Exploring Our

STRENGTH

LAPORAN TAHUNAN **2017**

Exploring Our Strength

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, PT Bakrie & Brothers Tbk terus mengupayakan ekspansi usaha dengan cara mengeksplorasi kapabilitas dan meningkatkan kinerjanya.

Daftar Isi

SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (forward looking statements) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (forward looking statements) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (forward looking statements).

* Dalam Laporan Tahunan ini nama PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT BAKRIE & BROTHERS Tbk selanjutnya disingkat “BNBR “, Perusahaan atau Perseroan.

Untuk informasi lebih lanjut mohon kunjungi www.bakrie-brothers.com

98 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

108 Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

202 Corporate Social Responsibility

220 Informasi Tambahan

242 Kriteria ARA 2017

253 Laporan Keuangan

Profil Perusahaan

Identitas Perusahaan

Nama	: PT Bakrie & Brothers Tbk	
Kode Emiten	: BNBR	
Kegiatan Usaha	: Investasi dan Divestasi	
Bidang Usaha	: Perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham atau mengambil bagian maupun pelepasan atas saham perusahaan lain secara langsung atau tidak langsung.	
Alamat	: Bakrie Tower, lantai 35 – 37, Rasuna Epicentrum Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940	
Telepon	: 021 2991 2222	
Faksimili	: 021 2991 2333	
Call Center	: N/A	
Homepage	: www.bakrie-brothers.com	
Email	: ir@bakrie.co.id	
Tanggal Berdiri	: 13 Maret 1951	
Dasar Hukum Pendirian	: Akta Notaris Sie Khwan Djioe Tanggal 13 Maret 1951 No. 55	
Modal Dasar	: Rp 49.562.769.356.000 (451.451.975.120 saham)	
Modal Disetor	: Rp 13.254.240.689.192 (113.535.564.308 saham)	
NPWP	: 01.000.913.2-054.000	
TDP	: 09.03.1.70.00661 berlaku s/d tanggal 11 Maret 2021	
SIUP	: 00291-04/PB/P1/1.824.271 berlaku s/d tanggal 11 Juli 2018	
Wilayah Kerja	: Seluruh Wilayah Indonesia	
Jumlah Karyawan	: TBA	
Pemegang Saham	: - Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility)	**17.84%**
	- PT Asuransi Simas Jiwa - SIMAS EQUITY FUND 2	**10.82%**
	- PT Solusi Sarana Sejahtera	**7.63%**
	- BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-203992482	**6.76%**
	- Publik (kurang dari 5%)	**56.95%**
Bursa Efek	: Bursa Efek Indonesia, Tercatat tahun 1989.	
Serikat Karyawan	: Berdasarkan Kep-16/MEN/2001 tentang tata cara Pencatatan Serikat Pekerja/ Sertifikat Buruh, diputuskan bahwa serikat pekerja yang dimiliki BNBR bernama Pimpinan Unit Kerja Serikat Pekerja Niaga, Bank, Asuransi, dan jasa PT Bakrie & Brothers Tbk. No : 455/V/P/III/2006 tertanggal 2 Maret 2006.	

Sekilas PT Bakrie & Brothers Tbk

PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR" atau "Perseroan" atau "Perusahaan") didirikan pada tahun 1942 oleh almarhum H. Achmad Bakrie (1914-1997). Perjalanan Perseroan diawali dengan kisah usaha niaga sederhana yang kemudian berkembang, dan setelah terus tumbuh selama lebih dari 75 tahun, kini bergerak di bidang usaha investasi dan/atau divestasi; mengukir berbagai prestasi dan mengantarkan Perseroan menjadi salah satu korporasi terkemuka di Indonesia.

Perseroan mencatatkan diri di Bursa Efek Jakarta (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1989. Pendekatan portofolio investasi BNBR adalah pada penguasaan bisnis potensial, mengembangkan sinergi usaha jangka panjang, serta merancang dan mengimplementasikan strategi penciptaan nilai.

Di milenium baru ini, aktivitas usaha BNBR telah berkembang meliputi bidang perdagangan umum, jasa konstruksi, agribisnis, pertambangan batubara, minyak & gas bumi serta telekomunikasi; sambil tetap mengembangkan bidang manufaktur yang telah dimulai sejak tahun 50-an seperti pipa baja, bahan bangunan dan komponen otomotif. Perseroan juga turut berpartisipasi dalam usaha pembangunan infrastruktur strategis di sektor energi dan transportasi. Diversifikasi usaha ini telah membuka peluang bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan nasional.

Pada tahun 2014, melalui anak usaha dan perusahaan afiliasi, Perseroan telah menetapkan strategi dan fokus bisnis pada industri manufaktur, pembangunan infrastruktur dan portofolio investasi sebagai pilar utama usaha. Strategi ini merupakan langkah tepat untuk memperkuat usaha serta memperoleh pendapatan secara berkesinambungan, sekaligus merespon peluang yang terbuka luas dan sejalan dengan rencana pembangunan nasional yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur.

BNBR berdiri dengan landasan yang kokoh dan mulia, berkembang membentuk basis investasi yang kuat dan menciptakan nilai berkelanjutan sebagai salah satu korporasi terkemuka di Indonesia. BNBR bercita-cita untuk terus menjadi entitas usaha yang senantiasa dapat mendukung karyawan bersama masyarakat luas, memberikan nilai lebih bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, dan berperanserta secara aktif dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Tujuh Dekade Perjalanan Bisnis

1942-1962
- Didirikan sebagai perusahaan perdagangan umum & keagenan.
- Mempelopori industri pengolahan pipa baja di Indonesia.

1986-1989
- BNBR akuisisi PT Bakrie Sumatera Plantations ("UNSP").
- IPO BNBR.

1990-1996
- IPO UNSP.
- Memperoleh lisensi pengoperasian *fixed wireless services.*
- PT Bakrieland Development ("ELTY") didirikan.

1997-2001
- PT Energi Mega Persada ("ENRG") didirikan.
- PT Bumi Resources ("BUMI") akuisisi 80% saham PT Arutmin Indonesia.
- PT Bakrie Capital Indonesia akuisisi 58,1% saham BUMI.

2002-2003
- BUMI akuisisi tambahan 20% saham PT Arutmin Indonesia
- BUMI akuisisi 100% saham PT Kaltim Prima Coal ("KPC"), senilai AS$500 juta.

2004-2006
- IPO BTEL; memperoleh lisensi nasional.
- BTEL meluncurkan jasa telko berbasis CDMA.
- ENRG akuisisi 100% kepemilikan dari BP.

2007-2008
- Perluasan area UNSP 107ribu Ha, senilai AS$110 juta.
- Ekspansi nasional BTEL, senilai AS$72 juta.
- BNBR akuisi ELTY, ENRG, & BUMI, senilai ~ AS$4.4miliar.
- BUMI akuisisi Herald Resources, senilai AS$547 juta.
- ELTY akuisi 75.04% saham Alberta Utilities, senilai AS$2 juta.
- BUMI akuisisi 44% saham DEWA, senilai AS$218 juta.

2009

- BUMI akuisisi 84% saham Pendopo Energi Batubara, senilai AS$117 juta.
- ENRG akuisisi 10% kepemilikan di Blok Masela PSC, senilai AS$90 juta .
- BUMI akuisisi 76.8% saham Fajar Bumi Sakti, senilai AS$222 juta.

2010

- Penandatanganan SPA dengan Vallar, UK – senilai AS$844 juta.
- Pendirian Bakrie Connectivity Services.
- ELTY akuisisi 51% kepemilikan PT Bukit Jonggol Asri senilai AS$111juta dan 20% kepemilikan Bukit Sentul, senilai AS$17 juta.
- BUMI akuisisi 24% PT Newmont Nusa Tenggara senilai AS$225 juta.
- ELTY akuisisi Lido Lake Resort (99.99% kepemilikan), senilai AS$39 juta.

2011

- BNBR menyelesaikan revitalisasi, termasuk kuasi reorganisasi.
- ENRG akuisisi blok minyak Offshore North West Java senilai AS$212 juta.
- Grup Bakrie membentuk kerja sama strategis dengan BORN dan mengurangi utang sebesar AS$ 1 miliar.

2012

- BNBR menyelesaikan transaksi divestasi sebagian kepemilikan Bumi plc.
- Penandatanganan Gas Transportation Agreement (GTA) segmen Kepodang-Tambak Lorok.
- Penandatanganan pembelian aset KG-Technology oleh PT Bakrie Tosanjaya.

2013-2014

- Kontrak-kontrak besar pasokan pipa dari PT Bakrie Pipe Industries ke Pertagas dan Pertamina EP.
- PT Bakrie Tosanjaya berubah nama menjadi PT Bakrie Autoparts.
- Proyek infrastruktur Kalija tahap pertama dimulai.

2015

- Peresmian pembukaan pabrik *coating* PT Bakrie Pipe Industries.
- Coating pipa PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG") telah dimulai.
- Fase 1 KJG telah memulai operasi transportasi gas.
- Kunjungan kerja Menteri PUPR dalam rangka *groundbreaking* Project CCTW.
- Persiapan proyek infrastruktur pembangkit listrik Tanjung Jati A memasuki tahap penyelesaian.

2016-2017

- Proyek Tol Cimanggis-Cibitung melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.
- Fase pertama proyek Kalija telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan GTA.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi Perusahaan Investasi terkemuka yang merepresentasikan perekonomian Indonesia.

Misi

Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham melalui kegiatan investasi yang menguntungkan dan peningkatan nilai portofolio inti.

Filosofi & Nilai Perusahaan

Berawal dari sebuah cita-cita luhur untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjadi bangsa yang bermartabat, H. Achmad Bakrie, pendiri BNBR, selain fokus mengembangkan usaha juga memiliki semangat yang tinggi dan cita-cita luhur dalam memajukan bangsanya.

Melalui suatu nilai luhur *(core value)* yang dianut, dijaga dan diwariskan kepada generasi penerusnya di Kelompok Bakrie, dalam sebuah bentuk PIAGAM BAKRIE, yang memberi tuntunan keseimbangan dimensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya selalu terasah dan teruji, untuk mewujudkan tiga pilar kehidupan yaitu Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan yang dikenal dengan TRIMATRA BAKRIE.

PIAGAM BAKRIE

BAKRIE UNTUK NEGERI

TRIMATRA BAKRIE

Trimatra Bakrie

Logo Perusahaan

Falsafah Identitas Bakrie

Menggapai cita setinggi mungkin adalah semangat universal. Namun cita yang tinggi patut berpijak di atas dasar yang kokoh dan memberinya inspirasi serta nafas kehidupan. Cita tinggi selayaknya tidak melupakan tempatnya berpijak.

Betapapun hebat, besar dan tingginya cita, Bakrie tidak akan pernah melupakan di mana ia berpijak dan harus berpijak selamanya. Sebab pijakan itulah yang mewarisi tradisi, kultur dan semangat usaha. Pijakan itulah yang memberi bentuk Bakrie kini dan Bakrie masa depan.

Arti Logo Bakrie

a. Tujuh buah titik mencerminkan langit semesta, dengan mengambil bentuk susunan konstelasi bintang utara Polaris (Weluku, bintang bajak), melambangkan cita-cita yang tinggi namun tidak melupakan tempat asalnya.

b. Dua garis tebal lengkung berwarna merah bata (terakota) mencerminkan tanah khas Indonesia yang subur. Bentuk ini seakanakan terbagi dua oleh bidang putih di tengahnya, menandakan tanah yang telah diolah/dibajak, yang berarti akan semakin subur. Bentuk lengkung mengambil citra permukaan bumi yang bulat.

Struktur Organisasi PT Bakrie & Brothers Tbk

Struktur Grup Perusahaan

CREDIT SUISSE AG SINGAPORE BRANCH S/A BRIGHT VENTURES PTE LTD (MOU FACILITY) (17.84%)

PT ASURANSI SIMAS JIWA - SIMAS EQUITY FUND 2 (10.82%)

PT SOLUSI SARANA SEJAHTERA (7.63%)

BNYM S/A MACKENZIE CUNDILL RECOVERY FD-2039924282 (7.76%)

REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA (2.89%)

SMART TREASURE LIMITED (1.60%)

HARUS CAPITAL LIMITED (1.43%)

PRIMA ELOK MAKMUR, PT (1.41%)

DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS (1.32%)

JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC (1.17%)

PUBLIC / MASYARAKAT (47.13%)

PT Bakrie Metal Industries (BMI) BNBR (99,99%) BBI (0,01%)

PT Bakrie Autoparts (BA) BNBR (99,99%) Kopkar BTJ (0,01%)

PT Bakrie Building Industries (BBI) BNBR (99,99%), GTK (0,01%)

PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN) BNBR (99,99%) Kopkar BIIN (0,01%)

Bakrie Energy International Pte Ltd BNBR (100%)

PT Bakrie Solusi Strategis BNBR (99,99%) KJU (0,01%)

PT Bakrie Harper BNBR (70%), Harper I (30%)

Sebastopol BNBR (100%)

Asia Asset Managers Ltd. BNBR (100%)

PT Bakrie Construction (BCONS)
BMI (97,57%) KOPKAR BNBR (2,43%)

PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)
BMI (60%) EnergiDP (40%)

PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)
BMI (60%) EnergiDP (40%)

PT Bakrie Pipe Industries (BPI)
BMI (99,99%) Kopkar BPI (0,01%)

PT Southeast Asia Pipe Industries (SEAPI)
BPI (99.85) BNBR (0.15)

PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)
BBI (99,02%), GTK (0,98%)

PT PILAR AGRA UNGGUL (PAU)
BBI (99,04%), CAC (0,96%)

PT Braja Mukti Cakra (BMC)
BA (50%) KYTBM (50%)

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)
BA (99,90%) Kopkar BTJ (0,10%)

PT Bakrie Steel Industries (BSI)
BA (99,99%) BUMM (0,01%)

Bakrie AN International Pte Ltd
BEI (100%)

Bakrie Agro Commodity International Pte Ltd
BEI (100%)

PT Bakrie Kimia Investama
BEI (99%)

PT Batuta Kimia Perdana
BKIV (45%) KJU (55%)

PT Batuta Kimia Utama
BKIV (95%) BEI (5%)

PT Bakrie Power (BP)
BIIN (99,9%), TEN (0,01%)

PT Kuala Tanjung Power (KTP)
BP (99%) BIIN (1%)

PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)
BP (98%), BIIN (1%), Energy M I (1%)

PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)
BIIN (99,99%) Kopkar BIIN (0,01%)

PT Bakrie Port Indonesia (BPort)
BIIN (99,50%) Kopkar BIIN (0,50%)

PT Bakrie Gas
BIIN (99,50%) BOGI (0,50%)

PT Energas Daya Pratama
BIIN (99,50%) BOGI (0,50%)

PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)
BIIN (99,99%) Kopkar BIIN (0,01%)

PT Bakrie Telco Infrastructure (BTI)
BIIN (99,50%) Kopkar BIIN (0,50%)

PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)
BIIN (99,99%) Kopkar BIIN (0,01%)

PT Bakrie Java Energy (BJE)
BIIN (99,99%) BMI (0,01%)

PT Bakrie Gasindo Utama
BIIN (99,50%) Kopkar BIIN (0,50%)

PT Bakrie Mina Bahari
BIIN (70%), BIN (30%)

- BNBR Shareholder
- Manufacturing - Direct Ownership
- Manufacturing - Indirect Ownership
- Infrastructure - Direct Ownership
- Infrastructure - Indirect Ownership
- Trading, Services & Investment - Direct Ownership
- Trading, Services & Investment - Indirect Ownership

Daftar Entitas Anak

NO.	NAMA ENTITAS ANAK	DOMISILI	KEGIATAN USAHA UTAMA	TAHUN PENDIRIAN/ OPERASI KOMERSIAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN		JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI *(DALAM JUTAAN)*	
					31 DES 2017 (%)	31 DES 2016 (%)	31 DES 2017	31 DES 2016
KEPEMILIKAN SECARA LANGSUNG								
1.	PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen	1974	99,99	99,99	**760.524**	**839.596**
2.	PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan multiplate	1982	99,99	99,995	**2.658.174**	**2.455.336**
3.	PT Bakrie Autoparts (BA) (dahulu / formerly PT Bakrie Tosanjaya (BTJ))	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif	1976	99,99	99,999	**800.887**	**765.910**
4.	PT Bakrie Harper (BHP) formerly PT Bakrie Harper Corporation (BHC))*)	Bekasi	Konstruksi baja	1996	70	70	**37.728**	**37.728**
5.	PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	**379.414**	**422.126**
6.	Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi	2008	100	100	**351.156**	**348.253**
7.	Bakrie Energy International Pte. Ltd. formerly Orange Assets Pte. Ltd.)	Singapura	Perdagangan	2009	100	100	**231.318**	**53.752**
8.	PT Bakrie Solusi Strategis (BSS) (dahulu PT Bakrie & Brothers Services (BNBS))	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri	2010	99,99	99,99	**4.186**	**4.983**
9.	PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan	2009	99,99	99,99		
10.	Asia Asset Manager Ltd. (AAM)	Cayman Islands	Investasi	2012	100	100		

*) Merger dengan BPI pada tanggal 31 Desember 2017
**) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017

NO.	NAMA ENTITAS ANAK	DOMISILI	KEGIATAN USAHA UTAMA	TAHUN PENDIRIAN/ OPERASI KOMERSIAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN		JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI *(DALAM JUTAAN)*	
					31 DES 2017 (%)	31 DES 2016 (%)	31 DES 2017	31 DES 2016
KEPEMILIKAN SECARA TIDAK LANGSUNG								
MELALUI BMI								
1.	PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	1979	99.99	99.99	**2.217.711**	**1.807.926**
2.	PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja	1986	97.57	97.57	**366.441**	**431.805**
3.	PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)	Jakarta	Laboratorium	2014	60	60	-	-
4.	PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan	2014	60	60	-	-
MELALUI BIIN								
1.	PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,5	99,5	**19.998**	**19.998**
2.	PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,5	99,5	**19.998**	**19.998**
3.	PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,99	99,99	**498**	**498**
4.	PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi	2006	99,5	99,5	**9.998**	**9.998**
5.	PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	1994	99,99	99,99	**364.026**	**404.020**
6.	PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	**20.267**	**17.990**
7.	PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	**1**	**1**
8.	PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,5	99,5	**10.000**	**10.000**
9.	PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,99	99,99	**4.679**	**4.679**
10.	PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa	2008	99,5	99,5	**10.100**	**10.100**
11.	PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan Umum	2017	70	-	**10,145**	-
MELALUI BPI								
1.	PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja	2001	99,82	99.82	**590.323**	**674.498**
2.	PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI)	Jakarta	Laboratorium	2014	-	99,99	-	**8.789**
3.	PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan	2014	-	99,99	-	**52.021**
MELALUI BA								
1.	PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	50	50	**229.461**	**238.949**
2.	PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor	1986	99,9	99,9	**108.517**	**94.803**
3.	PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan	2007	99,99	99,99	**6.146**	**14.517**

NO.	NAMA ENTITAS ANAK	DOMISILI	KEGIATAN USAHA UTAMA	TAHUN PENDIRIAN/ OPERASI KOMERSIAL	PERSENTASE KEPEMILIKAN		JUMLAH ASET SEBELUM ELIMINASI *(DALAM JUTAAN)*	
					31 DES 2017 (%)	31 DES 2016 (%)	31 DES 2017	31 DES 2016
MELALUI BEI								
1.	PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen	2009	99	99	**38.622**	**44.266**
2.	Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan amonium nitrat	2009	100	100	-	-
3.	Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura	Perdagangan Olein	2009	100	100	-	-
MELALUI PT BKIV								
1.	PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP)**)	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri	2009	-	95	-	-
2.	PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan	2009	95	95	-	-
3.	PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik	2009	45	45	-	-
MELALUI BP								
1.	PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2011	98	98	**431.112**	**422.428**
2.	PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik	2010	99	99	**2.865**	**2.866**
MELALUI KJU								
1.	PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik	2009	55	55	-	-
MELALUI BBI								
1.	PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum	2013	99,02	99,02	**37.003**	**52.891**
2.	PT Pilar Agra Unggul (PAU)	Jakarta	Perdagangan Umum	2015	99,04	-	**911.409**	**902.062**

*telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017

MELALUI BIIN								
1.	PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	General Trading	2017	30	-	**10.145**	-

Peta Distribusi Produk dan Jasa

Ikhtisar Utama

Ikhtisar Keuangan

(Dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain)

	2017	2016	2015*	2014*	2013*
HASIL-HASIL OPERASI					
Pendapatan Neto	2.460	2.076	3.337	5.260	4.665
Total Beban Usaha	(514)	(540)	(683)	(866)	(716)
Laba (Rugi) Bruto	414	96	626	1.404	1.163
Laba (Rugi) Neto	(1.199)	(3.662)	(1.729)	189	(12.723)
EBITDA	(31)	(353)	27	665	562
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(1.199)	(3.662)	(1.729)	189	(12.723)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(1.209)	(3.423)	(1.580)	191	(7.525)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali	(1.209)	(3.423)	(1.580)	191	(7.525)
LABA PER SAHAM					
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	113.536	97.022	93.722	93.722	93.722
Laba (Rugi) Bersih per Saham (angka penuh dalam Rupiah)	(11.02)	(37.09)	(18.72)	1.93	(135.78)
POSISI KEUANGAN					
Total Aset	6.605	6.558	9.223	11.352	11.878
Total Aset Lancar	2.607	3.140	3.217	5.587	7.304
Total Aset Tidak Lancar	3.998	3.418	6.006	5.764	4.575
Total Liabilitas	12.601	12.610	13.131	13.500	13.972
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.695	11.716	11.637	11.813	10.046
Total Liabilitas Jangka Panjang	906	895	1.494	1.687	3.926
Total Ekuitas	(5.996)	(6.052)	(3.908)	(2.148)	(2.094)
Modal Kerja Bersih	(9.088)	(8.576)	(8.420)	(6.226)	(2.743)
Arus Kas Operasi	123	(204)	(415)	860	318
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA					
Marjin EBITDA	(1,25%)	(17,02%)	0,81%	12,63%	12,05%
Marjin Laba Bersih	(48,74%)	(176,39%)	(51,81%)	3,59%	(272,75%)
RASIO KEUANGAN					
Tingkat Pengembalian Aset	(18,15%)	(55,83%)	(18,74%)	1,66%	(107,11%)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	20,00%	60,50%	44,24%	(8,79%)	607,57%
Rasio Lancar	22,29%	26,80%	27,65%	47,30%	72,71%
Hutang Jangka Pendek / Ekuitas	(195,04%)	(193,58%)	(297,80%)	(549,84%)	(479,75%)
Hutang Jangka Panjang / Ekuitas	(15,11%)	(14,79%)	(38,24%)	(78,51%)	(187,49%)
Jumlah Hutang / Ekuitas	(2,10)	(2,08)	(3,36)	(628,35%)	(667,24%)
Total Liabilitas / Total Aset	**190,78%**	**192,28%**	**142,37%**	**118,93%**	**117,63%**

Total Hutang/EBITDA	(410)	(36)	486
Total Hutang/total Aset	1.91	1.92	1.42
Beban Bunga	(434)	(269)	(543,538)
EBITDA/Beban Bunga	0.07075	1.31577	(0.00005)

*angka 2013, 2014, dan 2015 telah disajikan kembali

Ikhtisar Saham
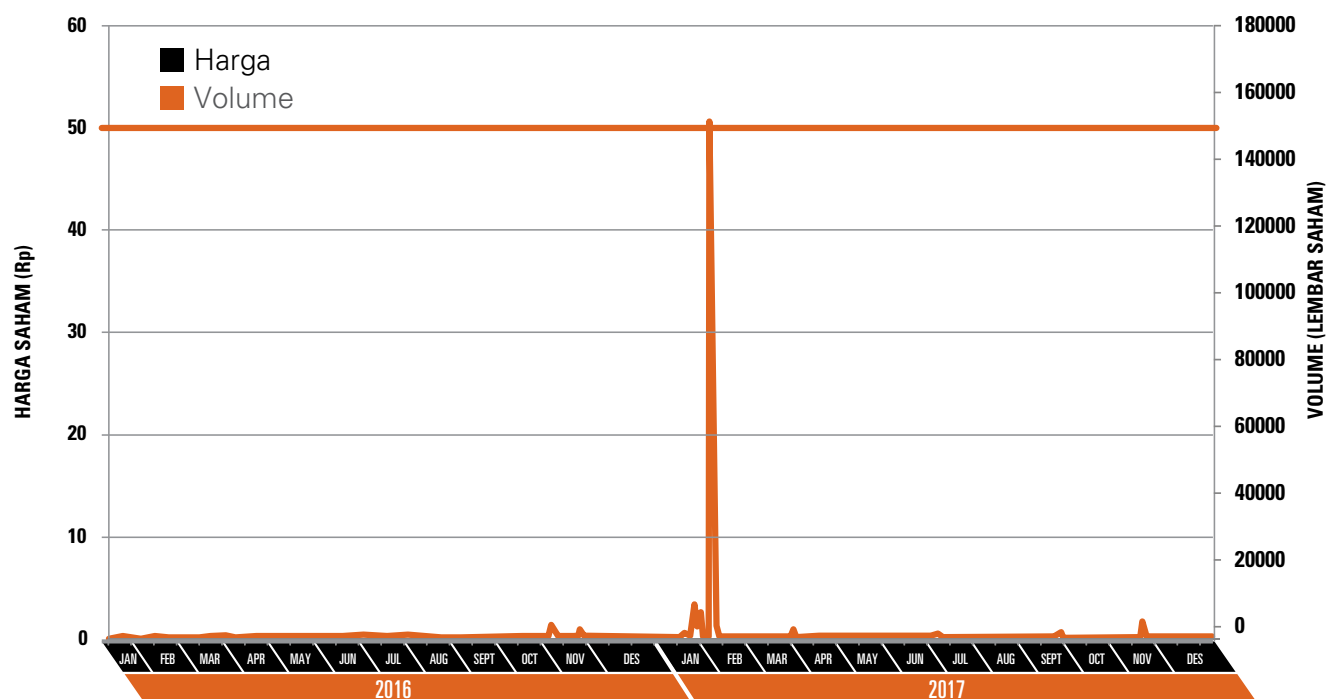
Pasar Regular *Harga Saham (Rupiah)*	2016				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Tertinggi	50	50	50	50	50	50	50	50
Terendah	50	50	50	50	50	50	50	50
Penutupan	50	50	50	50	50	50	50	50
Jumlah Saham Yang Diperdagangkan	449.600	600.500	3.005.800	41.326.300	1.276.960.600	17.841.400	14.630.000	23.312.500

Jumlah Saham Beredar	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**	**93.721.717.528**
Kapitalisasi Pasar (Rp juta)								
Tertinggi	4.686.086	4.686.086	4.686.086	4.686.086	5.673.991	5.673.991	5.676.778	5.676.778
Terendah	4.686.086	4.686.086	4.686.086	4.686.086	4.851.086	5.673.991	5.673.991	5.676.778
Penutupan	4.686.086	4.686.086	4.686.086	4.686.086	5.673.991	5.673.991	5.676.778	5.676.778

Komposisi Kepemilikan Saham

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2017

PEMEGANG SAHAM	JABATAN	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
DEWAN KOMISARIS			
Irwan Sjarkawi	Komisaris Utama & Komisaris Independen	0	0
Armansyah Yamin	Komisaris	167.989	0
Nugroho I. Purbowinoto	Komisaris	8.000	0
DIREKSI			
Bobby Gafur S. Umar	Direktur Utama & Chief Executive Officer	0	0
A.Amri Aswono Putro	Direktur & Chief Financial Officer	0	0
Dody Taufiq Wijaya	Direktur Independen & Chief Risk Officer	0	0
R.A. Sri Dharmayanti	Direktur & Chief Legal Officer	0	0
TOTAL		**175.989**	**0**

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH
berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2017

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd (MOU Facility)	20.251.500.000	17,84
PT ASURANSI SIMAS JIWA - SIMAS EQUITY FUND 2	12.289.797.680	10,82
PT SOLUSI SARANA SEJAHTERA	8.663.147.700	7,63
BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-2039924282	7.670.000.000	6,76
Total	**48.874.445.380**	**43,05**
Masyarakat (kepemilikan <5%)	**64.661.118.928**	**56,95**
Total (saham yang disetor)	**113.535.564.308**	**100**

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 1% ATAU LEBIH
berdasarkan DPS BNBR Per 31 Desember 2017

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	PERSENTASE KEPEMILIKAN
REKSA DANA PINNACLE DANA PRIMA	3.286.818.500	2,89
SMART TREASURE LIMITED	1.816.712.720	1,60
HARUS CAPITAL LIMITED	1.620.000.000	1,43
PRIMA ELOK MAKMUR, PT	1.601.001.162	1,41
DBS BANK LTD SG-PB CLIENTS	1.499.010.889	1,32
JPMCB NA RE-NEW WORLD FUND,INC	1.332.820.100	1,17
Masyarakat Lainnya (Kepemilikan <1%)	**53.504.755.557**	**47,13**
Sub Total	**64.661.118.928**	**56,95**
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih	**48.874.445.380**	**43,05**
Total (saham yang disetor)	**113.535.564.308**	**100**

100%
43,05%
<5%
9,82%
1% TO 5%
47,13%
<1%
0%

Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham BNBR.

TIPE PENCATATAN	TANGGAL	PERUBAHAN JUMLAH SAHAM	TOTAL SAHAM
Penawaran Umum Perdana	28-Agst-89	2.850.000	2.850.000
Company Listing	9-Mar-90	16.150.000	19.000.000
Private Placement I	27-Nov-91	978.969	19.978.969
Private Placement II	10-Jan-92	1.031	19.980.000
HMETD I	4-Jun-93	1.080.000	21.060.000
Saham Bonus I	22-Jun-94	31.590.000	52.650.000
HMETD II	14-Jul-94	189.540.000	242.190.000
Pemecahan Saham	7-Agst-95	242.190.000	484.380.000
Saham Bonus II	17-Jan-97	1.453.140.000	1.937.520.000
Penambahan Modal Non HMETD	31-Okt-01	36.812.880.000	38.750.400.000
Penggabungan Saham I	17-Mar-05	-31.000.320.000	7.750.080.000
HMETD III	6-May-05	19.220.198.400	26.970.278.400
Penggabungan Saham II	6-Mar-08	-13.485.139.200	13.485.139.200
HMETD IV & Waran Seri I	24-Mar-08	84.956.376.960	98.441.516.160
Saham Ditempatkan & Disetor Penuh*)	31-Dec-11	-4.719.798.632	93.721.717.528
Penambahan Modal Non HMETD II**)	15-Dec-16	3.300.000.000	97.021.717.528
Penambahan Modal Non HMETD II**)	31-Mar-17	16.458.094.820	113.479.812.348
Penambahan Modal Non HMETD II**)	12-Sep-17	55.751.960	113.535.564.308

Catatan:
HMETD: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
OWK: Obligasi Wajib Konversi
**) Dari total Waran Seri I yang diterbitkan sebanyak 4.719.798.720, jumlah waran yang dikonversi menjadi saham sampai dengan berakhirnya periode pelaksanaan waran tanggal 1 April 2011 adalah sebanyak 88 lembar.*
***) Merupakan konversi dari beberapa OWK.*

Penghargaan & Sertifikasi

PENGHARGAAN

Bakrie & Brothers

Top 50 Mid-Market Capitalization Public Listed Companies Berdasarkan ASEAN CG Scorecard

November 2017

PT Bakrie & Brothers Tbk menerima penghargaan TOP 50 Mid-Market Capitalization Public Listed Companies Emiten Berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2017 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada 27 November 2017.

Bakrie & Brothers
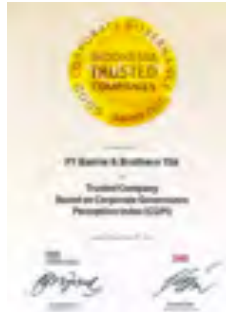
Indonesia Trusted Companies Award

Desember 2017

PT Bakrie & Brothers Tbk menerima penghargaan Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang di selenggarakan oleh SWA dan IICG (Indonesian Institute For Corporate Governance) pada 19 Desember 2017

Bakrie & Brothers

Annual Report Award 2016

September 2017

PT Bakrie & Brothers Tbk menerima Penghargaan Laporan Tahunan 2016 dari Otoritas Jasa Keuangan pada 19 September 2017.

Bakrie Pipe Industries

Penghargaan Program CSR sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat

8 Februari 2017

PT Bakrie Pipe Industries menerima Penghargaan Program CSR sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat pada tanggal 8 Februari 2017.

Bakrie Pipe Industries

SNI Awards 2016

November 2017

PT Bakrie Pipe Industries berhasil meraih SNI Award peringkat Emas untuk kategori organisasi besar sektor elektronika, logam, dan produk logam tahun 2016. Penghargaan diraih pada tanggal 16 November 2017.

Bakrie Pipe Industries

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Juli 2017 – July 2020

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen dan Kesehatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri. Sertifikat berdasarkarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 201 Tahun 2017 untuk menyatakan bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasi pencapaian 96.38% untuk kategori tingkat lanjutan. Sertifikat diraih pada 14 Juli 2017 dan berlaku sampai 14 Juli 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Piagam Penghargaan Walikota Bekasi

Oktober 2017

Wajib Pajak Teladan Dalam Membayar PBB Tingkat Kacamatan. Sertifikat diberikan oleh Dr. Rahmat Effendi. Piagam diraih pada 25 Oktober 2017.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

TOP BRAND AWARD

Februari 2017

Sertifikasi TOP BRAND AWARD (Frontier Consulting Group, Majalah Marketing) untuk kategori: Atap Fiber Cement diperoleh PT Bakrie Building Industries untuk produk HARFLEX pada 23 February 2017.

BRAJA MUKTI CAKRA

Piagam Penghargaan Walikota Bekasi

Oktober 2017

Piagam Penghargaan PMDN kategori Terbaik di Kota Bekasi Tahun 2017 telah diraih PT Braja Mukti Cakra pada 25 October 2017. Sertifikat diberikan oleh Dr. Rahmat Effendi.

SERTIFIKASI

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikasi Penghargaan

Agustus 2017

Sertifikasi Penghargaan untuk Upaya Peningkatan Kapsitas Teknis sebagai Produsen Domestik dari SKK MIGAS dan Premier Oil telah diraih PT Bakrie Pipe Industries pada 23 Agustus 2017.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2004

Mei 2016 – September 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (TÜVRheinland) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 3 Mei 2016 yang berlaku hingga 14 September 2018.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

April 2016 – April 2019

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 1 April 2016 hingga 1 April 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2008

April 2017 – September 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (ABS Quality Evaluation) untuk Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 27 April 2017 hingga 14 September 2018.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5CT

Mei 2015 – Februari 2018

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Electric-Welded Casting or Tubing Plain End – Group 1, h40/PSL 1, J55/PSL, dan K55/PSL 1 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 18 Mei 2015 hingga 4 Februari 2018.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

API-5L

April 2016 – April 2019

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at PSL 1 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70, / Delivery Condition: N / Max. Grade: X70 and / Delivery Condition: R / Max. Grade X70; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade: X60; Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex H, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex J – Type of Pipe: HFW / Delivery Condition: M / Max. Grade: X70 and / Delivery Condition: N / Max. Grade X 52 diperoleh PT Bakrie Pipe Industries yang berlaku pada 18 Mei 2015 hingga 4 Februari 2018.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0039 - 2013

Februari 2017 - 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 16 Februari 2017 dan berlaku sampai 16 Februari 2021.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 0068 - 2013

Februari 2017 – Februari 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0068:2013 ; Pipa Baja untuk Konstruksi Umum diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 17 Februari 2017 dan berlaku sampai 16 Februari 2021.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SNI 8052 - 2014

Februari 2017 – Februari 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 8052:2014 ; Pipa Baja untuk Pancang diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada 17 Februari 2017 dan berlaku sampai 16 Februari 2021.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

April 2015 – April 2018

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kaapasitas 7 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2015. Sertifikat berlaku sampai 10 April 2018.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Quality Assurance Test – Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan

April 2015 – April 2018

Quality Assurance Test (Telkom Indonesia) untuk Tiang Telepon Besi Dengan Sambungan untuk kaapasitas 9 Meter telah diperoleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 10 April 2015. Sertifikat berlaku sampai 10 April 2018.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR / Penopang, 8 m/200 daN ; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR / Tiang Penopang, 8m/200 dan Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR, 9m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/100 dan Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja JTR / Tiang Penopang, 9m/200 daN; Sistem Reduser Tekan

Oktober 2016 – Oktober 2021

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja JTR / Tiang Penopang, 9m . 200 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 8 Oktober 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 Oktober 2021.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR 9m/200 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 9m/200 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 8 Juni 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR 11 m/100 daN; Sistem Reduser Tekan

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/100 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan

Oktober 2016 – Oktober 2021

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 8 Oktober 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 Oktober 2021.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/200 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTR 11 m/350 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan

Oktober 2016 – Oktober 2021

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 8 Oktober 2016. Sertifikat berlaku hingga 8 Oktober 2021.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/200 daN; Sistem Sok Pen Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan

Januari 2017 – Januari 2022

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 12 Januari 2017. Sertifikat berlaku hingga 12 Januari 2022.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 13 m/200 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 13 m/200 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 13 m/350 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 13 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Sok Pen

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT PENGUJIAN JENIS – Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Reduser Tekan

Juni 2015 – Juni 2020

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 14 m/350 daN; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 29 Juni 2015. Sertifikat berlaku hingga 29 Juni 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR / Penopang, 8 m/200 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR / Tiang Penopang, 8m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 9 m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 9m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja JTR, 9 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja JTR, 9m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 9 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 9m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11m/100 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/200 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR, 11m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTR, 11 m/350 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTR 11m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 12 m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12m/200 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 12 m/200 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 12 m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM 12m/350 daN ; Sistem Reduser Tekan telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 12 m/350 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 12m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 13 m/200 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/200 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 13 m/350 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 13m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

SERTIFIKAT SISTEM PENGAWASAN MUTU – Tiang Baja SUTM, 14 m/350 daN ; Sistem Sok Pen

Agustus 2017 – Agustus 2019

Sertifikat Pengujian Jenis, (PT PLN – Pusat Penelitian Dan Pengembangan Ketenagalistrikan) untuk Tiang Baja SUTM, 14m/350 daN ; Sistem Sok Pen telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries pada tanggal 31 Agustus 2017. Sertifikat berlaku hingga 30 Agustus 2019.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-2B

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur manufaktur pipa baja diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2017 – 28 Juli 2020.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

API-5L

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Otoritas untuk pemakaian API Monogram secara resmi (The American Petroleum Institute) untuk manufaktur Line Pipe Plain End at 1, Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2, Manufacturer of Line Pipe Plane PSL 2 – Service Annex H and Manufacturer of Line Pipe Plain End at PSL 2 – Service Annex J telah diperoleh PT South East Asia Pipe Industries yang berlaku pada 28 Juli 2017 – 28 Juli 2020.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2017 sampai 24 September 2020.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2017 hingga 24 September 2020.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 9001:2015

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2015 (TÜVRheinland) untuk pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 17 Juli 1992 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2017 hingga 24 September 2020.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

SNI 0039 - 2013

Juli 2017 – Juli 2021

Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (Kementerian Perindustrian Republik Indonesia) untuk kategori SNI 0039:2013 ; Pipa Baja Saluran Air Dengan atau Tanpa Lapisan Seng diperoleh PT South East Asia Pipe Industries pada 11 Juli 2017 dan berlaku sampai 10 Juli 2021.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 14001: 2004

Mei 2015 – April 2018

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2004 (AJA Registrars) diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku sejak 19 Mei 2015 hingga 17 April 2018.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 9001:2008

April 2015 – March 2018

Sertifikasi Quality Management System; ISO 9001:2008 (AJA Registrars) diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku sejak 10 April 2015 hingga 28 Maret 2018.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Mei 2015 – April 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (AJA Registrars) diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku sejak 19 Mei 2015 hingga 17 April 2018.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 14001:2005

Januari 2016 – Januari 2020

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2005 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 25 November 2016 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 30 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.

BAKRIE CONSTRUCTION

OHSAS 18001:2007

Januari 2017 – Januari 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (Beureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 25 November 2017 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 20 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.

BAKRIE CONSTRUCTION

ISO 9001:2008

April 2017 – Maret 2020

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 30 Mei 2005 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 03 April 2017 – 29 Maret 2020

BAKRIE CONSTRUCTION

Contractor's Safety Management System

September 2015 – September 2017

Sertifikat Contractors Safety Management System (CSMS PT. Pertamina) untuk Refinery Unit VI Balongan diperoleh PT Bakrie Construction pada tanggal 25 September 2015 yang berlaku hingga 23 September 2017

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES
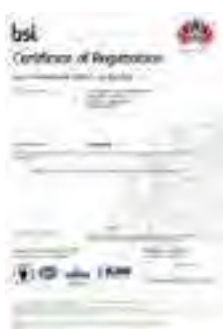
ISO 9001:2008

September 2016 – September 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (BSI, KAN, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 06 September 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 6 September 2016 hingga 14 September 2018.

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

ISO 14001:2004

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (BSI, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 01 Juni 2015 dan yang berlaku hingga 31 Mei 2018.

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur dan disain bahan bangunan produk fibrecement (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 01 Juni 2015 dan yang berlaku hingga 31 Mei 2018.

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

SNI ISO 9001:2008

Nopember 2015 – Nopember 2019

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (Kementrian Perindustrian Republik Indonesia) syarat SNI 2050:2015 untuk Lembaran Semen Bergelombang Simetris telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 25 Nopember 2015 dan berlaku hingga 24 Nopember 2019.

BAKRIE AUTOPARTS

ISO 9001:2008

Agustus 2014 – Agustus 2017

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 25 Agustus 2014 yang berlaku hingga 24 Agustus 2017.

BAKRIE AUTOPARTS

ISO 14001:2004

April 2014 – April 2017

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 9 April 2014 yang berlaku hingga 8 April 2017.

BAKRIE AUTOPARTS

ISO/TS 16949:2009

Agustus 2017 – Agustus 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO/TS 16949 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator (tanpa Desain Produk sesuai Bab 7.3) telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 31 Juli 2017 yang berlaku hingga 14 September 2018.

BAKRIE AUTOPARTS

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Juni 2018

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜV SÜD PSB) manufaktur Casted dan Machined Parts oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 18 Juni 2015 sampai 18 Juni 2018.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 14001:2004

September 2016 – September 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (BSI, ANAB, IAF, KAN) untuk manufaktur Part Machining untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 24 Oktober 2012 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 15 September 2016 hingga 15 September 2018.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 9001:2008

Agustus 2015 – Agustus 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO 9001:2008 (SGS) untuk manufaktur Machining Part untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 21 Agustus 2012 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 21 Agustus 2015 hingga 1 Agustus 2018.

BRAJA MUKTI CAKRA

OHSAS 18001:2007

November 2016 – November 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur Machining Part untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 30 November 2016 hingga 29 November 2019.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO/TS 16949:2009

Oktober 2015 – September 2018

Sertifikasi Quality Management System ISO/TS 16949 (SGS) untuk manufaktur Machining Part untuk Engine, Drive Axle, dan Brake System telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 23 October 2015 sampai 14 September 2018.

Peristiwa Penting BNBR & Anak Usaha 2017

2 FEB

PT Bakrie Pipe Industries melakukan Pengiriman Perdana Proyek Tiang Listrik PLN Tujuan Timika, Papua

23 FEB

PT Bakrie Building Industries Kembali meraih Top Brand 2017 untuk produk Harflex selama 3 tahun berturut-turut.

Penghargaan diserahkan langsung oleh pimpinan Frontier Group, Handi Irawan kepada CEO PT Bakrie Building Industries, Yogi Pratomo Widhiarto.

14 MAR

CFO PT Bakrie Pipe Industries menerima Penghargaan Program CSR sebagai Mitra Pembangunan Jawa Barat.

Mei-June

Delegasi Ambasador Turki, Brazil, Mexico, dan Bosnia.

Presiden Komisaris, Irwan Sjarkawi menyambut kunjungan Duta Besar Turki, Brazil, Mexico, dan Bosnia dalam rangka berdiskusi mengenai potensi bisnis di masa depan antara negara-negara tersebut dan PT Bakrie & Brothers Tbk.

20 JUN

Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers Tbk

12 JUL

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

26 JUL

Penerimaan Sertifikat Penghargaan SMK3 Diwakili Chief Operations Officer PT Bakrie Pipe Industries, Deddy Kurnia oleh Menteri Ketenagakerjaan RI

14 SEPT

PT Bakrie Pipe Industries menerima Penghargaan dari Pemkot Bekasi atas Wajip Pajak Teladan Dalam Membayar PBB Tingkat Kacamatan.

17 OCT

Observasi CGPI Dari Indonesian Institute for Corporate Governance

25 OCT

Piagam Penghargaan Walikota Bekasi

Wajip Pajak Teladan Dalam Membayar PBB Tingkat Kacamatan. Sertifikat diberikan oleh Dr. Rahmat Effendi. Piagam diraih pada 25 Oktober 2017.

2 NOV

Sentul City Gandeng Bakrie Pipe Bangun AEON Mall

PT Bakrie Pipe Industries menjalin kerjasama dengan PT Sentul City Tbk dalam pembangunan AEON Mall dimana produk PT Bakrie Pipe Industries yang akan digunakan untuk pipa kebarakan dan Heating Ventilation & Air Conditioning (HVAC) dengan total sepanjang 125km.

17 NOV

PT Bakrie Pipe Industries Kembali Raih Kategori Emas SNI Awards 2017

CFO PT Bakrie Pipe Industries, Ira Wibisono menerima SNI Award peringkat Emas untuk kategori organisasi besar sektor elektronika, logam, dan produk logam tahun 2017.

27 NOV

TOP 50 Emiten Berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2017

Direktur Utama PT Bakrie & Brothers tbk (BNBR), Bobby Gafur Umar menerima penghargaan TOP 50 Emiten Berdasarkan ASEAN CG Scorecard 2017 dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

15 DES

Paparan Publik Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk

16 DES

PT Bakrie Building Industries bekerja sama dengan Saint Gobain Construction Indonesia

PT Bakrie Building Industries dengan usahanya, PT Bangun Bantala melakukan kerjasama dengan Saint Gobain Construction Indonesia, dimana PT Bangun Bantala akan menjadi distributor produk "Gyproc".

19 DES

CGPI Awards

Direktur Independen PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR), Dody Taufiq Wijaya menerima penghargaan Indonesia Trusted Companies berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh SWA dan IICG (Indonesian Institute for Corporate Governance).

Laporan Dewan Komisaris dan Direksi
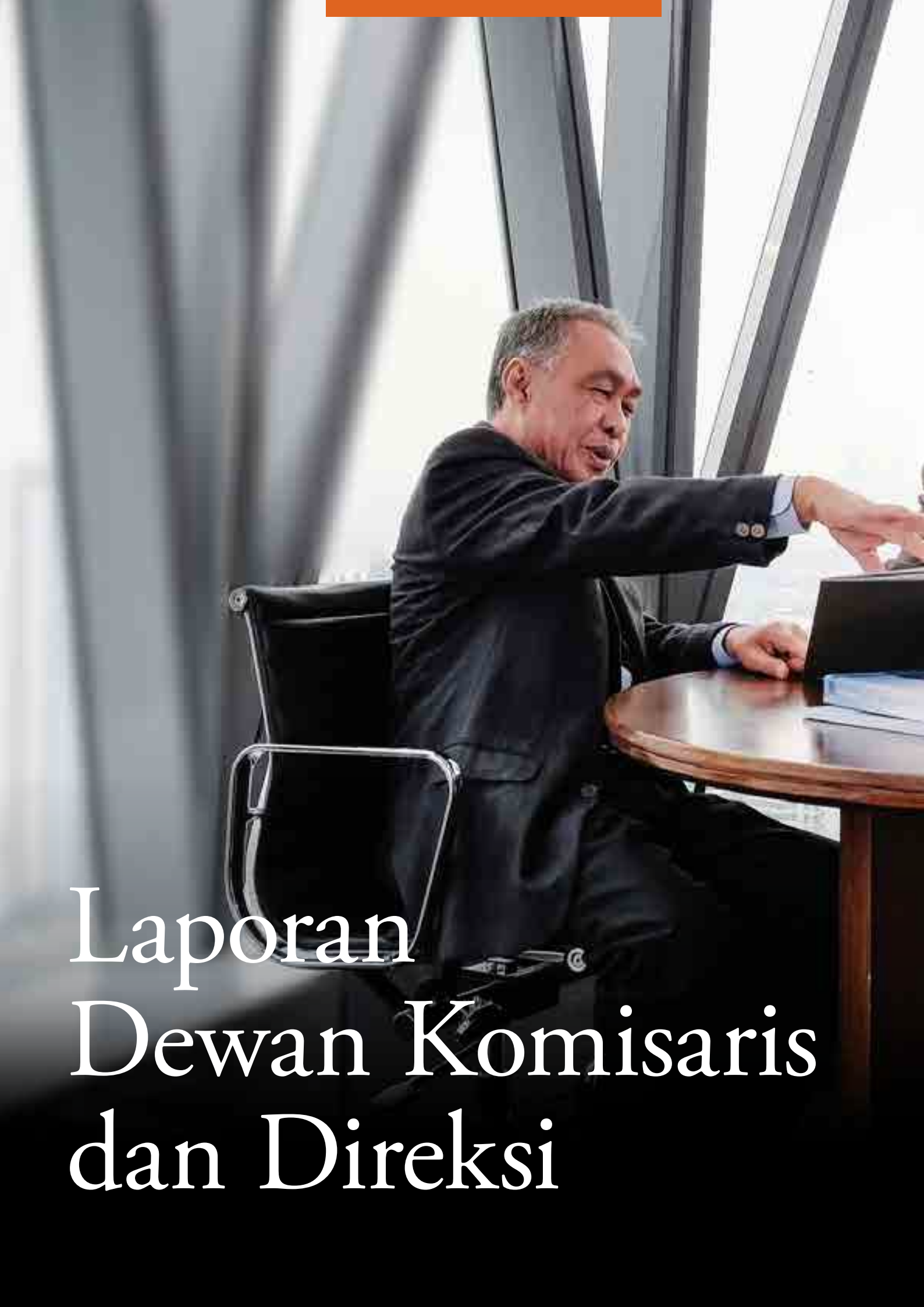
Laporan Dewan Komisaris:

Melanjutkan Pertumbuhan

Pertama-tama, perkenankan saya memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas tuntunan-Nya, PT Bakrie & Brothers Tbk dapat menjaga keberlangsungan usaha di sepanjang tahun 2017. Perekonomian Indonesia bisa tumbuh di kisaran 5 % di tahun 2017. Pertumbuhan ini ditopang oleh perbaikan investasi infrastruktur oleh pemerintah dan peran investasi swasta. Selain itu, membaiknya kondisi ditandai oleh neraca transaksi berjalan yang sehat dan aliran masuk modal asing yang relatif cukup tinggi, serta nilai tukar Rupiah yang stabil. Inflasi selama 2017 berada pada level yang rendah sebesar 3,61 persen (y-o-y).

Sepanjang 2017, perekonomian Indonesia menghadapi sejumlah tantangan baik eksternal maupun domestik sehingga laju pertumbuhan menjadi sangat terbatas. Konsumsi rumah tangga yang merupakan motor utama pertumbuhan karena porsinya 56% terhadap PDB tidak bisa jadi harapan dengan pertumbuhan dibawah 5%. Hal yang jadi penyebab terbatasnya pertumbuhan diantaranya, adanya kelesuan ekonomi sebagai dampak dari ketidakpastian. Adanya agresivitas pajak juga menyebabkan konsumen cenderung mengerem konsumsi.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 mendatang akan ditentukan oleh efektifitas kebijakan pemerintah dalam memulihkan daya beli masyarakat dan menarik investasi langsung yang akan berdampak pada peningkatan lapangan kerja, kesehatan fiskal, kredit perbankan, hingga kinerja industri manufaktur. Selain itu, pertumbuhan ekonomi nasional juga akan dipengaruhi oleh faktor global, seperti penguatan mata uang dollar Amerika Serikat (AS), pergantian gubernur bank sentral AS, hingga reformasi kebijakan perpajakan AS oleh Presiden Donald Trump.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Secara umum hasil usaha tahun 2017 dapat digambarkan sebagai berikut: pendapatan bersih Perseroan mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu, sementara beban pokok pendapatan hanya sedikit meningkat, sehingga laba bruto meningkat cukup besar. Jumlah beban usaha mengalami penurunan sehingga jumlah rugi usaha juga menurun. Beban lain-lain mengalami penurunan yang signifikan, sehingga rugi bersih tahun berjalan juga menurun secara signifikan dibandingkan tahun lalu.

Di sepanjang tahun 2017, manajemen Perseroan masih terus mengupayakan langkah-langkah untuk mengatasi terjadinya defisiensi modal Perseroan dengan upaya konversi utang Perseroan menjadi modal. Dimana utang tersebut nantinya, akan ditukar dengan saham perseroan atau ekuitas, sehingga, BNBR bisa mengurangi beban bunga yang timbul dari utang sebelumnya.

Melihat kinerja Perseroan tahun 2017 tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi dapat meningkatkan perhatian yang lebih serius terhadap beberapa hal berikut, yaitu:

PERTAMA:
Melanjutkan langkah-langkah restrukturisasi utang Perseroan agar dapat diselesaikan secara tuntas sehingga dapat mendukung pertumbuhan Perseroan dalam mengambil setiap kesempatan usaha.

KEDUA:
Sambil mempertajam strategi untuk meningkatkan penjualan barang-barang yang dihasilkan sekarang, Perseroan terus mencari terobosan bisnis-bisnis baru serta jeli memanfaatkan setiap peluang usaha.

KETIGA:
Menerapkan praktik manajemen risiko secara lebih baik di seluruh jajaran grup sehingga dapat memitigasi risiko yang mungkin terjadi, dan meningkatkan kualitas pengendalian internal dan pengawasan terhadap semua unit usaha.

Irwan Sjarkawi
Komisaris Utama &
Komisaris Independen
"Bakrie & Brothers selalu siap untuk menghadapi segala tantangan dan menyongsong peluang"

Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh kebijakan Direksi Perseroan yang mengarahkan seluruh unit usaha untuk menemukan bisnis-bisnis baru, memperkuat sinergi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses serta mengoptimalkan pembiayaan dan produktivitas sebagai strategi yang tepat dalam menghadapi kondisi yang ada.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Pemerintah memperkirakan laju inflasi di 2018 akan berada di kisaran 3,5%. Pergerakan harga minyak dunia yang cenderung mengalami kenaikan dalam beberapa bulan terakhir, bisa menjadi risiko yang mempengaruhi inflasi. Adapun risiko lainnya adalah pergerakan harga bahan pangan. Untuk nilai tukar Rupiah diperkirakan akan berada di kisaran Rp 13.400. Dan bisa berpotensi melemah apabila AS berhasil memangkas pajak tahun depan. Sebab pemangkasan pajak bisa berimbas pada defisit anggaran AS, yang berpotensi meningkatkan suku bunga acuan AS.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan masih positif pada 2018. Momen pemilihan kepala daerah (pilkada) dan pergerakan harga komoditas akan menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Setelah mengalami kontraksi 2015-2016, kinerja ekspor Indonesia selama 2017 telah menunjukkan pertumbuhan yang positif. Momentum pertumbuhan ekspor Indonesia juga didorong oleh kenaikan harga-harga komoditas ekspor Indonesia yang telah berlangsung sejak kuartal IV-2016. Harga minyak mentah dan gas, batubara, minyak sawit (CPO), serta harga komoditas pertambangan mineral lainnya tumbuh positif selama 2017. Diperkirakan, laju pertumbuhan harga-harga minyak dan komoditas tersebut masih akan berlanjut di 2018.

Pembangunan infrastruktur secara konsisten memang menjadi fokus pemerintah dalam beberapa tahun terakhir. Dalam APBN 2018, disebutkan besaran anggaran infrastruktur meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peran infrastruktur diarahkan tidak hanya pada pemenuhan layanan dasar masyarakat, tetapi juga mendorong perbaikan konektivitas, distribusi logistik, transportasi, dan elektrifikasi.

Pembangunan infrastruktur di Indonesia masih tertinggal dari beberapa negara ASEAN, namun anggaran infrastruktur Pemerintah 2015-2019 hanya mampu membiayai sebesar 41% dari total kebutuhan pembiayaan infrastruktur. Gap ini harus diisi oleh investasi BUMN maupun Swasta dan Perseroan diharapkan dapat mengambil bagian dalam pembangunan infrastruktur tersebut.

Gencarnya pembangunan infrastruktur di Indonesia serta kenaikan harga minyak dan komoditas diharapkan memberikan peluang usaha yang positif bagi unit-unit usaha Perseroan, baik di lingkup infrastruktur maupun manufaktur.

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun oleh Direksi telah dirancang dengan baik. Prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi tersebut telah mempertimbangkan kondisi eksternal, termasuk di dalamnya kondisi-kondisi objektif yang mungkin terjadi di masa yang akan datang serta kemampuan Perseroan. Namun demikian setiap rencana diversifikasi usaha tersebut hendaknya ditopang dengan perencanaan yang matang khususnya perencanaan keuangan atau sumber pendanaan atas proyek tersebut, sehingga rencana tersebut dapat benar-benar diwujudkan.

Dewan Komisaris telah menyaksikan hasil-hasil dari penerapan berbagai program efisiensi di setiap anak perusahaan BNBR meskipun masih perlu peningkatan efisiensi pada anak perusahaan tertentu. Dewan Komisaris optimis bahwa di tahun-tahun selanjutnya, BNBR dapat menunjukkan perbaikan yang lebih substansial sehingga dapat segera kembali pada jalur profitabilitas, dan dengan fundamental bisnis yang lebih kuat dan tangguh.

Upaya restrukturisasi utang Perseroan yang sedang dijalankan diharapkan dapat memperkuat fundamental Perseroan untuk menyongsong pertumbuhan. Kami terus mendukung setiap upaya pengembangan usaha Perseroan secara selektif di masa mendatang, baik dengan meningkatkan kapasitas unit bisnis yang ada, maupun memperluas portofolio produk untuk mengurangi ketergantungan pada satu portofolio bisnis tertentu.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2017 Perseroan terus meningkatkan pelaksanaan tata kelola di lingkungan PT Bakrie & Brothers Tbk selaras dengan perkembangan peraturan dan norma yang berlaku.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2017 telah berlangsung secara hati-hati dan bertanggung jawab, sesuai dengan nilai-nilai kepemimpinan dan budaya Perseroan. Direksi juga telah memperhatikan ekspektasi dan harapan dari setiap pemangku kepentingan secara proporsional dan bijak dalam menjalankan setiap langkahnya. Namun demikian sebagaimana catatan yang telah kami sampaikan diatas, bahwa pengawasan terhadap anak perusahaan perlu ditingkatkan, khususnya dengan memperkuat fungsi audit internal baik di induk maupun di unit usaha.

Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)* (WBS). WBS bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-

finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan. WBS Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Dewan Komisaris menilai dengan adanya penerapan WBS merupakan wujud penegakan prinsip prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris, maupun secara tidak langsung oleh Komite-Komite yang dibentuk Dewan Komisaris untuk menangani fungsi pengawasan bidang-bidang tertentu yang strategis bagi Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa, fungsi yang dijalankan oleh setiap Komite Dewan Komisaris pada tahun 2017 telah sesuai dan dilaksanakan dengan baik. Komite Audit telah melakukan koordinasi baik dengan auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan efektivitas fungsi pengendalian yang dijalankan oleh manajemen, sehingga kegiatan operasional bisnis telah selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam laporan keuangan yang dihasilkan. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Internal Audit untuk menelaah laporan hasil audit internal dan memantau tidak lanjut rekomendasi audit di seluruh jajaran perusahaan tidak saja yang menyangkut operasional, tetapi juga yang menyangkut kinerja unit usaha dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris aktif melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat dan saran atas berbagai kebijakan dan langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam mengelola Perseroan. Rapat konsultasi antara Dewan Komisaris dan Direksi diadakan secara rutin sehingga Dewan Komisaris dapat selalu memantau sejauh mana kebijakan dan langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi. Selain melalui rapat-rapat internal Dewan Komisaris, fungsi pengawasan juga dilakukan melalui komite-komite Komisaris tersebut di atas. Organ-organ Dewan Komisaris tersebut telah berfungsi dengan baik sesuai lingkup tanggung jawab dan bidangnya masing-masing.

Dewan Komisaris terus mendorong implementasi tata kelola perusahaan (good corporate governance - GCG) yang kuat dan berkelanjutan di seluruh lingkungan grup BNBR oleh seluruh jajaran manajemen dan karyawan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017 komposisi dan pembidangan jajaran Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, Tidak adanya perubahan tersebut dimaksudkan agar menjaga efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.

Adapun susunan Dewan Komisaris tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama / Komisaris Independen : Irwan Sjarkawi
Komisaris : Nugroho I. Purbowinoto
Komisaris : Armansyah Yamin

PENUTUP

Alhamdulillah kita dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan ini dengan baik. Dewan Komisaris menghaturkan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada perseroan termasuk tentunya, kepada seluruh karyawan yang telah menunjukkan integritas, komitmen dan dedikasinya. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Direksi Perseroan atas segala daya upaya yang telah ditunjukkan di tahun penuh tantangan ini. Semoga dengan inovasi, semangat dan kerja yang fokus, di tahun-tahun mendatang akan menghantarkan perseroan mencapai profitabilitas.

Jakarta,

Atas nama Dewan Komisaris
PT Bakrie & Brothers Tbk

Irwan Sjarkawi
Komisaris Utama & Komisaris Independen

Dewan Komisaris

Armansyah Yamin
Komisaris

Nugroho I. Purbowinoto
Komisaris

Irwan Sjarkawi
Komisaris Utama & Komisaris Independen

Irwan Sjarkawi

KOMISARIS UTAMA & KOMISARIS INDEPENDEN

Irwan Sjarkawi, warga negara Indonesia, lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tahun 1946, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Juni 2004. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2002-2004), dan Direktur Utama dan CEO Perseroan (1998-2002). Sebelum bergabung dengan Perseroan, karir profesionalnya dimulai sebagai Manajer di PT Elektronika Nusantara tahun 1974, kemudian beliau menjabat sebagai Direktur PT Daeng Brothers (Distributor Tunggal Philips Telecommunications dan Data System) (1980-1990), Direktur Utama PT Pantja Niaga (1991-1998) termasuk sebagai Presiden Komisaris di lebih dari 10 perusahaan milik PT Pantja Niaga termasuk Pantja Motor (Agen Tunggal Isuzu di Indonesia), dan juga sebagai Direktur UNIPRO BV, Amsterdam, Holland (1993-2001).

Beliau memperoleh gelar Teknologi Telekomunikasi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1973, kemudian melanjutkan pendidikan pada International Institute of Philips, Eindhoven jurusan Electronics khususnya Digital Electronics, Belanda pada tahun 1974. Beliau juga mendapat kehormatan sebagai Senior Fellow di John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Cambridge, USA pada tahun 2002.

Armansyah Yamin

KOMISARIS

Armansyah Yamin, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tahun 1953, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau lulus dari Akademi Penerbangan Indonesia di Jakarta pada tahun 1972. Menjalani berbagai pendidikan, seperti Instructor and Test Pilot Program British Aerospace, Manchester, Inggris (1976) dan Airline Management Course Philippine Airlines, Philippine University, Manila (1978). Beliau juga pernah mengikuti pendidikan di Institute Commodity of London, Inggris (1986-1987).

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris pada 30 Juni 2009. Saat ini, beliau juga memegang posisi Komisaris di PT Bakrieland Development Tbk, dan Komisaris Utama PT Bakrie Nirwana Semesta. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sebagai Special Project Manager PT Bakrie & Brothers (1985- 1986), Head of Representative Mindo Commodity Europe Hamburg, Jerman (1987-1991), Managing Director Lewis & Peat International, Singapura (1991- 1993), Wakil Presiden Direktur Bakrie Trading (1993-1998), Komisaris Utama PT Asuransi Ikrar Lloyd (1998-2002), Presiden Direktur Perusda Bersujud, Kalimantan Selatan (2003-2007) dan Direktur Utama PT Arm & Ken Investment (2007-2011).

Nugroho I. Purbowinoto

KOMISARIS

Nugroho I. Purbowinoto, Warga Negara Indonesia, dilahirkan di Kediri, Jawa Timur pada tahun 1943, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Lulusan sarjana dari Institut Teknologi Bandung ini menjabat sebagai Komisaris sejak 2009. Beliau memulai karirnya di Grup Bakrie sejak tahun 1975. Beliau pernah menjabat berbagai posisi eksekutif di Grup Bakrie, dari Direktur PT Bakrie Pipe Industries (1979-1988), General Manager Perencanaan dan Pengembangan PT Bakrie & Brothers Tbk (1985- 1987), Direktur Pengembangan Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk (1988-1990), Komisaris PT Bakrie Hyosung Apparel (1990-1993), PT Bakrie Kasei Corporation (1991-1992), Direktur Korporasi Administrasi PT Bakrie & Brothers (1990-1993) dan terus sebagai Presiden Direktur PT Bakrie Pipe Industries (1993-1996) dan Presiden Direktur PT Seamless Pipe Indonesia Jaya (1996-2009).

Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO

Momentum Pertumbuhan

Ekonomi Global Membaik - Didukung oleh menguatnya perdagangan global dan investasi, keyakinan bisnis serta kondisi moneter global yang positif, pertumbuhan ekonomi global mulai pulih dan perbaikan ini dapat dipertahankan sepanjang tahun 2017. Pemulihan ekonomi ini dialami oleh baik negara maju maupun negara berkembang. Pertumbuhan di negara-negara dengan perekonomian kuat seperti Amerika Serikat dan area Eropa berturut-turut mencapai 2,3% dan 2,5% , tertinggi selama 10 tahun terakhir. Negara berkembang seperti Brasil dan Tiongkok juga mencatatkan penguatan pertumbuhan pada tahun 2017, yaitu secara berturut-turut sebesar 1,0% dan 6,9%, tertinggi sejak tahun 2015.

HARGA KOMODITAS UTAMA DUNIA LANJUT MEMBAIK DI 2017

Pertumbuhan harga-harga komoditas yang telah membaik pada tahun 2016 berhasil dipertahankan sepanjang tahun 2017. Harga komoditas energi dan baja mulai pulih pada tahun 2017, sedangkan harga komoditas agrikultur cenderung stabil. Harga minyak bumi mencapai AS$ 53 per barel, naik 24% dibandingkan tahun 2016, peningkatan ini antara lain disebabkan oleh perjanjian negara-negara OPEC pada akhir bulan November untuk memperpanjang pembatasan produksi hingga akhir tahun 2018. Sedangkan harga batubara dan baja mengalami peningkatan sebesar 17% dan 22% pada tahun 2017 sebagai dampak dari meningkatnya permintaan dari Tiongkok. Gas alam juga menunjukkan penguatan harga, yaitu naik 20% dibandingkan tahun 2016.

MOMENTUM PERTUMBUHAN INDONESIA BERHASIL DIPERTAHANKAN SELAMA TAHUN 2017

Kemajuan ekonomi global yang berkelanjutan pada tahun 2017 telah mendukung perekonomian Indonesia; menguatnya pertumbuhan investasi dan net ekspor sebagai dampak dari pemulihan harga komoditas global serta penguatan ekonomi global dan aliran perdagangan internasional berdampak positif terhadap pertumbuhan PDB Indonesia. Pada akhir tahun 2017 PDB Indonesia tercatat bertumbuh 5,1%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2016 yang bertumbuh 5,0% dan merupakan pertumbuhan tertinggi selama empat tahun terakhir. Sektor manufaktur menjadi kontributor pertumbuhan tertinggi bagi PDB Indonesia pada tahun 2017, diikuti oleh sektor konstruksi dan sektor perdagangan.

Defisit transaksi berjalan melebar pada triwulan ke-4 tahun 2017, menjadi sebesar 2,2% dari GDP dibandingkan 1,7% pada triwulan ke-3, hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan impor barang modal yang mengimbangi kenaikan harga ekspor, khususnya ekspor komoditas. Meski demikian posisi eksternal Indonesia tetap kuat sebagaimana diperlihatkan oleh peningkatan foreign direct investment sebesar 7% pada tahun 2017, dan sebagai dampaknya perbaikan nilai tukar Rupiah terhadap dollar AS berhasil dipertahankan.

KINERJA 2017 TERHADAP RENCANA BELANJA 2017

Secara umum, Perseroan mencatatkan kinerja tahun 2017 yang lebih rendah dibandingkan dengan rencana belanja 2017 yang ditetapkan pada awal tahun. Pemulihan harga komoditas dan energi telah berdampak terhadap peningkatan penjualan produk komponen otomotif dan pipa baja Perseroan, namun permintaan atas produk bahan bangunan dan struktur baja belum mengalami perbaikan. Meski demikian kinerja Perseroan pada tahun 2017 lebih baik dibandingkan tahun 2016.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perseroan

Penjualan kendaraan bermotor di Indonesia pada tahun 2017, berdasarkan data Gaikindo, belum mengalami peningkatan yang berarti dibandingkan tahun 2016, yaitu hanya mencapai 1,08 juta dari 1,07 juta kendaraan pada tahun sebelumnya. Namun segmen kendaraan komersial yang pada tahun 2016 mengalami kontraksi penjualan sebesar 28% menunjukkan perbaikan dengan tumbuh sebesar 16% pada tahun 2017. Pemulihan harga komoditas telah mendukung permintaan atas kendaraan komersial dan hal ini nampak pada peningkatan penjualan produk Bakrie Autoparts (BA), anak usaha Perseroan yang memproduksi komponen otomotif mayoritas untuk segmen kendaraan komersial.

Program percepatan pembangunan oleh Pemerintah telah mendorong permintaan atas material pendukung, salah satunya pipa baja yang digunakan untuk konstruksi, sehingga anak usaha Perseroan yang memproduksi pipa baja untuk keperluan migas dan non-migas, Bakrie Pipe Industries (BPI), mengalami pertumbuhan penjualan pada tahun 2017.

Di sektor minyak bumi dan gas, meskipun harga minyak sudah mulai perlahan meningkat namun sebagian besar produsen minyak dan gas bumi belum melanjutkan kegiatan eksplorasinya selama tahun 2017. Hal ini berdampak negatif terhadap Bakrie Metal Industries, anak usaha perseroan yang bergerak di bidang EPC.

Selain itu, anak usaha Perseroan di bidang bahan bangunan, Bakrie Building Industries (BBI), mencatatkan penurunan penjualan pada tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 karena masih lemahnya permintaan dari sektor konstruksi, khususnya sektor perumahan yang merupakan target pasar produk-produk BBI. Tingginya suku bunga KPR dan uang muka rumah menjadi beberapa penyebab yang menghambat pertumbuhan bisnis properti ini. Pemerintah Indonesia telah berupaya mengurangi backlog perumahan dengan penyediaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) sejak tahun 2010; pada periode tahun 2017 penyaluran FLPP hanya mencapai Rp2,7 triliun, lebih rendah dibandingkan target yang sebesar Rp3,1 triliun.

Kebijakan Usaha Perseroan

Seiring dengan belum membaiknya permintaan atas barang-barang yang diproduksi oleh anak-anak usaha Perseroan, beberapa langkah kebijakan stratejik telah diambil untuk memperbaiki kinerja usaha. Perseroan menetapkan efisiensi operasi menyeluruh untuk memperbaiki struktur biaya dan melakukan pengembangan portfolio produk komplementer yang dapat bertahan di tengah gejolak ekonomi. Di bidang manufaktur komponen, BA mengembangkan produk lainnya di segmen kendaraan niaga, masuk dalam produksi komponen kendaraan penumpang dan pasar komponen pengganti, produksi komponen di segmen mesin pertanian, kendaraan berat dan rel kereta api. BBI mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi, dan BPI menambah kapasitas produksi pipa non-minyak dan gas atau general market. Selain itu, di bidang infrastruktur, Perseroan terus mengembangkan usaha-usaha terkait sehingga diharapkan dapat memberikan pendapatan yang rutin.

Kinerja Keuangan 2017

Perseroan mencatat kerugian komprehensif neto sebesar Rp 1,21 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 64,7% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 3,42 triliun. Penjualan mengalami peningkatan sebesar 18,5% menjadi Rp2,46 triliun di tahun 2017 dari Rp 2,08 triliun yang dicatatkan Perseroan pada tahun 2016. Peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan di bidang komponen otomotif dan pipa baja. Namun peningkatan pada kedua sektor ini tidak diimbangi oleh sektor bahan bangunan dan konstruksi baja yang belum memenuhi target penjualan tahun 2017 sehingga Perseroan masih mencatatkan rugi usaha sebesar Rp 99,98 miliar.

Hal-hal lain yang menjadi penyebab besarnya kerugian komprehensif pada tahun 2017 adalah:

1. Perseroan membukukan kerugian selisih kurs sebesar Rp54,01 miliar dari keuntungan sebesar Rp212,01 miliar pada tahun 2016;
2. Peningkatan rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan kewajiban derivatif bersih sebesar Rp254,61 miliar;
3. Peningkatan beban bunga dan keuangan sebesar Rp165,44 miliar.

Total liabilitas Perseroan turun sebesar 0,1% menjadi Rp12,60 triliun pada tahun 2017 dari Rp12,61 triliun pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman jangka pendek Perseroan yang diimbangi oleh kenaikan liabilitas derivatif.

Di sisi neraca, Perseroan mencatatkan peningkatan nilai aset menjadi Rp6,60 triliun pada tahun 2017 dari Rp6,56 triliun pada tahun 2016; nilai aset relatif stabil karena penurunan pada piutang usaha pihak ketiga diimbangi oleh kenaikan pada piutang usaha jangka panjang. Defisiensi modal Perseroan juga relatif stabil, yaitu sejumlah Rp6,00 triliun pada tahun 2017 dari Rp6,05 triliun pada tahun 2016.

PROSPEK USAHA

BNBR DIMASA MENDATANG – EXPLORING OUR STRENGTH

Perekonomian dunia mengalami pemulihan dengan basis yang luas pada tahun 2017 didukung oleh kondisi pembiayaan yang ringan, kebijakan-kebijakan yang secara umum bersifat akomodatif, peningkatan kepercayaan dan berkurangnya dampak penurunan harga komoditas pada tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan

global diharapkan dapat bertahan hingga beberapa tahun ke depan, dan bahkan akan bertumbuh lebih cepat di negara-negara berkembang sebagai dampak dari pemulihan ekonomi negara-negara eksportir komoditas. Pada tahun 2017 perekonomian dunia bertumbuh 3,0% dan diperkirakan akan bertumbuh lagi pada tahun 2018 sebesar 3,1% (sumber: World Bank). Angka pertumbuhan ini melampaui tahun 2016 yang hanya bertumbuh 2,4%. Kelompok negara-negara berkembang mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,3% pada tahun 2017, melebihi kelompok negara-negara maju yang hanya bertumbuh 2,3%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada tahun 2017, dan diperkirakan akan mencapai angka pertumbuhan 5,3% sepanjang tahun 2018 hingga 2020. Pemilihan Kepala Daerah dan Pemilihan Umum yang akan berlangsung pada tahun 2018 dan 2019 berpotensi mendorong pertumbuhan permintaan, selain itu kondisi pendanaan global dan domestik diperkirakan masih akan ringan. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan utamanya masih akan didorong oleh belanja Pemerintah dibandingkan konsumsi sektor swasta yang cenderung stagnan pada 5% sejak tahun 2016.

APBN tahun 2018 masih mempertahankan komposisi tahun 2017, yaitu alokasi lebih besar pada belanja produktif dengan memprioritaskan pembangunan infrastruktur, pengurangan ketimpangan dan perbaikan kualitas sumber daya manusia, sedangkan subsidi energi akan semakin dikurangi. Target Pemerintah bagi pembangunan infrastruktur sepanjang tahun 2018 meliputi pembangunan jalan sepanjang 865 km, rasio elektrifikasi sebesar 95,15% dan pembangunan apartemen bersubsidi sejumlah 13,405 unit. Target ini terkait erat dengan bidang usaha yang dimiliki Perseroan seperti konstruksi baja, infrastruktur listrik dan manufaktur bahan bangunan.34

Oleh karena itu, di samping terus meningkatkan usaha-usaha dibidang manufaktur produk-produk bahan bangunan, pipa baja, dan komponen otomotif, Perseroan akan memperbesar segmen infrastruktur dalam portfolio usahanya. Saat ini, Perseroan memiliki investasi di bidang tenaga listrik melalui proyek pembangkit listrik Tanjung Jati A, di bidang jalan tol melalui jalan tol Cimanggis Cibitung, dan di bidang transportasi gas melalui jalur pipa gas Kalija.

Di bidang manufaktur pipa baja, Perseroan akan terus melakukan diversifikasi produk-produk pipa yang untuk bidang penggunaan umum sehingga dapat menurunkan resiko pendapatan dari sektor minyak dan gas yang bersifat siklikal. Pada sektor komponen otomotif, di samping akan memperbesar kapasitas terpasang, Perseroan akan memanfaatkan kapasitas tersebut untuk produk kendaraan penumpang dan sektor pertanian. Perseroan juga selain mengembangkan produk-produk bahan bangunan yang memiliki nilai tambah tinggi juga akan menjadikan anak usaha di bidang ini untuk melakukan diversifikasi usaha menjadi *building and construction solution company.*

Praktik Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kualitas penerapan GCG yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Untuk hal ini, BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Dengan demikian diharapkan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG ini diterapkan melalui sebuah kerangka tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan berbagai aktivitas dan inisiatif dengan tujuan untuk perbaikan kualitas penerapan tata kelola yang baik. Beberapa hal penting diantaranya adalah pelaksanaan GRC *(Governance, Risk and Compliance)* Series sebagai sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi Governance, Risk Management dan Compliance hingga ke unit usaha Perseroan.

Perseroan juga melakukan asesmen GCG dengan mengikutsertakan diri dalam CGPI Award dan Annual Report Award di mana hasilnya menjadi acuan dalam memperbaiki praktik tata kelola perusahaan, selain itu Perseroan juga menjadi salah satu dari 100 perusahaan terbuka yang dinilai oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk praktik GCG berdasarkan kriteria ASEAN CG Scorecard. Pada CGPI Award Perseroan memperoleh peringkat "Perusahaan Terpercaya", sedangkan pada Annual Report Award Perseroan memperoleh peringkat ke-18 pada kategori Private Non Keuangan Listed, dan berdasarkan penilaian IICD Perseroan memperoleh skor 71,01 dan termasuk dalam *Top 50 of Mid-Market Capitalization Public Listed Companies.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program-program tanggung jawab sosial perusahaan BNBR memiliki tujuan untuk menciptakan kemandirian ekonomi masyarakat disekitar lokasi operasi perusahaan beserta dengan anak-anak usaha, meningkatkan kualitas hidup dan menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan bersama dengan anak-anak usahanya melakukan beberapa program unggulan untuk mewujudkan tujuan ini, yang antara lain: Peduli Untuk Negeri, Cerdas Untuk Negeri, Hijau Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri dan Mitra Untuk Negeri. Beberapa program dilakukan secara kolaboratif oleh berbagai anak usaha melalui satu payung kegiatan yang disebut Bakrie Untuk Negeri.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Program pengembangan sumber daya manusia (SDM) Perseroan pada tahun 2017 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang di arahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis yang ditetapkan. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja *(corporate culture).*

Beberapa program secara khusus dirancang untuk mengembangkan kapasitas karyawan bersama dengan lembaga pendidikan ternama seperti Universitas Bakrie dalam program *Bakrie Middle Management Development Program* dan juga *Bakrie General Manager Development Program.*

Pada tahun 2017 Perseroan memulai program Bakrie Future Leader Development Program (BFLDP) yang diikuti oleh mahasiswa terbaik yang baru lulus dan telah melewati tahap seleksi yang ketat untuk dikembangkan dan dididik menjadi pemimpin masa depan kelompok usaha PT Bakrie & Brothers Tbk.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2017 komposisi jajaran Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, oleh karena itu susunan Direksi tetap sebagai berikut:

1. **Direktur Utama & CEO :** Bobby Gafur S. Umar
2. **Direktur & CFO :** A. Amri Aswono Putro
3. **Direktur & CLO :** R. A. Sri Dharmayanti
4. **Direktur Independen & CRO :** Dody Taufiq Wijaya

Penutup

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terimakasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Semoga kinerja yang telah dicapai pada tahun 2017 dapat terus diperbaiki dan ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Atas nama Direksi

Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO

Direksi

Dody Taufiq Wijaya
Direktur Independen

Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO

R.A. Sri Dharmayanti
Direktur

A. Amri Aswono Putro
Direktur

Bobby Gafur S. Umar

DIREKTUR UTAMA & CEO

Bobby Gafur S. Umar, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1968, berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) dari University of Arkansas, Little Rock, Arkansas, USA pada tahun 1995.

Beliau menjabat kembali sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juni 2010, dimana sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie & Brothers Tbk (Agustus 2002-Maret 2008). Di samping jabatannya sebagai Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations (Juli 2002-sekarang), Direktur Utama/CEO PT Bakrie Indo Infrastructure (Maret 2008-sekarang), Managing Director/ CEO PT Bakrie & Brothers Tbk (Juni 2009-Juni 2010), Vice President Commissioner PT Bakrie & Brothers Tbk (Maret 2008-Juni 2009), Direktur PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (Juni 2000-Agustus 2002), Direktur PT Bakrie Pasaman Plantation Tbk (Maret-Agustus 2002), Direktur PT Agrowiyana (Maret 1998-Agustus 2002), Manajer Restrukturisasi dan Proyek Akuisisi BSP (Oktober 1997-Februari 1998), Asisten Chairman Bakrie Group (Oktober 1995-Februari 1998).

Saat ini, Bobby Gafur S. Umar menjabat sebagai Anggota Dewan Insinyur Indonesia (2017 – 2018), wakil terpilih dari ASEAN di Global Science and Innovation Advisory (GSIAC) International Council untuk Perdana Menteri Malaysia – Dato' Sri Mohd Najib bin Tun Haji Abdul Razak masa bakti 2016 -2018, Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Bidang Energi Minyak dan Gas masa bakti 2015-2020, Wakil Ketua Umum Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) masa bakti 2011-2017, Ketua Dewan Pakar Persatuan Insinyur Indonesia (PII) masa bakti 2015-2018, Ketua Umum PII masa bakti 2012-2015, Ketua Asosiasi Keinsinyuran Se-ASEAN (AFEO) masa bakti 2012- 2013, dan Ketua Komite Tetap Pengembangan Infrastruktur Kamar Dagang dan Industri Indonesia masa bakti 2010- 2015; setelah sebelumnya menjabat sebagai Asisten Ketua Umum KADIN (1995-1998), Wakil Pimpinan GAPKI Cabang Sumatera Barat (2001-2004), serta Ketua Sektor Perkebunan KADIN Jambi (2001-2006).

A. Amri Aswono Putro

DIREKTUR

A. Amri Aswono Putro, Warga Negara Indonesia, lahir di Yogyakarta pada tahun 1965, berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Beliau menjabat sebagai Direktur & Chief Financial Officer (CFO) sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai CFO PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Beliau bergabung dengan Grup Bakrie sejak tahun 2006 sebagai Kepala Divisi Corporate Treasury PT Bakrieland Development Tbk, beliau kemudian diangkat sebagai Direktur PT Bakrieland Development Tbk pada periode 2011-2012. Beliau menangani beragam proyek infrastruktur selama menjabat di PT Bakrieland Development Tbk. Sebelum bergabung dengan grup Bakrie, beliau memiliki pengalaman perbankan dan investasi selama 15 tahun di sebuah bank swasta nasional dan institusi swasta lainnya.

Dody Taufiq Wijaya

DIREKTUR INDEPENDEN

Dody Taufiq Wijaya, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada Oktober 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan memperoleh gelar Akuntan pada tahun 1993 dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta dan gelar Master of Commerce (M.Com) dengan Advanced Specialization in Accounting dari University of New South Wales (UNSW), Sydney Australia pada tahun 1998.

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen sejak Juni 2014, sebelumnya sejak 2010 beliau telah menjabat posisi Direktur. Posisi Chief Risk Officer (CRO) Perseroan telah beliau emban sejak Juni 2009 dan karirnya di Perseroan dimulai sebagai Manager Internal Audit (2002-2005). Beliau kemudian diangkat sebagai Kepala Manajemen Risiko & Internal Audit (2005-2008) dan Vice President Project Support & Control di PT Bakrie Indo Infrastructure (2008-2009). Beliau pernah menjadi seorang auditor selama 15 tahun di beberapa instansi dan lembaga pemerintah. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Tetap KADIN tentang Good Corporate Governance. Beliau juga seorang Certified Internal Auditor (CIA) dan Chartered Accountant (CA) serta anggota PRMIA, GARP, Indonesia Prima, Institute of Internal Auditors (IIA), dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

R.A Sri Dharmayanti

DIREKTUR

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962, berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau memegang posisi Direktur sejak tahun 2008. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017

Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

Jakarta, April 2018,

DIREKSI
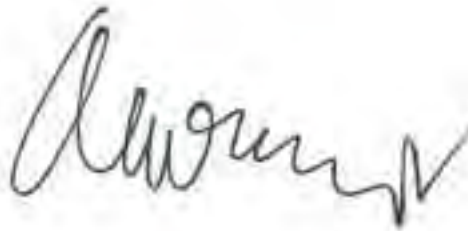
Bobby Gafur S. Umar
Direktur Utama & CEO

A. Amri Aswono Putro
Direktur

R.A. Sri Dharmayanti
Direktur

Dody Taufiq Wijaya
Direktur Independen

Analisis & Pembahasan Manajemen

Analisis & Pembahasan Manajemen

Pembahasan dan analisis kinerja keuangan berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dengan pendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan kinerja keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Perusahaan memiliki dua segmen operasi yang yang terdiri dari manufaktur dan infrastruktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

SEGMEN MANUFAKTUR DAN INFRASTRUKTUR

Perusahaan memperoleh pendapatan yang berkesinambungan dari unit-unit usahanya yang bergerak di beragam bidang manufaktur. Sedangkan proyek-proyek infrastruktur saat ini dikembangkan untuk menjadi sumber pendapatan perusahaan di masa mendatang.

Segmen Manufaktur dan Infrastruktur menyumbang hampir seluruh dari total pendapatan Perusahaan pada tahun 2017, yaitu sebesar Rp 2,46 triliun. Jumlah tersebut merupakan pendapatan dari unit usaha Perusahaan yang bergerak di bidang komponen otomotif, bahan bangunan dan industri metal.

Kinerja Segmen Manufaktur Komponen Otomotif

BNBR memproduksi komponen otomotif melalui anak perusahaannya PT Bakrie Autoparts (BA). Dahulu BA bernama PT Bakrie Tosanjaya yang mengawali produksinya pada tahun 1975. BA merupakan pemasok komponen otomotif bagi *Origian Equipment Manufacturer* (OEM) dengan produk andalan diantaranya drum rem, roda gila, rem cakram, hub, dan rumah kopling. BA juga memiliki kapasitas untuk melakukan pengecoran komponen non-otomotif dan saat ini BA juga menyasar pasar suku cadang purna jual.

BA memiliki lima fasilitas pabrik dengan kapasitas pengecoran 33.000 ton per tahun dan mesin presisi 2,5 juta unit per tahun. Pada tahun 2017 BA mencapai kapasitas produksi sebanyak 95% dan memenuhi pesanan dari berbagai pelanggannya.

Kinerja Segmen Manufaktur Bahan Bangunan

BNBR memproduksi bahan bangunan melalui anak perusahaannya PT Bakrie Building Industries (BBI). Didirikan sebagai kerjasama usaha bersama dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, BBI merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menyediakan *Total Building Solution* bagi pasar domestik dan internasional. Produk BBI adalah bahan bangunan berkualitas tinggi seperti fiber semen untuk atap, plafon dan partisi serta produk pengganti kayu.

BBI memiliki empat fasilitas produksi dengan kapasitas produksi 350 ribu metrik ton per tahun. Selain itu BBI juga melakukan kegiatan perdagangan produk-produk bahan bangunan dari Jepang dan Asia Tenggara. Sebagai dampak dari melambatnya sektor properti selama tahun 2017 BBI tidak mencapai kapasitas maksimal produksinya dengan volume penjualan sebesar 22 juta Stdm.

Kinerja Segmen Manufaktur Industri Metal

Unit usaha BNBR yang bergerak di industri metal adalah PT Bakrie Metal Industries (BMI). BMI memulai usahanya pada tahun 1959 melalui anak perusahaannya PT Bakrie Pipe Industries (BPI) dengan memproduksi pipa baja untuk penggunaan umum dan kemudian juga merambah kepada sektor migas. Pada tahun 1984 BMI memperluas usahanya ke layanan fabrikasi baja bergelombang dan jembatan, kemudian pada tahun 1985 BMI memulai bisnis *Engineering,*

Procurement, Construction (EPC) melalui anak perusahaannya PT Bakrie Constructions (BCONs).

Kapasitas produksi tahunan BMI adalah 200 ribu ton pipa baja untuk sektor migas dan penggunaan non-migas, 20 ribu ton fabrikasi struktur baja non-migas dan 2,5 juta jam kerja fabrikasi struktur baja migas. Selain itu BMI juga berpengalaman menangani proyek EPC untuk berbagai konstruksi migas dan non-migas.

Kinerja Segmen Infrastruktur

Unit usaha BNBR yang bergerak di bidang infrastruktur adalah PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Didirikan pada tahun 2008, BIIN merupakan pengembangan dari divisi Infrastruktur PT Bakrie & Brothers Tbk. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah melakukan investasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak dan gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi.

Saat ini tiga proyek infrastruktur utama yang ditangani BIIN adalah Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 660 MW Tanjung Jati A di Jawa Barat, jalan tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,4 km di Jawa Barat, serta jalur pipa gas Kalimantan - Jawa sepanjang 200km untuk fase 1 di lepas pantai utara pulau Jawa dan sepanjang 1.000 km untuk fase 2 dari lepas pantai Kalimantan Timur hingga Semarang, Jawa Tengah.

Kinerja Operasional per Segmen Manufaktur

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017			2017 / 2016		2018 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
A. Volume Produksi								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Pengecoran	Ton	26.494	**29.822**	**31.906**	**107,0%**	5.412	20,4%	28.846
Pemesinan Presisi	Buah	2.027.032	**2.364.424**	**2.628.515**	**111,2%**	601.483	29,7%	3.202.722
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Stdm	21.793	**29.377**	**16.019**	**54,5%**	(5.774)	-26,5%	16.962
Papan Fiber Semen	Stdm	8.812	**12.245**	**5.816**	**47,5%**	(2.996)	-34,0%	5.667
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	7.795	**35.439**	**30.029**	**84,7%**	22.234	285,2%	47.185
Pipa Baja Non Migas	Ton	29.891	**53.105**	**31.534**	**59,4%**	1.643	5,5%	57.255
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	4.437	**12.908**	**3.414**	**26,4%**	(1.023)	-23,1%	19.291
B. Volume Penjualan								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Ton	17.992	**22.283**	**23.817**	**106,9%**	5.825	32,4%	23.958
Suku Cadang Purna Jual	Ton	1.019	**3.721**	**573**	**15,4%**	(446)	-43,8%	1.889
Pengecoran Non Otomotif	Ton	4.404	**3.958**	**4.182**	**105,7%**	(222)	-5,0%	4.219
Ekspor	Ton	624	**938**	**472**	**50,3%**	(152)	-24,4%	88
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Metric Ton	20.926	**29.000**	**16.884**	**58,2%**	(4.042)	-19,3%	16.671
Papan Fiber Semen	Metric Ton	8.635	**12.000**	**5.834**	**48,6%**	(2.801)	-32,4%	5.552

Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Ton	7.145	**34.350**	**29.111**	**84,7%**	21.966	307,4%	44.350
Pipa Baja Non Migas	Ton	36.248	**56.000**	**36.437**	**65,1%**	189	0,5%	54.000
Perdagangan Produk Baja	Ton	8.237	**4.000**	**11.963**	**299,1%**	3.726	45,2%	2.000
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Ton	4.437	**12.908**	**3.414**	**26,4%**	(1.023)	-23,1%	19.291

Penjualan Bersih per Segmen Manufaktur

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017			2017 / 2016		2018 TARGET
			TARGET	REALISASI	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp juta	463.389	**536.000**	**611.209**	**114,0%**	147.820	31,9%	608.020
Suku Cadang Purna Jual	Rp juta	17.812	**70.214**	**10.994**	**15,7%**	(6.818)	-38,3%	34.665
Pengecoran Non Otomotif	Rp juta	86.056	**76.529**	**86.597**	**113,2%**	541	0,6%	101.274
Ekspor	Rp juta	17.578	**20.076**	**11.308**	**56,3%**	(6.270)	-35,7%	2.109
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Rp juta	398.292	**605.333**	**317.059**	**52,4%**	(81.233)	-20,4%	283.869
Papan Fiber Semen	Rp juta	152.971	**227.652**	**98.863**	**43,4%**	(54.108)	-35,4%	88.774
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp juta	114.924	**517.544**	**587.684**	**113,6%**	472.760	411,4%	873.139
Pipa Baja Non Migas	Rp juta	330.488	**587.308**	**479.265**	**81,6%**	148.777	45,0%	721.704
Perdagangan Produk Baja	Rp juta	64.444	**18.640**	**68.556**	**367,8%**	4.112	6,4%	9.400
Fabrikasi Struktur Baja - Migas	Rp juta	310.242	**655.307**	**82.482**	**12,6%**	(227.760)	-73,4%	356.623
Fabrikasi Struktur Baja - Non Migas	Rp juta	98.584	**240.090**	**58.514**	**24,4%**	(40.070)	-40,6%	424.397
Jasa EPC	Rp juta	39.587	**262.485**	**979**	**0,4%**	(38.608)	-97,5%	121.887

SEGMEN PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI

Perusahaan juga memperoleh pendapatan dari segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi yang meliputi perdagangan bahan bakar minyak, jasa manajemen dan konsultasi dan melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan lain baik dalam bentuk penyertaan saham, mendirikan atau mengambil bagian atas saham-saham perusahaan lain secara langsung maupun tidak langsung, perdagangan surat berharga dan kegiatan investasi lainnya.

Pada tahun 2017 segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi menyumbang 0,3% dari total pendapatan Perusahaan, yaitu sebesar Rp 7,69 miliar. Sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan pendapatan dari aktivitas investasi.

Pendapatan Bersih Segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi

URAIAN	SATUAN	2016		2017		2017/2016	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Perdagangan & Jasa	Rp juta	381	0.02%	**216**	**0.01%**	(165)	-43.2%
Investasi	Rp juta	3,137	0.15%	**7,476**	**0.30%**	4,339	138.3%

Uraian Atas Kinerja Keuangan Perusahaan

PENDAPATAN BERSIH

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp 2,46 triliun, atau naik sebanyak 18,5% dibandingkan pendapatan bersih pada tahun 2016.

Sektor manufaktur dan infrastruktur mengalami peningkatan pendapatan sebanyak 18,3%, hal ini utamanya disebabkan oleh kondisi ekonomi sepanjang tahun 2017 mulai memulihnya kondisi makro yang menjadi penunjang bisnis Bakrie Autoparts dan Bakrie Pipe Industries, yaitu sektor komoditas dan industri minyak & gas.

Sedangkan sektor perdagangan, jasa dan investasi mengalami peningkatan signifikan karena adanya penjualan atas investasi saham yang diperdagangkan pada tahun 2017.

Pendapatan Bersih per Segmen Operasi

URAIAN	SATUAN	2016		2017		2017/2016	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Manufaktur dan Infrastruktur	Rp juta	2.072.391	99,8%	**2.452.043**	**99,7%**	379.652	18,3%
Perdagangan. Jasa dan Investasi	Rp juta	3.518	0,2%	**7.693**	**0,3%**	4.175	118,7%
Konsolidasian	Rp juta	2.075.909	100,0%	**2.459.736**	**100,0%**	383.827	18,5%

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan peningkatan beban pokok pendapatan yang tidak signifikan, yaitu sebanyak 3,3% menjadi Rp 2,04 triliun dibandingkan tahun 2016 yang tercatat sebesar Rp 1,98 triliun.

Beban pokok pendapatan pada segmen manufaktur dan infrastruktur meningkat sebesar 2%, hal ini disebabkan mulai pulihnya permintaan atas produk-produk unit usaha manufaktur Perseroan.

Sedangkan pada segmen perdagangan, jasa dan investasi beban pokok pendapatan meningkat karena adanya peningkatan aktivitas di bidang jasa.

Rincian beban pokok pendapatan menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

Beban Pokok Pendapatan per Segmen Operasi

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Bahan baku	Rp juta	1.200.124	**1.249.185**	49.061	4,1%
Tenaga kerja langsung	Rp juta	160.213	**197.993**	37.780	23,6%
Overhead	Rp juta	722.003	**554.164**	(167.839)	-23,2%
Barang dalam penyelesaian dan barang jadi	Rp juta	(103.577)	**17.722**	121.299	-117,1%
Jumlah beban segmen Manufaktur dan Infrastruktur	Rp juta	1.978.763	**2.019.064**	40.301	2,0%
Biaya pelayanan dan pemasangan	Rp juta	1.047	**26.328**	25.281	2414,7%
Jumlah beban segmen Perdagangan, Jasa dan Investasi	Rp juta	1.047	**26.328**	25.281	2414,7%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	Rp juta	1.979.810	**2.045.393**	65.583	3,3%

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan penurunan beban penjualan, umum dan administrasi sebanyak 4,8%, menjadi sejumlah Rp 514,33 miliar dibandingkan pencatatan tahun 2016 yang sebesar Rp 540,04 miliar.

Peningkatan terbesar terjadi pada beban penjualan, yaitu naik sebesar Rp 54,65 miliar sejalan dengan meningkatnya volume penjualan sektor manufaktur. Namun peningkatan ini dikompensasi dengan menurunnya beban umum dan administrasi sebesar Rp 107,09 miliar yang terjadi sebagai hasil dari kesinambungan upaya efisiensi yang dilakukan pada unit-unit usaha manufaktur.

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Beban penjualan	Rp juta	44.807	**99.461**	54.654	122,0%
Beban karyawan	Rp juta	223.418	**250.136**	26.718	12,0%
Beban umum dan administrasi	Rp juta	271.818	**164.732**	(107.086)	-39,4%
Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi	Rp juta	540.043	**514.329**	(25.714)	-4,8%

Laba/(Rugi) Operasional

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan rugi usaha sejumlah Rp 99,98 miliar, membaik jika dibandingkan rugi usaha pada tahun 2016 yang sejumlah Rp 443,94 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan penurunan beban lain-lain bersih sebanyak 65,5% menjadi Rp 1,08 triliun dibandingkan Rp 3,15 triliun pada tahun 2016.

Penurunan terbesar disebabkan oleh bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama yang mencatatkan rugi sebesar Rp 1,52 triliun pada tahun 2016 menjadi laba sebesar Rp 137,87 miliar pada tahun 2017. Selain itu pada tahun 2017 Perseroan tidak membukukan beban penyisihan penurunan nilai investasi.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	Rp juta	(1.523.168)	**137.874**	1.661.042	-109,1%
Keuntungan atas pelepasan saham	Rp juta	30.507	**12.701**	(17.806)	-58,4%
Perubahan nilai wajar derivative - neto	Rp juta	(340.359)	**(594.970)**	(254.611)	74,8%
Beban bunga dan keuangan	Rp juta	(268.591)	**(434.027)**	(165.436)	61,6%
Beban pajak	Rp juta	(21.881)	**(60.764)**	(38.883)	177,7%
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	Rp juta	(94.597)	**(59.602)**	34.995	-37,0%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	Rp juta	212.006	**(54.009)**	(266.015)	-125,5%
Beban penyisihan penurunan nilai investasi	Rp juta	(1.024.588)	**-**	1.024.588	-100,0%
Beban penyisihan penurunan nilai biaya pengembangan proyek	Rp juta	(100.231)	**-**	100.231	-100,0%
Lain-lain	Rp juta	(15.522)	**(32.387)**	(16.865)	108,7%
Jumlah Beban Lain-Lain	Rp juta	(3.146.424)	**(1.085.184)**	2.061.240	-65,5%

Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan rugi sebelum beban pajak penghasilan sejumlah Rp 1,18 triliun, membaik jika dibandingkan rugi sebelum beban pajak penghasilan pada tahun 2016 sejumlah Rp 3,59 triliun.

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan beban pajak penghasilan sebesar Rp 13,83 miliar, atau turun sebanyak 80,6% dibandingkan pencatatan tahun 2016. Penurunan beban pajak penghasilan ini merupakan dampak dari adanya manfaat pajak tangguhan tahun berjalan.

Beban Pajak Penghasilan

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Pajak kini	Rp juta	(8.183)	**(33.374)**	(25.191)	307,8%
Pajak tangguhan	Rp juta	(63.067)	**19.549**	82.616	-131,0%
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Net	Rp juta	(71.250)	**(13.825)**	57.425	-80,6%

Laba (Rugi) Neto

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan rugi neto sebesar Rp 1,20 triliun, membaik dibandingkan rugi neto pada tahun 2016 yang sejumlah Rp 3,66 triliun.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Penghasilan (beban) komprehensif lain merupakan pendapatan dan beban yang tidak dicatat dalam laporan laba (rugi) komprehensif namun mempengaruhi ekuitas sehingga dicatat sebagai komponen ekuitas. Penghasilan (beban) komprehensif lain dibagi menjadi dua yaitu pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba (rugi) dan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi). Perseroan memiliki saldo pada akun pendapatan komprehensif lain sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Penghasilan (beban) komprehensif lain-lain Perseroan terdiri dari bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, aset keuangan tersedia untuk dijual, pengukuran atas program pension imbalan pasti dan pajak penghasilan terkait pos-pos penghasilan

komprehensif lain. Pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp 10,26 miliar, menurun dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 238,44 miliar.

Perseroan mencatatkan beban komprehensif lain utamanya disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan yang menurun sebesar Rp 108,60 miliar dan perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang menurun sebesar Rp 125,25 miliar.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					
Bagian atas penghasilan komprehensif lain pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	Rp juta	27.794	**25.745**	(2.049)	-7,4%
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Rp juta	101.405	**(7.199)**	(108.604)	-107,1%
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	Rp juta	125.078	**(175)**	(125.253)	-100,1%
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					
Pengukuran kembali laba (rugi) atas program imbalan kerja	Rp juta	(20.919)	**(35.735)**	(14.816)	70,8%
Pajak penghasilan terkait pos-pos komprehensif lain	Rp juta	5.081	**7.100**	2.019	39,7%
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak	Rp juta	238.439	**(10.264)**	(248.703)	-104,3%

Total Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali

Setelah memperhitungkan laba/rugi, maka pada tahun 2017 Perseroan mencatatkan rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali sebesar Rp 1,21 triliun.

Sorotan Neraca

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Aset Lancar	Rp juta	3.140.063	**2.606.511**	(533.552)	-17,0%
Aset Tidak Lancar	Rp juta	3.418.375	**3.998.374**	579.999	17,0%
Jumlah Aset	Rp juta	6.558.438	**6.604.885**	46.447	0,7%
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	11.715.598	**11.694.680**	(20.918)	-0,2%
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	894.861	**906.175**	11.314	1,3%
Jumlah Liabilitas	Rp juta	12.610.459	**12.600.855**	(9.604)	-0,1%

Aset Lancar

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan aset lancar sejumlah Rp 2,61 triliun, turun sebanyak 17% dibandingkan aset lancar pada tahun 2016 sejumlah Rp 3,14 triliun. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh penurunan piutang usaha Perusahaan.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan peningkatan aset tidak lancar sebanyak 17%, yaitu menjadi sejumlah Rp 4,00 triliun dibandingkan Rp 3,42 triliun pada tahun 2016. Peningkatan terbesar berasal dari piutang usaha jangka panjang yang meningkat sebesar Rp 468,01 miliar.

Total Aset

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp 6,60 triliun, meningkat sebanyak 0,7% dibandingkan total aset pada tahun 2016 yang sebesar Rp 6.56 triliun.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2017 total liabilitas jangka pendek Perusahaan relatif stabil dibandingkan tahun 2016, turun hanya sebanyak 0,02%, yaitu menjadi Rp 11,69 triliun dibandingkan Rp 11,72 triliun pada tahun 2016.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2017 Perusahaan mencatatkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 906,18 miliar, turun sebanyak 1,3% dari pencatatan Rp 894,86 miliar pada tahun 2016.

Total Liabilitas

Pada tahun 2017 total liabilitas Perusahaan relatif stabil, hanya turun sebanyak 0.1% dari Rp 12,61 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 12,60 triliun pada tahun 2017.

Total Ekuitas

BNBR mencatatkan defisiensi ekuitas sebesar Rp 5,99 triliun pada tahun 2017, atau membaik sebesar 0,9% dari defisiensi ekuitas sebesar Rp 6,05 triliun pada tahun 2016. Perbaikan ini disebabkan oleh upaya restrukturisasi utang Perusahaan yang diselesaikan melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK).

Total Ekuitas

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham – nilai nominal Rp2.850, Rp399, Rp 114 dan Rp50 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D Modal dasar 451.451.975.120 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh 113.535.564.308 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 97.021.717.528 saham pada tanggal 31 Desember 2016	Rp juta	12.428.548	**13.254.241**	825.693	6,6%
Tambahan modal disetor - net	Rp juta	(2.256.948)	**(2.026.305)**	230.643	-10,2%
Obligasi wajib konversi	Rp juta	822.905	**1.037.497**	214.592	26,1%
Cadangan modal lainnya	Rp juta	384.388	**375.198**	(9.190)	-2,4%
Defisit (Defisit sebesar Rp27,7 triliun pada 30 Juni 2011 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi)	Rp juta	(17.405.708)	**(18.611.142)**	(1.205.434)	-6,9%
Sub-total	Rp juta	(6.026.815)	**(5.970.511)**	56.304	-0,9%
Kepentingan Non-pengendali	Rp juta	(25.206)	**(25.459)**	(253)	1,0%
Jumlah (Defisiensi) Ekuitas	Rp juta	(6.052.021)	**(5.995.970)**	56.051	-0,9%

ARUS KAS

Perseroan mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 sebesar Rp 123,04 miliar, dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencatatkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp 204,59 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, dari sejumlah Rp 2,13 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp 2,57 triliun pada tahun 2017.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 75,75 miliar, menurun dibandingkan pencatatan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2016 sebesar Rp 99,33 miliar. Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi berkurang karena pada tahun 2017 Perseroan memperoleh penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 72,30 miliar, turun dibandingkan tahun 2016 yang mencatatkan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp 40,50 miliar. Kontribusi terbesar akibat meningkatnya pembayaran untuk utang jangka pendek menjadi sebesar Rp 478,15 miliar pada tahun 2017 dibandingkan pembayaran utang jangka pendek pada tahun 2016 yang sebesar Rp 270,99 miliar.

Arus Kas

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk)Aktivitas Operasi	Rp juta	(204.593)	**123.043**	327.636	-160,1%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	Rp juta	(99.331)	**(75.754)**	23.577	-23,7%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Rp juta	40.503	**(72.301)**	(112.804)	-278,5%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Rp juta	145.763	**124.348**	(21.415)	-14,7%

Kemampuan Membayar Pinjaman dan Kolektabilitas Piutang

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang, dapat dilihat dari tiga rasio keuangan yang relevan, yakni rasio solvabilitas, rasio likuiditas dan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan, sebagaimana ditunjukan dalam tabel rasio keuangan berikut.

Solvabilitas

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL	2017/2016	
				SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas	Kelipatan	(2,08)	**(2,10)**	(0,02)	-0,86%
Rasio Total Liabilitas terhadap EBITDA	Kelipatan	(35,68)	**(410,36)**	(374,67)	-1050,01%
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga	Kelipatan	1,32	**0,07**	(1,25)	-94,62%
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	Kelipatan	1,92	**1,91**	(0,01)	-0,78%

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Periode penagihan piutangnya menurun dari selama 257 hari pada tahun 2016 menjadi 191 hari di tahun 2017. Perbaikan tingkat kolektibilitas piutang tersebut terjadi karena meningkatnya kemampuan pelanggan seiring dengan mulai pulihnya ekonomi.

Kolektabilitas

URAIAN	SATUAN	2016 JUMLAH TOTAL	2017 JUMLAH TOTAL
Periode Penagihan	Hari	257	**191**
Perputaran Akun Piutang	Kelipatan	1,40	**1,89**

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Struktur modal Perseroan di tahun 2017 terdiri dari 0,1 berupa liabilitas dan 0,9 berupa ekuitas. Liabilitas Perseroan sebagian besar digunakan untuk menambah kekurangan dana Perseroan dalam membiayai kegiatan pengembangan usaha, memenuhi modal kerja, dan menutup defisiensi ekuitas.

Ekuitas Perseroan seluruhnya digunakan untuk membiayai modal investasi pengembangan usaha dan untuk untuk menutup risiko usaha. Ekuitas Perseroan tahun 2016 dan 2017 memiliki saldo negatif karena akumulasi rugi tahun berjalan.

Struktur Modal

URAIAN	SATUAN	2016		2017	
		TOTAL	% TERHADAP MODAL	TOTAL	% TERHADAP MODAL
Liabilitas Jangka Pendek	Rp juta	11.715.598	178,6%	11.694.680	**177,1%**
Liabilitas Jangka Panjang	Rp juta	894.861	13,6%	906.175	**13,7%**
Jumlah Liabilitas	Rp juta	12.610.459	192,3%	12.600.855	**190,8%**
Ekuitas	Rp juta	(6.052.021)	-92,3%	(5.995.970)	**-90,8%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Rp juta	6.558.438		6.604.885	

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal dengan maksud menjaga perimbangan antara penggunaan komposisi modal sendiri dengan pinjaman/utang yang terdiri dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Perseroan berupaya menjaga struktur modal agar sesuai atau tidak melebihi financial covenant yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman dengan pihak kreditur.

Kebijakan struktur permodalan Perseroan yang diijalankan adalah:

- Struktur modal diupayakan mampu menyeimbangkan antara risiko keuangan dengan tingkat pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
    - Dilakukan dengan memperhitungkan penggunaan besaran dan struktur utang yang menimbulkan kewajiban keuangan (tingkat bunga) dan mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.
    - Mengoptimalkan rentabilitas modal sendiri yang menghasilkan peningkatan laba per saham.
- Struktur modal ditinjau dengan melakukan evaluasi hubungan antara financial leverage, nilai perusahaan dan biaya modal agar tercapai financial trade off yang dapat dipertanggung jawabkan.
- Struktur modal diupayakan optimal dengan mengatur kombinasi utang dan modal sendiri (ekuitas) yang dapat memaksimalkan nilai Perseroan.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2017 tidak terjadi ikatan yang material atas investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Kebijakan investasi BNBR dan unit-unit usahanya berfokus pada kelangsungan usaha dan pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan.

Sepanjang tahun 2017 BNBR dan unit-unit usaha melakukan investasi barang modal sebesar Rp 79,6 milyar dengan detil sebagai berikut.

URAIAN	SATUAN	2017
		INVESTASI BARANG MODAL
Tanah & bangunan prasarana	Rp juta	1.194
Mesin & peralatan	Rp juta	66.685
Alat-alat pengangkutan	Rp juta	4.732
Perabotan & peralatan kantor	Rp juta	2.311
Aset sewaan berupa alat telekomunikasi & pengangkutan	Rp juta	1.003
Aset dalam penyelesaian berupa mesin & peralatan	Rp juta	3.679
TOTAL	**Rp juta**	**79.604**

Target Perusahaan Dibandingkan Realisasi Tahun 2017

Pencapaian target tahun 2017 juga dipantau melalui parameter harga jual rata-rata dan penyelesaian proyek infrastruktur sebagaimana dijelaskan pada tabel-tabel berikut.

Harga Rata-rata

URAIAN	SATUAN	2016 HARGA	2017			2017 / 2016		2018 TARGET
			TARGET HARGA	REALISASI HARGA	% ATAS TARGET	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)	
A. Volume Produksi								
Segmen Manufaktur Komponen Otomotif								
Penjualan kepada ATPM	Rp '000/ton	25.756	**24.054**	**25.663**	**106,7%**	(93)	-0,4%	25.379
Suku Cadang Purna Jual	Rp '000/ton	17.479	**18.872**	**19.197**	**101,7%**	1.718	9,8%	18.351
Pengecoran Non Otomotif	Rp '000/ton	19.541	**19.334**	**20.707**	**107,1%**	1.166	6,0%	24.004
Ekspor	Rp '000/ton	28.189	**21.397**	**23.978**	**112,1%**	(4.211)	-14,9%	23.966
Segmen Manufaktur Bahan Bangunan								
Atap Fiber Semen	Rp '000/stdm	19.033	**20.874**	**18.778**	**90,0%**	(255)	-1,3%	17.028
Papan Fiber Semen	Rp '000/stdm	17.716	**18.971**	**16.946**	**89,3%**	(770)	-4,3%	15.991
Segmen Manufaktur Industri Metal								
Pipa Baja Migas	Rp '000/ton	16.085	**15.067**	**20.188**	**134,0%**	4.103	25,5%	19.687
Pipa Baja Non Migas	Rp '000/ton	9.117	**10.488**	**13.153**	**125,4%**	4.036	44,3%	13.365
Perdagangan Produk Baja	Rp '000/ton	7.824	**4.660**	**5.731**	**123,0%**	(2.093)	-26,8%	4.700

Penyelesaian Proyek Infrastruktur

URAIAN	TAHAP PENYELESAIAN		
	2016	2017	TARGET 2018
PLTU 2 x 660 MW Tanjung Jati A	Menyelesaikan akuisisi lahan serta studi AMDAL dan proses tender EPC.	Menetapkan kontraktor EPC, melakukan penyelesaian akusisi lahan untuk switching station dan transmisi serta mencapai Financial Close.	Amandemen PPA (2) efektif dan mencapai financial close.
Jalan Tol Cimanggis-Cibitung 26,4 km	Melanjutkan akuisisi lahan serta menyelesaikan konstruksi tahap 1.	Fokus pada penyelesaian konstruksi Tahap I A sepanjang 3,17 km dan memulai pengadaan lahan di Kabupaten Bogor.	Operasi seksi 1A sepanjang 3,17km dan menghubungkan tol Jagorawi serta Cijago, menyelesaikan pembebasan lahan serta konstruksi seksi 1B & 2.
Jalur Pipa Gas Kalija	Fase pertama proyek ini telah beroperasi secara penuh. Transportasi gas berjalan sesuai dengan *Gas Transportation Agreement* (GTA).	Melanjutkan operasi pipa secara normal sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam GTA.	Melanjutkan operasi pipa secara normal sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam GTA.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perseroan tidak mengalami peristiwa penting apapun setelah tanggal pelaporan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian oleh akuntan.

Prospek Perusahaan

Indikator makro bagi bisnis unit-unit usaha BNBR memperlihatkan sinyal positif sepanjang tahun 2017.

BAKRIE AUTOPARTS

Penjualan Mobil - Domestik

Penjualan mobil di pasar Indonesia meningkat menjadi 1,08 juta unit pada tahun 2017, segmen kendaraan komersial menyumbang 21% dari total penjualan dan mengalami pertumbuhan sebesar 7,2% y-o-y.
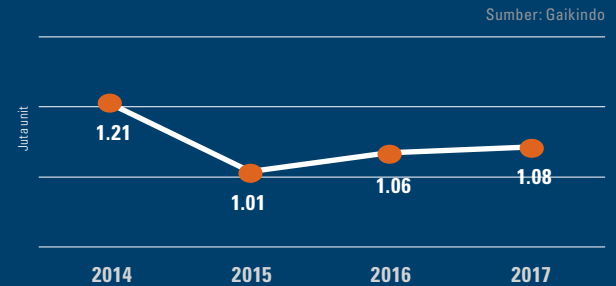
Harga CPO

Harga Crude Palm Oil (CPO) mengalami peningkatan pada tahun 2017, namun diperkirakan akan melandai pada tahun 2018 karena meningkatnya produksi CPO.
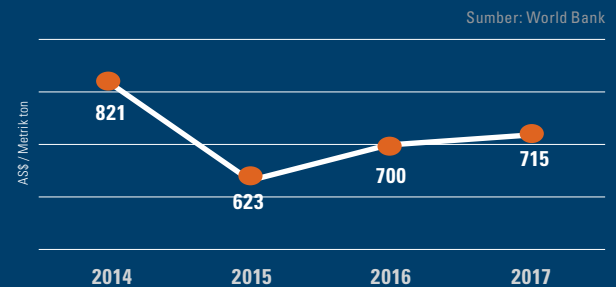
Harga Batubara - Australia

Harga batubara meningkat hingga 34% pada tahun 2017 yang antara lain disebabkan oleh upaya berkelanjutan Cina untuk mengurangi suplai.
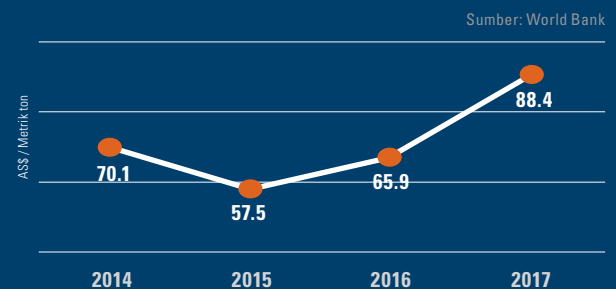
Penjualan utama Bakrie Autoparts (BA) adalah komponen kendaraan niaga, yang menyumbang hingga 86% dari total tonase penjualan tahun 2017. BA telah dipercaya menjadi penyedia komponen bagi dua Agen Tunggal Pemegang Merk (ATPM) besar di Indonesia, yaitu Mitsubishi dan Hino. Hal inilah yang mendukung kinerja BA di segmen kendaraan niaga.

Pasar komoditas yang menjadi penunjang segmen kendaraan komersial mengalami pemulihan yang cukup baik pada tahun 2017, dan hal ini tercermin pada peningkatan kinerja BA. Meski demikian BA melanjutkan upayanya untuk merambah ke pasar kendaraan penumpang dan purna jual guna menunjang keberlanjutan bisnis BA.

Selain itu BA juga akan meningkatkan penjualan di segmen non-otomotif (general casting) pada tahun-tahun mendatang. BA telah memiliki pelanggan dari berbagai produsen alat-alat berat dan pertanian, saat ini BA aktif menjajaki potensi kerja sama dengan produsen lainnya guna memperluas pangsa pasar segmen ini.

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

Nilai Total Proyek Konstruksi Nasional

Pasar konstruksi nasional di 2018 diprediksi naik 3% dibanding 2017, dengan total nilai Rp 451 triliun.
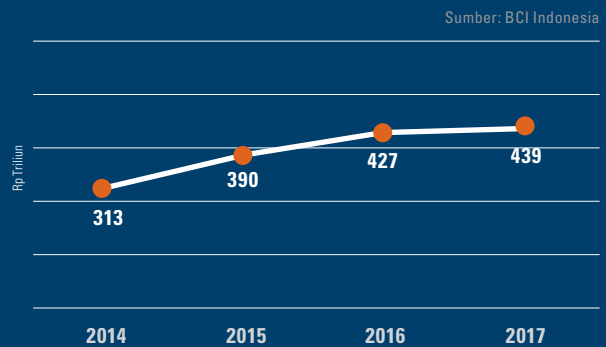
Konsumsi Semen Nasional

Konsumsi semen nasional meningkat pada tahun 2017 didukung oleh pembangunan proyek-proyek infrastruktur.
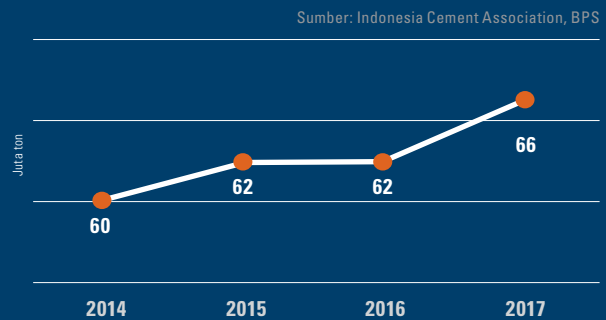
Posisi Pinjaman KPR

Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR) diperkirakan akan meningkat seiring dengan rencana Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupera) untuk menyalurkan subsidi KPR hingga Rp 4,5 triliun pada tahun 2018.
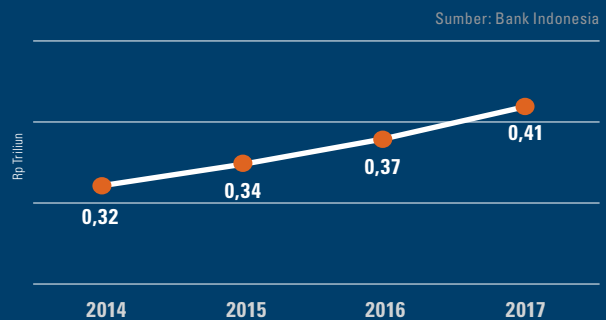
Selama tahun 2017 kinerja BBI dipengaruhi oleh daya beli konsumen yang masih berada pada tahap pemulihan setelah mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun sebelumnya. Hal ini masih berdampak pada penurunan volume penjualan pada industri bahan bangunan.

Namun demikian, seiring dengan membaiknya pertumbuhan PDB dan tingkat inflasi terjaga, maka proyek-proyek konstruksi baik dari pihak Pemerintah maupun swasta akan dilanjutkan kembali.

Backlog perumahan yang mencapai 11,4 juta unit dan komitmen Pemerintah dalam memenuhinya menandakan masih ada peluang yang besar bagi Bakrie Building Industries (BBI) dalam meningkatkan penjualan produk-produk fiber cement yang lazim digunakan pada rumah-rumah sederhana.

Hingga tahun 2017 BBI berhasil meraih pangsa pasar domestik masing-masing sebesar 14% dan 10% untuk produk atap dan papan. Kekuatan distribusi BBI masih berpusat di pulau Jawa dan Sumatera bagian Selatan. BBI akan terus memperkuat jaringan distribusinya guna meraih peluang di luar pulau Jawa.

Selain memperluas distribusi produk, BBI juga telah menambah varian produk High Value Added (HVA) yang memiliki margin lebih tinggi dan dapat menyasar pasar menengah ke atas. Dalam jangka panjang BBI memposisikan diri sebagai penyedia "Total Building Solution", oleh karena itu BBI melakukan riset dan pengembangan secara berkelanjutan agar dapat memberikan produk-produk yang mampu menjawab permintaan pasar Indonesia.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

Konsumsi Baja Nasional

Konsumsi baja nasional meningkat sebanyak 7% pada tahun 2017 dan diperkirakan akan meningkat pada kisaran 6-7% pada tahun 2018.
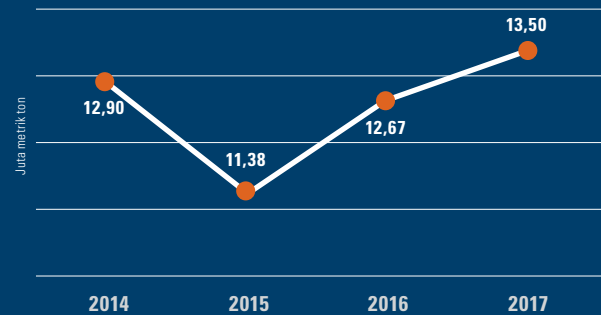
Sumber: SEAISI

Harga Hot Rolled Coil (rata-rata)

Harga baja Hot Rolled Coil diprediksi akan kembali meningkat pada tahun 2018 sebagai dampak rencana pemerintah Amerika Serikat untuk menaikkan tarif pajak terhadap impor baja.
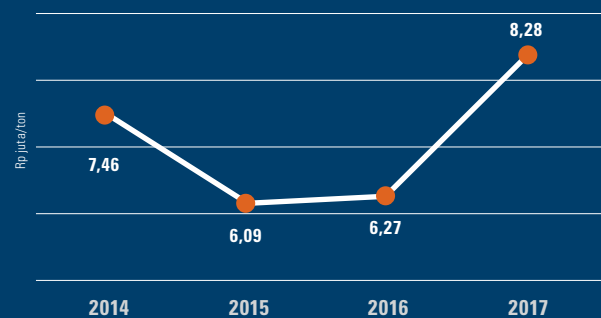
Sumber: Krakatau Steel

Harga Minyak Mentah (rata-rata)

Harga minyak mentah menunjukkan perbaikan pada tahun 2017 dengan peningkatan sebesar 23% dan diperkirakan akan meningkat hingga AS$ 58 per barel.
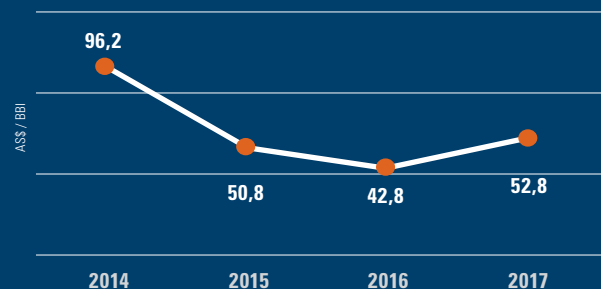
Sumber: World Bank

Bisnis BMI terkait industri migas seperti pipa migas dan konstruksi lepas pantai mengalami penurunan pada tahun 2017. Meskipun harga minyak mentah telah menunjukkan pemulihan pada tahun 2017, sebagaimana terlihat dampaknya pada volume penjualan pipa migas sepanjang tahun 2017, namun peningkatan ini belum mencapai kinerja terbaik yang pernah diraih sebelumnya. Menyadari hal tersebut BMI melanjutkan rencananya untuk mengembangkan usahanya terkait industri non-migas.

Dalam beberapa tahun ke depan BMI akan berfokus mengembangkan segmen EPC dan turut ambil bagian dalam berbagai proyek pengembangan infrastruktur yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia.

Sedangkan Bakrie Pipe Industries (BPI), anak usaha BMI yang memproduksi pipa baja, akan memperkuat posisinya di pasar non-migas dengan meningkatkan kapasitas produksi pipa non-migas, serta telah mulai merambah pasar baru dengan memproduksi tiang listrik bagi kebutuhan Perusahaan Listrik Negara (PLN). BPI juga melanjutkan upayanya untuk meningkatkan marjin usaha dengan menambah kapasitas coating pipa di area pabrik mereka.

BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

Belanja Infrastruktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

- Kebutuhan dana guna memenuhi target pembangunan infrastruktur pada periode 2015-2019 diperkirakan mencapai Rp 4.796 triliun.
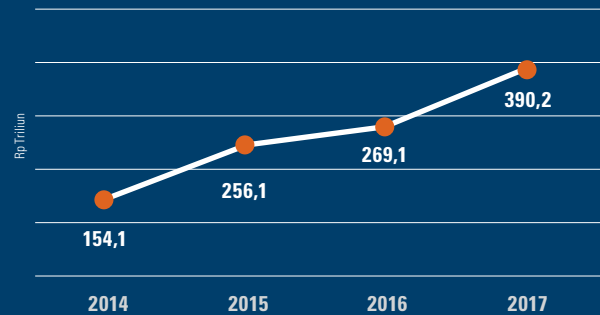
Kebutuhan pembiayaan infrastruktur 2015-2019

- Partisipasi pihak swasta dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan tersebut diharapkan sebesar 36,5%.

Sumber: Bappenas (RPJMN revisi 2017)
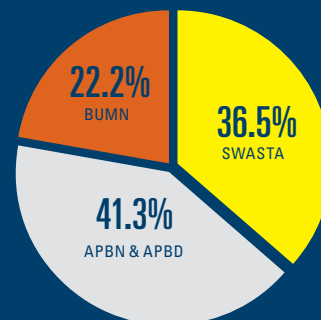
Pembangunan infrastruktur dasar dan konektivitas menjadi salah satu amanat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015 – 2019 Republik Indonesia. Target rasio elektrifikasi pada tahun 2019 adalah sebesar 96,6%, dari semula hanya sebesar 81,5% pada tahun 2014. Untuk memenuhi target tersebut, Pemerintah telah mencanangkan percepatan pembangunan pembangkit listrik 35.000 MW dengan kebutuhan investasi sebesar Rp 980 triliun. Partisipasi swasta diharapkan sebesar Rp 435 triliun, atau setara dengan pembangunan pembangkit listrik berdaya 18,7 GW berikut transmisi 360 kilometer sirkuit. Selanjutnya Pemerintah juga membuka peluang partisipasi lebih luas bagi pihak swasta yang sudah pernah membangun dan mengelola pembangkit listrik sebelumnya.

Perseroan melalui anak usahanya, Bakrie Power (BP), memiliki prospek yang cukup besar untuk mengembangkan lebih lanjut kapasitas PLTU Tanjung Jati (2 x 660 MW) yang segera masuk dalam tahap pembangunan. Selain itu, BP juga akan ikut serta dalam tender-tender lainnya yang merupakan bagian dari proyek Pemerintah di atas. BP bertujuan untuk mengembangkan pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT), hingga saat ini BP telah berhasil mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya di Flores Timur, Alor, Maluku, dan juga Jakarta dengan total kapasitas 735 KWp. Arahan bisnis BP ini sejalan dengan inisiatif Pemerintah Republik Indonesia yang menargetkan porsi EBT sebanyak 23% dari total bauran energi pada tahun 2025.

Sedangkan salah satu target konektivitas adalah pembangunan jalan baru sepanjang 2.650 km, jalan tol sepanjang 1.000 km dan pemeliharaan jalan sepanjang 46.770 km. Pemerintah telah menyusun rencana umum jaringan jalan nasional, termasuk di dalamnya jalan tol yang ditetapkan oleh Menteri sebagai dasar pembangunan, dan wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah dengan sebagian wewenang meliputi pengaturan, pengusahaan dan pengawasan jalan tol dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pada tahap makro pengusahaan jalan tol Pemerintah juga membuka peluang bagi Badan Usaha di luar Pemerintah dan BPJT untuk memberikan usulan prakarsa pembangunan jalan tol berdasarkan hasil pengamatan kebutuhan konektivitas dan peluang usaha yang telah dilakukan oleh Badan Usaha tersebut.

Berbagai peluang usaha seiring dengan komitmen Pemerintah dalam mempercepat pembangunan infrastruktur ini dimanfaatkan oleh Perusahaan melalui anak usahanya, Bakrie Indo Infrastructure (BIIN). Dengan portofolio aset yang terdiversifikasi, BIIN diposisikan untuk mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan beberapa proyek infrastruktur yang menarik dan layak secara finansial di Indonesia. Proyek-proyek jangka pendek BIIN menargetkan pembangunan Indonesia dari kebutuhan terbesar: jalan tol, listrik, serta jaringan pipa gas. BIIN saat ini masih memiliki hak untuk membangun pipa gas Kalimantan-Jawa sepanjang kurang lebih 1.200 km, yang akan dapat diwujudkan setelah tersedianya sumber gas di Kalimantan Timur.

Pemasaran Produk dan Jasa Perusahaan

Unit-unit operasional BNBR secara aktif melakukan pemasaran produk dan jasanya guna meningkatkan pencapaian penjualan. Secara garis besar aktifitas pemasaran dilakukan dengan dua metode: Business-to-Business (B2B) dan Business-to-Consumer (B2C).

Pemasaran secara B2B dilakukan oleh Bakrie Autoparts (BA) untuk produk-produknya yang disalurkan kepada ATPM dan oleh Bakrie Metal Industries (BMI) untuk jasa penanganan proyek-proyek konstruksi dan produk-produk di bidang migas seperti pipa baja diameter besar. BA dan BMI secara rutin membina hubungan baik dengan rekan-rekan bisnis mereka dan aktif memperluas jejaring guna memperoleh kerja sama di masa mendatang. Sejak tahun 2015 Bakrie Pipe Industries (BMI), anak usaha BMI, juga menawarkan jasa pelapisan dan pengujian kualitas pipa baja yang usaha pemasarannya juga dilakukan secara B2B.

Pemasaran secara B2C dilakukan oleh Bakrie Building Industries (BBI) untuk produk-produknya dan BPI untuk produk di bidang non-migas seperti pipa diameter kecil. BBI memiliki rekanan 80 distributor yang menjual produknya di lebih dari 12.000 toko bahan bangunan di Indonesia. BPI juga bekerja sama dengan distributor untuk menyalurkan produk-produk pipa non-migas kepada konsumen di seluruh Indonesia.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan diatur dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan Penawaran Umum Pertama (IPO), yakni pada bagian "Pembagian Dividen", yang menyatakan bahwa Perseroan akan memberikan dividen dengan memperhatikan kondisi keuangan dan rencana pengembangan usaha. Adapun besaran dividend payout ratio dan/atau jumlah dividen tiap tahun buku ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perseroan merencanakan untuk membagi dividen tunai kepada seluruh pemegang saham setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Usulan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham yang namanya tercantum pada Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai berikut:

LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN	DIVIDEND PAYOUT RATIO
Rp 0 hingga 250 miliar	5 – 10%
Di atas Rp 250 miliar	11 – 15%

Masing-masing perusahaan terbuka, entitas anak/unit usaha dan perusahaan terasosiasi menjalankan kebijakan dividen secara independen.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Merujuk kepada rencana usaha Perseroan untuk tahun buku mendatang serta ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT dan ketentuan di dalam Surat Edaran BAPEPAM No. S-2057/PM/2003 yang mengatur antara lain bahwa penggunaan keuntungan dalam bentuk dividen dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba dan total ekuitas yang positif, maka sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun 2016 penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 diputuskan sebagai laba yang ditahan. Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akan diputuskan pada RUPS Tahunan tahun 2017 mendatang.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan / atau Manajemen yang dilakukan Perusahaan

Saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP)

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Agustus 1989, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas sejumlah saham Perseroan sebanyak 2.850.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham. Seluruh saham Perseroan tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Sejak saat itu hingga tahun pelaporan Perseroan tidak pernah melakukan aksi korporasi dengan menawarkan saham kepada publik dalam rangka menggalang dana.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Hutang / Modal

Informasi divestasi serta pendirian dan perubahan kepemilikan saham entitas anak diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 1.c. dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi Afiliasi

Di tahun 2017, BNBR tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi.

Pihak Berelasi

Sehubungan dengan sifat kegiatan usaha yang multi sektor, adakalanya Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang menyediakan jasa yang relevan dengan bidang kegiatan Perseroan.

Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Informasi selengkapnya mengenai Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi diungkapkan oleh Perseroan pada poin nomor 37 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Akibat transaksi berelasi tersebut, Perseroan memiliki saldo aset maupun liabilitas yang dicatat dalam rangka transaksi dan dicatat dalam akun-akun: kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang.

JENIS TRANSAKSI DAN SALDO TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Jenis-jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

1. Kompensasi manajemen Kunci
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang usaha - pihak berelasi
   Dalam penjualan tersebut pembayaran jasa dan barang yang diberikan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan kemudian mencatat tagihan yang belum diselesaikan dalam akun Piutang Usaha Pihak Berelasi.
4. Piutang pihak berelasi
   Dalam proses pengadaan barang dan jasa dari pihak berelasi, adakalanya Perseroan melakukan pembayaran dalam jangka waktu tertentu, yang dicatat sebagai piutang pihak berelasi.
5. Piutang kepada Komisaris, Direksi, dan Karyawan
   Perusahaan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman tanpa bunga untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor kepada direksi dan karyawan lainnya.
6. Utang usaha - pihak berelasi
7. Utang lainnya kepada pihak yang berelasi
8. Utang pihak berelasi

Adapun rekapitulasi saldo dan persentasi transaksi dengan pihak berelasi dibandingkan masing-masing jenis transaksi yang meliputi pendapatan, aset dan liabilitas, dan sebagainya, adalah sebagai berikut. (Selengkapnya diungkapkan pada poin nomor 36 dalam Catatan atas Laporan Keuangan Audit Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017).

Transaksi dengan Pihak Berelasi

URAIAN	SATUAN	2016		2017		2017/2016	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL PENJUALAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Kompensasi manajemen kunci	Rp juta	91.488	N/A	**66.128**	**N/A**	(25.360)	-27,7%

URAIAN	SATUAN	2016		2017		2017/2016	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL ASET KONSOLI-DASIAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL ASET KONSOLI-DASIAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Investasi jangka pendek	Rp juta	556.645	8,49%	**509.745**	**7,72%**	(46.900)	-8,43%
Piutang usaha – pihak berelasi	Rp juta	14.280	0,22%	**14.439**	**0,22%**	159	1,11%
Piutang pihak berelasi	Rp juta	224.062	3,42%	**256.538**	**3,88%**	32.476	14,49%
Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan	Rp juta	6.081	0,09%	**3.002**	**0,05%**	(3.079)	-50,63%

URAIAN	SATUAN	2016		2017		2017/2016	
		JUMLAH	% TERHADAP TOTAL LIABILITAS KONSOLIDASIAN	JUMLAH	% TERHADAP TOTAL LIABILITAS KONSOLIDASIAN	SELISIH	TINGKAT KENAIKAN / PENURUNAN (%)
Utang usaha-pihak berelasi	Rp juta	16.549	0,13%	**2.276**	**0,02%**	(14.273)	-86,25%
Utang lainnya kepada pihak yang berelasi	Rp juta	40.289	0,32%	**21.468**	**0,17%**	(18.821)	-46,71%
Utang pihak berelasi	Rp juta	223.400	1,77%	**199.112**	**1,58%**	(24.288)	-10,87%

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada tahun 2017 terdapat beberapa Perubahan Peraturan yang mempunyai dampak terhadap kinerja perusahaan saat ini maupun dimasa mendatang, yakni:

	Peraturan	Tentang	Dampak terhadap Perusahaan
1.	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 13 Tahun 2017	Pedoman Dan Tata Cara Perizinan Dan Fasilitas Penanaman Modal	Netral
2.	Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 14 Tahun 2017	Pedoman Dan Tata Cara Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal	Netral
3.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10 /POJK.04/2017	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka	Netral
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /POJK.04/2017	Pengeluaran Saham Dengan Nilai Nominal Berbeda	Netral
5.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 /POJK.04/2017	Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka	Netral
6.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /POJK.04/2017	Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka	Netral
7.	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/PER/2/2017	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan	Netral
8.	Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 08/M-DAG/PER/2/2017	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 37/M-DAG/PER/9/2007 Tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Perusahaan	Netral

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No.2, "Laporan Arus Kas", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No.13, "Properti Investasi", tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No.15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK No.16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

- Amandemen PSAK No.46, “Pajak Penghasilan”, tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No.53, “Pembayaran Berbasis Saham”, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No.67 (Penyesuaian 2017), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No.69, “Agrikultur”.

Kelompok Usaha BNBR sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peningkatan yang Material Dikaitkan dengan Jumlah Barang yang Dijual / Barang Baru

Tidak ada peningkatan material dikaitkan dengan jumlah barang yang dijual dan/atau barang baru.
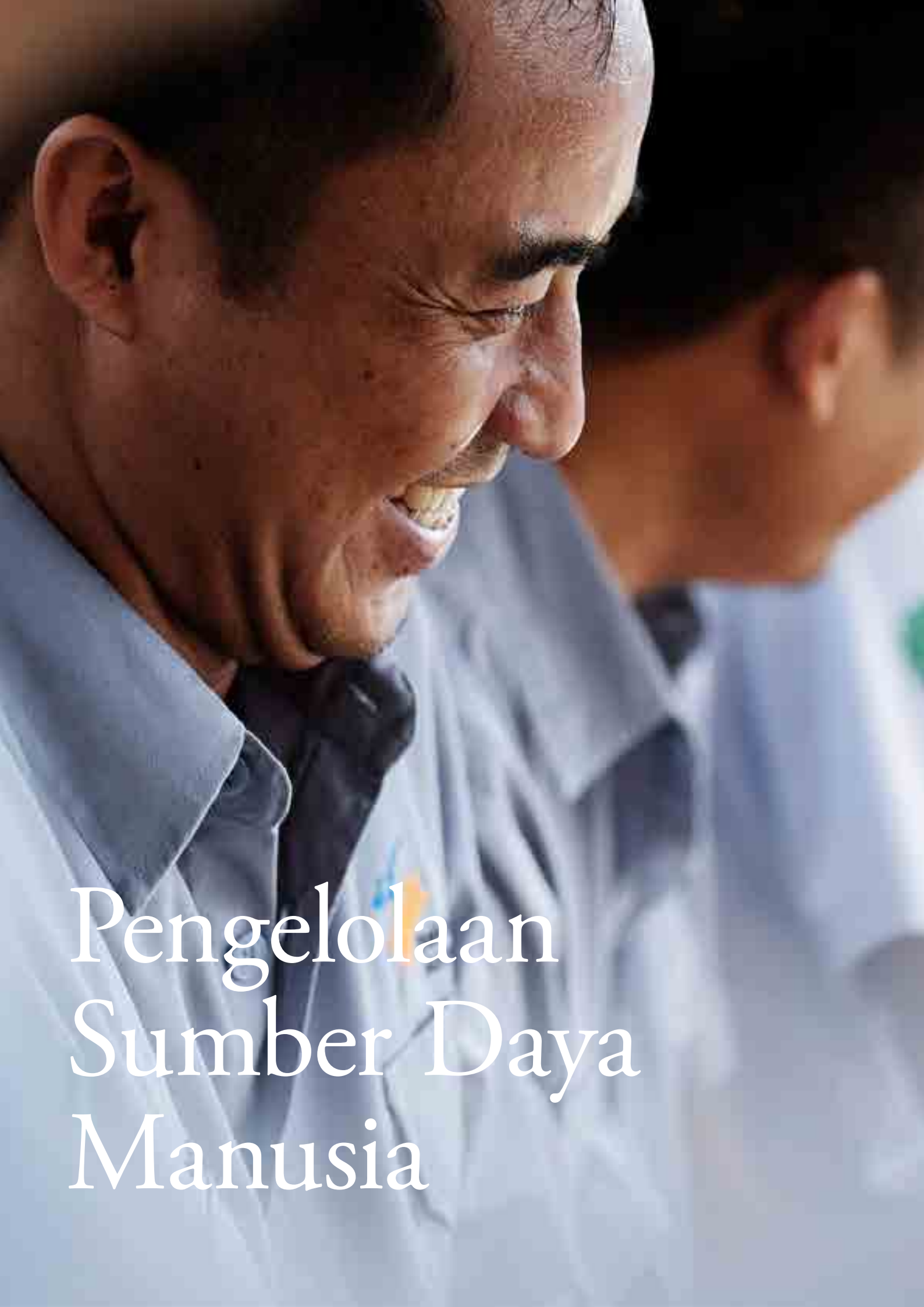
Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan yang sebelumnya lebih dikenal dengan pengelolaan aset-aset jangka pendek maupun panjang melalui ekspansi portofolio kepemilikan saham perusahaan, kini semakin intens mengembangkan unit-unit usaha yang bergerak di sektor riil, baik dalam bidang manufaktur maupun pengembangan infrastruktur. Perseroan juga tengah merintis realisasi berbagai program pengembangan usaha di sektor riil yang dituangkan dalam Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Perubahan fokus kegiatan tersebut merupakan respons Perseroan sebagai antisipasi terhadap semakin kondusifnya kondisi usaha sektor riil, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan infrastruktur.

Untuk mendukung realisasi berbagai program pengembangan usaha tersebut, Perseroan telah menyusun program peningkatan kompetensi dan penyiapan SDM yang handal, dengan implementasi yang dilakukan selaras dengan implementasi Inisiatif Strategi Pengembangan Perusahaan. Mengingat pengelolaan, perubahan perilaku, penyesuaian kompetensi maupun perubahan integritas dan organsisasi pengelolaan SDM harus dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun program pengembangan dan pengelolaan SDM yang terintegrasi.

Program pengembangan SDM BNBR tahun 2017 dilaksanakan melalui berbagai inisiatif program pengelolaan SDM dan organisasi yang diarahkan untuk dapat mendorong percepatan pencapaian strategi dan sasaran bisnis tersebut. Beberapa inisiatif program yang dilakukan diantaranya adalah kajian dan pengembangan desain organisasi sesuai dengan model bisnis Perseroan, perencanaan SDM dan program rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengelolaan balas jasa, sistem dan prosedur SDM, program pengembangan kepemimpinan dan program pengembangan budaya kerja *(corporate culture).*

Pengkajian dan Pengembangan Organisasi

Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis yang dijalani, Perseroan terus melaksanakan pembaharuan dan penataan struktur organisasi guna membangun struktur organisasi yang efektif. Kehadiran organisasi yang efektif tersebut merupakan upaya untuk menerjemahkan visi, misi dan sasaran bisnis Perseroan kepada seluruh pihak di dalam organisasi Perseroan.

Proses pengkajian dan pengembangan organisasi Perseroan dilaksanakan dengan mengimplementasikan filosofi dasar dengan menempatkan produktivitas organisasi yang unggul sebagai tolok ukur keberhasilan dalam memenangkan persaingan, merancang fleksibilitas organisasi sebagai kunci utama untuk merespon perubahan yang ada dalam bisnis serta merancang organisasi yang dapat memenuhi kebutuhan bisnis masa kini dan masa yang akan datang.

Manajemen Kinerja

BAKRIE PERFORMANCE CONTRACT

Sebagai bagian integral dari kebijakan pengelolaan SDM BNBR, Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang objektif secara konsisten sehingga seluruh jajaran SDM memiliki arah dan komitmen yang sama dalam mendukung pencapaian sasaran bisnis perusahaan. Secara konsisten, BNBR menerapkan sistem penilaian kinerja melalui pengembangan sistem dan penetapan *Key Performance Indicator* ("KPI") yang menjadi dasar proses penilaian kinerja Perusahaan dan juga kinerja individu karyawan serta menjadi salah satu tolok ukur penentuan jenjang karir seluruh jajaran SDM.

Khusus untuk penilaian kinerja karyawan, Perseroan menerapkan *Bakrie Performance Contract* ("BPC"), sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur yang disusun sedemikian rupa untuk mendorong karyawan mencapai objektif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Melalui sistem BPC ini, proses kerja dan kinerja karyawan akan dipantau melalui dokumen *Position Description, Objective Setting* dan *Performance Review.* Kinerja karyawan dinilai dengan mempertimbangkan hasil kerja (KPI) dengan bobot sebesar 80% dan kompetensi karyawan dengan bobot sebesar 20%.

REWARD MANAGEMENT

Berlandaskan pada semangat untuk membangun etos dan budaya kerja berorientasi kinerja secara konsisten, BNBR telah mengimplementasikan skema remunerasi berdasarkan prinsip *internally fair* dan *external competitiveness* serta mengarahkan karyawan untuk senantiasa meningkatkan produktivitas.

Perseroan juga menerapkan kebijakan *reward & punishment* yang akan menjadi komitmen bersama seluruh komponen Perseroan dalam mencapai objektif yang telah disepakati bersama. Karyawan yang berprestasi akan diberikan penghargaan *(reward)* sedangkan karyawan yang tidak dapat mencapai target akan dikenakan sanksi yang proporsional.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Sebagai perusahaan dengan fokus kegiatan dibidang manufaktur dan infrastruktur, BNBR terus berupaya untuk menyempurnakan Kebijakan dan Prosedur SDM (KSDM) Perseroan. Perseroan telah menata kembali KSDM Perseroan yang mengatur tentang kebijakan terkait hal-hal berikut:

Perilaku Bisnis

- Organisasi
- Rekrutmen dan Seleksi
- Mutasi antar departemen
- Mutasi antar perusahaan dalam grup Bakrie
- Sistem Penilaian Kinerja
- Pelatihan dan Pengembangan
- Kompensasi dan Tunjangan
- Hubungan Industrial.

Untuk mengantisipasi perkembangan bisnis Perseroan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, khususnya dalam mendukung pencapaian sasaran pengembangan usaha di sektor manufaktur dan infrastruktur, maka Perseroan telah menyusun perencanaan kebutuhan SDM, baik dari sisi jumlah *(people quantity)* tenaga kerja maupun kualitas *(people quality)* yang diperlukan sampai dengan lima tahun ke depan.

KESAMAAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN DALAM BERKARIR

Sebagai bagian dari kebijakan pengelolaan SDM Perusahaan, BNBR juga mengimplementasikan kebijakan *performance oriented* yang didukung oleh skema *remuneration* dan *reward* sebagai bentuk apresiasi BNBR terhadap pencapaian kinerja positif Insan Perusahaan. Sesuai Undang-Undang (UU) No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun. Perseroan memberikan kesempatan yang

sama dan setara kepada semua orang untuk menjadi pekerja, mengikuti pelatihan dan berkarir sesuai dengan kompetensi dan kinerjanya. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir sesuai dengan bidang, kualifikasi dan pengetahuannya. Karyawan yang memiliki kesesuaian kualifikasi dengan pekerjaan tertentu dapat melamar dan mengikuti serangkaian tes melalui seleksi internal. Lowongan pekerjaan dibuka dan diumumkan melalui media internal Perseroan maupun melalui media eksternal, yakni harian berita tertentu.

HUBUNGAN ANTAR KARYAWAN

Perseroan meyakini bahwa penerapan pola hubungan dan komunikasi yang harmonis dan terbuka di dalam hubungan kerja, merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung Perseroan meningkatkan efisiensi menuju pencapaian produktivitas dan prestasi kerja yang optimal.

Peningkatan hubungan dan komunikasi dilaksanakan melalui program pembinaan yang terpadu mulai dari sosialisasi budaya kerja, perilaku bisnis Perseroan, visi dan misi Perseroan, peningkatan hubungan antar karyawan, konsisten menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan membina hubungan baik dengan pihak-pihak lain melalui kegiatan sosial dan olah raga. Selain itu, Perseroan juga terus membina hubungan baik dengan dengan instansi pemerintah di bidang ketenagakerjaan dan asosiasi pengusaha serta lembaga pengembangan sumberdaya manusia lainnya.

Komposisi Pegawai Berdasarkan **Level Organisasi**

LEVEL ORGANISASI	2016	2017
Induk	56	55
Anak Usaha	4.180	3.603
TOTAL	**4.236**	**3.658**
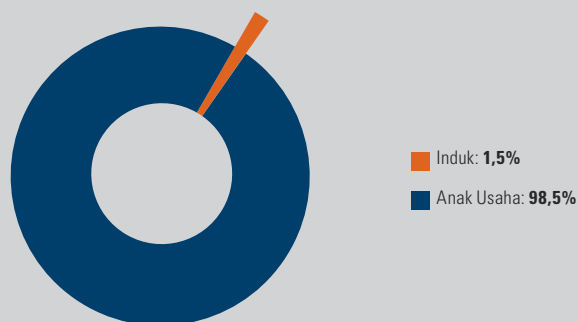
Komposisi Pegawai Berdasarkan **Jabatan**

JABATAN	2016	2017
Komisaris Perseroan	3	3
Direktur Perseroan	4	4
Direktur Unit Usaha	25	25
VP/Senior Manager	94	78
Manager	169	142
Assistant Manager	126	128
Staff	759	676
Non-Staff	3.050	2.587
Management Trainee	6	15
TOTAL	**4.236**	**3.658**
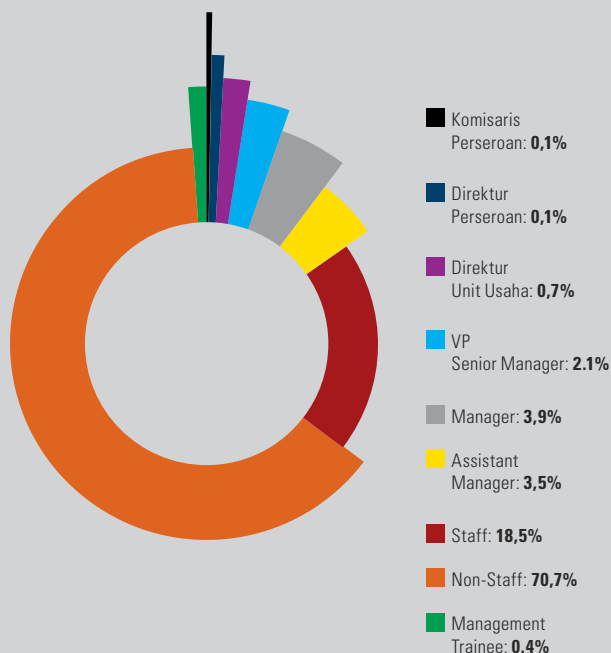
Komposisi Pegawai Berdasarkan **Tingkat Pendidikan**

TINGKAT PENDIDIKAN	2016	2017
S3	2	2
S2	84	82
S1	658	660
Diploma	700	251
SMA	2.465	2.377
SLTP	234	206
SD	93	80
TOTAL	**4.236**	**3.658**
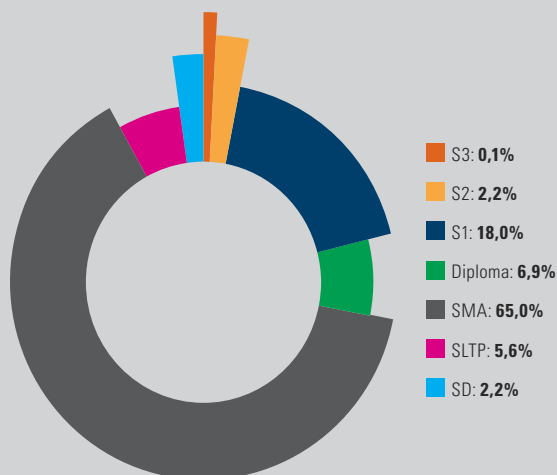
Komposisi Pegawai Berdasarkan **Kelompok Usia**

KELOMPOK USIA	2016	2017
18-30 tahun	1.241	976
30-45 tahun	2.048	1.768
45-55 tahun	844	833
> 55 tahun	103	81
TOTAL	**4.236**	**3.658**
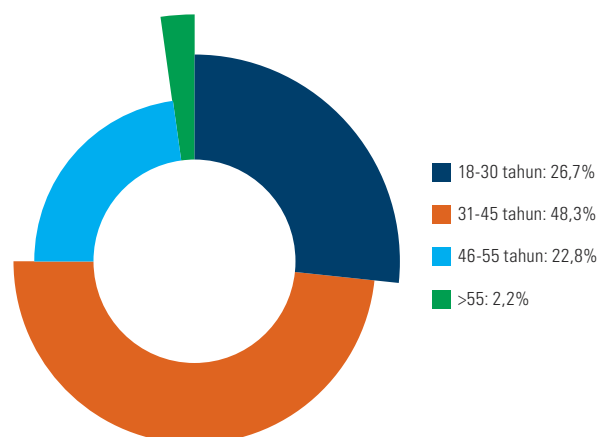
Komposisi Pegawai Berdasarkan **Status Kepegawaian**

STATUS KEPEGAWAIAN	2016	2017
Tetap	2.652	2.555
Kontrak Langsung	691	574
Alih Daya dan Koperasi	893	529
TOTAL	**4.236**	**3.658**
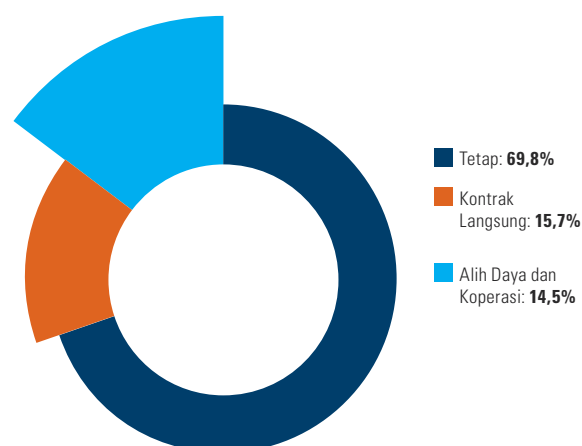
Komposisi Pegawai Berdasarkan **Jenis Kelamin**

JENIS KELAMIN	2016	2017
Pria	3.481	3.365
Wanita	755	293
TOTAL	**4.236**	**3.658**
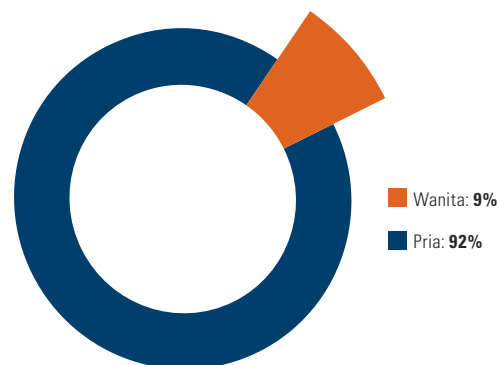
Komposisi Pegawai Berdasarkan **Kewarganegaraan**

JENIS KELAMIN	2016	2017
WNI	3.912	3.642
WNA	21	16
TOTAL	**4.236**	**3.658**
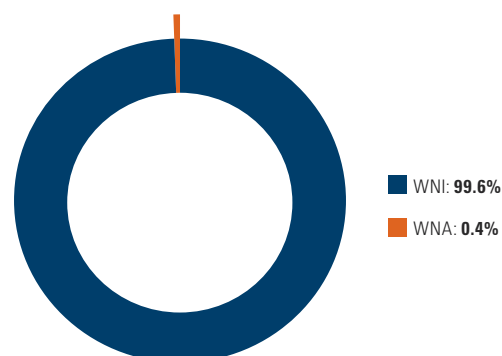
Pada tahun 2017 Perseroan mengembangkan produktivitasnya dengan tetap memperhatikan efisiensi dan kualitas. BNBR mempertahankan struktur organisasi yang ramping, oleh karena itu penambahan pegawai kontrak dilakukan berbasis proyek seiring dengan timbulnya kebutuhan tenaga kerja bagi proyek-proyek baru unit usaha BNBR.

Sebanyak 162 orang karyawan BNBR dan unit usaha mengundurkan diri dan sebanyak 238 orang bergabung sebagai karyawan baru pada tahun 2017. BNBR senantiasa memastikan tingkat *turnover* tidak akan mengganggu operasional perusahaan dan BNBR berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki pegawai yang memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta berdedikasi tinggi. BNBR juga masih terus mendukung pengembangan kemampuan para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang dilaksanakan selama tahun 2017.

Pada tahun 2017, jumlah karyawan BNBR dan anak-anak usahanya turun sebesar 14% menjadi 3658 pegawai. Komposisi jumlah total karyawan BNBR dan anak-anak usahanya pada akhir 2017 terdiri dari 2.555 karyawan tetap dan 1.103 karyawan kontrak alih daya.

Dari seluruh pegawai BNBR dan anak-anak usahanya, sekitar 20% adalah lulusan universitas, 7% memiliki gelar pendidikan diploma, dan sisanya adalah lulusan pendidikan dasar sampai dengan SMA. Sementara dari sisi usia, sekitar 27% berusia di antara 18-30 tahun, 48% berusia di antara 31-45 tahun, dan sisanya berusia di atas 45 tahun.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Untuk meningkatkan daya saing dan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pekerja melalui penyelenggaraan program pelatihan secara berkesinambungan. Jenis pelatihan yang diselenggarakan pada dasarnya terdiri atas dua kelompok, yakni program pelatihan manajerial dan kepemimpinan serta pelatihan di bidang keterampilan khusus dengan menggunakan metoda dan kurikulum yang telah teruji serta bekerja sama dengan lembaga- lembaga pelatihan yang terkemuka.

Adapun materi pelatihan disesuaikan dengan rencana strategis Perseroan dimasa mendatang. Selaras dengan inisiatif strategis Perseroan yang akan lebih fokus mengembangkan usaha di sektor riil, terutama sektor manufaktur dan infrastruktur, materi pelatihan di tahun 2017 lebih banyak berkaitan dengan kemampuan teknis dan fungsional. Sepanjang tahun 2017, grup BNBR telah menyelenggarakan pelatihan bagi total 789 orang pekerja dari berbagai departemen di Perseroan dan unit-unit usahanya dengan total biaya sebesar Rp. 1.051.410.021

Jabatan Peserta Pelatihan

JABATAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Komisaris	0	0
Direktur	7	33.495.000
VP/Senior Manager	14	52.255.000
Manager	70	168.966,667
Assistant Manager	121	319.915.656
Staff	415	456.241.837
Non-Staff	154	4.055.861
Management Trainee	8	16.480.000
Total	**789**	**1.051.410.021**

Jenis Pelatihan

JABATAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan	49	118.698.333
Pelatihan Pengembangan Kemampuan Fungsional (Finance, HR, Marketing, Operation, Legal)	184	551.315.399
Pelatihan Terkait ISO dan Continuous Improvement	362	325.929.622
Pelatihan Dasar Tata Nilai Perusahaan	194	55.466.667
Total	**789**	**1.051.410.021**

Jumlah Peserta dan Biaya Pelatihan per Jenis Pelatihan

JENIS PELATIHAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Supporting Dept.	61	53.673.333
Accounting & Finance	25	87.261.666
HR	74	18.,023.333
Sales & Commercial	25	63.476.667
IT, Legal Risk	24	138.025.400
Operations	580	525.949.622
Total	**789**	**1.051.410.021**

Tujuan Pelatihan

HASIL YANG DIDAPATKAN	Jumlah Peserta	Biaya Pelatihan (dalam Rupiah)
Hard Skill	351	705.503.344
Soft Skill	438	345.906.677
Total	**789**	**1.051.410.021**

BAKRIE TALENT MANAGEMENT PROGRAM

Melalui *Bakrie Learning Center* ("BLC"), Perseroan telah menyusun sistem Pengelolaan Talenta *(Talent Management)* sebagai program jangka panjang dan berkelanjutan dalam rangka menjamin kesinambungan kepemimpinan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Secara garis besar sistem pengelolaan Talenta di Perseroan dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- Proses identifikasi dan asesmen talenta
- Penerapan sistem Kaderisasi Kepemimpinan Bakrie *(Bakrie Succession Plan)*
- Pengembangan program Kepempinan talenta melalui *Bakrie Leadership Development Program*
- Memformulasikan dan sosialiasi nilai- nilai Bakrie yaitu Trimatra Bakrie
- Menjalankan *Bakrie Engagement Programs*

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada karyawan yang memiliki integritas, profesional, berjiwa kewirausahaan dan motivasi untuk mengembangkan karir di seluruh unit usaha Perseroan. Program tersebut dilaksanakan Perseroan melalui penugasan dalam mengembangkan usaha baru, rotasi, promosi maupun partisipasi dalam pelaksanaan pelatihan yang dilaksanakan secara internal atau eksternal. Filosofi pengembangan karir Perseroan adalah melaksanakan pengembangan dengan prioritas 'promosi dari dalam' sehingga kaderisasi pimpinan di seluruh unit usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik.

BAKRIE FUTURE LEADER DEVELOPMENT PROGRAM

BNBR sadar bahwa pergantian bisnis berjalan sangat cepat saat ini. Agar dapat menyesuaikan dengan perubahan, Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia perlu beradaptasi seiring tren ini. Pada tahun 2017, jumlah *Management Trainee* meningkat dari 6 menjadi 15. Hal ini disebabkan oleh *"Bakrie Future Leader Development Program"*, yang merekrut mahasiswa yang baru lulus yang berkompeten untuk dikembangkan menjadi pemimpin di masa depan.

Perseroan percaya bahwa melalui pelatihan yang benar, para peserta akan memberikan kontribusi berbagai:

- **Perspektif Segar**
  Membawa perspektif, ide, dan pola pikir baru kepada tim.
- **Keterampilan Teknis**
  Para Millennial identik dengan penduduk digital, mereka dibesarkan pada era teknologi seperti *Gadget portable,* internet, media sosial, dan dapat beradaptasi kepada pergantian teknologi dengan cepat.
- **Keragaman**
  Keragaman dalam bentuk usia dan gaya hidup antar tim dapat melahirkan ide inovatif dan solusi baru.

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN BAKRIE

Melalui kerjasama dengan Bakrie Solusi Strategis (BSS)/ *Bakrie Learning Center* (BLC), Perseroan membangun sistem pengembangan kepemimpinan untuk setiap tingkatan di dalam organisasi Perusahaan, mulai dari level pemula *(entry level)* sampai dengan level eksekutif *(executive level)*. Program pengembangan kepemimpinan tersebut terdiri atas:

- *Bakrie Induction Program*
- *Bakrie Basic Management Development Program* (BBMDP)
- *Bakrie Middle Management Development Program* (BMMDP)
- *Bakrie General Management Development Program* (BGMDP)
- *Bakrie Executive Development Program* (BEDP)

Dalam beberapa tahun terakhir BSS fokus dalam melakukan kajian atas keseluruhan program *BBakrie Future Leader Development Program*, sehingga dapat secara sistematis menghasilkan pemimpin-pemimpin Bakrie yang berkualitas.

PENGEMBANGAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

BNBR meyakini bahwa pencapaian kinerja Perseroan sangat ditentukan oleh pencapaian kinerja individu di dalam organisasi Perseroan. Pencapaian kinerja individu karyawan, dilain pihak sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai dan sikap kerja Karyawan yang dapat menjadi cerminan budaya perusahaan. Oleh karenanya Perseroan secara konsisten berupaya membangun dan menumbuh kembangkan budaya kerja yang sesauai dengan cita-cita dan tujuan para pendiri perusahaan.

Secara umum nilai dan budaya Perseroan digambarkan sebagai upaya yang konsisten dalam memberikan nilai tambah kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan melalui aktivitas bisnis yang menjunjung tinggi nilai yang disebut Trimatra Bakrie yaitu **Ke-Indonesiaan, Kemanfaatan dan Kebersamaan**.

PELATIHAN MASA PERSIAPAN PENSIUN

BNBR memberi perhatian kepada para karyawan hingga yang bersangkutan memasuki masa pensiun, tidak hanya saat masih aktif bekerja. Sesuai dengan PKB, usia pensiun pekerja adalah 56 tahun. Dalam rangka menjamin kesejahteraan hingga saat purna tugas, Perseroan mengikutsertakan seluruh Pekerja dalam Program Pensiun Manfaat Pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bakrie.

BNBR juga menyelenggarakan kegiatan pelatihan "Berjaya di Masa Pensiun" yang diselenggarakan sebagai bentuk kerja sama antara Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN), Forum CSR Bakrie, Yayasan Dana Pensiun Bakrie (YDPB) serta Kelompok Usaha Bakrie. Pelatihan pensiun ini ditujukan bagi para pekerja yang memasuki usia pensiun. Program tersebut memilki beberapa tujuan, yaitu:

- Membantu karyawan untuk mempersiapkan kehidupan di masa pensiun.
- Membantu karyawan dalam merencanakan kehidupan di masa pensiun dengan baik.
- Mengembangkan potensi kewirausahaan para karyawan yang memasuki masa pensiun.
- Membantu karyawan dalam memilih bidang usaha yang tepat sesuai dengan kemampuan masing-masing.
- Membantu karyawan dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai persoalan yang mungkin timbul setelah masa pensiun.

Pelaksanaan program pelatihan "Berjaya di Masa Pensiun" terdiri dari beberapa rangkaian acara meliputi *workshop* dan pelatihan, kunjungan *(best practice)*, presentasi dari narasumber yang relevan serta diselingi oleh permainan dan praktik langsung dari materi pelatihan yang diberikan

Kesejahteraan Karyawan

Sebagai bentuk dari komitmen Perseroan yang menempatkan SDM sebagai aset utama sekaligus mitra strategis dalam mengembangkan usaha, BNBR berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan beragam fasilitas kesejahteraan berupa koperasi karyawan, Program Dana Pensiun Bakrie, klinik kesehatan, kantin, bantuan pendidikan untuk anak karyawan berprestasi, rekreasi dan olah raga bagi seluruh karyawannya. Seluruh fasilitas tersebut disediakan dengan keyakinan bahwa dengan tingkat kesejahteraan yang memadai dan bersaing dibandingkan industri sejenis, para karyawan dapat berkonsentrasi dalam berkarya, memberikan kemampuan terbaiknya bagi kemajuan perusahaan, yang tentunya berarti kemajuan bagi dirinya dan lingkungan sekitar.

Perseroan juga berupaya memberikan pembinaan untuk pengembangan organisasi koperasi sehingga dapat secara optimal membantu kebutuhan karyawan melalui Koperasi Karyawan (Kopkar) BNBR,. Saat ini usaha kopkar BNBR meliputi usaha di bidang pertokoan, simpan pinjam dan penyediaan alat tulis kantor. Sedangkan untuk menjamin kesejahteraan karyawan pada masa-masa pensiun, perseroan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program Pensiun Manfaat Pasti melalui Dana Pensiun Bakrie, yaitu suatu pola pemberian pensiun tanpa suatu kewajiban kontribusi dari karyawan.

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan.

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), BNBR berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. BNBR mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang bermutu akan mendukung peningkatan kinerja Perseroan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan efisiensi operasional, serta peningkatan pelayanan kepada pemangku kepentingan Perseroan. BNBR juga meyakini bahwa pembentukan integritas tinggi melalui kode etik dan nilai-nilai budaya Perseroan akan semakin memberikan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan. Prinsip-prinsip GCG diimplementasikan melalui sebuah kerangka kerja yang mencakup tata hubungan antar organ-organ GCG, hubungan dengan pemegang saham serta dengan pemangku kepentingan, untuk memastikan keseimbangan yang harmonis antara pencapaian kinerja dengan keberlanjutan usaha.

Tujuan dan komitmen penerapan tata kelola perusahaan

Implementasi GCG di BNBR adalah sebagai salah satu wujud nyata kepatuhan Perseroan terhadap regulasi bisnis di Indonesia, yaitu sesuai dengan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang diatur dalam UU No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang dijalankan dengan baik akan memperoleh manfaat nyata dan terukur bagi Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan. Tujuan penerapan GCG di Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Meningkatkan dan menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pemegang saham Perseroan, melalui pelaksanaan RUPS, pelaporan kinerja dan pencapaian Perseroan.
2. Mengoptimalkan pengelolaan Perseroan, melalui penetapan pedoman kerja dan mendorong efektifitas kerja di semua elemen Perseroan.
3. Memperjelas tugas dan kewajiban, fungsi serta wewenang masing-masing Organ Perseroan, demi tercipta harmonisasi gerak dalam berkinerja dan mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih baik.
4. Menjaga Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai bentuk kesadaran Perseroan sebagai warga korporasi yang baik.
5. Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia di Perseroan, sehingga mendorong peningkatan kompetensi operasional sebagai perusahaan.
6. Melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan memastikan ketertiban jalannya pengelolaan perusahaan, mengamankan aset dan nilai nilai perusahaan secara berkelanjutan.
7. Meningkatkan dan menjaga reputasi Perseroan, melalui komunikasi publik yang baik, pemenuhan aspek transparasi informasi, serta menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan.

Dengan mengacu pada tujuan di atas, Perseroan berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai acuan dari setiap kegiatan usaha. Perseroan juga terus berupaya menjadikan tata kelola sebagai bagian dari tanggung jawab bersama, serta menjadikan ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola sebagai budaya yang terwujud dalam perilaku sehari-hari bagi semua karyawan BNBR.

Kerangka kerja tata kelola perusahaan

Perseroan membangun Kerangka Kerja dan Roadmap Tata Kelola Perusahaan guna memastikan bahwa pembangunan dan implementasi Tata Kelola Perseroan disusun berdasarkan kesepahaman bersama antara manajemen dengan seluruh organ perusahaan serta terinternalisasi berdasarkan 4 (empat) pilar utama tata kelola Perseroan, yaitu Komitmen, Struktur, Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur, serta Aktivitas Pelaporan dan Pengendalian.

1. **Komitmen**
   Komitmen Perseroan dalam membangun dan mengimplementasikan tata kelola tercermin dari pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan visi dan misi, nilai budaya – Trimatra Bakrie dan nilai dasar *(core value)*, etika bisnis (yang tercermin dari pedoman kode etik, pakta integritas, dan kebijakan perilaku bisnis) serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

2. **Struktur**
   Struktur tata kelola perusahaan didukung oleh organ utama dan organ pendukung Perseroan sehingga implementasi tata kelola perusahaan yang baik dapat terlaksana.

3. **Struktur Lunak/Mekanisme/Sistem & Prosedur**
   Struktur lunak Perseroan terdiri dari pedoman yang terdiri dari sistem dan prosedur/kebijakan dan prosedur serta budaya perusahaan.

4. **Pelaporan dan Pengendalian**
   Aktivitas pelaporan dan pengendalian Perseroan atas implementasi tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance*/GCG) yang meliputi:

   - Aktivitas pengendalian internal dilakukan di setiap proses dan transaksi Perseroan.
   - Pelaporan dan asesmen/penilaian terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan telah sejalan dengan prinsip-prinsip GCG (TARIF – *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness*) baik oleh internal maupun eksternal.

4 (empat) pilar utama tersebut merupakan proses yang akan dilalui oleh Perseroan dalam rangka mengimplementasikan GCG di Perseroan untuk mencapai keberlanjutan usaha *(business sustainability)*.

KERANGKA KERJA TATA KELOLA PERSEROAN
PT BAKRIE BROTHERS TBK

KOMITMEN

VISI & MISI
NILAI | ETIKA | REGULASI

STRUKTUR

ORGAN UTAMA
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

ORGAN PENDUKUNG
- Komite Audit
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Tata Kelola Perusahaan
- Komite Nominasi & Remunerasi
- Sekretaris Perusahaan
- Corporate Internal Audit
- Komite Investasi

STRUKTUR LUNAK / MEKANISME / SISTEM & PROSEDUR

SISTEM & PROSEDUR
- Pedoman Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Manual)
- Piagam Komite Pendukung Dewan Komisaris: Piagam Komite Audit, Piagam Manajemen Risiko, Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi
- Piagam Komite Pendukung Direksi: Piagam Komite Investasi
- Piagam Internal Audit
- Piagam Kepatuhan
- Kebijakan & Prosedur Perusahaan

BUDAYA PERUSAHAAN
- Trimatra Bakrie
- Nilai Dasar
- Pakta Integritas
- Kode Etik
- Kebijakan Perilaku Bisnis

PELAPORAN & PENGENDALIAN

1 **PELAPORAN & ASESMEN TATA KELOLA PERUSAHAAN - INTERNAL & EKSTERNAL**
- Corporate Governance Perception Index (CGPI)
- Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)

2 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN**

3 **PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN**
- Keterbukaan Informasi / Transparansi
- Akuntabilitas
- Pertanggungjawaban
- Kemandirian
- Kesetaraan & Kewajaran

KEBERLANJUTAN USAHA

Implementasi Praktik GCG

Penerapan GCG pada PT Bakrie & Brothers bertujuan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif dan cepat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham bahwa perusahaan dikelola dengan baik dan benar untuk mendapat hasil usaha yang wajar dan bernilai tinggi. Implementasi praktik GCG harus selalu berlandaskan lima prinsip yaitu:

1. **Transparansi**
   Perseroan memastikan pengungkapan informasi yang memadai, jelas, dan akurat kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan obyektifitas dan profesionalisme Perseroan. Praktik Keterbukaan atau transparasi yang dilakukan Perseroan antara lain:

   - Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
   - Proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris Internal dan rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi (rapat gabungan).

2. **Akuntabilitas**
   Perseroan berkomitmen untuk memastikan fungsi, tugas, dan wewenang berbagai elemen di dalam organisasi berjalan dengan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan secara sehat dan terukur. Praktik pelaksanaan akuntabilitas yang dilakukan Perseroan antara lain:

   - Perseroan telah memiliki struktur organisasi, *job description* untuk masing-masing *job title* dan penilaian *key performance indicator* untuk Direksi, Kepala Unit kerja dan seluruh karyawan.
   - Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian
   - Perseroan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas laporan tahunan dalam RUPS.

3. **Tanggung Jawab**
   Sebagai bentuk tanggung jawabnya, Perseroan memegang teguh kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan kebijakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, untuk mencapai keberlanjutan usaha jangka panjang. Tindakan nyata untuk menunjukan aspek pertanggung jawaban perusahaan antara lain:

   - Insan Bakrie telah menandatangani pakta integritas dan anti suap untuk tunduk kepada *Code of Conduct* dan etika bisnis yang telah ditetapkan.

4. **Independensi**
   Organ-organ Perseroan menjalankan kegiatannya secara mandiri dan objektif, menghindari konflik kepentingan, dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun. Perseroan menunjukan independensinya melalui wujud antara lain:

   - Perseroan telah memiliki Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis yang berlaku untuk seluruh Insan Bakrie.
   - Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi *check and balances* melalui komunikasi formal melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.

5. **Kewajaran dan Kesetaraan**
   Perseroan senantiasa memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas, dapat terpenuhi. Perseroan juga selalu memberikan perlakuan wajar dan setara kepada segenap pemangku kepentingannya. Perseroan menunjukan komitmen terhadap kewajaran dan kesetaraan dengan cara antara lain:

   - Perseroan telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan Karyawan.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan

1989-1996

- *Corporate Philosophy*
- *Corporate Identity*
- *Frame work*
- *Corporate Planning*
- *Corporate Internal Audit*
- Kebijakan Bisnis
- *Bakrie Management System*

1997-2001

- Mengembangkan budaya Perusahaan
- Etika Bisnis
- Kebijakan Perilaku Bisnis
- *Bakrie Performance Contract*

2002-2009

- Keikutsertaan dalam asesmen GCG
- Pengembangan sistem formal manajemen risiko melalui pendekatan *Enterprise Risk Management* ("ERM")
- Kebijakan & *Prosedur Enterprise Risk Management*
- Pembentukan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan
- Membentuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi, Komite Tata Kelola Perusahaan
- *Internal Audit Guidelines*

2010

- Kebijakan & Prosedur Implementasi Tata Kelola Perusahaan
- *Board Manual*
- Keikutsertaan pada asesmen implementasi GCG
- Penguatan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan
- Pembentukan tim *Risk Control Self Assessment* ("RCSA") berikut dengan program-program kerja
- Paket Kebijakan & Prosedur terkait dengan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan & Anak Perusahaan
- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas

2011

- Kebijakan & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa
- Kebijakan & Prosedur Sistem Pengendalian Internal
- Pembentukan GRC *(Governance, Risk Management & Compliance)*Forum antar Grup Bakrie
- Memastikan penerapan pengelolaan risiko secara disiplin

2012

- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas
- Keikutsertaan pada asesmen implementasi GCG
- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*
- Kebijakan & Prosedur *Whistleblowing System*
- Pemantapan kerangka kerja *Corporate Internal Audit,* Manajemen Risiko, *Human Resources Management*
- Memastikan penerapan pengelolaan risiko secara disiplin

2013

- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*
- *Audit Charter*
- Mengkaji *Committee Charter*
- Mengkaji dokumen Kode Etik
- Penyempurnaan Kebijakan & Prosedur
- Pengkajian *Roadmap* GCG disesuaikan dengan *Roadmap* GCG OJK

2014

- Pemantapan Kerangka Kerja *Corporate Internal Audit*, Manajemen Risiko, *Human Resources Management*
- *Board Manual*
- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha
- Mengangkat Komisaris Independen dan Direktur Independen
- Pengkajian dan penandatanganan kembali Kode Etik, Kebijakan Perilaku Bisnis, Pakta Integritas

2015-2016

- Pemantapan Kerangka Kerja Internal Audit, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan
- Pengkajian *Board Manual* dan *Corporate Governance Manual*
- Menjadikan pengelolaan risiko sebagai budaya yang melekat hingga ke Unit Usaha
- Tetap berkomitmen untuk melakukan asesmen GCG secara independen hingga ke Unit Usaha yang terkonsolidasi
- Kebijakan & Prosedur *Antifraud* dan Penerimaan Gratifikasi
- Penerapan ASEAN CG *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan

2017-2019

- Menjadi teladan dalam pengelolaan risiko,kepatuhan dan GCG di industri di Indonesia
- Memastikan pengelolaan risiko, kepatuhan dan GCG berjalan cukup efektif hingga ke Unit Usaha
- Membangun GCG BNBR *Group* (Unit Usaha) dengan pendampingan oleh Perusahaan untuk membangun struktur dan struktur lunak GCG
- Mengikutsertakan seluruh Unit Usaha yang terkonsolidasi dalam asesmen GCG
- Penerapan ASEAN *Scorecard* untuk asesmen GCG dan Laporan Tahunan

Aktivitas Kepatuhan

Sebagai bagian dari kegiatan tata kelola perusahaan, *Corporate Risk Management* (CRM) senantiasa melakukan pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di dalam menjalankan praktik bisnis perusahaan dan juga ketaatan setiap individu di dalam melaksanakan tanggungjawabnya untuk menyelesaikan tugasnya masing-masing sesuai dengan kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan juga kebijakan dan prosedur internal perusahaan yang berlaku.

Pada awal tahun 2017, CRM telah melakukan kajian dan pemutakhiran terhadap proses bisnis di setiap Departemen untuk memastikan bahwa proses bisnis yang ada saat ini telah sesuai dengan strategi dan model bisnis perusahaan dengan melihat pada objektifitas dan juga kompleksitas kegiatan usaha Perseoran yang dapat memberikan dampak yang besar terhadap risiko yang dihadapi oleh perusahaan.

Sebagai salah satu cara untuk memitigasi risiko operasional, CRM secara berkesinambungan telah melakukan kajian, pembaharuan, serta finalisasi kebijakan dan prosedur internal perusahaan sesuai dengan arah dan kebijakan Perseroan. CRM melakukan pemutakhiran untuk menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan baru yang telah diinformasikan oleh Divisi Legal. Hal ini untuk memastikan bahwa setiap praktik bisnis yang dilakukan oleh Perseroan telah sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Total kebijakan dan prosedur yang telah dimiliki sebanyak 276 dokumen, dimana sebagian dokumen kebijakan dan prosedur tersebut merupakan dokumen baru ataupun revisi dari kebijakan dan prosedur lama dan telah disahkan oleh Direksi, sedangkan sisanya dalam tahap kajian untuk dilakukan pemutakhiran oleh CRM secara bertahap dan berkesinambungan; antara lain kebijakan dan prosedur tentang sistem penggajian, penyampaian informasi terkait perusahaan kepada regulator, risk management, dan beberapa kebijakan dan prosedur pada lingkup teknologi informasi dan sumber daya manusia.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan Perseroan di dalam menjalankan praktik *good corporate governance*, Perseroan aktif mengadakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan budaya kepatuhan di setiap individu dimulai dari level top manajemen Perseroan melalui penandatanganan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta karyawan pada saat penyelenggaraan GRC Day.

Pada akhir tahun 2017, CRM menyampaikan laporan tahunan yang berisi tentang detil kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh CRM dan juga pencapaian dari setiap kegiatan tersebut dan telah disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko. Sejalan dengan penyampaian laporan, pada akhir bulan Desember CRM telah menyusun rencana kegiatan untuk tahun 2018.

Kesemua langkah ini sesuai dengan kerangka proses penerapan sistem kepatuhan seperti yang tergambar di bawah ini.
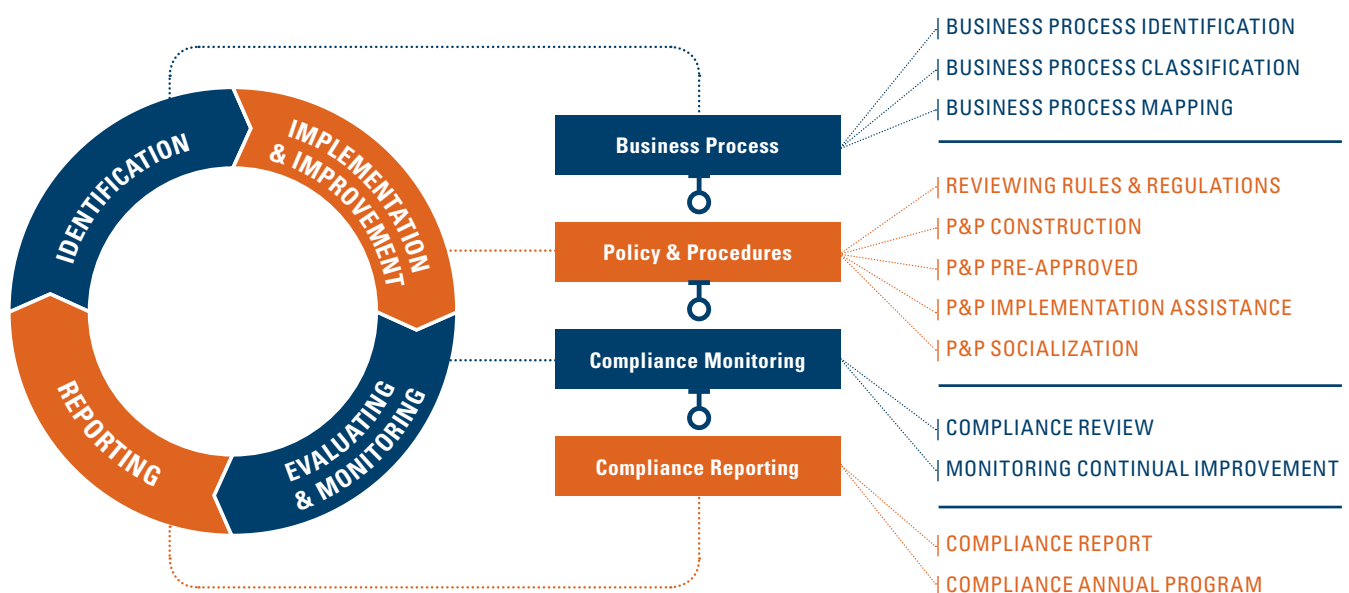
Penerapan *Board Manual*

PT Bakrie & Brothers Tbk memiliki komitmen untuk mempertahankan standar tinggi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai salah satu prasyarat utama bagi keberhasilan dan keberlanjutan usaha. PT Bakrie & Brothers Tbk menjunjung etika dan standar profesionalisme pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan GCG pada sektor industri keuangan non-bank dan investasi serta beberapa sektor industri di mana Perseroan berada, secara umum berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Pasar Modal. Pelaksanaan GCG ini juga berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran. Beberapa hal tersebut melatarbelakangi disusunnya Panduan Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance Manual)* yang berlandaskan prinsip-prinsip GCG.

Board Manual adalah petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen yang menjelaskan tahapan kerja dan aktivitas Dewan Komisaris dan Direksi secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Komisaris dan Direksi serta Manajemen dalam menjalankan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan Komisaris dan Direksi serta anggota Manajemen lainnya dalam melaksanakan tugas agar tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, efisien dan efektif. Pelaksanaan Board Manual merupakan salah satu bentuk komitmen Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi prinsip-prinsip GCG.

Asesmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG)

1. Perseroan Memperoleh Peringkat Top 50 of Mid Market Capitalization Public Listed Companies yang Memiliki GCG Terbaik Tahun 2017 Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Tahun 2012 untuk pertama kalinya ASEAN CG Scorecard digunakan untuk menilai perusahaan terbuka terbesar di enam negara: Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam.

Peraturan-peraturan baru yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait implementasi *corporate governance* (CG) didasarkan pada temuan-temuan dari ASEAN CG Scorecard, dimana Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) telah ditunjuk oleh OJK sebagai Domestic Ranking Body (DRB) untuk melakukan penilaian terhadap emiten terbuka di Indonesia berdasarkan pendekatan ASEAN CG Scorecard dimaksud sejak tahun 2011.

Instrumen penilaian ASEAN CG Scorecard mengacu pada prinsip-prinsip CG yang dikembangkan oleh Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) yang meliputi (1) Hak-hak Pemegang Saham; (2) Perlakuan yang Setara terhadap Pemegang Saham; (3) Peran Pemangku Kepentingan; (4) Pengungkapan dan Transparansi; dan (5) Tanggung Jawab Dewan. Kelima prinsip tersebut secara komprehensif dirumuskan ke dalam 209 pertanyaan.

Skor masing-masing komponen Scorecard adalah sebagai berikut:

	Prinsip OECD	Bobot Penilaian	Hasil Scorecard 2017
1.	Hak-Hak Pemegang Saham	10%	4,17
2.	Perlakuan Setara terhadap Pemegang Saham	15%	7,94
3.	Peran Pemangku Kepentingan	10%	9,52
4.	Pengungkapan dan Transparansi	25%	20,73
5.	Tanggung Jawab Dewan	40%	28,65
TOTAL		100%	71,01
Kinerja GCG berdasarkan ASEAN CG Scorecard			FAIR

Sumber: Laporan Hasil Riset ASEAN Scorecard 2017, IICD

Berdasarkan skor akhir sebesar 71,01 poin, maka kinerja tingkat kepatuhan Perseroan termasuk dalam predikat "Fair", yang artinya Perseroan berada pada level yang cukup dalam penerapan tata kelola perusahaan dan telah memenuhi ketentuan minimal Regulator.

Piagam PT Bakrie & Brothers Tbk
Top 50 Public Listed Company, IICD

2. Perseroan Memperoleh Peringkat "Perusahaan Terpercaya/Trusted Company" Berdasarkan Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2017 oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)

Penilaian/asesmen penerapan GCG di BNBR telah dilaksanakan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di Perseroan serta mengadakan evaluasi guna menyempurnakan penerapan GCG tersebut. Tahun 2017 adalah tahun ke-6 Perseroan mengikuti program riset dan pemeringkatan praktik GCG di Perseroan, yaitu Corporate Governance Perception Index Award 2017 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerjasama dengan Majalah SWA.

Pada tahun 2017, CGPI mengangkat tema penilaian "Manajemen Perubahan dalam Kerangka Good Corporate Governance". CGPI menggunakan tiga aspek penilaian, yaitu Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola. CGPI ini diikuti oleh 34 perusahaan BUMN dan Swasta. Dari hasil pemeringkatan CGPI tahun ini dikelompokkan berdasarkan tiga norma penilaian (sangat terpercaya, terpercaya, dan cukup terpercaya) sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG); hasil ini mengindikasikan bahwa BNBR berhasil mencapai nilai 73,07 atau termasuk dalam kategori "Perusahaan Terpercaya" (Indonesia Trusted Company). BNBR berhasil memperoleh peningkatan dibanding tahun 2016 yang mencapai nilai 72,69.

Penilaian untuk CGPI Award 2017 dilakukan atas Laporan Keuangan tahun 2016 dan dokumen-dokumen pendukung Perseroan yang berlaku selama tahun 2016 dan 2017. Hasil penilaian adalah sebagai berikut:

Tahapan Penilaian		Nilai Tahun 2017
1.	Struktur Tata Kelola	24,85
2.	Proses Tata Kelola	25,10
3.	Hasil Tata Kelola	23,12
TOTAL		73,07
Kinerja GCG berdasarkan CGPI Award		Perusahaan Terpercaya

Sumber: Laporan Hasil CGPI 2016 (Award 2017), IICG

Piagam GCG Award 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk "Trusted Company"

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, wadah para pemegang saham mengambil keputusan dan menggunakan hak serta wewenangnya. RUPS memegang wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Wewenang yang dimiliki oleh RUPS PT Bakrie & Brothers meliputi:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menentukan besarnya permodalan Perseroan.
3. Mengatur penggunaan keuntungan bersih Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta mengevaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Menggabungkan, melebur atau memisahkan Perseroan, dan
6. Kewenangan atas dilakukannya transaksi yang melebihi nilai tertentu.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan. Di luar RUPS Tahunan, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan sebanyak satu kali menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak dua kali.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah mengelenggarakan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2016 yang diselenggarakan pada 20 Juni 2017 bertempat di Hotel Royal Kuningan, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 051/BNBR/CS-OJK/V/17 tertanggal 12 Mei 2017, serta mengumumkan Rencana Rapat ini pada 12 Mei 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

Perseroan juga mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pada 29 Mei 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2017 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 71.358.187.314 lembar saham atau 62,88% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

AGENDA RUPS TAHUNAN

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Tahunan adalah:

1. Persetujuan Laporan Tahunan yang memuat pertangungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Peseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Persetujuan dan pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2016.
3. Penentuan dan persetujuan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
4. Penunjukkan dan penentuan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
5. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN		HASIL PEMUNGUTAN SUARA	TINDAK LANJUT
1. Agenda Pertama	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama:** Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris atas jalannya Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	**Setuju**: 71.358.187.314 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 0	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquite et decharge) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Agenda Kedua	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kedua yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua:** Menyetujui dan mengesahkan Neraca serta Perhitungan Laba/Rugi untuk Tahun Buku yang terakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquite et decharge) kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi serta Laporan Akuntan Publik atas Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	**Setuju**: 71.358.187.314 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 0	Pemberian pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et decharge)* kepada para anggota Direksi dan Para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

3. Agenda Ketiga	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Ketiga yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Ketiga:** Menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan penggunaan keuntungan yang diperoleh Perseroan dari Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.	**Setuju**: 71.358.187.314 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 0	Pembagian dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tidak dilakukan.
4. Agenda Keempat	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Keempat yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Keempat:** Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk penentuan honorariumnya.	**Setuju**: 71.358.187.314 (100%) **Tidak Setuju:** 0 (0%) **Blanko:** 0	Direksi menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan dan penunjukkan tersebut diterima oleh KAP Y. Santosa & Rekan melalui surat no. P018/IX/BNBR/17/T tertanggal 11 September 2017. Penunjukkan dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Memorandum tertanggal 16 Juni 2017.
5. Agenda Kelima	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Kelima yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kelima:** Menyetujui untuk memberhentikan dan mengangkat kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk periode berikutnya menjadi: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama & Komisaris Independen: Irwan Sjarkawi Komisaris: Armansyah Yamin Komisaris: Nugroho I. Purbowinoto **Direksi** Direktur Utama: Gafur Sulistyo Umar Direktur: Achmad Amri Aswono Putro Direktur: R.A. Sri Dharmayanti Direktur Independen: Dodi Taufiq Wijaya Susunan dan masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan periode masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berakhir sesuai Anggaran Dasar Perseroan yaitu pada tahun 2020, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	**Setuju**: 61.599.937.814 (86,32%) **Tidak Setuju:** 9.758.249.500 (13,67%) **Blanko:** 0	Akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 56 tanggal 16 November 2017.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Pada tahun 2017 Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar biasa sebanyak dua kali.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Pertama di Tahun 2017

Sesuai Anggaran Dasar, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada pada 20 Juni 2017 bertempat di Hotel Royal Kuningan, Jakarta. Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 051/ BNBR/CS-OJK/V/17 tertanggal 12 Mei 2017, serta mengumumkan Rencana Rapat ini pada 12 Mei 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

Perseroan juga mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada 29 Mei 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 Juni 2017 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 75.715.158.803 lembar saham atau 66,72% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Luar Biasa adalah:

1. Persetujuan perubahan struktur permodalan Perseroan.
2. Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan/atau obligasi wajib konversi.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA		HASIL PEMUNGUTAN SUARA	TINDAK LANJUT
1. Agenda Pertama	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Rapat Pertama yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Pertama:** Menyetujui perubahan struktur permodalan Perseroan.	**Setuju**: 72.601.678.503 (95,89%) **Tidak Setuju:** 3.113.480.300 (4,11%) **Blanko:** 0 (0%)	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk No. 104 tanggal 20 Juni 2017

2. Agenda Kedua	**Pembahasan Agenda:** Ketua Rapat menyampaikan bahwa Agenda Kedua tidak dibahas karena masih menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Kedua:** Pengambilan keputusan tidak dilakukan.	**Pemungutan suara tidak dilakukan untuk Agenda Kedua**	Perseroan mengumumkan pemberitahuan perubahan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan bahwa agenda kedua RUPSLB ditunda pelaksanaannya sesuai dengan surat dari OJK tanggal 19 Juni 2017 nomor S-629/PM.221/2017.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEDUA DI TAHUN 2017

Penyelenggaraan RUPSLB yang kedua ini dilakukan setelah Perseroan mengumumkan pemberitahuan perubahan RUPSLB kepada para pemegang saham Perseroan bahwa agenda kedua RUPSLB yang sedianya akan dibahas pada RUPSLB terdahulu pada tanggal 20 Juni 2017 ditunda pelaksanaannya sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan tanggal 19 Juni 2017 nomor S-629/PM.221/2017 perihal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bakrie & Brothers Tbk.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 12 Juli 2017 bertempat di Ruang Nusantara Bakrie Tower, Jakarta dan agenda yang dibahas dalam RUPSLB tidak berubah yaitu:

Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan/atau obligasi wajib konversi.

Sesuai dengan Peraturan Perundangan, sebelum pelaksanaan RUPS Perseroan telah menyampaikan Pemberitahuan Rencana kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui Surat Direksi No. 051/BNBR/CS-OJK/V/17 tertanggal 12 Mei 2017, serta mengumumkan Rencana Rapat ini pada 12 Mei 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

Perseroan mengumumkan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada 29 Mei 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

Perseroan mengumumkan perubahan Rapat pada 20 Juni 2017 melalui situs Perseroan, situs Bursa Efek Indonesia dan surat kabar berbahasa Indonesia yaitu Harian Ekonomi Neraca.

RUPS Luar Biasa pada tanggal 12 Juli 2017 tersebut di atas dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 62.522.188.058 lembar saham atau 55,10% dari seluruh pemegang saham. Dengan demikian rapat dinyatakan kuorum dan telah sesuai dengan ketentuan Pasal 26 ayat 1.a POJK No.32/2014 dan Pasal 12 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

AGENDA RUPS LUAR BIASA

Sesuai dengan Panggilan Rapat yang telah diumumkan pada Surat Kabar tersebut di atas, agenda RUPS Luar Biasa adalah:

Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan/atau obligasi wajib konversi.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

PEMBAHASAN AGENDA DAN KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA		HASIL PEMUNGUTAN SUARA	TINDAK LANJUT
Agenda Tunggal Rapat	**Pembahasan Agenda:** Direksi Perseroan menyampaikan penjelasan yang berkaitan dengan Agenda Tunggal Rapat yang disampaikan Direktur Utama Perseroan. **Hasil keputusan rapat pada Agenda Tunggal:** Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014 melalui mekanisme pengeluaran saham baru Perseroan dan/atau obligasi wajib konversi.	**Setuju**: 61.033.559.058 (97,62%) **Tidak Setuju:** 1.488.629.000 (2,38%) **Blanko:** 0 (0%)	Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk No. 44 tanggal 12 Juli 2017

Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki fungsi utama berupa pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan oleh Direksi dan jajaranya. Dewan Komisaris dapat memberikan pandangan, rekomendasi dan arahan kepada Direksi terkait dengan kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi, agar memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam bertugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi & Remunerasi serta Komite Tata Kelola Perusahaan.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Dewan Komisaris menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari *Board Manual* Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Dewan Komisaris dalam Board Manual:

1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris
2. Tanggung Jawab Dewan Komisaris
3. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
4. Wewenang Dewan Komisaris
5. Hak Dewan Komisaris
6. Etika Jabatan
7. Pengambilan Keputusan
8. Rapat Dewan Komisaris
9. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
10. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan dan tindakan pengelolaan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan secara umum serta memberi nasihat kepada Direksi meliputi kegiatan meneliti dan menelaah Laporan Keuangan tahunan, mengawasi penyusunan anggaran tahunan, rencana usaha serta strategi bisnis Perseroan.
2. Mengawasi penerapan GCG dan manajemen risiko Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
3. Memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Internal, pelaksanaan tugas Auditor Eksternal dan Internal.
4. Memastikan penegakkan Etika Bisnis dan Budaya Perseroan.
5. Melakukan penilaian kinerja Direksi.
6. Memberikan usulan prosedur Nominasi dan Sistem Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham untuk kemudian disetujui dalam RUPS.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Adapun pembagian peran menurut jabatan di Dewan Komisaris adalah:

JABATAN	PERAN DALAM MENJALANI FUNGSI KOMITE PERUSAHAAN
Komisaris Utama & Komisaris Independen	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi
Komisaris	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Manajemen Risiko dalam pengelolaan risiko perusahaan. Selain itu, memantau serta mengawasi kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan.
Komisaris	Menjalankan fungsi dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Manajemen Risiko.

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2015, susunan dan penunjukkan Dewan Komisaris hingga akhir tahun 2017, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA			FOKUS BIDANG PENGAWASAN
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN	
Komisaris Utama & Komisaris Independen	Irwan Sjarkawi	24 Juni 2004	Akta tanggal 6 Juli 2004 No. 21	C-UM.02.01.8737, tanggal 23 Juli 2004	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi
Komisaris	Nugroho I Purbowinoto	30 Juni 2009	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009	Memantau serta mengawasi kegiatan Komite Manajemen risiko dan Komite Tata Kelola
Komisaris	Armansyah Yamin	30 Juni 2009	Akta tanggal 7 Juli 2009 No. 33	AHU-AH.01.10-12847, tanggal 12 Agustus 2009	Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Dewan Komisaris dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Dewan Komisaris lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2017 anggota Dewan Komisaris mendelegasikan wewenang sebagai berikut:

- **Irwan Syarkawi** mendelegasikan kepada Nugroho I. Purbowinoto sebanyak 5 (lima) kali; total pendelegasian Irwan Sjarkawi dalam setahun sebanyak 5 (lima) kali.
- **Armansyah Yamin** mendelegasikan kepada Irwan Sjarkawi sebanyak 4 (empat) kali, dan mendelegasikan kepada Nugroho I. Purbowinoto sebanyak 6 (enam) kali; total pendelegasian Armansyah Yamin dalam setahun sebanyak 10 (sepuluh) kali.
- **Nugroho I Purbowinoto** mendelegasikan kepada Irwan Sjarkawi sebanyak 4 (empat) kali, mendelegasikan kepada Armansyah Yamin sebanyak 1 (satu) kali; total pendelegasian Nugroho I. Purbowinoto dalam setahun sebanyak 5 (lima) kali.

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris.

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;

2. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

3. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan

4. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan

2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Pada Tahun 2017 keterangan rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Irwan Sjarkawi	-	-
Armansyah Yamin	PT Bakrieland Development Tbk	Komisaris
Nugroho I Purbowinoto	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan juga mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris pada tahun 2017 pada Perusahaan adalah sebagai berikut:

NAMA	JABATAN	KEPEMILIKAN SAHAM (LEMBAR)	PRESENTASI KEPEMILIKAN
Irwan Sjarkawi	Komisaris Utama	0	0
Armansyah Yamin	Komisaris	167.989	0
Nugroho I Purbowinoto	Komisaris	8.000	0

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Dewan Komisaris. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat sebagai Dewan Komisaris di Perusahaan.

2. Komisaris Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Komisaris Utama berhalangan atau termasuk anggota Dewan Komisaris yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada Direksi.

3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip *Good Corporate Governance,* kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Komite Penunjang Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan untuk Dewan Komisaris, yang relevan dengan fungsi utama Dewan Komisaris serta topik-topik yang berhubungan dengan strategi bisnis Perusahaan, peraturan dan perundang-undangan terkait, mengenai industri serta ekonomi yang dapat memberikan informasi dan petunjuk mengenai arah usaha Perusahaan di masa depan

Selama tahun 2017 Dewan Komisaris mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak eksternal Perusahaan.

No.	TANGGAL	PESERTA	AGENDA	LOKASI
1.	29 November 2017	Irwan Sjarkawi	Seminar Proyeksi Ekonomi 2018 oleh Universitas Bakrie dan INDEF	Jakarta
2.	9 Desember 2017	Irwan Sjarkawi	Seminar Danau oleh Bappenas	Jakarta

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Dewan Komisaris, atau menghadiri rapat bersama Direksi dan organ-organ perusahaan yang lain.

Kehadiran Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selama tahun 2017, kehadiran rapat oleh Dewan Komisaris adalah:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS		
			IS	AY	NIP
1.	12 Januari 2017	Rapat Pembukaan Tahun 2017	1	1	1
2.	21 Maret 2017	Pengkajian laporan hasil Audit tahun buku 2017	1	-	1
3.	4 April 2017	Pembahasan rekomendasi Internal Control	1	1	1
4.	23 Mei 2017	Persiapan RUPS, review laporan komite-komite	1	1	1

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS		
			IS	AY	NIP
5.	22 Agustus 2017	Pembahasan Laporan Keuangan Q2 tahun 2017	1	-	1
6.	9 Oktober 2017	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit semester I Tahun 2017	1	-	1
7.	14 November 2017	Pengkajian Laporan Keuangan Perseroan Q3 tahun 2017	1	-	1
8.	21 November 2017	Rapat internal dengan komite-komite Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja komite tahun 2017	1	1	1
9.	5 Desember 2017	Pembahasan anggaran Tahun 2017	1	-	1
TOTAL:			9	4	9
PERSENTASE KEHADIRAN:			100%	44%	100%

Keterangan:
IS: Irwan Sjarkawi
AY: Armansyah Yamin
NIP: Nugroho I. Purbowinoto

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan jajarannya. Untuk itu Dewan Komisaris dan Direksi wajib memelihara hubungan kerja yang harmonis dan sinergis sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan oleh Anggaran Dasar Perseroan untuk menyelenggarakan rapat gabungan sedikitnya 3 (tiga) kali dalam setahun. Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 38 (tiga puluh delapan) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	DEWAN KOMISARIS			DIREKSI			
			IS	AY	NIP	BGU	AAP	DTW	YS
1	16 Februari 2017	Meninjau Ulang Rencana Strategis tahun 2017 PT Bakrie & Brothers	1	1	1	1	1	1	1
2	14 Maret 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	0	1	1	1	1	1
3	14 Maret 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Metal Industries dan Anak-Anak Usaha	1	1	1	1	1	1	1
4	15 Maret 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1	1	1	1
5	15 Maret 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1	1	1	1
6	15 Maret 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1	1	1	1
7	16 Maret 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	0	1	1	1	1	1
8	21 Maret 2017	Laporan Direksi kepada Dekom mengenai Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Desember 2017	1	1	1	1	1	0	1
9	25 April 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 tahun 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	0	1	1	1	1	1

10	25 April 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 tahun 2017 PT Bakrie Building Industries	1	0	1	1	1	1	1
11	25 April 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 tahun 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	1	0	1	1	1	1	1
12	25 April 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 tahun 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	1	0	1	1	1	1	1
13	27 April 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 tahun 2017 PT Bakrie Autoparts	1	0	1	1	1	1	1
14	27 April 2017	Laporan Direksi kepada Dekom mengenai Laporan Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Maret 2017	1	0	1	1	1	1	1
15	28 April 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 tahun 2017 PT Bakrie Metal Industries dan Anak-Anak Usaha dan Anak-Anak Usaha	1	0	1	1	1	1	1
16	10 Mei 2017	Laporan Direksi kepada Dekom mengenai Operasional dan Keuangan kuartal 1 tahun 2017 PT Bakrie & Brothers dan Anak-Anak Usaha	1	1	0	1	1	1	1
17	16 Juni 2017	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers	1	1	1	1	1	1	1
18	28 Juli 2017	Laporan Direksi kepada Dekom mengenai Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Bakrie & Brothers	1	1	1	1	1	1	0
19	2 Agustus 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1	1	1	1
20	2 Agustus 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Bakrie Building Industries	1	0	1	1	1	1	1
21	2 Agustus 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	1	0	1	1	1	1	1
22	2 Agustus 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	1	0	1	1	1	1	1
23	3 Agustus 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Bakrie Autoparts dan Bakrie Steel Industries	1	0	1	1	1	1	1
24	3 Agustus 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Semester 1 tahun 2017 PT Bakrie Metal Industries dan Anak-Anak Usaha	1	0	1	1	1	1	1
25	17 Oktober 2017	Kunjungan dan Observasi dari Tim Penilai Indeks Persepsi Tata Kelola Perusahaan tahun 2017	1	0	1	1	1	1	1
26	23 Oktober 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 3 tahun 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	0	1	1	1	1	1
27	23 Oktober 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 3 tahun 2017 PT Bakrie Building Industries	1	0	1	1	1	1	1
28	24 Oktober 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 3 tahun 2017 PT Bakrie Autoparts dan Bakrie Steel Industries	1	0	1	1	1	1	1
29	24 Oktober 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 3 tahun 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	1	0	1	1	1	1	1
30	24 Oktober 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 3 tahun 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	1	0	1	1	1	1	1
31	25 Oktober 2017	Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 3 tahun 2017 PT Bakrie Metal Industries dan Anak-Anak Usaha	1	0	1	1	1	1	1
32	7 November 2017	Laporan Direksi kepada Dekom mengenai situasi terkini PT Bakrie & Brothers Tbk	1	0	1	1	1	1	1

33	4 Desember 2017	Presentasi Anggaran tahun 2017 dan Rencana Strategis tahun 2018-2021 PT Bakrie Autoparts dan Bakrie Steel Industries	1	1	1	1	1	0	1
34	4 Desember 2017	Presentasi Anggaran tahun 2018 dan Rencana Strategis tahun 2018-2021 PT Bakrie Building Industries	1	0	1	1	1	1	1
35	4 Desember 2017	Presentasi Anggaran tahun 2017 dan Rencana Strategis tahun 2018-2021 PT Bakrie Metal Industries dan Anak-Anak Usaha	1	0	1	1	1	1	1
36	5 Desember 2017	Presentasi Anggaran tahun 2017 dan Rencana Strategis tahun 2018-2021 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	0	1	1	1	1	1
37	5 Desember 2017	Presentasi Anggaran tahun 2017 dan Rencana Strategis tahun 2018-2021 PT Bakrie Solusi Strategis	1	0	1	1	1	1	1
38	5 Desember 2017	Presentasi Anggaran tahun 2017 dan Rencana Strategis tahun 2018-2021 PT Multi Kontrol Nusantara	1	0	1	1	1	1	1
TOTAL:			**38**	**11**	**37**	**38**	**38**	**36**	**37**

Keterangan:
IS: Irwan Sjarkawi
AY: Armansyah Yamin
NIP: Nugroho I. Purbowinoto
BGU: Bobby Gafur S. Umar
AAP: A. Amri Aswono Putro
DTW: Dody Taufiq Wijaya
YS: R.A. Sri Dharmayanti

Kehadiran Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Persentase kehadiran Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Irwan Sjarkawi	38	38	100%
Armansyah Yamin	38	11	29%
Nugroho I. Purbowinoto	38	37	97%

PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS ATAS TRANSAKSI YANG MENJADI WEWENANG DIREKSI

Direksi berwewenang melakukan transaksi-transaksi berikut setelah memperoleh persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.

1. Menerima pendanaan dari pihak lain atau memberikan komitmen berkenaan dengan pendanaan tersebut kepada pihak lain, apabila jumlah pendanaan tersebut melebihi jumlah yang ditetapkan dalam anggaran tahunan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
2. Memberi pinjaman uang kepada siapapun, kecuali atau tidak termasuk pinjaman yang mempunyai hubungan langsung dengan kegiatan usaha perdagangan.
3. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
4. Menggadaikan harta kekayaan Perseroan.
5. Menjual atau melepaskan dan/atau membeli atau memperoleh barang tidak bergerak milik Perseroan termasuk hak-hak atas tanah.
6. Melakukan penyertaan dan/atau melepaskan penyertaan dalam perseroan lain.
7. Usulan untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perseroan.
8. Menetapkan anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan.
9. Menetapkan dan/atau mengadakan perubahan struktur manajemen Perseroan termasuk pengangkatan Chief Executive Officer.

Dengan ketentuan tindakan tersebut yang nilainya sama atau lebih besar dari 20% (dua puluh persen) ekuitas Perseroan, berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan, dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode self-assessment, dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan dipertanggung jawabkan kepada RUPS.

KPI DEWAN KOMISARIS

Penetapan parameter kinerja untuk Dewan Komisaris dilakukan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab sesuai kewenangan Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku. Berikut adalah tabel parameter *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris:

NO	PARAMETER	BOBOT
1.	Kajian atas objektif jangka panjang perusahaan beserta opsi-opsi strategis untuk mencapainya.	20%
2.	Kajian atas filosofi dasar perusahaan: nilai-nilai perseroan, kode etik, kebijakan perilaku bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.	20%
3.	Kajian atas struktur organisasi perusahaan dan program pengembangan sumber daya manusia.	20%
4.	Akses terhadap informasi termutakhir tentang pengelolaan perusahaan guna menjamin pengawasan yang efektif.	10%
5.	Pertemuan rutin dengan Direktur Utama untuk membahas rencana dan anggaran tahunan serta pencapaiannya.	10%
6.	Kajian atas keputusan penting perusahaan, yaitu objektif, strategi dan kebijakan masa depan, serta investasi yang bersifat material dan penunjukkan eksekutif senior.	20%
TOTAL		**100%**

Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2017 sebagai berikut:

JABATAN	2017	2016
Dewan Komisaris	Rp 11.410.864.610,-	Rp 11.170.922.091,-

Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Dewan Komisaris pada tahun 2017 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
1.	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2.	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3.	Tunjangan Komunikasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4.	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan
5.	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
6.	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7.	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 (lima) tahun.
8.	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
9.	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
10.	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai tujuan Perusahaan. Direksi juga bertugas mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya melakukan pengawasan perusahaan secara profesional, transparan, efisien dan efektif, maka Direksi menetapkan suatu pedoman pelaksanaan kerja yang merupakan bagian dari Board Manual Perusahaan.

Berikut adalah garis besar pedoman kerja Direksi dalam Board Manual:

1. Fungsi-fungsi Direksi
2. Tugas dan Wewenang Direksi
3. Hak dan Kewajiban Direksi
4. Ketentuan Jabatan
5. Prosedur Pengangkatan
6. Masa Jabatan
7. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
8. Etika Jabatan Direksi
9. Rapat Direksi
10. Penilaian Kinerja Direksi
11. Organ Pendukung Direksi (Manajemen Senior dan Komite)

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi BNBR memiliki beberapa tugas pokok menyangkut pengelolaan Perusahaan, yaitu:

1. Memastikan efektivitas pengelolaan Perusahaan.
2. Menetapkan anggaran tahunan dan rencana usaha Perusahaan.
3. Menyusun strategi bisnis sebagai acuan pengembangan operasi Perusahaan.
4. Mempersiapkan Rencana Jangka Panjang lima tahun Perusahaan.
5. Memberikan saran dan masukan serta menyetujui formula strategi portfolio usaha dan investasi Perusahaan.
6. Menyetujui rencana investasi Perusahaan.
7. Menetapkan dan memberlakukan nilai-nilai, kode etik dan etika bisnis Perusahaan.
8. Memastikan agar Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Pembagian Tugas Direksi

Sedangkan pembagian tugas Direksi menurut fungsi dan jabatannya adalah:

- **Direktur Utama & *Chief Executive Officer (CEO)***
  Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis dan umum Perusahaan, mengkoordinasikan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan dengan seluruh anggota Direksi, termasuk implementasi dan eksekusi strategi bisnis, memformulasikan strategi portofolio dan transaksi investasi, atau menjajaki aliansi strategis yang saling menguntungkan dengan pihak lain.

  Direktur Utama bertanggung jawab atas terselenggaranya sistem pengendalian internal dan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan, serta evaluasi kinerja anggota Direksi yang terdiri dari *Chief Financial Officer (CFO), Chief Legal Officer (CLO),* dan *Chief Risk Officer (CRO),* beserta *Chief Investment Officer (CIO), Chief Strategic Business Development Officer (CSBDO),* dan *Chief Corporate Communication (CCC)* dalam jajaran *Executive Management Team.*

- **Direktur & *Chief Financial Officer (CFO)***
  Bertugas untuk merumuskan kebijakan strategis, pengelolaan dan operasional di bidang keuangan perusahaan serta bertindak untuk dan atas nama Direktur Utama & CEO atau Direksi dalam menjalankan tugas memimpin kegiatan dan tata laksana di Divisi Keuangan secara keseluruhan.

  CFO bertugas untuk mempersiapkan dan mengkoordinasikan penyusunan RKAP Perusahaan serta melaksanakan pengelolaan keuangan Perusahaan demi menjaga likuiditas dan solvabilitas Perusahaan. CFO bertanggung jawab menyusun dan menerapkan Sistem dan Prosedur Akuntansi serta mengadakan analisa dan evaluasi Laporan Keuangan Perusahaan. CFO juga bertugas untuk mengelola kebutuhan pembiayaan Perusahaan, termasuk merancang struktur pendanaan yang paling optimal untuk keperluan operasi dan investasi Perusahaan.

- **Direktur & *Chief Legal Officer (CLO)***
  Bertugas untuk merumuskan, mengembangkan dan menerapkan kebijakan strategis dan operasional Perusahaan di bidang hukum, serta mengkoordinasikan seluruh kegiatan dan tata laksana Divisi Hukum, termasuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Divisi Hukum.

  CLO bertanggung jawab untuk menyusun seluruh administrasi, sistem dan informasi Divisi Hukum Perusahaan, serta memberikan pertimbangan hukum pada setiap tindakan yang dilakukan Perusahaan. Secara berkala CLO memberikan laporan kegiatan Divisi Hukum kepada CEO.

- **Direktur & *Chief Risk Officer (CRO)***
  Bertugas untuk membantu CEO atau Direksi dalam menyelenggarakan manajemen risiko Perusahaan secara menyeluruh, dengan mengimplementasikan program *Enterprise Risk Management* sesuai standar internasional.

  CRO bertanggung jawab terhadap penetapan standar prosedur operasi Perusahaan, serta bekerja sama dengan *Chief Investment Officer* dan *Investment Committee* melakukan proses manajemen risiko, serta melaksanakan kerangka kerja kepatuhan. Secara berkala CRO memberikan laporan kepada CEO dan berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko.

Susunan Direksi

BNBR dipimpin oleh seorang Direktur Utama/*Chief Executive Officer* dibantu oleh anggota Direksi yang dipilih, diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Juni 2015, susunan dan penunjukkan Direksi hingga akhir tahun 2017, sebagai berikut:

SUSUNAN		PENUNJUKAN PERTAMA		
JABATAN	NAMA	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	DOKUMEN	PENGESAHAN
Direktur Utama & *Chief Executive Officer*	Bobby Gafur S. Umar	25 Juni 2010	Akta tanggal 25 Juni 2010 No. 149	AHU-AH.01.10-20381, tanggal 9 Agustus 2010
Direktur & *Chief Legal Officer*	R.A Sri Dharmayanti	26 Juni 2008	Akta tanggal 9 Juli 2008 No. 15	AHU-49901.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 11 Agustus 2008
Direktur Independen & *Chief Risk Officer*	Dody Taufiq Wijaya	19 Juni 2014	Akta tanggal 19 Juni 2014 No. 102	AHU-20154.40.22.2014, tanggal 16 Juli 2014
Direktur & *Chief Financial Officer*	A. Amri Aswono Putro	18 Juni 2015	Akta tanggal 30 September 2015 No. 140	AHU-AH.01.03-0968773, tanggal 1 Oktober 2015

PENDELEGASIAN WEWENANG

Seorang anggota Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya dengan membuat kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut dengan tetap berpedoman kepada Board Manual.

Selama tahun 2017 tidak terdapat pendelegasian wewenang antar anggota Direksi untuk menghadiri rapat.

DIREKTUR INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan Nomor I-A Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014, disebutkan bahwa Perusahaan Tercatat wajib memiliki Direktur Independen berjumlah paling kurang 1 (satu) orang dari jajaran anggota Direksi yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Direktur Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Direktur Independen wajib memenuhi syarat sebagai berikut:

1. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perusahaan Tercatat yang bersangkutan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen;
2. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya dari Calon Perusahaan Tercatat;
3. tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Calon Perusahaan Tercatat selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Sejak 19 Juni 2014 Perusahaan mempunyai 1 (satu) orang Direktur Independen, yaitu Dody Taufiq Wijaya; beliau telah menyatakan secara penuh independensi terhadap RUPS Perusahaan.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, menerangkan bahwa Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

1. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Keterangan rangkap jabatan Direksi selama tahun 2017 dijelaskan sebagai berikut:

NAMA	PERUSAHAAN	JABATAN
Bobby Gafur S. Umar	PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk	Wakil Komisaris Utama
A. Amri Aswono Putro	-	-
Dody Taufiq Wijaya	-	-
R.A. Sri Dharmayanti	PT Bumi Resources Tbk	Direktur

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI

Perusahaan juga mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan saham baik kepemilikan saham pada Perusahaan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Selama tahun 2017 tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh Direksi.

PROGRAM PENGENALAN UNTUK DIREKSI

Keberadaan Program Pengenalan sangat penting untuk dilaksanakan mengingat perbedaan latar belakang Anggota Direksi. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan. Program Pengenalan dapat juga berupa program-program lain yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Prosedur pelaksanaan Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Program Pengenalan mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat sebagai Direksi di Perusahaan.

2. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan. Jika Direktur Utama berhalangan atau termasuk anggota Direksi yang harus mengikuti Program Pengenalan, maka tanggung jawab pelaksanaan Program Pengenalan berada pada anggota Direksi lainnya.

3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi gambaran mengenai kegiatan bisnis Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, prinsip-prinsip Good Corporate Governance, kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, Sistem Pengendalian Internal, Fungsi Penunjang Direksi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, dan hal-hal strategis lainnya.

Pada tahun 2017 tidak ada anggota baru Direksi sehingga Program Pengenalan tidak dilaksanakan.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Direksi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Selama tahun 2017 Direksi mengikuti beberapa kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diadakan oleh pihak eksternal Perusahaan.

No.	TANGGAL	PESERTA	AGENDA	PENYELENGGARA	LOKASI
1	9 - 11 Maret 2017	R. A. Sri Dharmayanti	Rights Issue, Non Pre-emptive Rights, & Contract Drafting	BLC	Sentul
2	14-15 Mei 2017	R. A. Sri Dharmayanti	Coaltrans Asia Conference	Coltrans Asia	Bali
3	18 Juli 2017	R. A. Sri Dharmayanti	ICSA: Workshop "Optimise Your Core Potential as Corporate Secretary for Corporate Transformation and Global Positioning" dan Rapat Umum Anggota Tahunan ICSA	ICSA	Hotel Le Meridien
4	6 November 2017	R. A. Sri Dharmayanti	CEO Focus	AEI	IDX Mainhall

RAPAT DIREKSI

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi, atau menghadiri rapat yang diselenggarakan Komite di bawah Direksi, atau menghadiri rapat bersama Dewan Komisaris dan organ-organ perusahaan yang lain.

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT INTERNAL DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan mewajibkan Direksi mengadakan rapat internal sedikitnya 12 (dua belas) kali dalam setahun. Selama tahun 2017, Direksi mengadakan rapat sebanyak 44 (empat puluh empat) kali, dengan perincian:

Rapat Internal Direksi

NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI			
			BGU	AAP	DTW	YS
1	26 Januari 2017	Melaporkan Situasi Terkini PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1
2	30 Januari 2017	Pembahasan Laporan Tahunan 2016 PT Bakrie & Brothers	1	1	1	1
3	31 Januari 2017	Pembahasan Rencana Kegiatan Operasional PT Bakrie and Brothers Tbk dan Anak-Anak Usaha	1	1	1	1
4	22 Februari 2017	Pembahasan Laporan Tahunan 2016 PT Bakrie & Brothers	1	1	1	1
5	14 Maret 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1
6	14 Maret 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Metal Industries dan Anak-Anak Usaha	1	1	1	1
7	15 Maret 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1
8	15 Maret 2017	Pembahasan mengenai Anak-Anak Usaha PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1

NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI			
			BGU	AAP	DTW	YS
9	15 Maret 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1
10	15 Maret 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1
11	16 Maret 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2016 PT Bakrie Autoparts	1	1	1	1
12	21 Maret 2017	Pembahasan Mengenai Laporan Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Desember 2017	1	1	0	1
13	17 April 2017	Pembahasan mengenai Rencana Kerja Perseroan dan Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham	1	1	1	1
14	25 April 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1
15	25 April 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2017 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1
16	25 April 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1
17	25 April 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1
18	27 April 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Operasional dan Keuangan Kuartal 1 Tahun 2017 PT Bakrie Autoparts	1	1	1	1
19	27 April 2017	Pembahasan Mengenai Laporan Keuangan PT Bakrie & Brothers Tbk per 31 Maret 2017	1	1	1	1
20	3 Mei 2017	Rapat Direksi Awal Bulan	1	1	1	1
21	4 Mei 2017	Pembahasan mengenai Anak-Anak Usaha PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1
22	8 Mei 2017	Pembahasan mengenai Anak-Anak Usaha PT Bakrie & Brothers Tbk (Lanjutan)	1	1	1	1
23	9 Mei 2017	Melaporkan Situasi Terkini PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1
24	2 Juni 2017	Rapat Direksi Awal Bulan	1	1	1	1
25	12 Juni 2017	Pembahasan mengenai Kinerja Anak-Anak Usaha PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1
26	11 Juli 2017	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	1	1	1	1
27	28 Juli 2017	Pembahasan Hasil Laporan Keuangan Tengah Tahun 2017 PT Bakrie & Brothers	1	1	1	0
28	2 Agustus 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Semester 1 Tahun 2017 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1
29	2 Agustus 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Semester 1 Tahun 2017 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1
30	2 Agustus 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Semester 1 Tahun 2017 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1
31	2 Agustus 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Semester 1 Tahun 2017 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1
32	3 Agustus 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Semester 1 Tahun 2017 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	1	1	1
33	3 Agustus 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Kinerja Semester 1 Tahun 2017 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Metal Industries	1	1	1	1
34	2 Oktober 2017	Rapat Direksi Awal Bulan	1	1	1	1
35	5 Oktober 2017	Melaporkan Situasi Terkini PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1

NO	TANGGAL	AGENDA	DIREKSI			
			BGU	AAP	DTW	YS
36	16 Oktober 2017	Pembahasan Laporan Internal Audit	1	1	1	1
37	1 November 2017	Rapat Direksi Awal Bulan	1	1	0	1
38	4 Desember 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Anggaran tahun 2018 dan Rencana Strategis tahun 2019-2022 PT Bakrie Autoparts dan PT Bakrie Steel Industries	1	1	1	1
39	4 Desember 2017	Pembahasan Hasil Presentasi Anggaran tahun 2018 dan Rencana Strategis tahun 2019-2022 PT Bakrie Building Industries	1	1	1	1
40	4 Desember 2017	Presentasi Revisi Anggaran tahun 2019 dan Rencana Strategis tahun 2019-2022 PT Bakrie Metal Industries	1	1	1	1
41	5 Desember 2017	Presentasi Revisi Anggaran tahun 2018 dan Rencana Strategis tahun 2019-2022 PT Bakrie Indo Infrastructure	1	1	1	1
42	5 Desember 2017	Presentasi Revisi Anggaran tahun 2018 dan Rencana Strategis tahun 2019-2022 PT Bakrie Solusi Strategis	1	1	1	1
43	5 Desember 2017	Presentasi Revisi Anggaran tahun 2018 dan Rencana Strategis tahun 2019-2022 PT Multi Kontrol Nusantara	1	1	1	1
44	11 Desember 2017	Persiapan Public Expose Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1	1
TOTAL			44	44	42	43
PERSENTASE KEHADIRAN			100%	100%	95%	98%

Keterangan:
BGU: Bobby Gafur S. Umar
AAP: A. Amri Aswono Putro
DTW: Dody Taufiq Wijaya
YS: R.A. Sri Dharmayanti

Kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris - Direksi

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 38 (tiga puluh delapan) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, dengan rincian agenda dan kehadiran sebagaimana disajikan pada Laporan Tahunan ini halaman 128-130.

Persentase kehadiran Direktur dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

NAMA	JUMLAH RAPAT DALAM SETAHUN	JUMLAH KEHADIRAN	PERSENTASE KEHADIRAN DALAM RAPAT
Bobby Gafur S. Umar	38	38	100%
A. Amri Aswono Putro	38	38	100%
Dody Taufiq Wijaya	38	36	95%
R. A. Sri Dharmayanti	38	37	97%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian Kinerja masing-masing Direktur dinilai secara individual berdasarkan pencapaian Indikator Penilaian Kinerja/*Key Performance Indicator* (KPI) yang disetujui pada awal setiap tahun. Proses penilaian dilakukan melalui pendekatan penilaian individu *(self assessment)* dan tatap muka dengan Direktur Utama yang dilaksanakan secara resmi dua kali dalam setahun.

Secara garis besar KPI untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam 2 parameter, yaitu:

1. Parameter Kuantitatif, yaitu parameter yang terkait dengan ukuran kinerja finansial Perseroan yang terdiri atas:
   - Pemikiran Manajemen
   - Pemikiran Kepemimpinan
   - Pemikiran Pemegang Saham
2. Parameter kualitatif, yaitu parameter yang terkait dengan kapasitas managerial dan kepemimpinan Direksi Perseroan, yang terdiri atas:
   - Kepemimpinan
   - Integritas
   - Kredibilitas

Secara lebih lengkap penetapan KPI Direksi Perseroan, dilakukan dengan menilai kinerja melalui evaluasi atas pencapaian kedua parameter tersebut secara korporasi (KPI Korporasi) yang kemudian diturunkan kepada KPI fungsional dan individual. Sebagai ilustrasi, parameter penilaian kinerja Direksi terlihat pada tabel berikut, dan parameter ini juga diterapkan kepada penilaian kinerja Direksi unit-unit usaha BNBR.

TABEL KPI DIREKSI

PARAMETER	KPI	BOBOT INDIKATOR
Kuantitatif		
A. Management Point of View	• Revenue Achievement	15,0
	• Production Yield	2,5
	• Capacity Utilization	2,5
	• Cost Improvement	7,5
	• Gross Margin Ratio	5
	• EBITDA Ratio	5
	• EBITDA compare to Last Year	5
	• Inventory Turn Over	2,5
	• Assets Turnover	2,5
	• Account Receivables days	2,5
	• Human Resources Effectiveness	2,5
	• Return On Assets	2,5
	• NIBT Compare to Last Year	5
B. Owners Point of View	• Net Operating Cash Flow	2,5
	• Earning per Shares	2,5
	• Management Fee	15
C. Lenders Point of View	• Current Ratio	5
	• Debt to Equity	5
	• Long Term Debt to EBITDA	5
Sub Total		**90**
Kualitatif		
	• Leadership	2
	• Integrity	2
	• Professionalism	2
	• Accountability	2
	• Reporting & Control System	2
Sub Total		**10**
TOTAL		**100**

Remunerasi Direksi

Perusahaan mengatur penetapan remunerasi Direksi pada tahun 2017 sebagai berikut:

JABATAN	2017	2016
Direksi	Rp 38.889.223.723,-	Rp 36.953.899.141,-

Tunjangan dan Fasilitas Direksi

Perusahaan mengatur penetapan tunjangan dan fasilitas Direksi pada tahun 2017 sebagai berikut:

NO	TUNJANGAN & FASILITAS	SELURUH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
1	Tunjangan Hari Raya	Dibayarkan sebesar 1 (satu) bulan gaji.
2	Tunjangan Perumahan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
3	Tunjangan Kendaraan	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
4	Tunjangan Komunikasi	Dibayarkan sebesar penggunaan.
5	Fasilitas Kesehatan	Dibayarkan sebesar 85% dari penggunaan.
6	Fasilitas Transportasi	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
7	BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan	Sesuai dengan UU RI No. 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU RI No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8	Dana Pensiun	Iuran per bulan: 7,95% dari gaji kotor.
9	Penghargaan Masa Kerja	Penghargaan diberikan untuk setiap kelipatan masa kerja 5 tahun.
10	Tunjangan Dinas Luar Kota	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
11	Keanggotaan Klub Eksekutif	Sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang berlaku.
12	Tunjangan Hari Cuti	Dibayarkan sebesar upah 1 (satu) bulan, diberikan setelah 12 bulan bekerja.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi BNBR tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi pada Pemegang Saham Pengendali, dan tidak saling memiliki hubungan keluarga serta hubungan keuangan dengan sesama anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris dan atau anggota Pemegang Saham Pengendali.

Dengan status yang bebas tersebut, Direksi BNBR senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN						KETERANGAN BILA ADA HUBUNGAN KELUARGA DAN/ATAU HUBUNGAN KEUANGAN
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		
	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	
Irwan Sjarkawi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Armansyah Yamin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Nugroho I.Purbowinoto	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Bobby Gafur S. Umar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
A. Amri Aswono Putro	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
Dody Taufiq Wijaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-
R.A. Sri Dharmayanti	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan membuka peluang dan kesempatan bagi insan Bakrie terbaik dan terpilih untuk memegang jabatan dan wewenang sebagai Direktur maupun Komisaris, dengan tidak membedakan usia dan jenis kelamin, maupun latar belakang pendidikan. Namun Perusahaan akan mempertimbangkan dengan seksama latar belakang pengalaman berkarya dan rekam jejak dari kandidat.

Semua calon Direksi dan Komisaris BNBR harus melaksanakan dan dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* baik dari tahapan internal maupun yang diharuskan oleh Peraturan Perundangan dari Badan/Regulator terkait.

Berikut adalah keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi BNBR Tahun 2017.

Keberagaman Berdasarkan Usia

	30 – 40 th	40 – 50 th	50 – 60 th	60 th<
Dewan Komisaris	–	–	–	3
Direksi	–	2	2	–

Keberagaman Berdasarkan Jenis Kelamin

	Pria	Wanita
Dewan Komisaris	3	–
Direksi	3	1

Keberagaman Berdasarkan Pengalaman Kerja dengan Jabatan Setara Direksi dan atau Komisaris

	5– 10 th	10 – 15 th	15 – 20 th	20 th<
Dewan Komisaris	–	–	–	3
Direksi	–	1	3	–

Keberagaman Berdasarkan Pendidikan

	Sarjana	Pasca Sarjana	Gelar Kehormatan	Anggota Kehormatan
Dewan Komisaris	2	1	–	1
Direksi	–	4	–	2

Fungsi Organ Pendukung Dewan Komisaris

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur administrasi dan pelaksanaan tata kelola yang baik dan benar dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan yang efektif.

Lifransyah Gumay, SE Ak. MM. CA

Sekretaris Dewan Komisaris

Lifransyah Gumay, Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memulai karier di Kantor Akuntan Publik Drs. Santoso Harsokusumo (member of Arthur Young International) 1986. Diangkat menjadi anggota komite audit Perseroan sejak bulan Desember 2013. Pernah menduduki level manajer dan direksi di beberapa perusahaan serta pernah menjadi konsultan di Komisi Pemilihan Umum, Komisi Pengawas Persaingan Usaha dan staf ahli DPR RI dan Anggota Komite Audit di Bank BUMN. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 1986 dan gelar Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen LPMI tahun 2003

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2017 Sekretaris Dewan Komisaris menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	LOKASI
1	April 2017	Leadership Assesment oleh Daya Dimensi Indonesia	Jakarta
2	September 2017	Leadership on Global Perspective, Short Course oleh Daya Dimensi Indonesia	Jakarta
3	Oktober – Desember 2017	Leadership Coaching oleh Daya Dimensi Indonesia	Jakarta

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan pengelolaan perusahaan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite penunjang yang diketuai oleh salah satu Komisaris Independen.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit (Audit Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Audit Charter menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi Good Corporate Governance. Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit diatur sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan;
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

1. Demi melaksanakan tugas dengan baik, Komite Audit harus berisikan anggota yang kompeten dan berkeahlian di bidang audit serta independen. Berikut adalah kualifikasi dan persyaratan Komite Audit Perusahaan: Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
3. Paling kurang satu diantara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan.
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perusahaan.
5. Meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
6. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa atestasi, jasa non-atestasi dan /atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
7. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
8. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung akibat

suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan sahamnya kepada pihak lain.

9. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan.
10. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
11. Tidak mempunyai hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independensi Komite Audit

Para anggota Komite Audit telah memenuhi secara penuh semua kriteria independensi, sebagaimana diatur dalam Audit Charter dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit diangkat oleh Dewan Komisaris dengan kualifikasi profesional untuk mendukung sikap yang objektif. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan review secara berkala oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/BNBR/I/2017, per tanggal 18 Januari 2017 susunan Komite Audit untuk periode 2017-2019 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Irwan Sjarkawi
2. Anggota : Nugroho I. Purbowinoto
3. Anggota : Lifransyah Gumay
4. Anggota : Arief A. Dhani

Profil Anggota Komite Audit

1. Irwan Sjarkawi (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Nugroho I. Purbowinoto (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Lifransyah Gumay (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

Arief A. Dhani, SE, MM, CPA, CA

Komite Audit

Arief A. Dhani, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Memulai karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Drs Hadi Sutanto & Rekan /Pricewaterhouse Coopers. Kemudian sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik RSM Indonesia, dan kemudian Partner pada Kantor Akuntan Publik Arman Dhani & Rekan. Saat ini menjadi anggota komite audit di sebuah perusahaan publik lainnya, dan pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen di bidang keuangan dari Universitas Pelita Harapan.

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Audit

Para anggota Komite Audit mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2017 anggota Komite Audit perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

NO	TANGGAL	AGENDA	LOKASI
1	6 Maret 2017	Lokakarya Ketentuan Baru Akuntansi Pendapatan (ED PSAK 72) oleh IAPI	Jakarta
2	10 Maret 2017	Penerapan Peraturan VIII.G.7 oleh OJK dan IAPI	Jakarta
3	27 Juli 2017	Seminar Peran Akuntan Publik dalam Peningkatan Penerimaan Negara oleh IAPI	Jakarta
4	24 November 2017	Aspek Akuntansi dan Audit dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Pembiayaan oleh OJK dan IAPI	Jakarta

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit melakukan aktivitas membantu BOC melakukan pengawasan terhadap BOD dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Kehandalan dari Laporan Keuangan Perseroan dan pengendalian internalnya.
2. Ketaatan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku termasuk seluruh kebijakan serta kode etik Perusahaan.
3. Kualifikasi, independensi, dan kinerja dari Auditor Independen Perseroan.
4. Proses yang terkait dengan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian internal (internal control systems).
5. Proses dan kinerja fungsi Internal Audit Perseroan.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Audit

Dalam pelaksanaan tugas Komite, selama 2017 Komite Audit telah mengadakan rapat baik rapat Komite maupun rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi ataupun organ perusahaan yang lainnya.

Rincian Kehadiran Rapat Komite Audit tahun 2017:

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE AUDIT			
			IS	NIP	LG	AD
1	21 Maret 2017	Pembahasan hasil audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun 2016	1	1	1	1
2	4 April 2017	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit dan rencana audit tahun 2017	1	1	1	1
3	26 April 2017	Pembahasan rekomendasi internal control	1	1	1	1
4	23 Mei 2017	Pembahasan penunjukan internal audit manager dan review laporan keuangan interim	1	1	1	1
5	16 Juni 2017	Pembahasan penunjukan Kantor Akuntan Publik selaku eksternal auditor	1	1	1	1
6	11 Juli 2017	Pertemuan dengan tim Internal Audit	1	1	1	1
7	15 Agustus 2017	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit	1	1	1	1
8	9 Oktober 2017	Pembahasan management letter dari Kantor Akuntan Publik	1	1	1	1

9	14 November 2017	Pembahasan dengan Kantor Akuntan Publik mengenai rencana audit Laporan Keuangan tahun 2017	1	1	1	1
10	21 November 2017	Pembahasan Laporan Keuangan kuartal 3 tahun 2017	1	1	1	1
11	5 Desember 2017	Pembahasan hasil pemeriksaan Internal Audit dan rencana audit tahun 2018	1	1	1	1
TOTAL			**11**	**11**	**11**	**11**

Keterangan:
IS : Irwan Sjarkawi
NIP : Nugroho I. Purbowinoto
LG : Lifransyah Gumay
AD : Arief Dhani

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014, pengelolaan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS untuk dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Dalam implementasinya, selaras dengan penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (Nomination and Remuneration Committee Charter) perusahaan dan peraturan OJK no.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) antara lain:

1. Memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota BOC/BOD, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.

2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variable.

3. Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.

4. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

5. Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan pengunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat dibawah Direksi serta memberikan rekomendasi perbaikan/ perubahan yang diperlukan.

6. Menetapkan kebijakan dalam penyusunan sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta mereview dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja, pemberian insentif, sistem pensiun dan kompensasi dalam hal bila terjadi pengurangan pegawai.

7. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan eksekutif lainnya dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah Direksi dan Komisaris.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan mampu menjamin independensi dalam setiap tugas dan pengambilan keputusan.

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk periode 2017 sampai dengan 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 05/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua: Irwan Sjarkawi
2. Anggota: Nugroho I. Purbowinoto
3. Anggota: Okder Pendrian

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Irwan Sjarkawi (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Nugroho I. Purbowinoto (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Okder Pendrian

Okder Pendrian

Komite Nominasi dan Remunerasi

Okder Pendrian, Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Memulai karirnya di bidang sumber daya manusia sebagai trainee di PT Unilever Indonesia Tbk, Surabaya pada tahun 1996. Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat sebagai Head of Human Capital & Office Support, selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur & CEO PT Bakrie Strategic Solutions. Selama berkarir di Perseroan, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai Chief Human Resources & Organization PT Bakrie Metal Industries dan HR Advisor di PT Darma Henwa Tbk. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor dan gelar MBA di bidang General Management dari IPMI Business School, Jakarta.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan aktivitas membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memformulasikan dan memberikan arahan dalam hal kepemimpinan dan perencanaan suksesi untuk setiap posisi kunci dan pencalonan pengangkatan sebagai anggota Dekom atau Direksi, serta hal-hal yang terkait dengan pengangkatan kembali dan remunerasinya.
2. Melakukan penelaahan dan mengusulkan calon anggota Dekom atau Direksi untuk dipilih dan ditetapkan dalam RUPS.
3. Secara periodik menilai apakah anggota Dekom atau Direksi yang akan berakhir masa tugasnya akan dicalonkan untuk dipilih kembali dalam RUPS.
4. Mengusulkan calon untuk dinominasikan sebagai Chiefs (CIO, CCC, CSBDO dan Chief lainnya).
5. Mengusulkan paket remunerasi untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan para Chiefs.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE NOMINASI & REMUNERASI		
			IS	NIP	OP
1	7 Maret 2017	Evaluasi kinerja Eksekutif Perseroan tahun 2016	1	1	1
2	20 Juni 2017	Perencanaan peningkatan kinerja jajaran eksekutif Perseroan	1	1	1
3	26 September 2017	Update perkembangan yang berkaitan dengan peraturan terbaru tentang Komite Nominasi dan Remunerasi	1	1	1
4	21 November 2017	Review kinerja Direksi Unit Usaha dan eksekutif Perusahaan	1	1	1
TOTAL			**4**	**4**	**4**

Keterangan:
IS : Irwan Sjarkawi
NIP : Nugroho I. Purbowinoto
OP : Okder Pendrian

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Kebijakan suksesi untuk Direksi Perseroan ditetapkan dalam kebijakan SDM tentang Program Pengembangan Karir dan Suksesi. Dalam pelaksanaannya Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk memimpin proses perencanaan suksesi untuk Direksi, meskipun penunjukkan seorang Direktur harus mendapat persetujuan dari RUPS. Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi internal dimana memungkinkan kandidat-kandidat internal untuk posisi pemimpin dapat diidentifikasi dan disiapkan melalui program pengembangan sumber daya manusia yang dikelola oleh divisi SDM dan *Bakrie Learning Center.*

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk mengembangkan, mengimplementasikan dan mengatur kebijakan pengelolaan risiko di seluruh Perusahaan. Komite juga bertugas melakukan pengawasan terhadap aspek-aspek risiko utama dan memastikan antisipasi dan mitigasi terhadap risiko tersebut.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Manajemen Risiko bekerja sama dengan Komite-Komite di lingkungan Dewan Komisaris, Internal Audit dan unit-unit operasional Perusahaan yang terkait.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Manajemen Risiko berpedoman pada Piagam Komite Manajemen Risiko *(Risk Management Committee Charter)* perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Tugas Komite Manajemen Risiko adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi dan pengelolaan Perseroan dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya manajemen risiko perusahaan secara menyeluruh mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan sumber daya dan sarana, kelengkapan prosedur dan praktik penerapannya, terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko dan memberikan penilaian atas limit risiko *(risk appetite & risk tolerance)* yang ditetapkan Direksi.
3. Melakukan evaluasi terhadap kecukupan sarana, prasarana, sumber daya dan kompetensi untuk penerapan manajemen risiko perusahaan *(Enterprise Risk Management*/ERM).
4. Memastikan pelaksanaan program ERM berlangsung sesuai dengan standar ERM yang diakui secara internasional.
5. Meminta dan mengumpulkan laporan secara berkala dari Direksi mengenai risiko-risiko usaha yang dihadapi.
6. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi, dan rekomendasi atas laporan pengelolaan risiko oleh Direksi dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
7. Bila diperlukan dapat mengundang tenaga ahli untuk memberikan masukan dan nasihat serta rekomendasi dalam penerapan manajemen risiko.

Independensi Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko berada pada posisi yang independen terhadap Perseroan, dan dibentuk untuk membantu tugas-tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen, khususnya manajemen pengendalian risiko pada semua tingkat untuk mencapai sasaran dan hasil yang selaras dan konsisten dengan visi, misi, tujuan dan perencanaan strategis Perseroan.

Susunan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Susunan Komite Manajemen Risiko untuk periode 2017 sampai dengan 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 04/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua : Nugroho I. Purbowinoto
2. Anggota : Armansyah Yamin
3. Anggota : Arief A. Dhani
4. Anggota : Lifransyah Gumay

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

1. Nugroho I. Purbowinoto (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Armansyah Yamin (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Arief A. Dhani (lihat profil anggota Komite Audit)
4. Lifransyah Gumay (lihat profil Sekretaris Dewan Komisaris)

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Para anggota Komite Manajemen Risiko mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam *self-study* dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, *workshop*, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasannya terhadap Direksi, khususnya dalam melakukan penelaahan, penilaian dan rekomendasi terhadap kecukupan, kelengkapan, dan efektivitas manajemen risiko atas aktivitas perseroan, termasuk proposal dan pelaksanaan proyek.

Dalam menjalankan fungsinya Komite Manajemen Risiko memperoleh dukungan dari Direksi yang dibantu oleh Divisi *Corporate Risk Management* (CRM) dengan memberikan akses pada sumber informasi termasuk dokumen yang diperlukan dan fasilitas yang memadai dalam menjalankan fungsinya.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Manajemen Risiko

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE MANAJEMEN RISIKO			
			NIP	AY	LG	AD
1	20 Maret 2017	Pembahasan laporan pelaksanaan manajemen risiko tahun 2016 dan program tahun 2017	1	1	-	1
2	4 April 2017	Pembahasan rekomendasi internal control	1	1	1	1
3	23 Mei 2017	Rapat internal Komite Manajemen Risiko dengan berbagai topik pembahasan	1	1	1	1
4	15 Agustus 2017	Pembahasan laporan pelaksanaan manajemen risiko semester 1 tahun 2017	1	1	1	1
5	21 November 2017	Pembahasan Laporan Keuangan kuartal 3 tahun 2016	1	1	1	1
6	5 Desember 2017	Pembahasan Laporan pelaksanaan Manajemen Risiko tahun 2017	1	-	1	1
TOTAL			6	5	5	6

Keterangan:
NIP : Nugroho I. Purbowinoto
AY : Armansyah Yamin
LG : Lifransyah Gumay
AD : Arief Dhani

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komite Tata Kelola Perusahaan (GCG) dibentuk untuk membantu fungsi Dewan Komisaris mengelola dan memastikan efektifitas penerapan praktik GCG di Perusahaan. Komite mengawasi dan mendorong agar penerapan prinsip-prinsip GCG dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan peraturan perundang undangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.

Dalam menjalankan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance Committee Charter) perusahaan yang menguraikan secara lengkap tugas, peran dan fungsi kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Perusahaan *(Corporate Governance)*

1. Membantu tugas Dewan Komisaris dalam pembinaan dan tugas pengawasan khususnya tentang efektivitas penerapan praktik GCG di Perusahaan sebagai upaya meningkatkan nilai Pemegang Saham.
2. Memberikan rekomendasi peningkatan penerapan GCG di Perusahaan, sesuai dengan asas-asas GCG.
3. Meningkatkan keyakinan para *Stakeholders* bahwa Perusahaan dikelola dengan baik, professional dan terpercaya.
4. Memastikan bahwa penerapan prinsip-prinsip *Corporate Governance (CG)* dan praktik korporasi yang sehat telah terlaksana sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan, standar industri yang berlaku, dan norma-norma etika yang hidup di masyarakat.
5. Komite CG membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji kebijakan GCG secara menyeluruh yang disusun oleh Direksi dan Manajemen serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang terkait dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
6. Memastikan kecukupan struktur dan proses bagi organ perseroan maupun organ pendukung perseroan telah tercukupi dengan baik dan berjalan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan yang berlaku (antara lain UU No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas dan UU No. 8/1995 tentang Pasar Modal).
7. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan Program Kepatuhan dan Etika termasuk *Whistleblowing System* (WBS) telah berjalan dengan baik.
8. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan apakah sistem pengendalian internal yang baik telah berjalan di semua tingkatan organisasi dan operasi perusahaan.
9. Memastikan, mengawasi dan melakukan evaluasi serta rekomendasi bahwa pernyataan Pakta Integritas PT Bakrie & Brothers Tbk dapat dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.
10. Bila diperlukan Komite CG atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mengundang pihak independen untuk melakukan penilaian terhadap penerapan CG.
11. Melakukan diskusi, evaluasi, verifikasi dan rekomendasi atas hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite CG dengan pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
12. Bila diperlukan Komite CG dapat berkomunikasi dengan Komite-Komite lainnya terkait dengan pelaksanaan penerapan CG secara umum.
13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan memiliki sikap profesional dan kemandirian *(sense of independency),* dalam arti bahwa kemandirian dan profesionalisme ini tercermin dalam situasi ketika menghadapi berbagai pengaruh atau tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikhawatirkan akan mengganggu dalam pelaksanaan tugas.

Susunan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan untuk periode 2017 sampai dengan 2019 ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Dewan Komisaris No. 03/SK-DEKOM/BNBR/I/2017 tanggal 18 Januari 2017 dengan susunan sebagai berikut:

1. Ketua: Nugroho I. Purbowinoto
2. Anggota: Irwan Sjarkawi
3. Anggota: Dody Taufiq Wijaya

Profil Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

1. Nugroho I. Purbowinoto (lihat profil Dewan Komisaris)
2. Irwan Sjarkawi (lihat profil Dewan Komisaris)
3. Dody Taufiq Wijaya (lihat profil Direksi)

Program Peningkatan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

Para anggota Komite Tata Kelola Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Tata Kelola Perusahaan melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dalam memastikan prinsip dan kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tuntutan peraturan perundangan serta sasaran pendirian Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Berkomunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, Departemen Internal Audit dan Divisi Sumber Daya Manusia terkait kepatuhan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan terkait lainnya, sistem pengendalian internal sesuai dengan uraian COSO, serta penerapan program Kepatuhan dan Etika termasuk Whistleblowing System (WBS).
2. Memantau secara langsung efektivitas pelaksanaan program Tata Kelola Perusahaan dan berkomunikasi dengan penanggung jawab pelaksananya.
3. Dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat memperoleh asistensi dari tenaga ahli eksternal.

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN		
			NIP	IS	DTW
1	21 Maret 2017	Penelaahan pelaksanaan GCG tahun 2016	1	1	1
2	23 Mei 2017	Penelaahan Annual Report 2016	1	1	1
3	22 Agustus 2017	Penelaahan pelaksanaan GCG interim 2017	1	1	1
4	14 November 2017	Membahas pelaksanaan sosialisasi GCG di BNBR dan Unit Usaha	1	1	1
TOTAL			4	4	4

Keterangan:
NIP : Nugroho I. Purbowinoto
IS : Irwan Sjarkawi
DTW : Dody Taufiq Wijaya

Fungsi Organ Pendukung Direksi

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan adalah organ yang berfungsi sebagai penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia, dan regulator lainnya, serta dengan masyarakat dalam rangka menegakkan prinsip transparansi dalam pengelolaan informasi dan komunikasi perseroan. Karena itu Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penata-usaha aktifitas sehari-hari dari lembaga Dewan Komisaris dan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi melalui Direktur & CLO.

Pada tahun 2015 terjadi perubahan pejabat Sekretaris Perusahaan, terhitung sejak tanggal 5 Juni 2015 pejabat Sekretaris Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk adalah Christofer A. Uktolseja yang menggantikan pejabat terdahulu yaitu R.A. Sri Dharmayanti. Penunjukkan Christofer A. Uktolseja sebagai Sekretaris Perusahaan dikukuhkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-BOD-BNBR/VI/15 tanggal 5 Juni 2015, dan telah diinformasikan kepada OJK melalui surat No. 046/BNBR/CS-OJK/VI/15 tanggal 8 Juni 2015.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan OJK, Pemegang Saham, Self Regulatory Organization (SRO), Lembaga lainnya, dan masyarakat.

2. Memberi masukan kepada Direksi mengenai pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait, serta berpegang teguh terhadap standar etika Perusahaan.

3. Menyiapkan dan mengkomunikasikan informasi yang akurat dan lengkap mengenai kinerja Perusahaan kepada masyarakat Pasar Modal dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Membantu Direksi dalam:
   - Menyiapkan informasi yang dibutuhkan Direksi terkait permintaan dari Dewan Komisaris, OJK, SRO serta Lembaga lainnya.
   - Memastikan bahwa Perusahaan telah memenuhi kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.

5. Mendokumentasikan berbagai kegiatan dan informasi terkait Perusahaan serta mempublikasikannya secara tepat waktu sesuai kebijakan Perusahaan.

6. Mengikuti perkembangan industri Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta praktik-praktik GCG sehingga dapat memberikan informasi bagi Dewan Komisaris, Direksi serta internal Perusahaan bilamana dibutuhkan.

7. Mempertahankan serta meningkatkan citra Perusahaan yang positif, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mendapatkan pendidikan berkelanjutan yang dikombinasikan dalam self-study dan keikutsertaan pada pendidikan khusus, pelatihan, workshop, seminar ataupun konferensi yang bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsinya.

Selama tahun 2017 Sekretaris Perusahaan menghadiri program pengembangan keahlian sebagai berikut:

Christofer Alexander Uktolseja

Sekretaris Perusahaan

Christofer Alexander Uktolseja, Warga Negara Indonesia, lahir di Prabumulih pada tahun 1973 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak Juni 2015, serta menjabat sebagai Head of Corporate Legal sejak tahun 2011. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1999 di Department Corporate Legal sebagai Legal Advisor. Sebelum bergabung dengan Perseroan, Beliau pernah bergabung dengan salah satu perusahaan Oil & Gas terbesar di Indonesia yaitu Total E&P Indonesie (dahulu Total Indonesie).

NO	TANGGAL	AGENDA	PENYELENGGARA	LOKASI
1	7 Februari 2017	Workshop "Dukungan Pemegang Saham - Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham"	ICSA	IDX Mainhall
2	22 – 23 Februari 2017	"Corporate Secretary - The CG Officer" Batch 2	ICSA	Hotel Le Meridien
3	8 Maret 2017	ICSA: Workshop "Merger dan Akuisisi Serta Diskusi POJK 74/POJK.14/2016 dan Peraturan Bapepam-LK IX.H.1"	ICSA	IDX Mainhall
4	9 – 11 Maret 2017	Rights Issue, Non Pre-emptive Rights, & Contract Drafting	BLC	Sentul
5	13 April 2017	Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK No.10-2017 dan POJK No. 11-2017	ICSA	IDX Mainhall
6	15 Mei 2017	Workshop "Sosialisasi POJK No. 07/ POJK.04/2017, POJK No. 08/POJK.04/2017 dan POJK No. 09/POJK.04/2017"	ICSA	IDX Mainhall
7	17 Mei 2017	Sosialisasi Pemaparan Regulasi Dan Sistem E-Registration	OJK	Hotel Borobudur
8	18 Juli 2017	ICSA: Workshop "Optimise Your Core Potential as Corporate Secretary for Corporate Transformation and Global Positioning" dan Rapat Umum Anggota Tahunan ICSA	ICSA	Hotel Le Meridien
9	18 – 20 Juli 2017	Professional Director Program 2017	IICD	Hotel Pullman
10	21 Juli 2017	Workshop terkait Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik (E-Registration)	OJK	Hotel Pullman
11	26 Juli 2017	Sosialisasi POJK Nomor 13/POJK. 03/2017	IDX	IDX Mainhall
12	16 Agustus 2017	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola	OJK	IDX Mainhall
13	6 September 2017	Sosialisasi POJK No. 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.	AEI	IDX Mainhall
14	27 September 2017	Dialog Corporate Secretary mengenai POJK 51/POJK.03/2017	ICSA	Intiland Tower
15	5 Oktober 2017	Seminar tentang Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK	ICSA	IDX Mainhall
16	6 November 2017	CEO Focus	AEI	IDX Mainhall
17	20 November 2017	Indonesia 2018: Sailing through economic and political tide	KSEI	IDX Mainhall

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di tahun 2017 adalah antara lain:

- Persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2017
- Menyelenggarakan Public Expose
- Menjalin komunikasi dengan regulator dan badan terkait

NO.	TANGGAL	TUJUAN	PERIHAL	PERATURAN
1	6 Januari 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per 31 Desember 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
2	9 Januari 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Desember 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
3	25 Januari 2017	OJK	Keterbukaan Informasi	POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
4	8 Februari 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per 31 Januari 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
5	8 Februari 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Januari 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
6	14 Februari 2017	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
7	6 Maret 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Februari 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
8	8 Maret 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Februari 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
9	15 Maret 2017	BEI	Pemohonan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
10	22 Maret 2017	OJK	Pemberitahuan Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Bukti Pengumuman kepada Masyarakat	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
11	24 Maret 2017	OJK	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Bakrie and Brothers Tbk dan Entitas Anak periode 31 Desember 2017 (diaudit)	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
12	24 Maret 2017	OJK	Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Desember 2016 (diaudit)	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
13	3 April 2017	BEI	Pengumuman Hasil PMTHMETD ke-2	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
14	4 April 2017	OJK	Penyampaian Pengumuman Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Bukti Pengumuman kepada Masyarakat	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
15	7 April 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Maret 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009

NO.	TANGGAL	TUJUAN	PERIHAL	PERATURAN
16	7 April 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Maret 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
17	20 April 2017	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
18	26 April 2017	OJK	Pemberitahuan Perubahan Jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
19	28 April 2017	BEI	Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anak Periode 31 Maret 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
20	28 April 2017	BEI	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2016	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
21	28 April 2017	OJK	Penyampaian Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk Tahun Buku 2016	Peraturan Bapepam No. X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik
22	4 Mei 2017	OJK	Pemberitahuan Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
23	4 Mei 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per April 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
24	10 Mei 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per April 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
25	12 Mei 2017	OJK	Penyampaian Informasi kepada Pemegang Saham terkait Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
26	12 Mei 2017	OJK	Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie and Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
27	29 Mei 2017	OJK	Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie and Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
28	2 Juni 2017	OJK	Tanggapan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bakrie & Brothers Tbk	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
29	6 Juni 2017	BEI	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan dan Dokumen	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
30	8 Juni 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Mei 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
31	8 Juni 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juni 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009

NO.	TANGGAL	TUJUAN	PERIHAL	PERATURAN
32	16 Juni 2017	OJK	Penyampaian Tambahan Dokumen atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bakrie & Brothers Tbk	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
33	20 Juni 2017	OJK	Penyampaian Pemberitahuan Penundaan RUPSLB BNBR	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
34	22 Juni 2017	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS BNBR	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
35	22 Juni 2017	OJK	Hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham
36	7 Juli 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Juni 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
37	7 Juli 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juni 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
38	10 Juli 2017	OJK	Penyampaian Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Bakrie & Brothers Tbk	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
39	12 Juli 2017	OJK	Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk	POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal
40	14 Juli 2017	OJK	Penyampaian Hasil RUPSLB	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham
41	14 Juli 2017	OJK	Bukti Iklan Hasil RUPSLB	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham
42	20 Juli 2017	OJK	Penyampaian Risalah Umum Rapat Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham
43	31 Juli 2017	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Bakrie & Brothers Tbk 30 Juni 2017	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
44	31 Juli 2017	OJK	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Bakrie & Brothers Tbk 30 Juni 2017	Peraturan Bapepam No. X.K.2 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala
45	4 Agustus 2017	OJK	Tanggapan Penelaah atas Laporan Tahunan PT Bakrie & Brothers Tbk 2016	Peraturan Bapepam No. X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik
46	8 Agustus 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Juni 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
47	11 Agustus 2017	OJK	Penyampaian Risalah Umum Rapat Pemegang Saham PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perseroan")	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang saham

NO.	TANGGAL	TUJUAN	PERIHAL	PERATURAN
48	11 Agustus 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Juli 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
49	25 Agustus 2017	BEI	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
50	31 Agustus 2017	OJK	Pemberitahuan Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Bukti Pengumuman kepada Masyarakat	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
51	7 September 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Agustus 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
52	7 September 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Agustus 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
53	13 September 2017	BEI	Pengumuman Hasil PMTHMETD	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
54	14 September 2017	OJK	Penyampaian Hasil Pengumuman PMTHMETD	POJK No.38/POJK.04/2014 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik
55	10 Oktober 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per September 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
56	10 Oktober 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per September 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
57	25 Oktober 2017	OJK	Tanggapan Penelaah atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk	Peraturan Bapepam No. X.K.6 Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik
58	27 Oktober 2017	BEI	Penyampaian Laporan Keuangan per September 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
59	7 November 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per Oktober 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
60	10 November 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per Oktober 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
61	23 November 2017	BEI	Tanggapan Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
62	30 November 2017	BEI	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Public Expose Tahunan BNBR	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
63	7 Desember 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek BNBR Per November 2017	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
64	8 Desember 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Per November 2017	Surat Edaran Ketua Bapepam dan LK No. SE-02/BL/2009 tanggal 10 Maret 2009
65	12 Desember 2017	BEI	Penyampaian Materi Public Expose Tahunan	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
66	20 Desember 2017	BEI	Penyampaian Hasil Penyelenggaraan Public Expose Tahunan	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
67	22 Desember 2017	BEI	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi
68	22 Desember 2017	BEI	Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu	Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi

Hubungan Investor

Kegiatan komunikasi informasi Perusahaan juga didukung oleh fungsi Hubungan Investor dengan fokus pada aspek keuangan, investasi dan strategi bisnis Perusahaan. Investor Relations Officer berperan dalam melakukan komunikasi yang efisien dan efektif dengan para investor, pemegang saham dan komunitas pasar modal, serta lembaga terkait sesuai dengan rencana dan strategi serta kebijakan investasi Perusahaan. Hubungan investor dapat menyampaikan beberapa informasi Perusahaan, antara lain:

1. Kinerja Keuangan
2. Kinerja Investasi (termasuk portofolio Perusahaan)
3. Pergerakan harga saham
4. Kerangka kerja Perusahaan
5. Kegiatan strategis Perusahaan lainnya.

Hubungan Investor dipimpin oleh seorang Chief Investor Relations Officer. Perusahaan menunjuk Indra Ginting sebagai Chief Investor Relations Officer mulai bulan Februari 2011, dan sekaligus sebagai *Chief Strategic Business Development Officer* mulai bulan Juli 2012.

Profil Indra Ginting dapat dilihat pada profil Manajemen Senior.

Komite Investasi

Komite Investasi merupakan Komite penunjang Direksi yang dibentuk untuk membantu mengevaluasi, menilai dan memutuskan kegiatan investasi di lingkungan Perusahaan. Pembentukan Komite Investasi dikukuhkan dengan Piagam Komite Investasi yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Fungsi dan Tujuan Komite Investasi.
- Tugas dan Wewenang Komite Investasi.
- Komposisi dan persyaratan jabatan Komite Investasi.
- Pelaporan Komite Investasi.
- Pengkajian pedoman pelaksanaan Komite Investasi serta evaluasi kinerja.
- Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan Komite Investasi.
- Masa jabatan dan kompensasi anggota Komite Investasi
- Biaya operasional Komite Investasi.
- Kode etik Komite Investasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Investasi didasarkan pada Piagam Komite Investasi yang telah disahkan melalui Board Manual pada bulan Juli tahun 2012. Tugas Komite Investasi adalah untuk membantu dan/ atau mewakili Direksi untuk meninjau dan menilai transaksi investasi, divestasi dan pembiayaan, dengan perincian:

1. Melakukan tinjauan terhadap proposal investasi, divestasi dan pembiayaan serta memberikan persetujuan atau keputusan untuk melanjutkan atau tidak proposal tersebut.

2. Memberikan keputusan atas batasan dan tujuan transaksi.

3. Memutuskan dan menetapkan kebijakan dan arahan/ petunjuk dalam mengelola sumber daya modal secara efisien dan efektif untuk diterapkan oleh Direksi dan Chief Investment Officer (CIO).

4. Dalam memberikan keputusan investasi/divestasi/financing Komite Investasi mempertimbangkan risiko strategis, risiko reputasi, risiko finansial, dan risiko operasional atas rencana suatu kegiatan investasi, divestasi dan pembiayaan.

5. Memberikan laporan secara periodik dan/ atau sewaktu-waktu bila diminta kepada Direksi dan Dewan Komisaris hanya jika diminta.

Kualifikasi Komite Investasi

Komite Investasi terdiri dari individu yang memiliki integritas dan komitmen dalam pelaksanaan tugasnya serta pengetahuan dan keahlian yang memadai khususnya tentang manajemen investasi, keuangan, dan sistem investasi yang berlaku.

Selain itu anggota Komite Investasi harus memiliki karakter pendukung, yaitu:

- Kemampuan berpikir strategik dan menyeluruh.
- Kemampuan menjabarkan visi dan misi serta kebijakan strategis Perusahaan dalam perencanaan dan kegiatan investasi/pembiayaan.
- Kemampuan analisis dan berpikir logis.
- Kreativitas yang memadai dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Anggota Komite Investasi juga diharuskan memiliki profesionalitas dan memegang teguh independensi dari berbagai pengaruh dan tekanan yang berasal dari berbagai kepentingan yang dikawatirkan akan mengganggu pelaksanaan tugas. Anggota Komite Investasi tidak diperbolehkan memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap keputusan investasi/finansial.

Susunan Keanggotaan Komite Investasi

Keanggotaan Komite Investasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) anggota tetap yaitu Direktur Utama & CEO sebagai Ketua, serta Chief Financial Officer dan Chief Investment Officer sebagai anggota. Susunan keanggotaan Komite Investasi per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

1. Ketua : Bobby Gafur S. Umar
2. Anggota : A. Amri Aswono Putro
3. Anggota : Anandh R. Haridh

Profil Anggota Komite Investasi

1. Bobby Gafur S. Umar (lihat profil Direksi)
2. A. Amri Aswono Putro (lihat profil Direksi)
3. Anandh R. Haridh (lihat profil Manajemen Senior)

Rapat dan Kehadiran Anggota Komite Investasi

NO	TANGGAL	AGENDA	KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN		
			BGU	AAP	AR
1	31 Januari 2017	Pembahasan Rencana Kegiatan Operasional PT Bakrie and Brothers Tbk dan Anak-Anak Usaha	1	1	1
2	9 Mei 2017	Laporan Situasi Terkini PT Bakrie & Brothers Tbk	1	1	1
TOTAL			2	2	2

Keterangan:
BGU : Bobby Gafur S. Umar
AAP : A. Amri Aswono Putro
AR : Anandh R. Haridh

Sistem Pengendalian Internal

BNBR telah mengimplementasikan fungsi pengendalian dalam kegiatan operasionalnya demi mewujudkan implementasi GCG di Perusahaan. Dengan mengacu pada Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang dikeluarkan oleh KNKG pada tahun 2006, bahwa Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan quality assurance BNBR telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup control environment, risk assessment, control activities, information and communication dan monitoring activities.

Sumber : COSO Cube (www.coso.org)
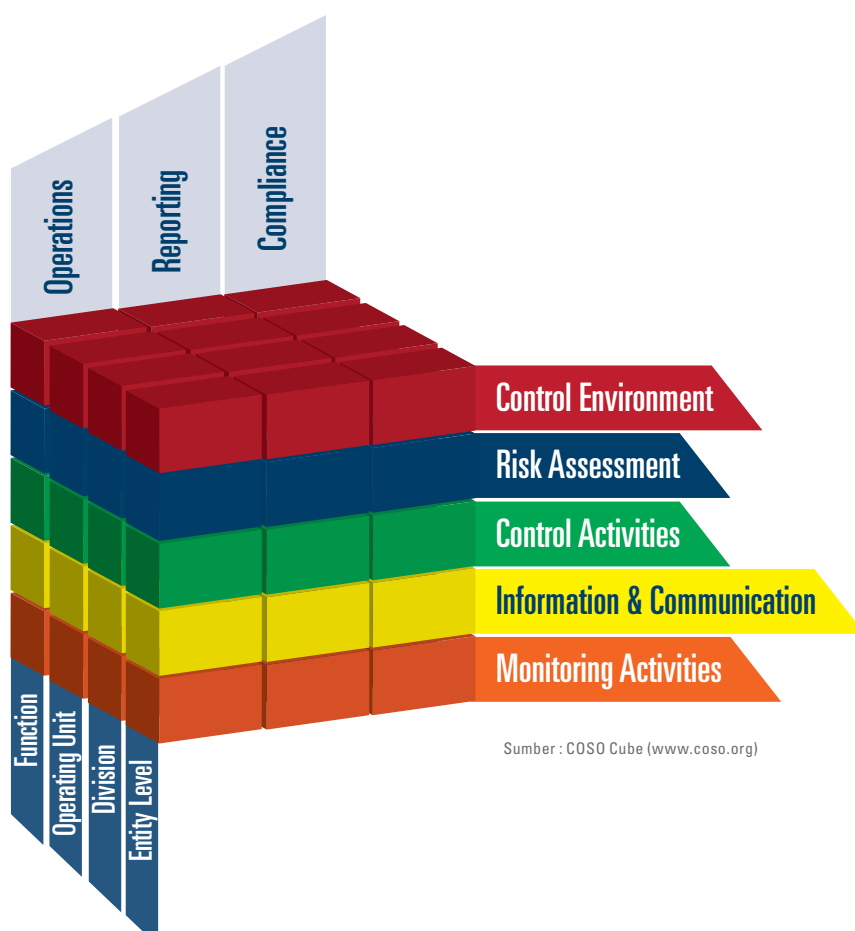
Tujuan Pengendalian Internal

Penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek Perusahaan terus dipastikan oleh Direksi sebagai organ eksekutif puncak Perusahaan yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perusahaan. Penerapan pengendalian internal dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Secara garis besar, penerapan SPI Perusahaan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perusahaan, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perusahaan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perusahaan dan Pakta Integritas. Pengelolaan SPI juga dilakukan melalui struktur organisasi perusahaan dengan kejelasan pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi yang tercermin dalam panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual).

Tujuan Pengendalian Internal Perusahaan:

- Keandalan pelaporan keuangan.
- Efektivitas dan efisiensi operasional.
- Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku.

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

Pedoman Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk, Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko di BNBR.

Pedoman penerapan Sistem Pengendalian Internal dan manajemen risiko BNBR adalah:

1. Pelaksanaan secara konsisten oleh Direksi dan pengawasan aktif oleh Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan ruang lingkup penerapannya
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran/penilaian, mitigasi, pemantauan dan pengendalian risiko
4. Sistem pengendalian internal yang komprehensif
5. Sistem informasi pengendalian intenal dan manajemen risiko yang memadai.

Prinsip-prinsip Pengendalian Internal

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian terdiri dari tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan sikap seluruh Organ Perusahaan terhadap pengendalian dan pentingnya pengendalian tersebut bagi perusahaan. Beberapa faktor yang berpengaruh di dalam lingkungan pengendalian antara lain: integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, gaya manajemen, gaya operasional, struktur organisasi, pemberian wewenang dan tanggung jawab serta praktik dan kebijkan Sumber Daya Manusia ("SDM").

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko meliputi identifikasi, analisis risiko, dan pengelolaan risiko yang dapat meminimalkan dampak dan terjadinya suatu risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan.

4. Informasi & Komunikasi

Sistem informasi dan komunikasi memungkinkan pihak internal Perusahaan untuk mendapatkan berbagai informasi yang diperlukan untuk mengelola, melaksanakan, dan mengendalikan kegiatan operasional Perusahaan.

5. Aktivitas Pemantauan

Aktivitas pemantauan adalah proses yang menentukan kualitas kinerja pengendalian internal sepanjang waktu. Pemantauan mencakup penentuan desain dan penerapan pengendalian internal secara tepat waktu dan pengambilan tindakan koreksi jika diperlukan. Proses ini dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan yang berlangsung secara periodik dan terus menerus, serta dilakukannya evaluasi secara terpisah, atau dengan berbagai kombinasi dari keduanya.

Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Tahun 2017

Selama tahun 2017, SPI BNBR telah melakukan kegiatan pengawasan dan pengendalian sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi dan pemutakhiran secara periodik dan terus menerus terhadap struktur organisasi beserta tugas pokok, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual).*

2. Membantu program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan *(Objective Setting),* Penilaian Kinerja Tahunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan *(Performance Appraisal)* dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja dan masa kerja karyawan.

3. Perusahaan telah merancang program perumusan rencana Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan untuk 1 (satu) tahun kedepan *(Objective Setting)*, Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan *(Performance Appraisal)* yang dilakukan setiap tahun dan program pemberian penghargaan terhadap kinerja karyawan serta penghargaan terhadap masa kerja karyawan.

4. Memfasilitasi para pemilik risiko *(risk owners)* untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan mengelola risiko lalu menuangkannya ke dalam laporan dan dokumen yang diterbitkan secara mingguan, bulanan dan tahunan oleh Divisi CRM, yaitu laporan *Weekly Market and Industry Outlook (Weekly MIO), Risk Outlook, Market Risk Assessment* (MRA), Laporan Risiko Finansial, penilaian risiko untuk suatu proyek atau transaksi (RARS), *risk register,* serta melakukan penyempurnaan dokumen-dokumen Kebijakan dan Prosedur Perusahaan. Laporan-laporan tersebut disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, Direksi dan pemilik risiko *(risk owner).*

5. Penanganan dan pengelolaan terhadap pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing*) oleh Tim Evaluasi Kasus Pelaporan Pelanggaran.

6. Mengevaluasi, telaah dan memantau temuan audit Audit Internal Perusahaan, salah satunya oleh Komite Audit.

7. Mengevaluasi, telaah dan memantau efektivitas penerapan SPI oleh Komite Audit dan Auditor Eksternal.

8. Melakukan Audit Operasional di beberapa unit usaha (Pengawasan Dana Pensiun Bakrie, PT TKEZ, PT CKP dan PT BPI) melalui Unit Audit Internal BNBR.

Audit Internal

Audit Internal adalah suatu aktivitas assurance dan konsultasi yang independen dan obyektif yang didesain untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Aktivitas ini membantu organisasi untuk meraih tujuannya dengan membawa pendekatan yang tertib dan sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas dari proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola.

Aktivitas Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk ditujukan untuk memberi nilai tambah dan memperbaiki operasi organisasi. Sifat dan lingkup audit internal adalah assurance

dan konsultasi dalam area proses manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola organisasi. Komitmen Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan dengan standar yang baik semakin terlihat sejak saat pertama kali Corporate Internal Audit ("CIA") didirikan.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Kedudukan Unit Audit Internal secara formal dinyatakan dalam Piagam Internal Audit yang menjabarkan secara formal tujuan, wewenang dan tanggung jawab dari kegiatan Internal Audit sehingga konsisten dengan yang ditetapkan oleh Standar Profesional Internal Audit

Piagam Internal Audit disepakati bersama oleh Direktur Utama serta Komisaris Utama/Komisaris Independen.
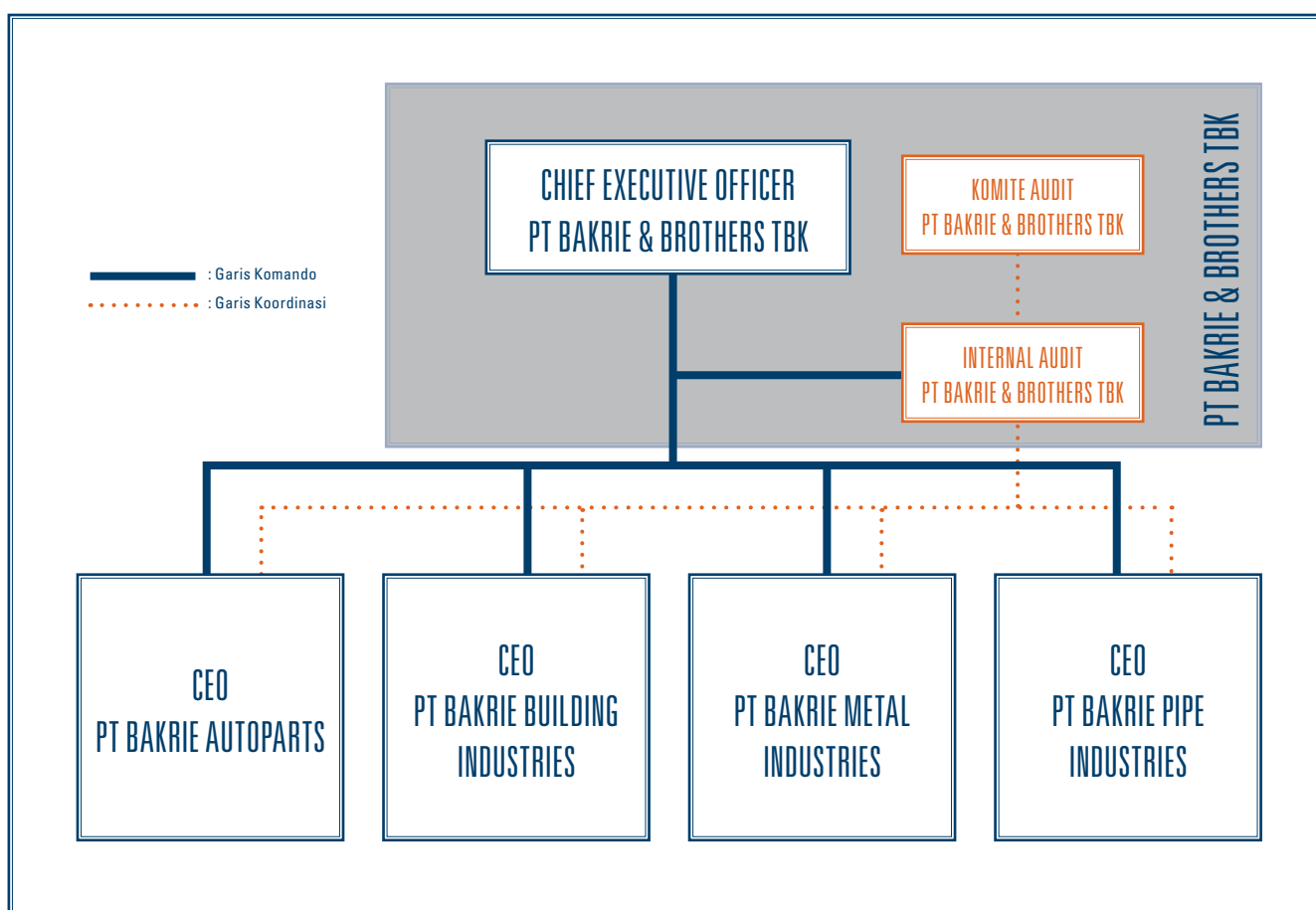
KUALIFIKASI AUDIT INTERNAL

Untuk menjadi Internal Auditor di BNBR sekurang-kurangnya harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memiliki integritas yang tinggi dan perilaku yang profesional, independen, jujur, disiplin dan obyektif dalam melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.
6. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

CIA telah menjadi satu fungsi yang penting untuk membantu Direktur Utama melakukan pengawasan keuangan dan operasional, baik di perseroan maupun pada anak–anak perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

1. Membahas dan menilai kebaikan dan ketepatan pelaksanaan pengendalian akuntansi, keuangan serta operasi.
2. Memeriksa apakah pelaksanaan sesuai dengan kebijakan, rencana dan prosedur yang ditetapkan.
3. Memeriksa apakah kekayaan perusahaan / organisasi dipertanggung jawabkan dengan baik dan dijaga dengan aman terhadap segala kemungkinan risiko kerugian.
4. Meyakinkan tingkat kepercayaan akuntansi dan cara lainnya yang dikembangkan dalam organisasi.
5. Menilai kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan.

Ruang Lingkup kerja Internal Audit mencakup pelaksanaan tugas-tugas berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dari sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama & CEO dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2017

Rencana jadwal Audit Umum Tahunan disusun berdasarkan hasil analisis risiko Audit Internal yang dilaporkan dan disetujui oleh Direktur Utama bersama Ketua Komite Audit. Rencana Audit Umum Tahunan tersebut bisa disesuaikan sesuai perubahan dinamika risiko usaha pada organisasi pada tahun berjalan.

Selama tahun 2017, Audit Internal telah melakukan Audit dan menerbitkan Laporan Hasil Audit (LHA) sebagai berikut:

NO.	JENIS AUDIT	AKTIVITAS AUDIT	HASIL AUDIT
1	Pengawasan atas Dana Pensiun Bakrie	• Menilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ataupun SOP yang ada.	Rekomendasi perbaikan
2	Audit Operasional PT Trans Kalimantan Economic Zone (PT TKEZ)	• Menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh Fungsi Operasional / Divisi • Menilai efektifitas pengendalian internal	Rekomendasi perbaikan
3	Audit Operasional PT Citra Kusuma Perdana (PT CKP)	• Menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh Fungsi Operasional / Divisi • Menilai efektifitas pengendalian internal	Rekomendasi perbaikan
4	Audit Operasional PT Bakrie Pipe Industries (PT BPI)	• Menilai 3 E (Efisiensi, Efektivitas dan Ekonomis) di seluruh Fungsi Operasional / Divisi • Menilai efektifitas pengendalian internal • Menilai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ataupun SOP yang ada.	Rekomendasi perbaikan

Audit Operasional yang dilakukan menitikberatkan kepada penilaian atas 3E (Efisiensi, Efektifitas dan Ekonomis) di seluruh fungsi, penilaian atas efektifitas penerapan pengendalian intern, dan penilaian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / SOP yang ada.

Prosedur Pengangkatan Ketua Audit Internal

Divisi Internal Audit PT Bakrie & Brothers Tbk dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama & CEO atas persetujuan Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Direktur Utama & CEO.

Toni Triyulianto

Ketua Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1975 dan meraih gelar D4 jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 2001 serta memperoleh gelar Master of Public Policy jurusan Keuangan dan Anggaran dari Michigan State University, USA, pada tahun 2012. Beliau bergabung dengan Unit Audit Internal PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Juli tahun 2017. Sebelum bergabung dengan Unit Audit Internal, beliau memulai karir sebagai auditor senior pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) selama 17 tahun dan sebagai Manajer Akuntansi dan Perpajakan pada PT Bakrie Building Industries selama tiga tahun.

Auditor Eksternal

Sebagai perusahaan publik, BNBR diwajibkan untuk memiliki laporan keuangan yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal. Auditor eksternal merupakan pihak ketiga yang bertugas memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan BNBR telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan BNBR. Apabila terdapat suatu tindakan korporasi, BNBR juga dapat menerbitkan laporan keuangan pada periode tertentu.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2017, Direksi mempunyai kewenangan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Y. Santosa & Rekan sebagai penyelenggara audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 31 Desember 2017. Penunjukan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris setelah memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Tahun 2017 merupakan tahun kedua Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selama tahun 2017 Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

Periode Penugasan dan Biaya Audit Eksternal

KETERANGAN	2017	2016	2015	2014	2013
NAMA KAP	Y. Santosa & Rekan	Y. Santosa & Rekan	Handoko Tomo Samuel Gunawan & Rekan (Moores Rowland)	Samuel Gunawan (Moores Rowland)	Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)
BIAYA AUDIT	Rp 3.600.000.000	Rp 3.500.000.000	Rp 2.135.000.000	Rp1.494.000.000	USD 256.755

Manajemen Risiko

LANDASAN MANAJEMEN RISIKO YANG KOKOH

Tuntutan perubahan dan peningkatan kapabilitas perusahaan, di samping memberi peluang *(opportunities)* bagi Perseroan, sekaligus juga memunculkan risiko yang jika tidak tertangani dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan dan misi dari perusahaan. Kegagalan perusahaan untuk mencapai tujuan dan misinya dapat mengakibatkan ketidak-percayaan *(distrust)* publik terhadap Perseroan di mana di dalam kondisi terburuk, hal ini dapat menyebabkan terhentinya kegiatan bisnis.

Penerapan Manajemen Risiko menjadi kebutuhan yang strategis dan menentukan perbaikan kinerja dari PT Bakrie & Brothers Tbk. Manajemen risiko diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya terbatas yang dimiliki perusahaan untuk pencapaian target-target yang ditetapkan serta tercapainya visi dan misi perusahaan. Pengalokasian sumber daya didasarkan pada prioritas risiko, dimana perhatian tertinggi diarahkan pada risiko berskala tinggi. Demikian pula, manajemen risiko yang ada terus dievaluasi secara periodik dan terus ditingkatkan kehandalannya.

Risiko dapat dikurangi dengan menurunkan peluang terjadinya risiko dan/atau mengurangi dampak yang timbul dari risiko tersebut. Pengelolaan Manajemen Risiko di BNBR diharapkan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan yang terjadi begitu cepat, mengembangkan tata kelola perusahaan *(corporate governance)*, dan mengamankan sumber daya dan aset yang dimiliki Perseroan. Latar belakang inilah yang melandasi BNBR untuk berkomitmen secara utuh dan menyeluruh untuk terus mengimplementasikan manajemen risiko yang kokoh demi pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Implementasi manajemen risiko di PT Bakrie & Brothers Tbk secara formal dimulai sejak tahun 2003, dengan dibentuknya Tim Manajemen Risiko, yang pada saat itu bertugas untuk mengawal keberhasilan cetak biru *(blue-print)* revitalisasi bisnis Perseroan setelah tuntasnya restrukturisasi hutang pada periode sebelumnya. Tim Manajemen Risiko inilah yang juga meletakkan dasar-dasar implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan sesuai dengan standar Internasional.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Roadmap Implementasi ERM

Sebagai upaya yang berkesinambungan, Perseroan secara sistematis telah meletakkan pondasi penerapan manajemen risiko sebagai dasar infrastruktur tata kelola manajemen risiko yang baik. Implementasi manajemen risiko secara formal dimulai dengan pembentukan Tim Manajemen Risiko dengan Keputusan Direksi PT Bakrie & Brothers Tbk Nomor: BGU-109/Presdir-BB/III/03, tanggal 11 Maret 2003 yang kemudian terakhir diubah dengan Surat Keputusan nomor: BGU-739/Presdir-BB/XII/05, tanggal 6 Desember 2005, dengan tugas untuk mengkoordinasikan seluruh rencana pengembangan usaha dan keputusan strategis agar tercapai hasil yang optimal, meminimalisasi risiko usaha, efisiensi biaya, dan sebagai fungsi monitoring dan pencapaian.

Penerapan ini dilanjutkan dengan pengesahan Kebijakan & Prosedur Nomor: 004/BNBR/II/2010, tanggal 20 Februari 2010, tentang Implementasi *Enterprise Risk Management* dan 005/BNBR/II/2010, tanggal 25 Februari 2010 tentang penilaian Risiko Berbasis Transaksi, serta beberapa kebijakan dan prosedur lainnya yang terkait dengan penilaian risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Penerapan Manajemen Risiko telah berhasil memasuki tahap penguatan manajemen risiko dan transisi manajemen risiko terintegrasi hingga ke Anak Usaha seperti tertera di dalam roadmap pada gambar berikut, di mana penilaian risiko secara periodik dilakukan baik dalam tingkat korporat maupun Anak Usaha.

Roadmap Implementasi ERM PT Bakrie & Brothers Tbk

MENDEFINISIKAN MANAJEMEN RISIKO

- Pengembangan pendekatan dan strategi baru untuk implementasi ERM pada perusahaan investasi.
- Pengadaan piranti lunak @Risk.
- Fungsi peran: ERM, analisis risiko investasi /proyek dan kepatuhan.
- Secara konsisten menghasilkan laporan mingguan - Market & Industry Outlook, Laporan bulanan – Market Risk Assessment.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perseroan.

PENGUATAN MANAJEMEN RISIKO

- Secara konsisten memproduksi laporan Market & Industry Outlook, Financial Risk, dan Risk Outlook.
- Membangun pendekatan RCSA baru hingga ke Unit Usaha, dalam bentuk identifikasi dan penanganan risiko berdasarkan risk register.
- Mengadaptasi SOP untuk struktur organisasi dan strategi baru Perseroan.
- Mensosialisasikan pendekatan GRC Series (Sistem Pengendalian Internal, GCG, Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Kode Etik) hingga ke Anak Perusahaan.

INISIASI MANAJEMEN RISIKO

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko inter-Departemen.
- Fungsi peran: Proyek/ analisis risiko berbasis transaksi.
- Penilaian risiko pada usulan investasi/ pendanaan/ekspansi (merujuk pada cetak biru Perseroan).
- Pengumpulan pengetahuan akan ERM (literatur dan studi banding).
- Pengembangan dan finalisasi manual ERM.
- ERM *pilot project* – BPI.
- Fungsi peran: ERM, audit, analisis risiko.
- Pengadaan piranti lunak KnowRisk.

MENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

- Penguatan manajemen risiko dalam pengambilan keputusan.
- Pembentukan Risk Control Self Assessment (RCSA).
- Peningkatan kapasitas.
- Mengelola pelaksanaan manajemen risiko dalam setiap pengambilan keputusan dengan memproduksi RARS (Risk Assessment & Recommendation Sheet).

MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI

- Memastikan proses manajemen risiko yang holistik dalam setiap pengambilan keputusan di setiap proses bisnis Perseroan.
- Mewujudkan manajemen risiko terintegrasi di setiap proses bisnis Perseroan hingga ke Unit Usaha.
- Memperkuat pondasi manajemen risiko ke dalam setiap pengambilan keputusan Perseroan.
- Memperkuat budaya manajemen risiko hingga ke Unit Usaha.
- Mengkaji profil manajemen risiko hingga ke Unit Usaha.

Gambar 1: Roadmap Implementasi ERM Perseroan

KERANGKA KERJA ENTERPRISE RISK MANAGEMENT (ERM)

Perseroan pada umumnya dan Divisi CRM (Corporate Risk Management) pada khususnya di tahun 2016 terus melanjutkan peningkatan sistem pengelolaan risiko mengacu kepada kerangka kerja sejalan dengan ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko.

Kerangka kerja Enterprise Risk Management (ERM) BNBR yang diberi nama “The Pyramid” seperti yang terpapar pada Gambar 2, dijadikan acuan utama oleh fungsi CRM dalam implementasi proses manajemen risiko di lingkungan Perseroan. “The Pyramid” mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 mengenai Manajemen Risiko. Proses manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan yang berbasis transaksi investasi maupun keuangan dan transaksi lainnya (transaction based) serta proses manajemen risiko yang dilakukan secara berkesinambungan dan terus-menerus oleh seluruh fungsi dan struktur yang ada di lingkungan Perseroan (Continuous ERM).

Pada proses ERM yang berkesinambungan, setiap pemilik risiko (risk owner) diharapkan melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga pengusulan dan penerapan pengendalian (control) serta penerapan mitigasi terhadap risiko tersebut, atau yang biasa kami sebut “risk and control self assessment” (RCSA). Tujuan utamanya adalah untuk lebih meminimalkan potensi kerugian dan yang terpenting adalah untuk lebih memaksimalkan pencapaian tujuan di masing-masing fungsi dan struktur Perseroan.
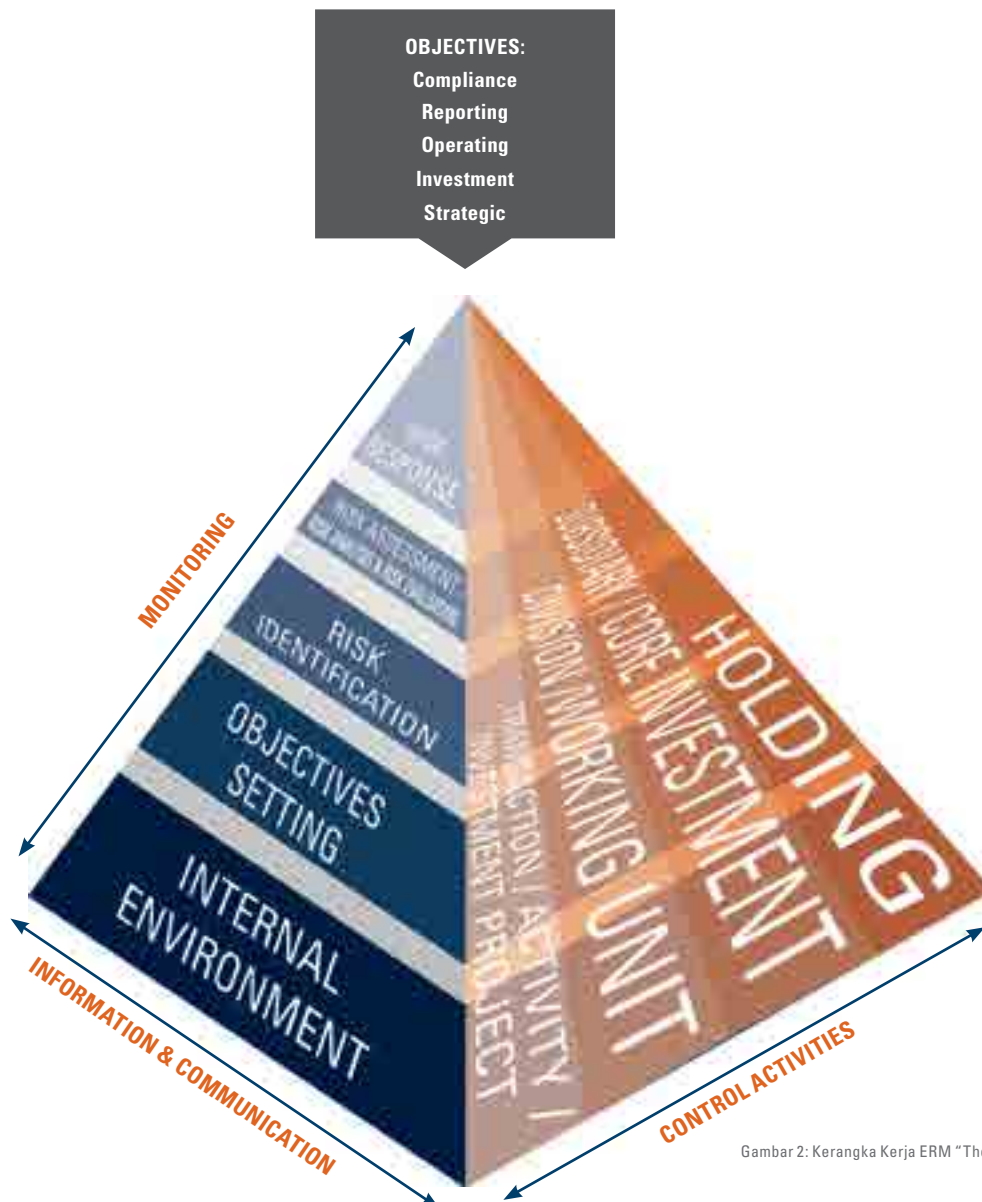
Gambar 2: Kerangka Kerja ERM “The Pyramid”

A. PROSES AWAL:
(LAPIS 1 DAN 2 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)

- "Lingkungan Internal", yang bertujuan mengkondisikan lingkungan internal Perseroan, seperti persiapan kerangka kerja, kebijakan, sistem dan prosedur, sumber daya, organisasi, strategi implementasi dan lain-lain, sehingga penerapan proses pengelolaan risiko yang efektif dan efisien dapat lebih terwujud.
- "Penetapan Tujuan", yang merupakan acuan dasar arah pencapaian Perseroan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang.

B. PROSES INTI:
(LAPIS 3, 4, DAN 5 DARI BAGIAN BAWAH THE PYRAMID)

- "Identifikasi risiko" terhadap seluruh proses bisnis Perseroan di berbagai fungsi dan struktur Perseroan, serta transaksi/kegiatan/proyek/investasi yang akan dan sedang dilakukan Perseroan.
- "Penilaian risiko" dengan melakukan penilaian bobot risiko dari aspek kemungkinan terjadinya risiko *(probability/likelihood)* dan dari aspek dampak/akibat dari risiko tersebut *(impact).*
- "Tanggapan dan penanganan atas risiko" sebagai langkah tindak lanjut untuk memitigasi risiko.

C. PROSES PENUNJANG:
(SISI ALAS DAN SISI TINGGI DARI THE PYRAMID)

- "Kegiatan Pengendalian", adalah kebijakan dan prosedur yang memastikan bahwa seluruh proses dan langkah mitigasi risiko telah dilakukan dan dikendalikan dengan baik.
- "Kegiatan Pemberian informasi dan Komunikasi" dari hasil pengelolaan risiko kepada pemangku kepentingan *(stakeholders)* yang terkait.
- "Kegiatan Pemantauan" untuk menilai dan memastikan bahwa seluruh sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efisien dan efektif.

D. RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN
(SISI KANAN DARI THE PYRAMID)

1. Ruang lingkup manajemen risiko yang diterapkan PT Bakrie & Brothers Tbk mencakup keseluruhan kegiatan dan proses yang ada di induk perusahaan dan anak perusahaan, yaitu sebagai berikut:
   - Tingkat induk Perusahaan *(holding).*
   - Tingkat anak usaha *(subsidiary)* yang laporan keuangannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka.
   - Tingkat unit kerja atau fungsi atau aktivitas di tingkat induk, maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko ini.
2. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko baik di tingkat induk maupun anak usaha yang laporannya terkonsolidasi dan bukan merupakan perusahaan terbuka harus berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko di tingkat induk melalui Direktur Utama dan CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.
3. Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko di tingkat unit kerja/fungsi/aktivitas baik di induk maupun anak usaha yang termasuk dalam ruang lingkup manajemen risiko dilakukan oleh *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) *Officer*. RCSA *Officer* ditunjuk oleh pimpinan *Risk Owner* dari unit kerja/fungsi/aktivitas yang bersangkutan. RCSA di tingkat induk adalah pihak CRM.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko
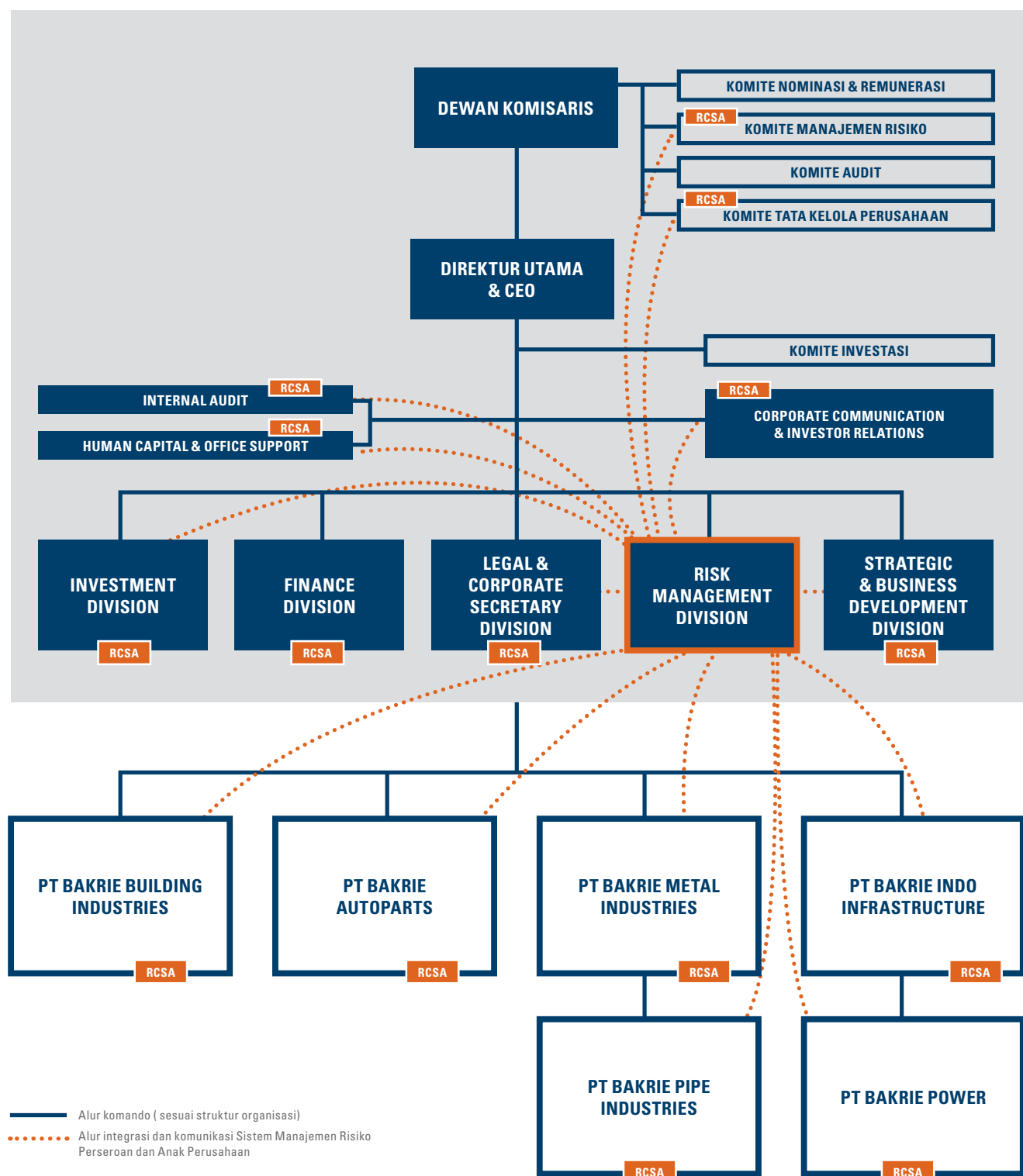
Divisi Manajemen Risiko Perseroan (CRM) bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaporan berkala aktivitas manajemen risiko dan tata kelola perusahaan di Perseroan kepada Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Manajemen Risiko dipimpin oleh salah seorang Komisaris Independen yang juga merangkap sebagai anggota, Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Komite Tata Kelola Perusahaan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil ketua dan anggota-anggota Komite Manajemen Risiko dan Komite Tata Kelola Perusahaan dapat dilihat di bagian Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/ departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses *(Process Owner)* dan Pemilik Risiko *(Risk Owner)* berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA Officer tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan *Risk Owner* masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

Proses dan Hasil Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Kegiatan Manajemen Risiko di Perseroan

Berikut ini adalah pemaparan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan sebagai bentuk implementasi sistem manajemen risiko Perseroan. Upaya-upaya tersebut diuraikan dalam kegiatan pengelolaan risiko di tingkat Perseroan maupun anak usaha terkonsolidasi, aktivitas kepatuhan (Compliance) dan penerapan GCG (Good Corporate Governance).

1. **Implementasi Risiko Berbasis ERM**

Berikut adalah beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Manajemen Risiko Perseroan selama 2015:

a. Governance – Risk – Compliance (GRC) Series

GRC Series adalah program rutin Departemen Corporate Risk Management Perseroan dan merupakan sarana sosialisasi dan pengawalan proses implementasi Governance, Risk Management, dan Compliance hingga ke Unit Usaha Perseroan. Serangkaian topik yang termasuk dalam GRC Series, di antaranya adalah: Tata Kelola Perusahaan, Sistem Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Kepatuhan, dan Kode Etik Perusahaan.

Peserta GRC Series ini adalah Direktur Utama/CEO, Direktur dan/atau Chief hingga karyawan Unit Usaha minimal level Manager dari seluruh Departemen. Unit Usaha Perseroan yang ikut serta dalam acara ini adalah PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Bakrie Building Industries, PT Bakrie Autoparts, PT Bakrie Solusi Strategis.

b. Penunjukan petugas *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)*

Komitmen Direksi dan seluruh insan BNBR dalam mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* (ERM) direfleksikan dengan pembentukan *Risk & Control Self Assessment* (RCSA) Officer BNBR. Dengan RCSA, diharapkan setiap divisi/departemen sebagai Pemilik Bisnis Proses *(Process Owner)* dan Pemilik Risiko *(Risk Owner)* berkewajiban untuk menjalankan Sistem Manajemen Risiko ini secara intensif dan berkelanjutan dengan konsep penilaian dan kontrol risiko mandiri atau disebut dengan RCSA. Dalam menjalankan kerjasama dan koordinasi untuk proses penilaian, mitigasi, kontrol, dan pengendalian risiko dengan konsep RCSA, maka ditunjuk karyawan BNBR dengan level/jabatan minimal Manajer untuk menjadi RCSA Officer di divisinya masing-masing. RCSA tersebut bertanggung jawab kepada Pimpinan Risk Owner masing-masing dan berkoordinasi secara regular dengan Divisi CRM.

Tugas dan tanggung jawab RCSA Officer yaitu:

- Meneruskan dan mensosialisasikan Kebijakan dan Prosedur Sistem ERM di seluruh unit kerja atau pemilik risiko pada entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Menindaklanjuti dan mensosialisasikan format dokumen isian atau Kertas Kerja Standar di entitasnya masing-masing untuk diisi.
- Mengumpulkan Daftar Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, kemudian merangkumnya menjadi Daftar Risiko.
- Mengumpulkan Rencana Mitigasi Risiko dan Laporan Status Kemajuan Mitigasi Risiko dari seluruh entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya, termasuk melaporkan kepada pimpinan entitas terkait bila ada risiko yang pada waktunya belum diberi tanggapan atau perlakuan.

- Menindaklanjuti dan dapat menginformasikan kepada Divisi CRM apabila melihat entitas kerja yang menjadi ruang lingkup tugasnya telah menerima risiko melampaui batas toleransi risiko yang dapat diterima organisasi.
- Melakukan evaluasi tahunan atas penerapan Sistem ERM di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Memfasilitasi Rapat Penilaian Risiko di entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.
- Membantu entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya melakukan sosialisasi manajemen risiko secara terus-menerus kepada seluruh pegawai dan pihak-pihak terkait.
- Membangkitkan, mendorong, dan memelihara budaya sadar risiko di lingkungan entitas yang menjadi ruang lingkup tugasnya.

Kinerja RCSA Officer dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, didukung oleh Divisi CRM yang bertindak sebagai fasilitator dan mediator khususnya dalam hal sosialisasi Kebijakan dan Prosedur terkait maupun transfer ilmu manajemen risiko yang bersifat teori dan praktek. Hal ini diwujudkan dengan pengkajian terus-menerus terhadap proses bisnis di Perseroan dan mendeteksi risiko-risiko yang berpotensi ekstrim hingga rendah dan dituangkan dalam Kebijakan dan Prosedur sebagai mitigasi risiko operasional. Transfer ilmu manajemen risiko diwujudkan melalui rapat RCSA berkala yang mengagendakan pembaharuan daftar risiko yang berpotensi muncul di masing-masing entitas.

Direksi Perseroan telah menunjuk 13 (tiga belas) orang dari berbagai divisi dan fungsi di Perseroan serta 6 (enam) orang dari pada masing-masing Unit Usaha untuk menjadi petugas RCSA yang akan menjadi koordinator bagi setiap pemilik risiko (risk owner) untuk melakukan sendiri proses pengelolaan risiko mulai dari identifikasi dan penilaian atas risiko hingga mengusulkan dan menerapkan pengendalian serta melakukan mitigasi terhadap risiko tersebut. RCSA Officer juga sudah dinominasikan di tingkat anak perusahaan dan sudah menjalankan fungsinya dengan baik. Selanjutnya RCSA Officer di tingkat anak perusahaan tersebut akan ditunjuk secara formal dalam sebuah surat keputusan dari Direksi masing-masing anak perusahaan Perseroan.

2. **Penilaian dan Pemantauan Risiko**
   Penilaian dan pemantauan risiko berupa pelaporan yang dilakukan oleh Divisi CRM merupakan salah satu bentuk penerapan sistem manajemen risiko Perseroan. Tabel berikut memaparkan jenis-jenis laporan yang diproduksi oleh Divisi CRM PT Bakrie & Brothers Tbk.

JENIS KEGIATAN DAN/ ATAU LAPORAN	JUMLAH LAPORAN	KETERANGAN
Risk Outlook 2017	1 (tahunan)	• kepemilikan saham • anggaran investasi • pertumbuhan dividen • pendapatan anak perusahaan • analisis risiko pasar • analisis risiko finansial • analisis risiko operasional • kondisi makroekonomi
Market and Industry Outlook (MIO)	52 (mingguan)	• Kondisi makroekonomi terdiri dari tingkat inflasi, suku bunga Bank Indonesia, cadangan devisa, nilai tukar. • Pasar Modal, berupa Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), rata-rata perubahannya, dan volatilitas. • Komoditas. • Kinerja Pasar dari saham-saham portofolio milik Perseroan berikut harga saham, volatilitas, tingkat risiko, nilai dan volume perdagangan, serta perbandingan fluktuasi saham portofolio dengan IHSG. • Berita Industri terkait dengan portofolio Perseroan.
Penilaian Risiko Pasar (MRA)	12 (bulanan)	• makroekonomi • komoditas • analisis risiko pasar portofolio inti • penilaian risiko • peramalan • mitigasi risiko

JENIS KEGIATAN DAN/ ATAU LAPORAN	JUMLAH LAPORAN	KETERANGAN
Laporan Risiko Finansial dan Pemantauan Posisi Pengelolaan Aset dan Kewajiban	4 (kuartalan)	Laporan penilaian kinerja keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan ini memaparkan mengenai hasil analisis *Z-Score test, Internal Credit Rating* dan *Liquidity Analysis*. Pemantauan mingguan terhadap posisi aset Perseroan yang tercermin dari harga saham di pasar dan porsi kepemilikan di setiap portofolio inti dan posisi utang Perseroan yang tercermin dari nilai pokok (*principal*), suku bunga, jadwal pembayaran utang, posisi *top-up* dan jauh tempo.
Penilaian Risiko Berbasis Transaksi	6 (per proyek)	Laporan identifikasi, penilaian, dan rekomendasi mitigasi atas berbagai transaksi yang dijalankan di tingkat Perseroan dan Anak Perusahaan. Laporan ini terdiri dari: transaksi financing, investasi, operasional, pelaporan dan kepatuhan, serta proposal investasi dari anak perusahaan yang memerlukan persetujuan Komite Investasi, Direksi dan atau Dewan Komisaris Perseroan.

3. Kerjasama dan Peningkatan Kapasitas

Dalam upaya pengelolaan risiko secara profesional, CRM perlu terlibat secara aktif sebagai anggota asosiasi dan menjalin kerjasama dengan para profesional di bidang manajemen risiko. Direksi dan anggota CRM Perseroan tercatat sebagai anggota GARP dan PRMIA, serta Practising Risk Manager Forum (PRMF). CRM Perseroan telah diundang menjadi pembicara dan nara sumber pada Workshop ISO 31000: International Risk Management Standard dan juga telah melakukan Benchmarking & Sharing Session dengan Tim Manajemen Risiko beberapa perusahaan terbuka lainnya. Anggota-anggota CRM juga tercatat telah mendapatkan sertifikasi CIA (Certified Internal Audit) dan ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional). Selain itu, CRM mengikuti berbagai pelatihan dan seminar yang diselenggarakan asosiasi dan lembaga pelatihan terpercaya lainnya. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan wawasan anggota CRM di bidang manajemen risiko.

4. Proyek Lintas Divisi

Kegiatan manajemen risiko lintas divisi merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab CRM sebagai representasi Direksi untuk mendukung, mengawasi kegiatan operasional Perseroan, dan juga dalam rangka menjalankan tugas compliance untuk meminimalisasi risiko tidak tercapainya tujuan/target Perseroan maupun timbulnya potensi kerugian dari aktivitas operasional Perseroan. Kegiatan ini berbasis proyek dan bersifat temporer. Tahun 2016, CRM terlibat aktif di dalam 3 (tiga) kegiatan lintas divisi yaitu Governance – Risk – Compliance (GRC) Day, penyusunan Laporan Tahunan 2015, Laporan Keberlanjutan 2015 dan kajian laporan keuangan Perseroan di setiap periode pelaporan keuangan.

Matriks Penilaian Risiko Perusahaan

Matriks penilaian risiko merupakan acuan yang digunakan oleh PT Bakrie & Brothers Tbk untuk menilai risiko, yang diklasifikasikan dalam probabilitas (likelihood), akibat (impact), dan tingkat risiko (risk rating), seperti tertera di gambar berikut.

AKIBAT (impact)	Probabilitas (likelihood): 1. JARANG (unlikely)	2. KEMUNGKINAN KECIL (unlikely)	3. MUNGKIN TERJADI (possible)	4. KEMUNGKINAN BESAR (likely)	5. HAMPIR PASTI (almost certain)
5. BENCANA (catastrophic)	E	E	E	E	E
4. BERAT (major)	T	T	T	E	E
3. SEDANG (moderate)	RM	MT	MT	T	T
2. RINGAN (minor)	R	RM	RM	RM	MT
1. TIDAK BERARTI (insignificant)	R	R	RM	RM	RM
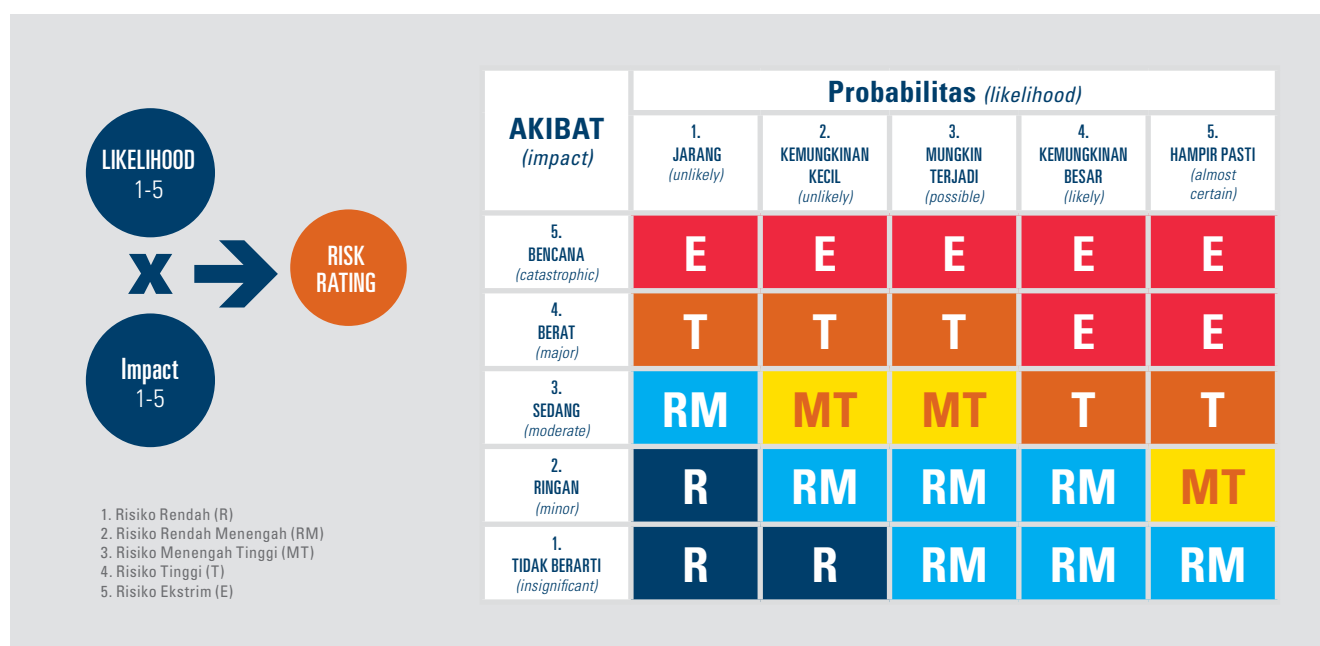
PENGELOLAAN RISIKO YANG TERINTEGRASI DI PERSEROAN DAN ANAK USAHA

A. Risiko di Tingkat Perseroan

CRM mengklasifikasikan risiko-risiko di tingkat Perseroan ini ke dalam tujuh jenis risiko utama, yaitu:

1. Risiko Strategis (Strategic Risk)
2. Risiko Pasar (Market Risk)
3. Risiko Likuiditas (Liquidity Risk)
4. Risiko Insolvensi (Insolvency Risk)
5. Risiko Kredit (Credit Risk)
6. Risiko Kesenjangan (Mismatch Risk)
7. Risiko Operasional (Operational Risk)

NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
1.	**Risiko Strategis**	• Tidak tercapainya target pendapatan Perseroan baik di tingkat Perseroan dan/atau anak usaha terkonsolidasi dalam kurun waktu satu tahun buku. • Bertambahnya risiko negara Republik Indonesia *(country risk)* yang dapat disebabkan oleh kondisi makro ekonomi dan/atau kondisi sosial politik yang memburuk yang berujung pada berkurangnya kestabilan perekonomian yang diperlukan bagi pengembangan usaha. Adanya perubahan negatif perekonomian dunia/global juga akan berdampak pada perekonomian Indonesia dan atau kinerja Perseroan. Perseroan sangat dipengaruhi faktor ketidakstabilan perekonomian Indonesia dan atau perekonomian global. • Memburuknya reputasi Perseroan yang dapat dipengaruhi pula oleh hal serupa yang dialami oleh Kelompok Usaha Bakrie lainnya. • Perubahan komposisi portofolio investasi Perseroan yang kurang tepat seiring dengan asumsi-asumsi kondisi makro ekonomi yang mungkin tidak terpenuhi. • Perubahan komposisi pembiayaan yang dibatasi oleh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. • Tidak tercapainya sinergi kegiatan baik dari sisi pemasaran, keuangan, sumber daya manusia dan/atau operasional jika tidak terkelola dengan baik. • Kekurangsempurnaan praktik tata kelola perusahaan yang baik. • Perubahan kebijakan dan regulasi pemerintah yang dapat terjadi secara tidak diduga, baik untuk industri-industri tertentu maupun juga untuk sistem keuangan, kebijakan fiskal, dan moneter negara.	• Proses identifikasi, penilaian risiko, dan pemberian rekomendasi kepada Direksi dan Komite Manajemen Risiko terhadap semua rencana investasi terutama yang berhubungan dengan perubahan portofolio investasi dan pembiayaan dan/atau langkah strategis Perseroan lainnya. • Melakukan diskusi dan kajian setiap transaksi melalui IFRL-WG *(Investment, Finance, Risk & Legal Working Group)* untuk mensukseskan terlaksananya sebuah transaksi atau proyek, pemantauan operasionalisasi dan pencapaian target pendapatan. • Secara sadar tetap berusaha membangun brand Bakrie & Brothers yang unik dan positif di antara usaha-usaha di dalam Kelompok Usaha Bakrie sehingga dapat mendukung reputasi yang lebih baik lagi dari Kelompok Usaha Bakrie dengan membangun kerja sama secara intensif dan profesional dengan pihak-pihak terkait, antara lain kreditor, media cetak/elektronik, regulator, analis, dan investor.

NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
2.	**Risiko Pasar**	Pergerakan yang berlawanan dengan harapan Perseroan dalam hal: • harga saham dari aset yang dimiliki, • tingkat bunga dari pembiayaan, • kurs nilai tukar, dan/atau • harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan. Peningkatan volatilitas yang terkait dengan peningkatan ketidakpastian dalam hal: • harga saham dari aset yang dimiliki, • tingkat bunga dari pembiayaan, • kurs nilai tukar, dan/atau • harga komoditas yang mempengaruhi bisnis Perseroan	• Secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai *(hedging)* terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perseroan. • Pertimbangan proses lindung nilai didasarkan kepada limit risiko yang telah ditetapkan, yang terdiri dari peringkat risiko *(risk rating)* berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai ekspose risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga produk/aset/objek pasar. • Secara bertahap mengurangi hutang Perseroan yang berjaminan saham *(share-based financing)* yang sangat erat eksposurnya dengan risiko pasar ini.
3.	**Risiko Likuiditas**	• Risiko likuiditas aset, yaitu risiko timbul akibat adanya faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar aset (saham) tersebut, yaitu besaran volume transaksi aset, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dan total nilai pasar dari aset yang beredar. • Risiko ketersediaan arus kas, di mana risiko ini timbul akibat tidak tersedianya dana tunai Perseroan untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo atau kewajiban tunai lainnya.	• Langkah-langkah mitigasi risiko likuiditas banyak ditentukan oleh langkah-langkah mitigasi risiko pasar. • Secara berkala dilakukan pengukuran dengan metode kuantitatif, *Cash Flow At Risk* (CFAR), khususnya untuk risiko ketersediaan arus kas. • Perseroan berusaha melakukan upaya-upaya untuk dapat melakukan proses *stress testing* portofolio investasi Perseroan secara berkala pada skenario-skenario tertentu untuk antisipasi secara lebih awal terjadinya risiko likuiditas.
4.	**Risiko Insolvensi**	• Risiko nilai aset Perseroan yang tidak mencukupi untuk menutup seluruh klaim yang diterima Perseroan termasuk juga klaim yang bersifat jangka panjang.	• Meningkatkan kinerja operasional dan keuangan, sehingga membangkitkan kembali kepercayaan investor terhadap Grup Bakrie. • Mewujudkan praktek *Good Corporate Governance* (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media. • Melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Kelompok Usaha Bakrie. • Penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastrukur dan lainnya.
5.	**Risiko Kredit**	• Risiko adanya kegagalan sebagian atau seluruh arus kas yang telah dijanjikan dari pinjaman dan sekuritas yang dipegang Perseroan yang dapat bersumber dari berbagai aktivitas transaksi investasi dan non investasi yang dilakukan dalam bentuk penggunaan fasilitas pinjaman Perseroan di suatu bank/institusi keuangan lainnya dan atau penyediaan dana untuk kebutuhan likuiditas, modal kerja, restrukturisasi utang, proyek investasi dengan tingkat imbal hasil tertentu sesuai dengan kesepakatan bisnis/investasi antar pihak-pihak terkait.	Mitigasi risiko kredit dimulai dengan penilaian terhadap: • Tujuan kredit dan sumber pembayaran • Profil risiko terkini dari calon debitur • Kecukupan dan kualitas agunan/jaminan. • Analisis kemampuan untuk membayar kembali. • Analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan *(benchmarking)* dengan industri sejenis. • Rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar *(default)*. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, diikuti oleh penetapan suatu limit risiko oleh CRM sebagai acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit

NO.	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
6.	**Risiko Kesenjangan /Ketidaksesuaian Jangka Waktu**	• Risiko Pendanaan Ulang *(refinancing risk)* di mana biaya untuk pendanaan ulang di masa yang akan datang meningkat dan menjadi lebih besar dari imbal hasil yang didapat dari kegiatan investasi Perseroan, dan • Risiko Investasi Ulang *(reinvestment risk)* di mana imbal hasil dana yang diperoleh untuk diinvestasikan kembali menurun dan menjadi lebih kecil dari biaya pendanaan.	• Melakukan profil ulang portofolio investasi dan pembiayaan untuk mengurangi kesenjangan ini dan akan terus melakukan langkah mitigasi risiko serupa ke depannya.
7.	**Risiko Operasional**	• Risiko kelalaian, kesalahan, dan atau manipulasi/ kecurangan *(fraud)* dalam pengelolaan bisnis internal terkait dengan sistem Kebijakan dan Prosedur (K&P), Sumber Daya Manusia, pengelolaan aktivitas perdagangan *(trading)* saham, sistem manajemen aset dan kewajiban keuangan, dan perangkat pendukung lainnya (aset dan alat kerja) maupun juga yang terkait dengan peraturan perundang-undangan dan aspek legal yang lain. • Risiko pajak terkait dengan kemungkinan adanya perbedaan tafsir tentang peraturan pajak yang berlaku antar pihak-pihak yang berwenang, di mana Perseroan telah mengambil kebijakan untuk menaati dan mematuhi semua peraturan yang terkait. • Risiko pengambilan keputusan yang tidak tepat dan koordinasi yang kurang baik antarfungsi dan struktur di lingkungan Perseroan.	• Penerapan sanksi atas ketidakpatuhan terhadap sistem. • Implementasi kerangka kerja ERM di Perseroan. • Fungsi Kepatuhan *(Compliance)* Perseroan juga berpartisipasi aktif bersama-sama dengan fungsi Legal di dalam pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap berbagai macam peraturan perundangundangan dan aspek legal terkait dengan aktivitas Perseroan secara keseluruhan. • Adanya program pendataan profil risiko *(risk profiling)* di masing-masing Divisi di dalam Perseroan yang dilakukan secara periodik

B. Risiko-Risiko yang Dihadapi Perseroan Terkait dengan Kegiatan Usaha Anak Perusahaan

Mengingat bahwa kelangsungan usaha Perseroan dipengaruhi oleh eksposur risiko yang timbul baik secara langsung dari kegiatan usahanya maupun secara tidak langsung dari kegiatan usaha anak, maka untuk mengelola eksposur risiko tersebut, Perseroan wajib menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi. Penerapan manajemen risiko secara konsolidasi dilakukan Perseroan dengan mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha baik Perseroan dan perusahaan anak. Berikut ini adalah pemaparan identifikasi risiko yang lebih spesifik terkait pada kegiatan usaha Perseroan dan anak usaha di bidang manufaktur dan infrastruktur yaitu: PT Bakrie Autoparts (BA), PT Bakrie Building Industries (BBI), PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), PT Bakrie Metal Industries (BMI), dan PT Bakrie Pipe Industries (BPI).

NO	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
1.	**Risiko Strategis**	• Risiko kurangnya inovasi atas desain dan pengembangan produk.	• Melakukan riset pasar dan *peer review* secara berkala untuk dapat responsif menangkap peluang yang ada
		• Risiko tidak dapat menekan *pricing*/marjin.	• Melakukan perencanaan atas biaya-biaya pendukung produksi dengan tepat
		• Risiko tidak memiliki kekuatan bersaing dengan kompetitor.	• Melakukan *benchmarking* secara periodik dengan membuat riset dan perencanaan pasar
		• Risiko kurangnya perencanaan SDM berdasarkan bakat dan suksesi.	• Melakukan perencanaan SDM dengan tepat dan melakukan *succession plan* terhadap pengambil keputusan dan ahli-ahli di masing-masing industri.
		• Risiko penurunan reputasi Perseroan dan anak usaha di mata pemangku kepentingan akibat tidak terlaksananya kegiatan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG.	• Pengelolaan whistleblowing system; sosialisasi penerapan GRC *(governance, risk management, compliance)* hingga ke anak usaha, *self-assessment* GCG, asistensi yang dilakukan Perseroan hingga ke anak usaha; konsep RCSA.
		• Risiko kalah tender.	• Menggandeng perusahaan lain; menambah sumber daya manusia yang ahli di bidangnya; memperbaiki *internal control* kondisi keuangan; memperbaiki bisnis perusahaan.
		• Risiko ketidakpuasan pemegang saham	• Melakukan survey pemegang saham termasuk pelanggan.
		• Risiko pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.	• Mematuhi AMDAL dan lebih responsif terhadap kondisi dan keluhan dari pihak eksternal.
2.	**Risiko Pasar**	• Risiko volatilitas harga komoditas atau bahan baku.	• Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas terkait; melakukan perencanaan pembelian bahan baku di waktu yang tepat; melakukan PPIC yang efektif.
		• Risiko ketidakstabilan suku bunga dan kurs mata uang asing.	• Melakukan pemantauan pergerakan kurs mata uang asing, suku bunga dan pasar modal; secara berkala mempertimbangkan dan mengkaji kemungkinan adanya proses lindung nilai *(hedging)* terhadap faktor-faktor risiko tertentu jika hal tersebut dinilai lebih menguntungkan Perusahaan.
		• Risiko timbulnya gejolak pasar modal.	
3.	**Risiko Likuiditas**	• Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi *(cost overrun)* yang mengganggu cash flow.	• Melakukan perencanaan keuangan yang terperinci dan menyeluruh.
		• Risiko pendapatan tidak tercapai (termasuk pendapatan Perseroan) karena kurangnya modal kerja.	• Melakukan sinergi dengan anak usaha lain dan Perseroan dalam rangka pemanfaatan sumber daya
		• Risiko kekurangan kas untuk aktivitas operasi.	• Melakukan *monitoring* dan *internal control* terhadap arus kas; kajian kebijakan dan prosedur terkait.

NO	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
4.	**Risiko Insolvensi**	• *Force majeure.*	• Asuransi.
		• Risiko terjadi pembengkakan biaya produksi *(cost overrun)* yang menimbulkan kerugian besar.	• Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya; mewujudkan praktik GCG secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada Pemangku Kepentingan; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo dan mendapatkan sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastruktur dan lainnya.
		• Risiko ketidakmampuan pembayaran atas kewajiban yang besar.	
5.	**Risiko Kredit**	• Risiko perpanjangan fasilitas kredit Bank (denda).	• Melakukan perencanaan utang dengan baik dan pengkajian terhadap perjanjian kredit dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugiannya
		• Risiko pembayaran kewajiban ke Bank terlambat/gagal.	
		• Risiko terjadi keterlambatan pembayaran pajak.	• Melakukan perencanaan pembayaran pajak secara berkala.
6.	**Risiko Kesenjangan**	• Risiko keterlambatan penerimaan pembayaran dari pelanggan.	• Melakukan sinergi dengan perusahaan pembiayaan/ Bank dan/atau *supplier vendor* untuk melakukan *vendor financing* dan kredit modal kerja; melakukan perencanaan keuangan proyek yang efektif; melakukan sinergi aliansi strategis dengan perusahaan lain yang andal untuk melakukan investasi.
		• Risiko tidak adanya modal kerja untuk pengerjaan proyek.	
		• Risiko tidak cukupnya jumlah pinjaman untuk membiayai proyek.	
		• Risiko tidak tersedianya pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan investasi.	
7.	**Risiko Operasional**	• Risiko terjadi kerusakan pada konstruksi.	• Pemeliharaan yang dilakukan secara periodik.
		• Risiko banyak produk cacat.	• Memperkuat QC dan penelaahan proses produksi sesuai dengan SOP.
		• Risiko mogok kerja/unjuk rasa.	• Melakukan pengawasan kebijakan dan prosedur terkait dengan SDM; melakukan koordinasi dengan pihak terkait SDM; melakukan pengetatan supervisi; sosialisasi HR & GA dan penyelesaiannya.
		• Risiko kesalahan desain dan teknologi.	• Melakukan kajian yang mendalam dan perencanaan proyek dengan pihak terkait, sehubungan dengan penyusunan desain dan pemanfaatan teknologi.
		• Risiko kajian hukum yang diberikan kurang tepat, tidak mengatasi permasalahan dan tidak mendukung pengembangan bisnis Perseroan.	• Melakukan kajian ulang untuk setiap kajian hukum baik internal maupun eksternal.
		• Risiko implementasi Teknologi Informasi (IT) tidak berjalan sesuai dengan *roadmap* yang ada dan tidak terstruktur	• Dibentuk tim implementasi IT sesuai dengan *master plan.*

NO	KLASIFIKASI RISIKO	DAFTAR RISIKO	MITIGASI RISIKO
		• Risiko kesalahan dalam pembelian material (salah spesifikasi).	• RFQ yang diterima sudah dipastikan oleh buyer sudah lengkap dan benar serta spesifik dan detail; pembuatan PO sesuai dengan PO dari user.
		• Risiko sub kontraktor yang tidak sesuai dengan spesifikasi.	• Melakukan kajian dan implementasi kebijakan dan prosedur pengadaan barang dan jasa.
		• Risiko jenjang karir yang tidak berjalan dengan baik.	• Melakukan perencanaan karir dan *succession plan* dengan baik mengacu pada *Bakrie Leadership Journey Matrix;* mutasi dan rotasi sesuai dengan minat dan bakat karyawan; program pelatihan.
		• Risiko tingginya kecelakaan kerja.	• Sosialisasi HSE secara berkala dan supervisi yang ketat dari tim HSE.
		• Risiko terjadinya *fraud* dan penyalahgunaan wewenang.	• Implementasi *whistleblowing system;* penandatanganan dokumen kebijakan perilaku bisnis, kode etik dan pakta integritas; implementasi internal control.
		• Risiko kegagalan produksi karena sumber listrik padam.	• Melakukan pertukaran daya dengan genset; menjaga kondisi genset supaya selalu siap pakai.
		• Risiko kosongnya stok suku cadang dan *raw material.*	• Implementasi sistem ERP.
		• Risiko mesin rusak dan *over-capacity* akibat aktivitas produksi.	• Melakukan program pemeliharaan mesin yang terjadwal dengan baik.
		• Risiko pengoperasian tidak tepat waktu.	• Koordinasi dengan pihak terkait, supervisi yang ketat dan tepat waktu terhadap kerangka waktu yang telah dibuat pada saat perencanaan.
		• Risiko wan prestasi oleh pihak yang terkait.	• Melakukan pengkajian yang menyeluruh dan mendalam.

PENILAIAN RISIKO DI LINGKUP PERSEROAN DAN ANAK USAHA

Penilaian risiko dilakukan oleh seluruh Departemen dalam periode tahunan. Pada setiap kuartal IV, 19 (sembilan belas) orang anggota RCSA Officer Perusahaan menyusun dan memutakhirkan daftar risiko (risk register) pada kertas kerja untuk masing-masing Departemen. Tabel berikut merupakan hasil pendaftaran risiko pada kuartal IV tahun 2016.

Proses ERM dan GRC yang berkelanjutan dikelola dengan menilai setiap risiko yang didaftarkan dari masing-masing proses bisnis di Perseroan.

Tabel 1:
Hasil Matriks *Risk Register* Perseroan di level induk tahun 2016

Total *Risk Register* Perseroan di tingkat induk: 73

Tabel 2:
Hasil Matriks *Risk Register* Anak Usaha Perseroan tahun 2016

Total *Risk Register* Perseroan di tingkat Anak Usaha: 266

Perbandingan penilaian tingkat risiko operasional per Departemen berubah, di mana jumlah risiko pada setiap kategori tingkat risiko di tahun 2017 berkurang dibandingkan dengan tahun 2016 (73 Risk Register tingkat di tingkat Induk). Sedangkan untuk lingkup Anak Usaha, di tahun 2017 tidak berubah dibandingkan tahun 2015 (266 Risk Register lingkup Anak Usaha). Hal tersebut disebabkan oleh dorongan Perseroan kepada RCSA Officer untuk memahami dengan pasti pengelolaan termasuk mitigasi risiko di masing-masing proses bisnisnya oleh pemilik risiko di masing-masing perusahaan, sehingga RCSA Officer (dan pemilik risiko) dapat melakukan pemaparan risiko yang lebih terperinci dan mendalam.

Evaluasi yang Dilakukan Perseroan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi yang dilakukan oleh Perseroan atas efektivitas sistem manajemen risiko merupakan salah satu tugas dari Komite Manajemen Risiko, yang hasil evaluasinya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komite Manajemen Risiko menerima baik pencapaian pelaksanaan program manajemen risiko yang dilakukan oleh CRM. Selama tahun 2016, Departemen Risk Manajemen (CRM Department) telah menerbitkan *Market & Industry Outlook* (MIO), *Market Risk Assessment* (MRA), *Risk Outlook,* Laporan Risiko Finansial dan Laporan Risiko Berbasis Transaksi *(Risk Assessment and Recommendation Sheet).*

   Dalam hal ini Komite Manajemen Risiko melihat bahwa upaya mitigasi risiko telah dilakukan oleh Direksi, dan hasil risk assesment tersebut telah dijadikan acuan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu Komite manajemen risiko merekomendasikan agar CRM mengambil langkah langkah guna memelihara dan meningkatkan kesadaran atas risiko *(risk awareness)* pada jajaran anak perusahaan.

2. Komite Manajemen Risiko telah melakukan evaluasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh CRM dalam implementasi kepatuhan yang telah dilakukan dalam tingkatan kegitan mulai dari *Business Process, Policy & Procedure, Compliance monitoring,* dan *Compliance reporting*. Komite Manajemen Risiko mengapresiasi pelaksanaan *Compliance test* yang dilakukan oleh *Compliance* selama ini. Komite meminta CRM untuk mengaplikasikan Laporan Risiko Finansial beserta mitigasinya di Unit-Unit Usaha Perseroan serta menyempurnakan Laporan Asset *Liability Management*.

3. Komite Manajemen Risiko merekomendasikan kepada CRM untuk memantau secara terus menerus langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan oleh Manajemen untuk mempertahankan sentimen positif pasar terhadap saham Group Bakrie antara lain yaitu: mewujudkan praktek Tata Kelola Perusahaan (GCG) secara internal dan juga eksternal melalui keterbukaan informasi kepada regulator, investor, dan media; melakukan terobosan baru ataupun aksi korporasi yang berhubungan langsung dengan aktivitas investasi secara riil, sehingga menimbulkan kembali sentimen positif pasar terhadap Bakrie Group; penyelesaian beban utang yang telah jatuh tempo serta mencari sumber pendanaan baru untuk membiayai proyek-proyek investasi di bidang infrastrukur dan lainnya.

Perkara Penting

Pada tahun 2017, Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan BNBR tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak apapun.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, BNBR berusaha untuk menyediakan informasi dengan jelas, lengkap dan tepat waktu bagi seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap asas akuntabilitas dan transparansi informasi terkait kinerja dan operasional Perusahaan.

Untuk mempermudah akses publik terhadap informasi BNBR, Perusahaan menyediakan beberapa saluran resmi untuk mencari informasi lengkap mengenai Perusahaan, termasuk laporan kinerja, pengumuman, dan kegiatan usaha BNBR, yaitu melalui:

Sekretaris Perusahaan atau Investor Relations
PT Bakrie & Brothers Tbk
Bakrie Tower Lt. 35-37
Rasuna Epicentrum
Jl H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (62 21) 2991 2222
Faksimili : (62 21) 2991 2333
Email : bnbr.corcomm@bakrie.co.id
ir@bakrie.co.id
Situs : www.bakrie-brothers.com

Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan politik

Perusahaan menyadari bahwa dana aset dan/atau keuntungan perusahaan tidak patut digunakan untuk kepentingan donasi politik. Donasi politik yang dimaksud adalah; pemberian kepada partai politik, calon anggota badan legislatif, kelompok masyarakat yang sedang bertikai, kelompok/lembaga/ perkumpulan yang bernaung di bawah satu partai.

Karenanya perusahaan tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik. Perusahaan lebih memfokuskan alokasi dana pada kegiatan dengan kepedulian tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup, sebagai wujud tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Penjelasan secara lebih rinci mengenai tanggung jawab sosial untuk tahun 2015 dilaporkan dalam Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kode etik dan pedoman perilaku perusahaan

BNBR terus berupaya untuk membangun organisasi yang didukung insan-insan dengan kejujuran, integritas dan loyalitas, untuk mencapai keberlanjutan usaha. Upaya tersebut diwujudkan dengan menyusun dan mengembangkan pedoman perilaku yang terdiri dari Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Dengan penerapan pedoman perilaku, diharapkan profesionalisme dapat ditingkatkan dalam jajaran manajemen dan segenap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk termasuk anak perusahaan.

PENERAPAN PEDOMAN PERILAKU

Kode etik dan kebijakan perilaku bisnis mengandung prinsip-prinsip Perusahaan secara utuh serta merangkum nilai dan standar perilaku PT Bakrie & Brothers Tbk. Kedua pedoman tersebut berlaku bagi seluruh Insan BNBR dalam

seluruh level organisasi Perusahaan, dan harus selalu digunakan dalam pekerjaan sehari-hari. Pedoman-pedoman ini memungkinkan untuk membuat pilihan yang terbaik dan bertindak dengan integritas tertinggi dengan mengikuti prinsip-prinsip Perusahaan.

Penerapan dan penegakan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk dituangkan dalam:

- Panduan Tata Kelola Perusahaan
- Panduan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual)
- Panduan Benturan Kepentingan
- Pakta Integritas
- Budaya Perusahaan

MEKANISME PENYEBARAN *CODE OF CONDUCT*

Mekanisme Diseminasi dan Sosialisasi Code of Conduct di Perusahaan digambarkan dengan bagan sebagai berikut:
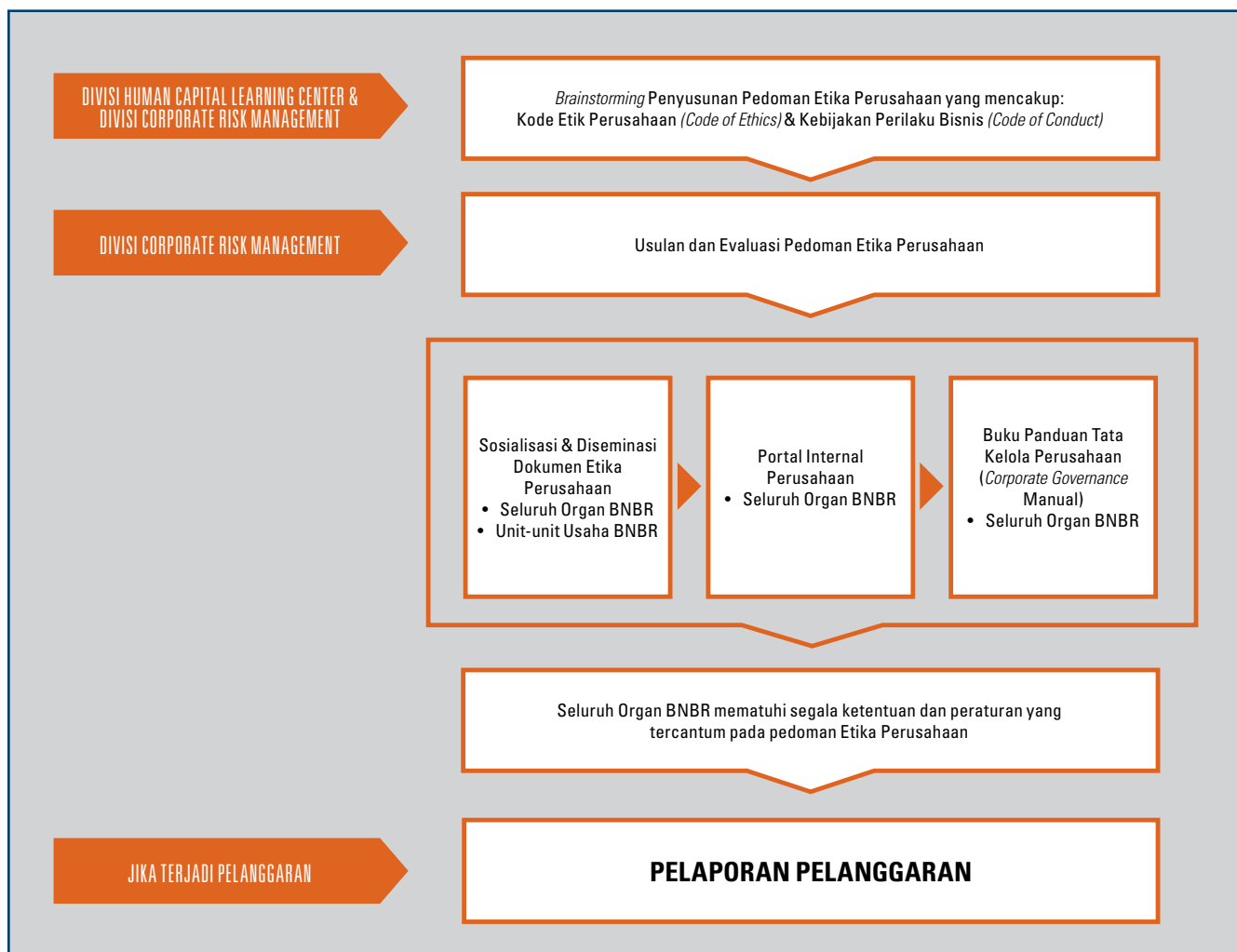
KODE ETIK

Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk merupakan standar pedoman perilaku karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk dalam bekerja. Setiap karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk bertanggungjawab untuk memahami dan menerapkannya dalam segala tindakan sehari-hari. Kode Etik PT Bakrie & Brothers Tbk tersebut berisi tentang standar perilaku dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, seperti aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan Perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk agen dan yang lainnya, larangan adanya benturan kepentingan, larangan adanya pemberian dan hiburan kepada para pemangku kepentingan, pelaporan

biaya dinas secara jujur, pengungkapan informasi rahasia Perusahaan dengan ijin, perlindungan atas kepentingan Perusahaan, larangan untuk melakukan perbuatan yang merugikan Perusahaan, larangan untuk melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan, kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, dan kerjasama yang terjalin baik dengan auditor dan penasehat hukum.

SOSIALISASI KODE ETIK

Sosialisasi dan diseminasi Dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan secara periodik setiap tahun dalam acara yang diadakan oleh Divisi Corporate Risk Management (CRM) yaitu acara Governance-Risk-Compliance (GRC) Day. Acara ini dihadiri oleh seluruh organ Perseroan dan unit-unit usaha. Penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis dilakukan oleh seluruh peserta dari Perseroan dan unit-unit usaha secara bersama-sama. Selain itu, Perseroan melakukan diseminasi dokumen Kode Etik melalui buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan portal internal perseroan.

KEBIJAKAN PERILAKU BISNIS

Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk adalah kumpulan norma-norma atau aturan-aturan yang menjadi landasan etik dan pedoman perilaku dalam tindakan maupun ucapan mengenai hal-hal yang diwajibkan, dilarang, atau tidak patut dilakukan oleh karyawan PT Bakrie & Brothers Tbk.

Kebijakan Perilaku Bisnis tersebut bertujuan untuk mendorong efektifitas kinerja yang beretika dan berlandaskan hukum. Secara garis besar, Kebijakan Perilaku Bisnis berisi tentang kebijakan-kebijakan tentang penyimpanan catatan keuangan, tidak patut, penerimaan pembayaran, hiburan dan bisnis, benturan kepentingan, dan angket tahunan.

Penegakan dan Sanksi Pelanggaran

Upaya yang dilakukan Perusahaan untuk penegakan pedoman perilaku antara lain melalui penandatanganan dokumen Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis. Seluruh karyawan juga diwajibkan menandatangani surat perjanjian perikatan kerja yang di dalamnya juga mengikat tentang kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Untuk berbagai jenis pelanggaran Perusahaan menetapkan sanksi mulai dari teguran, surat peringatan serta pemutusan hubungan kerja.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Perusahaan memiliki landasan budaya yang mencerminkan perilaku organisasi dan etika yang dikomunikasikan secara tertulis dan dapat dijadikan pegangan oleh seluruh insan Perusahaan. Budaya perusahaan bersumber pada akar dan nilai – nilai luhur yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perusahaan. Di BNBR budaya Perusahaan dinyatakan dalam sebuah pernyataaan yang diberi nama Trimatra Bakrie.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System). Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGADUAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan, dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum, dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif, dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti, dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

PENGELOLA PELAPORAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan dikelola secara profesional oleh Komite Etik & Kepatuhan, yang dibantu oleh Pengelola Administrasi Sistem Pelaporan Pelanggaran. Komite Etik & Kepatuhan adalah komite yang diangkat dan ditetapkan oleh Direksi untuk membantu Direksi memberikan arahan, melakukan pengambilan keputusan dan melakukan pengawasan terhadap ketaatan/kepatuhan Perseroan dan/atau Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dan pimpinan Perseroan terhadap etika dan kebijakan perilaku maupun peraturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Etik & Kepatuhan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap Pelapor. Komite Etik & Kepatuhan dan Petugas Pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) memberikan jaminan kerahasiaan indentitas bagi Pelapor yang memberikan data dan informasi tentang jati diri Pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi Pelapor; termasuk juga jaminan kerahasiaan identitas Pelapor kepada Tim Investigasi. Petugas pelaksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)/Pengelola WBS adalah *Corporate Internal Audit* ("CIA"), dan dalam pelaksanaan tugasnya CIA membentuk dan mengkoordinir Tim Investigasi yang anggotanya terdiri dari Departemen Legal, Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM), Departemen *Compliance*, dan Fungsi *Human Capital* (HC), di mana tugas dan tanggung jawab Tim Investigasi adalah membantu Pengelola WBS dalam menganalisis kasus pelaporan pelanggaran.

PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN

Prosedur penanganan pelaporan pelanggaran PT Bakrie & Brothers Tbk, secara umum adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) melalui sarana hotline atau email.

2. Pengelola WBS melakukan pengecekan terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima *(prescreening)* terhadap relevansinya dengan laporan indikasi awal yang disampaikan Pelapor. Pengelola WBS mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait pelaporan pelanggaran.

3. Pengelola WBS membentuk Tim Investigasi untuk membantu Unit Audit Internal (CIA) melakukan analisis terhadap kasus pelanggaran tersebut. Berdasarkan laporan hasil investigasi, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi tersebut sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

4. Apabila pelanggaran terbukti:

   - Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
   - Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   - Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH KARYAWAN DIGAMBARKAN DENGAN BAGAN SEBAGAI BERIKUT:
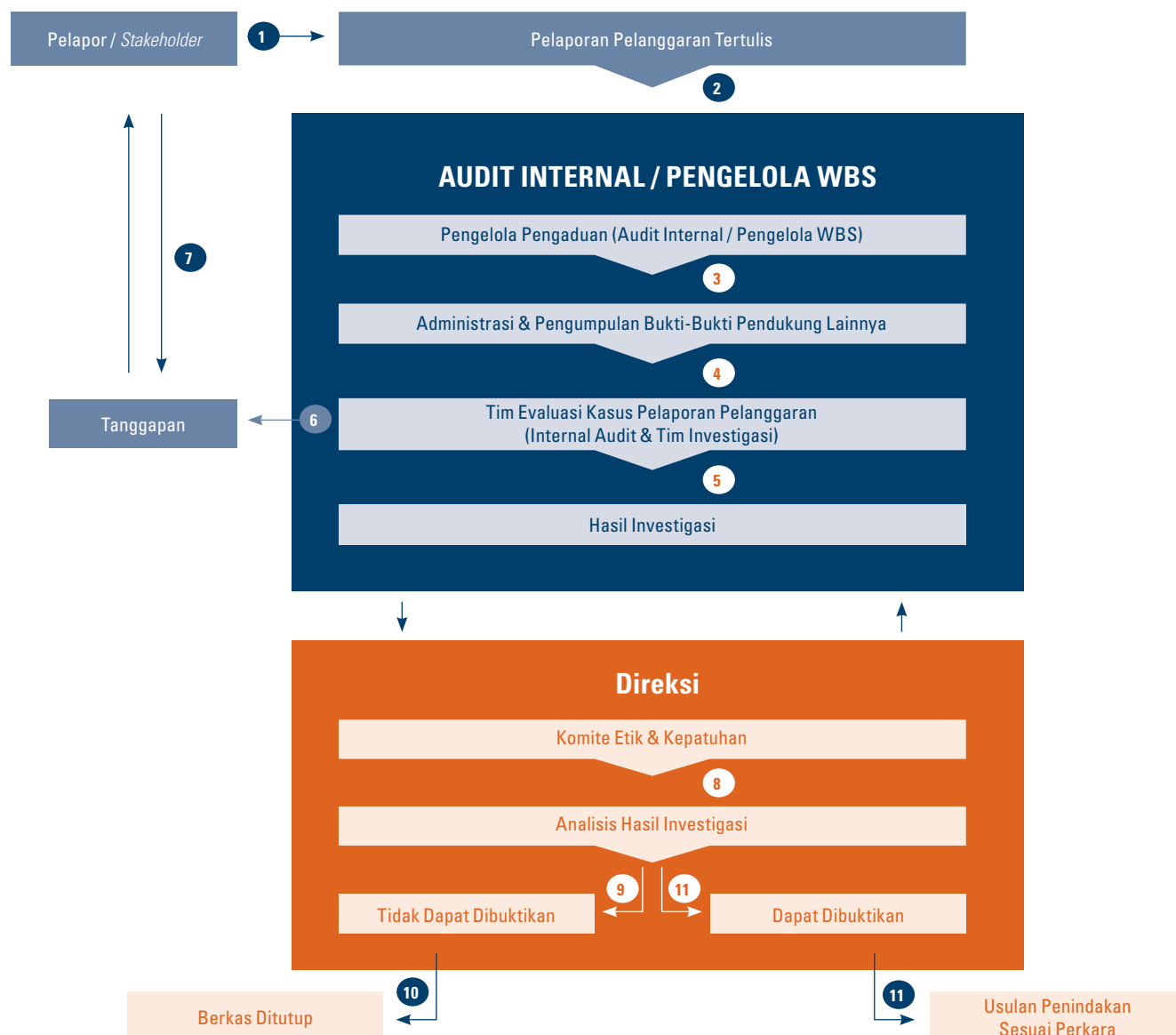
PENGELOLAAN PELAPORAN ATAS DUGAAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI ATAU PENGELOLA WBS

Sedangkan prosedur pelaporan pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/ Pengelola WBS adalah sebagai berikut:

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/Pengelola WBS. Apabila Terlapor adalah Dewan Komisaris dan/atau Pengelola WBS, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Direktur Utama. Apabila Terlapor adalah Direksi, Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui e-mail yang ditujukan kepada Komisaris Utama.
2. Komisaris Utama/Direktur Utama melakukan pengecekan awal terhadap bukti-bukti awal yang telah diterima (pre-screening) apakah relevan dengan laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan Pelapor dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.
3. Komisaris/Direktur Utama membentuk Tim Investigasi internal dan/atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Apabila indikasi pelanggaran dilakukan oleh Direksi, Komisaris Utama membentuk Komite Etik & Kepatuhan yang bersifat ad-hoc untuk menetapkan sanksi kepada Terlapor apabila Terlapor terbukti melakukan pelanggaran.

4. Apabila pelanggaran terbukti:

- Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
- Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Komisaris Utama/Direktur Utama untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
- Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen Corporate Legal untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DIREKSI DIGAMBARKAN DENGAN BAGAN SEBAGAI BERIKUT:
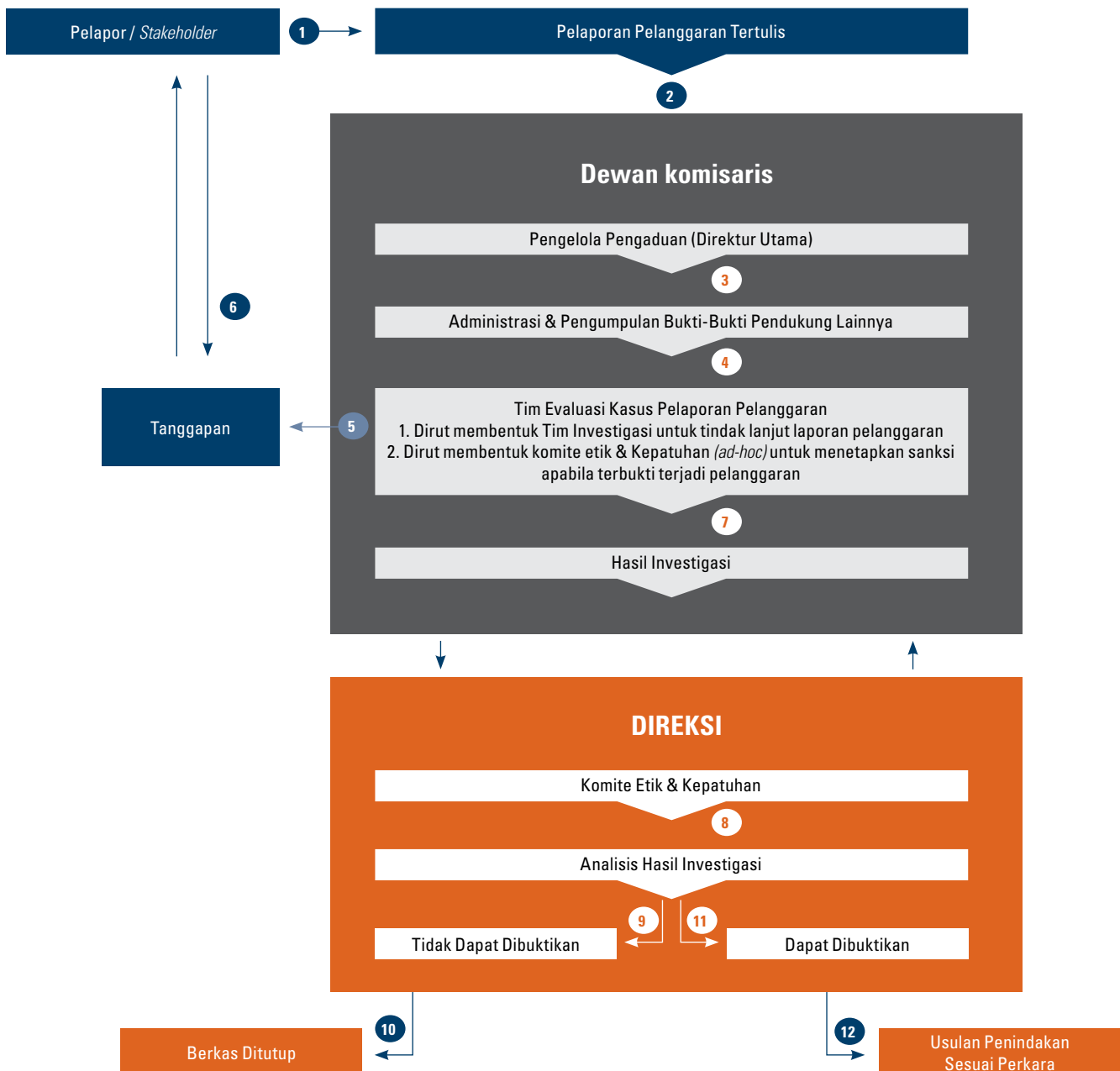
PROSEDUR PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN OLEH DEWAN KOMISARIS ATAU PENGELOLA WBS DIGAMBARKAN DENGAN BAGAN SEBAGAI BERIKUT:
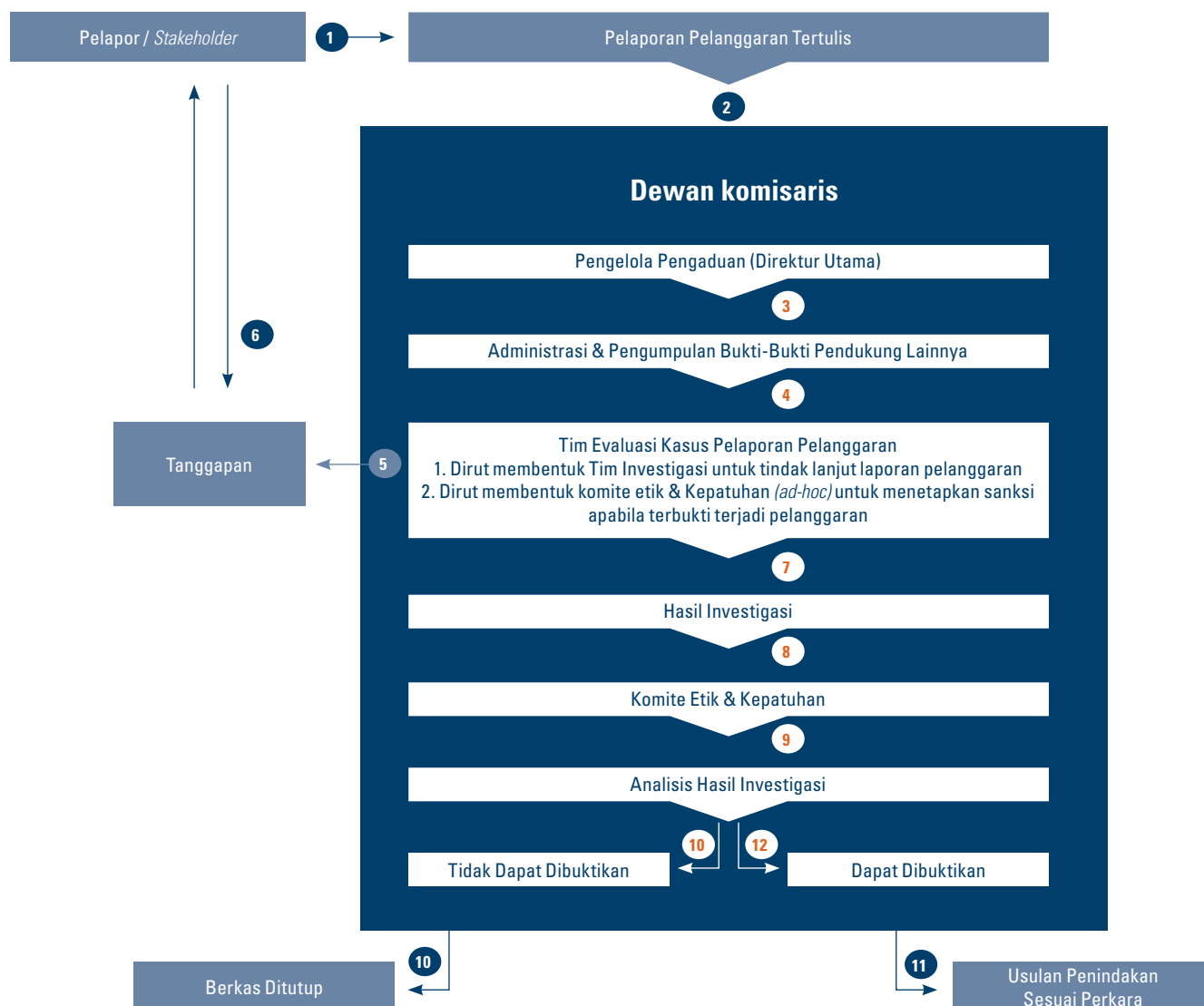
SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

Peraturan dan Penerapan terhadap Sistem Pelaporan Pelanggaran ini disosialisasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan kepada seluruh insan PT Bakrie & Brothers Tbk, dan secara berkala dilaksanakan pemutakhiran/penyempurnaan Sistem Pelaporan Pelanggaran ini dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan diantaranya:

1. Perseroan melakukan tahapan sosialisasi, implementasi, dan evaluasi *Whistleblowing System* secara berkesinambungan.

2. Kegiatan sosialisasi dilakukan secara berkesinambungan terhadap pihak internal maupun eksternal Perseroan. Sosialisasi terhadap pihak internal akan dititikberatkan pada adanya pemahaman, timbulnya kesadaran dan kebutuhan untuk menerapkan GCG secara konsisten. Sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja yang berlaku di Perseroan sesuai dengan prinsip GCG.

3. Implementasi *Whistleblowing System* dilaksanakan secara konsisten dengan komitmen penuh dari seluruh jajaran PT Bakrie & Brothers Tbk dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan lainnya.

4. Perseroan melakukan evaluasi terhadap *Whistleblowing System.* Evaluasi ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur kesesuaian *Whistleblowing System* dengan kebutuhan Perseroan serta efektivitas dari program implementasi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, perbaikan maupun pengembangan *Whistleblowing System* dan program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Untuk memelihara stabilitas dan situasi kondusif, Sistem Pelaporan Pelanggaran harus memberikan fasilitas perlindungan *(whistleblower protection)* kepada Pelapor. Perlindungan kepada pelapor pengaduan pelanggaran meliputi:

1. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas, dan rahasia;
2. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor;
3. Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor maupun dari Perseroan dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan;
4. Jaminan perlindungan yang diberikan oleh Komite Etik & Kepatuhan Perseroan kepada Pelapor.

Perlindungan atas tindakan balasan dari Terlapor dan juga perlindungan lainnya sebatas kemampuan Perseroan.

LAPORAN PELANGGARAN SELAMA TAHUN 2017

Sejak kebijakan dan prosedur Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) disusun dan disosialisasikan pada Bulan Maret 2012 sampai dengan 31 Desember 2017 Perseroan belum memperoleh laporan pelanggaran.

Informasi Bagi Investor

PENAMBAHAN MODAL TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bakrie & Brothers Tbk (“Perseroan”) yang diadakan pada 2 Juni 2016 (“RUPSLB”) menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) sesuai dengan Peraturan OJK No.38/POJK.04/2014, melalui penerbitan Obligasi Wajib Konversi (“OWK”) dan saham biasa seri D.

Sebelum pelaksanaan RUPSLB, Perseroan telah mengungkapkan rencana penerbitan OWK yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan yang dilakukan melalui mekanisme tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“Rencana Transaksi”) dengan menerbitkan Informasi Kepada Pemegang Saham pada 26 April 2016.

Dalam hal ini Perseroan melaksanakan penambahan modal tanpa memberikan HMETD sesuai dengan POJK No.38/POJK.04/2014, khususnya pada butir iii (b) dimana Perseroan mempunyai modal kerja bersih negatif dan mempunyai kewajiban melebihi 80% dari aset Perseroan pada saat RUPSLB dilaksanakan dan iii (c) dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan pada saat jatuh tempo kepada pemberi pinjaman yang tidak terafiliasi tersebut menyetujui untuk menerima OWK untuk menyelesaikan pinjaman tersebut.

Perseroan akan menerbitkan OWK sebesar Rp990.692.339.000 dimana setiap pemegang OWK akan mengkonversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sebanyak 19.813.846.780 saham atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Rencana Transaksi dengan harga pelaksanaan sebesar Rp50 dengan nilai nominal Rp50 per saham. Jangka waktu konversi OWK adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitan OWK.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK adalah utang dari para kreditur berikut:

1. Daley Capital Limited
2. Interventures Capital Pte Ltd
3. Smart Treasures Limited
4. Harus Capital Limited
5. PT Maybank Kim Eng Securities

Selanjutnya para kreditur tersebut menjadi pemegang OWK dan dapat melakukan konversi atas OWK menjadi Saham Baru Perseroan.

Pada tanggal 15 Desember 2016 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 3.300.000.000 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited dan dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk penyelesaian pinjaman Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 93.721.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 97.021.717.528 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 16.458.094.820 saham dengan harga nominal Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah Daley Capital Limited yang menunjuk PT Solusi Sarana Sejahtera, Interventures Capital Pte Ltd, PT Maybank Kim Eng Securities, Harus Capital Ltd, dan Smart Treasures. Dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restrukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 97.021.717.528 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.479.812.348 saham.

Pada tanggal 12 September 2017 PT Bakrie & Brothers Tbk telah melaksanakan PMTHMETD melalui pelaksanaan konversi atas OWK dengan total jumlah saham tambahan sebanyak 55.751.960 saham senilai Rp 50 per saham. Adapun pihak yang mengambil saham adalah PT Solusi Sarana Sejahtera dan dana yang diperoleh dari penambahan saham ini akan digunakan untuk restukturisasi utang Perseroan. Sebelum pelaksanaan PMTHMETD modal disetor dan ditempatkan Perseroan adalah sebesar 113.479.812.348 saham dan setelah pelaksanaan PMTHMETD menjadi sebesar 113.535.564.308 saham.

Adaptasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka – OJK

No.		PERTANYAAN	PENERAPAN			Keterangan
			Penuh	Sebagian	Belum	
A	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**					
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham					
	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	✓			Telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Corporate Governance Manual* Perusahaan.
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	✓			Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir pada RUPST 20 Juni 2017.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	✓			Ringkasan RUPST dan RUPSLB sudah tersedia di situs Perusahaan sejak tanggal 20 July 2017.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor					
	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal.
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	✓			Perusahaan telah mengunggah Kebijakan & Prosedur No. 015/BNBR/II/2010 tentang Penyampaian Informasi Kepada Komunitas Pasar Modal pada situs Perusahaan.
B	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**					
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris					
	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	✓			Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris					
	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	✓			Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) yang pelaksanaannya dibantu oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris.
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan 2017 halaman 131.
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam *Board Manual*.
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		✓		Perseroan sudah memberlakukan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memformulasikan kebijakan suksesi anggota Direksi.

No.		PERTANYAAN	PENERAPAN			Keterangan
			Penuh	Sebagian	Belum	
C		**Fungsi dan Peran Direksi**				
5.		Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi				
	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	✓			Penentuan jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan POJK No. 33/ POJK.04/2014.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	✓			Penentuan keberagaman komposisi anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perusahaan
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	✓			Perseroan telah memiliki Direktur yang juga menjabat sebagai Chief Financial Officer yang memiliki keahlian di bidang akuntansi.
6.		Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi				
	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur yang mengatur penilaian kinerja karyawan yang tertuang dalam Kebijakan & Prosedur no.034/BNBR/ XII/2012 tentang Evaluasi Jabatan.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	✓			Telah diungkapkan pada buku Laporan Tahunan 2017 halaman 139.
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		✓		Telah diungkapkan dalam *Board Manual.*
D		**Partisipasi Pemangku Kepentingan**				
7.		Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan				
	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur no. 254/BNBR/XII/2014 tentang Aktivitas Perdagangan Efek.
	7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang *Anti Fraud* dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
	7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 076/BNBR/XII/2015 tentang Pengadaan Barang dan Jasa
	7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur.		✓		Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur Penilaian Risiko terhadap pinjaman yang akan dilakukan Perusahaan, diatur dalam Kebijakan & Prosedur No.086/ BNBR/IV/2015 tentang *Fund Raising.*
	7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.*	✓			Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang *Whistleblowing System.*

No.		PERTANYAAN	PENERAPAN			Keterangan
			Penuh	Sebagian	Belum	
	7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.				Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang dalam bentuk saham kepada Direksi dan karyawan yang akan dijalankan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundangan di Pasar Modal Indonesia.
E	**Keterbukaan Informasi**					
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.					
	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	✓			Perseroan melakukan Keterbukaan Informasi melalui situs Perseroan, situs IDX, situs OJK (tidak diterbitkan untuk umum), dan Surat Kabar berperedaran nasional (untuk Keterbukaan Informasi tertentu sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku).
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	✓			Bahwa Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen) namun hanya sampai tingkat *custody* dan/atau sekuritas sesuai dengan Daftar Pemegang Saham yang diterima dari pihak ketiga seperti KSEI dan Biro Administrasi Efek.

Laporan Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard - IICD

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
A	**HAK-HAK PEMEGANG SAHAM**					
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham					
	A.1.1	Apakah perusahaan membayar dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu; yaitu seluruh pemegang saham diperlakukan secara adil dan dibayar dalam kurun waktu 30 hari setelah (i) diumumkan berhak menerima dividen interim dan (ii) disetujui oleh para pemegang saham pada rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) untuk dividen final?			✓	0
A.2	Hak Berpartisipasi dalam Keputusan-Keputusan terkait Perubahan-Perubahan Mendasar Korporasi					
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam:					
	A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan?	✓			1
	A.2.2	Pengesahan penambahan saham?	✓			1
	A.2.3	Pengalihan seluruh aset atau seluruh aset secara substansi, yang mengakibatkan terjadinya penjualan perusahaan?	✓			1
A.3	Hak untuk Berpartisipasi Secara Efektif dan Menggunakan Suara dalam RUPS serta Hak untuk Mendapatkan Informasi mengenai Aturan-Aturan Yang Berlaku dalam RUPS (Termasuk Prosedur Pemungutan Suara)					
	A.3.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, sebagaimana dibuktikan oleh agenda rapat, untuk menentukan remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan honorarium lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi para direktur/komisaris non-eksekutif?	✓			1
	A.3.2	Apakah perusahaan memberikan hak bagi pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat untuk direksi/dewan komisaris?	✓			1
	A.3.3	Apakah perusahaan mengijinkan pemegang saham untuk memilih direktur/komisaris secara perorangan?	✓			1
	A.3.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara dan tabulasi hasil pemungutan suara yang digunakan, serta mengumumkan keduanya sebelum rapat dimulai?		✓		0
	A.3.5	Apakah notulen RUPST terakhir mencatat bahwa para pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat?		✓		0
	A.3.6	Apakah notulen RUPST terakhir mencatat pertanyaan dan jawaban?		✓		0
	A.3.7	Apakah pengungkapan hasil RUPST terakhir meliputi keputusan-keputusan?		✓		0
	A.3.8	Apakah perusahaan mengungkapkan seluruh hasil pemungutan suara, termasuk di dalamnya suara menyetujui, menolak dan abstain atas setiap agenda RUPST terakhir?		✓		0
	A.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar kehadiran anggota dewan dalam RUPST terakhir?		✓		0
	A.3.10	Apakah ketua dewan direksi/komisaris menghadiri RUPST terakhir?		✓		0
	A.3.11	Apakah CEO/Managing Director/Direktur Utama menghadiri RUPST terakhir?		✓		0
	A.3.12	Apakah ketua Komite Audit menghadiri RUPST terakhir?		✓		0
	A.3.13	Apakah perusahaan menyelenggarakan RUPST terakhir mereka di lokasi yang mudah dijangkau?	✓			1
	A.3.14	Apakah perusahaan mengijinkan pemungutan suara tanpa kehadiran yang bersangkutan?	✓			1
	A.3.15	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan polling (bukan dengan mengacungkan tangan) bagi seluruh keputusan RUPST terakhir?		✓		0
	A.3.16	Apakah perusahaan mengungkapkan penunjukkan pihak independen (pengamat/pengawas) untuk menghitung dan/atau memvalidasi pemungutan suara pada RUPST?		✓		0
	A.3.17	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik hasil pemungutan suara atas seluruh agenda yang dibahas saat RUPST terakhir pada hari kerja berikut?		✓		0
	A.3.18	Apakah perusahaan menyediakan pemberitahuan setidaknya 21 hari setelahnya untuk seluruh keputusan?	✓			1

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
	A.3.19	Apakah perusahaan menyediakan alasan dan penjelasan bagi setiap agenda yang memerlukan persetujuan para pemegang saham dalam pemberitahuan/edaran RUPST dan/atau pernyataan pendamping?		✓		0
A.4	Pasar untuk Pengendalian/Kontrol Perusahaan Harus Dimungkinkan Berfungsi dengan Cara yang Efisien dan Transparan					
	A.4.1	Dalam hal merger, akuisisi dan/atau pengambilalihan, apakah dewan direksi/komisaris dari perusahaan pihak penerima tawaran menunjuk sebuah pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi?	✓			1
A.5	Pelaksanaan Hak Kepemilikan Pemegang Saham, termasuk Investor Institusi Difasilitasi Perusahaan					
	A.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kepada publik tentang kebijakan/praktik untuk mendorong para pemegang saham termasuk pemegang saham institusi untuk menghadiri rapat umum atau pertemuan dengan perusahaan?		✓		0
B	**PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM**					
B.1	Kepemilikan Saham dan Hak Suara					
	B.1.1	Apakah saham biasa perusahaan memiliki satu hak suara per saham?	✓			1
	B.1.2	Pada kondisi perusahaan memiliki lebih dari satu jenis kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap jenis kelas saham (misalnya melalui situs perusahaan/laporan/bursa efek/situs regulator)?		✓		0
B.2	Panggilan RUPST					
	B.2.1	Apakah setiap keputusan pada RUPST terakhir hanya membahas satu topik, yaitu tidak ada penggabungan beberapa topik dalam satu keputusan yang sama?	✓			1
	B.2.2	Apakah panggilan/surat edaran RUPST terakhir seluruhnya diterjemahkan ke Bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi Bahasa lokal?	✓			1
	Apakah panggilan/surat edaran RUPST meliputi detil-detil berikut:					
	B.2.3	Apakah profil para direktur/komisaris (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi, tanggal pertama kali penunjukkan, pengalaman kerja, dan jabatan direktur di perusahaan tercatat lainnya) yang dicalonkan untuk dipilih/dipilih kembali disertakan?			✓	0
	B.2.4	Apakah auditor yang dicalonkan untuk penunjukkan/penunjukkan ulang diidentifikasi secara jelas?		✓		0
	B.2.5	Apakah penjelasan tentang kebijakan dividen tersedia?		✓		0
	B.2.6	Apakah jumlah dividen final yang akan dibayarkan diungkapkan?			✓	0
	B.2.7	Dokumen yang diperlukan untuk menjadi penerima kuasa/ Apakah dokumen surat kuasa mudah diperoleh?	✓			1
B.3	Perdagangan Orang Dalam dan Self-Dealing Abusive (Penyalahgunaan Wewenang) Haruslah Dilarang					
	B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau peraturan yang melarang direktur/komisaris dan para pegawai untuk mendapat keuntungan dari informasi yang secara umum tidak tersedia bagi pasar?	✓			1
	B.3.2	Apakah direktur dan komisaris diwajibkan melaporkan transaksi mereka atas saham perusahaan dalam waktu tiga hari kerja?		✓		0
B.4	Transaksi Pihak Berelasi yang Dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi					
	B.4.1	Apakah direktur dan komisaris diwajibkan mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan benturan kepentingan lainnya?	✓			1
	B.4.2	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan yang mengharuskan sebuah komite yang terdiri dari direktur/komisaris independen untuk mengkaji transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan untuk memutuskan apakah transaksi tersebut mengedepankan kepentingan perusahaan?	✓			1
	B.4.3	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direktur/komisaris) untuk menyatakan abstain dalam diskusi dewan perihal agenda yang di dalamnya mereka memiliki benturan kepentingan?	✓			1
	B.4.4	Apakah perusahaan memiliki suatu kebijakan tentang pinjaman kepada direktur dan komisaris, yaitu melarang praktik tersebut atau memastikan pemberian pinjaman dilakukan sesuai basis kewajaran dan kelaziman usaha serta sesuai harga yang berlaku di pasar?		✓		0

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
B.5	**Perlindungan kepada Para Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan-Tindakan Abusif**					
	B.5.1	Apakah ada transaksi pihak berelasi yang dapat digolongkan sebagai bantuan finansial kepada entitas selain dari anak usaha yang secara keseluruhan dimiliki perusahaan?	✓			**1**
	B.5.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi pihak berelasi dilakukan dengan cara yang menjamin kewajaran dan kelaziman usaha?		✓		**0**
	B.5.3	Dalam hal transaksi pihak berelasi mewajibkan persetujuan para pemegang saham, apakah keputusan dibuat oleh pemegang saham yang tidak berkepentingan?	✓			**1**
C	**PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN**					
C.1	**Hak-Hak Para Pemangku Kepentingan yang Ditetapkan oleh UU atau Lewat Kesepakatan Bersama Haruslah Dihormati**					
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang:					
	C.1.1	Menetapkan eksistensi dan ruang lingkup upaya perusahaan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan?	✓			**1**
	C.1.2	Menjelaskan praktik pemilihan penyedia/kontraktor?	✓			**1**
	C.1.3	Menjabarkan upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya bersifat ramah lingkungan atau konsisten dengan upaya pembangunan berkelanjutan?	✓			**1**
	C.1.4	Menjabarkan upaya perusahaan untuk berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasional mereka?	✓			**1**
	C.1.5	Mengarahkan program dan prosedur anti-korupsi perusahaan?	✓			**1**
	C.1.6	Menjelaskan bagaimana hak-hak para kreditur dijaga?	✓			**1**
	Apakah perusahaan mengungkapkan aktivitas yang telah dilakukan dalam rangka mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah disebutkan di atas?					
	C.1.7	Kesehatan dan keselamatan pelanggan	✓			**1**
	C.1.8	Pemilihan dan kriteria penyedia/kontraktor	✓			**1**
	C.1.9	Rantai nilai yang bersifat ramah lingkungan	✓			**1**
	C.1.10	Interaksi dengan komunitas	✓			**1**
	C.1.11	Program dan prosedur anti-korupsi	✓			**1**
	C.1.12	Hak-hak kreditur	✓			**1**
	C.1.13	Apakah perusahaan memiliki laporan/bab tanggung jawab perusahaan atau laporan/bab keberlanjutan?	✓			**1**
C.2	**Para Pemangku Kepentingan Haruslah Memiliki Peluang untuk Mendapatkan Ganti Rugi Efektif untuk Pelanggaran-Pelanggaran atas Hak-Hak Mereka**					
	C.2.1	Apakah perusahaan menyediakan detil kontak melalui situs atau Laporan Tahunan perusahaan agar pemangku kepentingan (yaitu pelanggan, penyedia, publik, dll) dapat menyuarakan kekhawatiran dan/atau keluhan mereka tentang kemungkinan terjadinya pelanggaran atas hak-hak mereka?	✓			**1**
C.3	**Mekanisme-Mekanisme Meningkatkan Kinerja untuk Partisipasi Karyawan Haruslah Dimungkinkan Berkembang**					
	C.3.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan bagi para karyawannya?	✓			**1**
	C.3.2	Apakah perusahaan mempublikasikan data terkait kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan para karyawannya?	✓			**1**
	C.3.3	Apakah perusahaan memiliki program pelatihan dan pengembangan bagi para karyawannya?	✓			**1**
	C.3.4	Apakah perusahaan mempublikasikan data terkait program pelatihan dan pengembangan bagi para karyawannya?	✓			**0**
	C.3.5	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan selain yang bersifat finansial jangka-pendek ?		✓		**1**
C.4	**Para Pemangku Kepentingan, Termasuk Karyawan Individu dan Badan-badan Perwakilan Mereka, Haruslah Dapat secara Bebas Mengkomunikasikan Keprihatinan Mereka kepada Dewan atas Praktik-Praktik Melanggar Hukum dan Tidak Etis dan Hak-Hak Mereka Melakukan Ini Haruslah Dilindungi**					
	C.4.1	Apakah perusahaan memiliki prosedur untuk penyampaian keluhan oleh karyawan terkait perilaku melanggar hukum (termasuk korupsi) dan tidak etis?	✓			**1**

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
	C.4.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkapkan perilaku melanggar hukum/tidak etis dari pembalasan dendam?	✓			**1**
D.	**PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI**					
D.1	Transparansi Struktur Kepemilikan					
	D.1.1	Apakah informasi tentang kepemilikan saham mengungkapkan identitas beneficial owner dengan kepemilikan saham 5% atau lebih?	✓			**1**
	D.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed*) dari pemegang saham mayoritas dan/atau substansial?	✓			**1**
	D.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed*) direktur (komisaris)?		✓		**0**
	D.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (*deemed*) dari manajemen senior?		✓		**0**
	D.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan detil dari anak usaha, asosiasi, ventura bersama dan *special purpose enterprises/vehicles* (SPEs)/(SPVs)?	✓			**1**
D.2	Kualitas Laporan Tahunan					
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan berikut:					
	D.2.1	Risiko-risiko utama	✓			**1**
	D.2.2	Objektif perusahaan	✓			**1**
	D.2.3	Indikator kinerja finansial	✓			**1**
	D.2.4	Indikator kinerja non-finansial	✓			**1**
	D.2.5	Kebijakan dividen	✓			**1**
	D.2.6	Detil kebijakan pelaporan pelanggaran	✓			**1**
	D.2.7	Detil biografi (sekurang-kurangnya usia, kualifikasi, tanggal pertama kali penunjukkan, pengalaman kerja yang relevan, dan jabatan direktur di perusahaan tercatat lainnya) para direktur/komisaris	✓			**1**
	D.2.8	Program pelatihan dan/atau pendidikan lanjutan yang diikuti oleh masing-masing direktur/komisaris		✓		**0**
	D.2.9	Jumlah rapat direksi/dewan komisaris yang diadakan sepanjang tahun	✓			**1**
	D.2.10	Detil kehadiran setiap direktur/komisaris dalam rapat-rapat yang diadakan	✓			**1**
	D.2.11	Detil remunerasi CEO dan setiap anggota direksi/dewan komisaris		✓		**0**
	D.2.12	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengkonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap peraturan tata kelola dan jika terdapat ketidakpatuhan, mengidentifikasi dan menjelaskan alasan ketidakpatuhan tersebut?		✓		**0**
D.3	Pengungkapan atas Transaksi Pihak Berelasi					
	D.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang membahas pengkajian dan persetujuan transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan?		✓		**0**
	D.3.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama pihak berelasi dan jenis hubungannya untuk setiap transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan?	✓			**1**
	D.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan sifat dan nilai setiap transaksi pihak berelasi yang jumlahnya material/signifikan?	✓			**1**
D.4	Pengungkapan atas Transaksi Saham Perusahaan yang Dilakukan oleh Para Direktur dan Komisaris					
	D.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam?	✓			**1**
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor					
	D.5.1	Apakah biaya audit diungkapkan?	✓			**1**
	D.5.2	Apakah biaya non-audit diungkapkan?	✓			**1**
	D.5.3	Apakah biaya non-audit melampaui biaya audit?		✓		**0**
D.6	Media Komunikasi Perusahaan					
	Apakah perusahaan menggunakan metode komunikasi berikut?					

No.	PERTANYAAN		JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
	D.6.1	Laporan triwulanan	✓			1
	D.6.2	Situs perusahaan	✓			1
	D.6.3	Pertemuan dengan analis	✓			1
	D.6.4	Pertemuan dengan media/konferensi pers	✓			1
D.7	Penyampaian Informasi Laporan Keuangan/Laporan Tahunan secara Tepat Waktu					
	D.7.1	Apakah laporan keuangan audit dirilis dalam jangka waktu 120 hari dari akhir tahun fiskal?	✓			1
	D.7.2	Apakah laporan tahunan dirilis dalam jangka waktu 120 hari dari akhir tahun fiskal?	✓			1
	D.7.3	Apakah kebenaran dan kewajaran penyampaian laporan keuangan tahunan diafirmasi oleh direksi/dewan komisaris dan/atau oleh petugas yang relevan dari perusahaan?	✓			1
D.8	Situs Perusahaan					
	Apakah perusahaan memiliki situs yang mengungkapkan informasi terkini perihal:					
	D.8.1	Operasional bisnis	✓			1
	D.8.2	Laporan keuangan (terkini dan tahun-tahun sebelumnya)	✓			1
	D.8.3	Materi yang dipresentasikan pada pertemuan dengan analis dan media	✓			1
	D.8.4	Struktur kepemilikan saham	✓			1
	D.8.5	Struktur grup perusahaan	✓			1
	D.8.6	Laporan tahunan yang dapat diunduh	✓			1
	D.8.7	Pemberitahuan RUPST dan/atau RUPSLB	✓			1
	D.8.8	Notulen RUPST dan/atau RUPSLB		✓		0
	D.8.9	Konsitusi perusahaan (peraturan internal, memorandum dan anggaran dasar perusahaan)		✓		0
D.3	Hubungan Investor					
	D.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detil kontak (yaitu telepon, faksimili dan surel) petugas yang bertanggung jawab atas hubungan investor?	✓			1
E.	**TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**					
E.1	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris:					
	Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta Kebijakan Tata Kelola Harus Dinyatakan secara Jelas oleh Perusahaan:					
	E.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola/piagam dewan komisaris dan direksi?	✓			1
	E.1.2	Apakah jenis keputusan yang mewajibkan persetujuan direksi/dewan komisaris diungkapkan?	✓			1
	E.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab direksi/dewan komisaris dinyatakan dengan jelas?	✓			1
	Visi dan Misi Perusahaan:					
	E.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi?	✓			1
	E.1.5	Apakah direksi dan dewan komisaris telah mengkaji visi dan misi/strategi dalam tahun fiskal terakhir?		✓		0
	E.1.6	Apakah direksi memonitor/memantau implementasi strategi perusahaan?	✓			1
E.2	Struktur Dewan Komisaris					
	Kode Etik atau Kode Perilaku:					
	E.2.1	Apakah detil kode etik atau kode perilaku diungkapkan?	✓			1
	E.2.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh direktur/komisaris, manajemen senior dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut?	✓			1
	E.2.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengimplementasikan dan memonitor kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku?	✓			1
	Struktur dan Komposisi Dewan Komisaris:					
	E.2.4	Apakah direktur independen/komisaris independen mengisi setidaknya 50% dari komposisi direksi/dewan komisaris?		✓		0
	E.2.5	Apakah direktur independen/komisaris independen tidak memiliki hubungan apa pun dengan manajemen dan pemegang saham mayoritas/substansial?	✓			1

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
	E.2.6	Apakah perusahaan memiliki batasan masa jabatan selama sembilan tahun atau kurang bagi direktur independen/komisaris independen?		✓		0
	E.2.7	Apakah perusahaan menetapkan batasan maksimal sejumlah lima posisi dewan yang dapat dijabat secara bersamaan bagi direktur independen/ non-eksekutif dan komisaris independen/non-eksekutif?	✓			1
	E.2.8	Apakah perusahaan memiliki direktur independen/komisaris independen yang menjabat lebih dari lima posisi dewan pada perusahaan publik tercatat?		✓		0
	Kode Etik atau Kode Perilaku:					
	E.2.9	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi?	✓			1
	E.2.10	Apakah Komite Nominasi mayoritas diisi oleh direktur independen/komisaris independen?		✓		0
	E.2.11	Apakah ketua Komite Nominasi merupakan seorang direktur independen/komisaris independen?	✓			1
	E.2.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan kerja/ struktur tata kelola/piagam Komite Nominasi?	✓			1
	E.2.13	Apakah Komite Nominasi mengadakan rapat setidaknya dua kali selama setahun?	✓			1
	E.2.14	Apakah kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Nominasi diungkapkan?	✓			1
	Komite Remunerasi/Komite Kompensasi:					
	E.2.15	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi?	✓			1
	E.2.16	Apakah Komite Remunerasi mayoritas diisi oleh direktur independen/komisaris independen?		✓		0
	E.2.17	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan seorang direktur independen/komisaris independen?	✓			1
	E.2.18	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan kerja/ struktur tata kelola/piagam Komite Remunerasi?	✓			1
	E.2.19	Apakah Komite Remunerasi mengadakan rapat setidaknya dua kali selama setahun?	✓			1
	E.2.20	Apakah kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Remunerasi diungkapkan?	✓			1
	Komite Audit:					
	E.2.21	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit?	✓			1
	E.2.22	Apakah Komite Audit seluruhnya diisi oleh direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas diisi oleh direktur independen/komisaris independen?	✓			1
	E.2.23	Apakah ketua Komite Audit merupakan seorang direktur independen/komisaris independen?	✓			1
	E.2.24	Apakah perusahaan mengungkapkan kerangka acuan kerja/ struktur tata kelola/piagam Komite Audit?	✓			1
	E.2.25	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan profil atau kualifikasi setiap anggota Komite Audit?	✓			1
	E.2.26	Apakah setidaknya seorang direktur independen/komisaris independen pada komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)?	✓			1
	E.2.27	Apakah Komite Audit mengadakan rapat setidaknya empat kali selama setahun?	✓			1
	E.2.28	Apakah kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Audit diungkapkan?	✓			1
	E.2.29	Apakah Komite Audit mempunyai tanggung jawab utama untuk merekomendasikan penunjukkan, dan pemecatan auditor eksternal?		✓		0
E.3	Peran Direksi dan Dewan Komisaris					
	Rapat dan Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris:					
	E.3.1	Apakah rapat direksi sudah dijadwalkan sebelum awal tahun fiskal?		✓		0
	E.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan rapat setidaknya enam kali per tahun?	✓			1
	E.3.3	Apakah setiap direktur/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan selama setahun?	✓			1
	E.3.4	Apakah perusahaan mewajibkan kuorum minimal sebesar 2/3 untuk keputusan dewan?		✓		0
	E.3.5	Apakah direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif perusahaan mengadakan rapat terpisah setidaknya sekali setahun tanpa kehadiran eksekutif?	✓			1

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
	Akses Informasi:					
	E.3.6	Apakah berkas-berkas dewan untuk rapat direksi/dewan komisaris disediakan bagi dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan?		✓		0
	E.3.7	Apakah sekretaris perusahaan menjalankan peran yang signifikan dalam mendukung dewan melaksanakan tanggung jawabnya?	✓			1
	E.3.8	Apakah sekretaris perusahaan telah dilatih dalam bidang hukum, akuntansi dan praktik-praktik kesekretariatan perusahaan?	✓			1
	Penunjukkan dan Pemilihan Kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris					
	E.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang diterapkan dalam memilih direktur/komisaris baru?	✓			1
	E.3.10	Apakah perusahaan mengungkapkan proses berikutnya dalam menunjuk direktur/komisaris baru?		✓		0
	E.3.11	Apakah seluruh direktur/komisaris wajib dipilih kembali setidaknya sekali setiap tiga tahun?		✓		0
	Perihal mengenai Remunerasi:					
	E.3.12	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan remunerasi (honor, tunjangan, manfaat dan honorarium lainnya) bagi direktur eksekutif dan CEO (yaitu dengan penerapan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta pengukuran kinerja)?		✓		0
	E.3.13	Apakah ada pengungkapan tentang struktur honor bagi direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif?		✓		0
	E.3.14	Apakah pemegang saham atau direksi menyetujui remunerasi bagi direktur eksekutif dan/atau para eksekutif senior?	✓			1
	E.3.15	Apakah direktur independen/non-eksekutif dan komisaris independen/ non-eksekutif menerima opsi, saham atau bonus kinerja?		✓		0
	Audit Internal:					
	E.3.16	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah?	✓			1
	E.3.17	Apakah identitas ketua internal audit diungkapkan atau, jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan?	✓			1
	E.3.18	Apakah penunjukkan dan pemecatan auditor internal memerlukan persetujuan Komite Audit?	✓			1
		Pengawasan Risiko:				
	E.3.19	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pengendalian internal/sistem manajemen risiko yang diterapkan?	✓			1
	E.3.20	Apakah Laporan Tahunan mengungkapkan bahwa direksi/dewan komisaris telah melaksanakan pengkajian atas pengendalian material (termasuk pengendalian operasional, finansial dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko perusahaan?	✓			1
	E.3.21	Apakah perusahaan mengungkapkan cara pengelolaan risiko-risiko utama?	✓			1
	E.3.22	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan dari direksi/dewan komisaris atau Komite Audit yang mengomentari tingkat pemenuhan syarat pengendalian internal/sistem manajemen risiko perusahaan?		✓		0
E.4	Individu dalam Susunan Direksi dan Dewan Komisaris					
	Direktur Utama dan Komisaris Utama Perusahaan:					
	E.4.1	Apakah dua orang berbeda menjabat sebagai ketua dewan dan CEO?	✓			1
	E.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direktur independen/komisaris independen?	✓			1
	E.4.3	Apakah salah satu direktur merupakan CEO terdahulu perusahaan dalam dua tahun belakangan?		✓		1
	E.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan?	✓			1
	Keahlian dan Kompetensi:					
	E.4.5	Apakah setidaknya seorang direktur non-eksekutif/komisaris non-eksekutif memiliki pengalaman kerja dalam bidang utama yang saat ini dikerjakan perusahaan?	✓			1
	E.4.6	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan keberagaman direksi/dewan komisaris?	✓			1
E.5	Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris					
	Pelatihan/Pengembangan Direksi dan Dewan Komisaris:					

No.		PERTANYAAN	JAWABAN			SKOR
			Ya	Tidak	N/A	
	E.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direktur/komisaris baru?	✓			**1**
	E.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mendorong direktur/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional yang bersifat rutin atau berkesinambungan?	✓			**1**
	Penunjukkan dan Penilaian Kinerja Direktur Utama:					
	E.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi CEO/*Managing Director*/Direktur Utama?		✓		**0**
	E.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/*Managing Director*/Direktur Utama?	✓			**1**
	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris:					
	E.5.5	Apakah penilaian kinerja tahunan direksi/dewan komisaris diterapkan?	✓			**1**
	E.5.6	Apakah perusahaan mengungkapkan proses berikutnya dalam penerapan penilaian kinerja dewan?	✓			**1**
	E.5.7	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja dewan?		✓		**0**
	Penilaian Kinerja untuk Anggota Direksi dan Dewan Komisaris:					
	E.5.8	Apakah penilaian kinerja tahunan masing-masing direktur/ komisaris diterapkan?		✓		**0**
	E.5.9	Apakah perusahaan mengungkapkan proses berikutnya dalam penerapan penilaian kinerja direktur/komisaris?		✓		**0**
	E.5.10	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja direktur/komisaris?		✓		**0**
		Penilaian Kinerja untuk Komite-Komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris:				
	E.5.11	Apakah penilaian kinerja tahunan komite-komite di bawah direksi/dewan komisaris diterapkan?		✓		**0**

Total Nilai untuk Praktik Corporate Governance PT Bakrie & Brothers Tbk

NO.	INDIKATOR/PARAMETER PENENTU		JUMLAH KEPATUHAN TERHADAP PERTANYAAN PADA TIAP PARAMETER	JUMLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN	SKOR PER KOMPONEN	BOBOT	NILAI SETIAP PRINSIP
1.	A	HAK-HAK PEMEGANG SAHAM	10	24	41,67%	10%	4,17
2.	B	PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM	9	16	56,25%	15%	8,44
3.	C	PERAN PEMANGKU KEPENTINGAN	20	21	95,24%	10%	9,52
4.	D	PENGUNGKAPAN DAN TRANSPARANSI	33	41	80,49%	25%	20,12
5.	E	TANGGUNG JAWAB DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	54	74	72,97%	40%	29,19
6.		BONUS	-	-	-	-	2
7.		PENALTI	-	-	-	-	-2
					Jumlah Nilai Praktik Corporate Governance		**71,44**

Total nilai praktik GCG yang diperoleh PT Bakrie & Brothers Tbk untuk tahun 2015 (ASEAN CG Scorecard 2016) adalah sebesar **71,44.** Secara keseluruhan hasil asesmen implementasi GCG PT Bakrie & Brothers Tbk mendapatkan predikat **"FAIR".**

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility

VISI DAN MISI CSR PERSEROAN: NILAI DASAR "BAKRIE UNTUK NEGERI"

Pemenuhan CSR di BNBR dan anak-anak usahanya berpayung pada ISO 26000 dan falsafah yang disebut "Bakrie Untuk Negeri" yang memiliki nilai dasar yang terdiri atas tiga matra yakni:
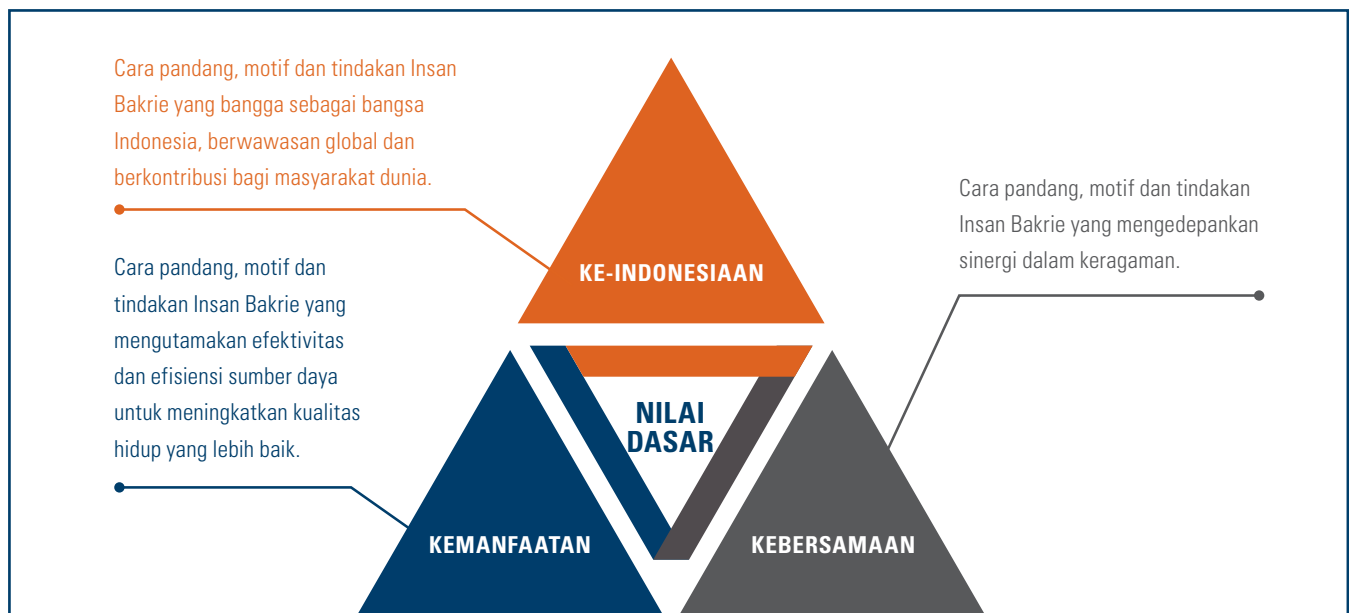
Secara keseluruhan, falsafah inilah yang menentukan Master Plan CSR tahun 2017, memastikan bahwa setiap aktivitas CSR yang dilakukan mencerminkan kembali nilai dasar perusahaan.

Implementasi ISO 26000

ISO 26000 berfokus pada tujuh subyek utama *(core subject)* tanggung jawab sosial yang meliputi, "Tata Kelola Organisasi" *(Organizational Governance)*, selanjutnya berturut-turut: "Hak Asasi Manusia" *(Human Rights)*, "Praktik Ketenagakerjaan" *(Labour Practices)*, "Lingkungan Hidup" *(Environment)*, "Praktik Operasi yang Adil" (*Fair Operating Practices)*, "Masalah Konsumen" *(Consumer Issues)* serta "Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat" *(Community Involvement and Development)*. Interaksi Perusahaan dengan seluruh aspek tersebut digambarkan sebagai berikut:

Dengan penetapan ISO 26000 SR sebagai acuan dasar, maka pemenuhan CSR Perseroan menjadi bagian tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas bisnis. Hal pertama dan utama adalah soal yang berkenaan dengan tata kelola organisasi, kemudian berlanjut hingga masalah yang berkaitan dengan kemasyarakatan, sesuai tujuh subyek utama dalam ISO 26000 SR.

RENCANA *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* 2017

BNBR telah menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melalui penerapan ISO 26000 sebagai berikut:

NO	SUBYEK UTAMA	RENCANA KEGIATAN	KEGIATAN TAHUN 2017
1.	**Tata Kelola Organisasi**	1. Penyusunan dan penerapan Kode Etik dan Kebijakan Perilaku Bisnis PT Bakrie & Brothers Tbk.	Penerapan dan penegakan 1. Panduan Tata Kelola Perusahaan; 2. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual);* 3. Panduan Benturan Kepentingan; 4. Pakta Integritas; dan 5. Budaya Perusahaan
		2. Komitmen untuk mematuhi hukum dan pemenuhan tanggung jawab untuk membayar pajak.	Grup BNBR dan manajemennya tidak terlibat dalam perkara hukum maupun perkara pajak manapun selama tahun 2017.
2.	**Hak Azasi Manusia**	1. Menyediakan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir di Grup BNBR.	Sesuai Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Grup BNBR memberikan kesempatan yang sama dan setara bagi setiap orang yang berusia di atas 18 tahun untuk menjadi pekerja, menerima pelatihan dan mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka.
		2. Menghormati hak sipil dan politik, serta hak ekonomi, sosial dan budaya.	1. BNBR menghormati hak individu untuk menyatakan pendapat dan ekspresi dalam perkumpulan dan asosiasi yang bersifat damai, dalam mencari dan memilah informasi, serta dalam *due process* dan *fair hearing* sebelum penerapan tindakan disipliner. 2. BNBR menyediakan tanggungan kesehatan yang cukup serta bantuan pendidikan bagi karyawan dan keluarganya.
3.	**Praktik Ketenagakerjaan**	1. Menyediakan lingkungan kerja yang baik dan perlindungan sosial serta mendukung praktik dialog sosial.	1. Tanggung jawab dan hak pegawai didiskusikan melalui forum komunikasi dua-arah antara manajemen dan para pegawai. 2. Perpanjangan masa berlaku Perjanjian Kerja Bersama.
		2. Mendukung dan mengelola kesehatan dan keselamatan kerja.	Grup BNBR melakukan pelatihan yang terkait kesehatan dan keselamatan kerja setiap tahun untuk memastikan bahwa setiap karyawan memiliki pengetahuan yang memadai atas kesehatan dan keselamatan kerja mereka sehari-hari. Pada tahun 2017, total 47 karyawan dilatih.
		3. Mendukung pengembangan individu.	Grup BNBR secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi para pegawainya melalui berbagai program pelatihan yang relevan. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui bab Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan 2017 ini.

4.	**Lingkungan Hidup**	1. Penerapan pengelolaan risiko lingkungan hidup 2. Penerapan pendekatan pencegahan dalam menangani masalah lingkungan hidup terkait kegiatan operasi bisnis harian.	Grup BNBR memperoleh sertifikasi terkait isu lingkungan hidup dari pihak eksternal. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Lingkungan Hidup dalam bab ini.
5.	**Praktik Operasi yang Adil**	1. Mempraktikan kejujuran dalam transaksi bisnis.	Perusahaan telah memiliki dan menerapkan Kebijakan & Prosedur No. 264/ BNBR/I/2016 tentang Anti Fraud dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
		2. Menghormati hak kepemilikan.	BNBR menghindari peniruan atau pembajakan dan memberikan kompensasi yang adil bagi kepemilikan yang diperoleh atau digunakan.
6.	**Masalah Konsumen**	1. Menyediakan layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian perselisihan. 2. Menyediakan informasi pengguna yang jelas dan berguna atas setiap produk dan jasa.	Grup BNBR memandang para konsumennya sebagai mitra berharga dan mengusahakan untuk memperlakukan konsumen sebagai prioritas utama. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Tanggung Jawab kepada Konsumen dalam bab ini.
7.	**Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat**	1. Melakukan investasi sosial melalui perbaikan aspek sosial bagi kehidupan masyarakat sekitar BNBR. 2. Terlibat dalam aksi untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan mendukung kesehatan yang baik bagi para karyawan dan masyarakat sekitar BNBR.	Grup BNBR menyadari kepentingan jangka panjang dalam keberlanjutan lingkungan di mana BNBR beroperasi. Informasi lebih lanjut dapat dipelajari melalui segmen *Corporate Social Responsibility* yang Terkait dengan Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan dalam bab ini.

Kegiatan CSR BNBR yang bersifat karitatif selain dilakukan melalui anak-anak usahanya, juga disalurkan melalui Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri (BP BUN) yang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2007 dan menjadi institusi yang menjalankan fungsi sinergi kegiatan CSR perusahaan-perusahaan di dalam Kelompok Bakrie termasuk BNBR. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh BNBR dan anak-anak usahanya mengadaptasi program-program yang diterapkan oleh BP BUN sebagaimana dijelaskan pada tabel pengeluaran dana kegiatan CSR berikut.

Pengeluaran Corporate Social Responsibility yang bersifat karitatif

Program CSR	Dana (dalam Rupiah)
Peduli Untuk Negeri	446.972.000
Cerdas Untuk Negeri	172.572.000
Hijau Untuk Negeri	60.000.000
Sehat Untuk Negeri	121.856.676
Kemitraan Untuk Negeri	267.532.034
TOTAL	**1.068.932.710**

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup

Pelaksanaan CSR dalam bidang lingkungan hidup menjadi keseharian pelaksanaan usaha BNBR dan anak-anak usahanya dengan berpegang pada Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyatakan bahwa pengelolaan lingkungan hidup.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

BNBR akan selalu berusaha sepenuhnya dalam memproduksi produk ramah lingkungan. Anak usaha BNBR, PT Bakrie Building Industries (BBI) telah memproduksi produk ramah lingkungan bernama Versa Wood, dimana produk tersebut bertujuan sebagai substitut pengganti kayu, dengan harapan akan bisa berkontribusi mengurangi penggundulan hutan. Pada tahun 2015, Versa Wood telah meraih *Green Listing award.*

ENERGI RAMAH LINGKUNGAN

Salah satu anak perusahaan BNBR, PT Bakrie Power (BP) berdedikasi dalam pengembangan proyek energi yang berfokus kepada pembangkit listrik tenaga panas bumi *(Geothermal),* tenaga surya, turbin angin, dan biomasa. Pada tahun 2017, proyek tenaga surya PT Bakrie Power telah tersebar di Flores Timur, Alor, Maluku, dan juga Jakarta dengan total kapasitas 735 KWp.

PENGGUNAAN MATERIAL DAUR ULANG

Anak-anak usaha BNBR yang bergerak di bidang manufaktur telah memulai penggunaan material yang dapat di daur ulang dalam sebagian proses produksi mereka. PT Bakrie Autoparts (BA) menggunakan material daur ulang yaitu *scrap* dari proses pemesinan komponen otomotif yang kemudian digunakan sebagai bahan baku proses pengecoran. Sementara itu, BBI melakukan utilisasi mesin batako dengan memanfaatkan sisa *clean up* dan *scrap* proses produksi sebagai bahan baku.

SISTEM PENGELOLAHAN LIMBAH

BNBR dan anak-anak usahanya mengelola limbah yang berasal dari kegiatan produksi manufaktur maupun kegiatan pendukung lainnya dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce*/pengurangan limbah, *Reuse*/penggunaan kembali dan *Recycle*/ daur ulang), serta melakukan pembuangan (disposal) yang aman. Dalam pengelolaan limbah tersebut grup BNBR membedakan jenis limbah dalam dua kelompok besar, yakni limbah mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah non-B3. Pengelolaan kedua jenis limbah tersebut ditangani dengan cara yang berbeda.

BNBR dan anak-anak usahanya menerapkan prosedur operasi standar sebagai bagian dari pengawasan dalam setiap tahapan pengelolaan limbah B3 baik padat maupun cair. Pengawasan dan pengelolaan limbah B3 dilaksanakan secara komprehensif sejak proses penyimpanan maupun pengumpulan dan pengangkutan untuk diolah lanjut oleh mitra kerja pengelola limbah.

Limbah air atau limbah cair lainnya yang dihasilkan oleh proses produksi manufaktur juga dikelola sesuai standard melalui mitra kerja pengelola limbah. BBI juga menggunakan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dengan proses sirkulasi atau sedimentasi ke tangki *(sludge retrival)* dalam mengelola limbah cair industri maupun domestik

PENGHIJAUAN

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan inti untuk program “Hijau Untuk Negeri”. Pada tahun 2017, dana program tersebut mencapai Rp 60.000.000 dengan PT Bakrie Pipe Industries (BPI) sebagai kontributor terbesar. Selain menanam pohon di area pabrik, PT Bakrie Pipe Industries juga menyumbangkan pohon kepada Kecamatan Satria Medan setiap tahun.

MENGEMBANGKAN BUDAYA RAMAH LINGKUNGAN DALAM PERUSAHAAN

Membangun suatu budaya ramah lingkungan pada seluruh pemangku kepentingan kepentingan merupakan misi penting Perusahaan. BNBR mendorong dan melaksanakan program pendidikan dan sosialisasi yang terkait dengan pengurangan dan pengelolaan limbah, daur ulang, dan pelestarian dan manajemen lingkungan. PT Bakrie Pipe Industries menjadwalkan program pembersihan sungai yang terletak di area sekitar, termasuk yang mengalir melalui kawasan pabrik dengan tujuan untuk membersihkan sungai yang tersumbat oleh sampah dan agar dapat berkontribusi mengurangi pencemaran lingkungan pada lokasi, serta mendidik masyarakan sekitar mengenai dampak negatifnya. Untuk memperkuat aspek pendidikan masyarakat, Perusahaan telah menyumbang gerobak dan tempat sampah untuk komunitas disekitar.

PENGELOLAAN KUALITAS UDARA

Berbagai upaya pengelolaan telah dilakukan grup BNBR untuk meminimalkan dampak penurunan kualitas udara akibat kegiatan operasional industri yang dilakukannya. Diantaranya adalah pemasangan *exhaust fan dust collector,* penyediaan ventilasi dan pemasangan cerobong yang dilengkapi filter, serta upaya penghijauan di ruang terbuka areal pabrik. Selain itu Perusahaan juga melakukan uji emisi terhadap mesin dan kendaraan operasional setidaknya enam bulan sekali.

Penghargaan dan Sertifikat bidang lingkungan

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2004

Mei 2016 – September 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (TÜV Rheinland) untuk manufaktur *Fabricated Steel Pipes, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes* telah diperoleh oleh PT Bakrie Pipe Industries sejak 3 Mei 2016 yang berlaku hingga 14 September 2018.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

ISO 14001:2015

September 2017 –September 2020

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2015 (TÜV Rheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi telah diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 25 September 2017 sampai 24 September 2020.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

ISO 14001: 2004

Mei 2015 – April 2018

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2004 (AJA Registrars) diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku sejak 19 Mei 2015 hingga 17 April 2018.

BAKRIE CONSTRUCTIONS

ISO 14001:2005

Januari 2016 – Januari 2020

Sertifikasi Environmental Management System; ISO 14001:2005 (Bureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 25 November 2016 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 30 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES
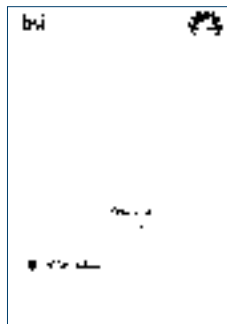
ISO 14001:2004

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (BSI, ANAB, IAF) untuk manufaktur dan desain bahan bangunan produk *fibrecement* (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 1 Juni 2015 yang berlaku hingga 31 Mei 2018.

BAKRIE AUTOPARTS

ISO 14001:2004

April 2014 – April 2017

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (TÜV SÜD PSB) untuk manufaktur *Casted dan Machined Parts untuk Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, dan Bracket Generator* telah diperoleh oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 9 April 2014 yang berlaku hingga 8 April 2017.

BRAJA MUKTI CAKRA

ISO 14001:2004

September 2016 – September 2018

Sertifikasi Environmental Management System ISO 14001:2004 (BSI, ANAB, IAF, KAN) untuk manufaktur *Part Machining untuk Engine, Drive Axle,* dan *Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 24 Oktober 2012 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 15 September 2016 hingga 15 September 2018.

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja

Salah satu wujud realisasi tanggung jawab BNBR terhadap karyawan dilaksanakan melalui program Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) berlandaskan pada kerangka kerja OHS Management Program. Kebijakan Perusahaan terkait ketenagakerjaan telah dibahas pada bab Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan ini.

Kebijakan pelaksanaan K3 di BNBR merujuk pada *Company Health and Safety Policy* yang disahkan pada tanggal 25 Januari 2013 yang merupakan pedoman untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dilaksanakan tidak membawa dampak negatif terhadap lingkungan. Implementasi kebijakan tersebut ditujukan untuk mencapai indikator kesehatan dan keselamatan kerja yang ideal, sebagai berikut:

- Identifikasi dan evaluasi terhadap aspek serta potensi ancaman kesehatan dan keselamatan kerja serta menentukan pengendalian terhadap risiko dan dampaknya dalam tingkat yang dapat diterima

- Komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya.
- Pencegahan kecelakaan kerja, cidera, sakit di tempat kerja serta polusi.
- Pengurangan limbah dan konsumsi energi.
- Pencatatan serta sosialisasi kinerja kesehatan dan keselamatan kerja.
- Memastikan pengendalian terhadap kondisi dan perilaku yang tidak aman dan dapat mengakibatkan kecelakaan atau cidera disaat kerja.
- Perbaikan terus menerus dalam penerapan OHS.

PELATIHAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Selain mematuhi kebijakan OHS BNBR dan mematuhi standar internasional ISO dan OHSAS *(Occupational, Health, and Safety Assessment Series),* dan juga menjadwalkan pelatihan dan sosialisasi terkait kriteria ISO dan OHSAS untuk mengurangi kecelakaan di tempat kerja dan juga untuk kesehatan para karyawan di luar pekerjaan. Program tersebut meliputi:

- ISO 9001:2015 *workshops*
- Pertolongan Pertama
- Sosialisasi pencegahan penyakit
- Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
- Pemadam Kebakaran

KESEMPATAN KERJA YANG ADIL

Salah satu falsafah inti BNBR berfokus kepada “Kebersamaan” yang mengedepankan sinergi dalam keragaman. BNBR menerapkan asas kesamaan kesempatan dalam proses rekrutmen. Karenanya, rekrutmen pegawai BNBR dan unit-unit usahanya pada dasarnya dilakukan secara terbuka bagi siapapun. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas serta bertalenta terbaik untuk mengisi posisi tertentu, BNBR menerapkan pola rekrutmen sebagai berikut:

- Rekrutmen internal, sebagai bentuk percepatan pergerakan karir pegawai.
- Rekrutmen eksternal.

TINGKAT *TURNOVER* KARYAWAN

Selama tahun 2017 BNBR telah menerima 238 pegawai baru. Sebaliknya jumlah pegawai yang meninggalkan Perseroan dan seluruh unit usahanya ada 162 orang, sebagian besar dari jumlah tersebut merupakan karyawan alih daya

Jumlah karyawan mengundurkan diri
Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2016	2017	Variance
Komisaris	0	0	N/A
Direktur	2	0	-100%
VP/ Senior Manager	2	9	350%
Manager	11	24	118%
Assistant Manager	2	3	50%
Staff	7	68	871%
Non Staff	53	57	8%
Management Trainee	2	1	-50%
TOTAL	**79**	**162**	**105%**

Jumlah karyawan baru
Berdasarkan Jabatan

JABATAN	2016	2017	Variance
Komisaris	0	0	N/A
Direktur	2	1	-50%
VP/ Senior Manager	3	6	100%
Manager	14	4	-71%
Assistant Manager	7	3	-57%
Staff	97	63	-35%
Non Staff	13	155	1092%
Management Trainee	4	6	50%
TOTAL	**140**	**238**	**70%**

Tingkat Kecelakaan Kerja

BNBR senantiasa berusaha untuk memastikan semua fasilitas kami dirancang dengan baik, dioperasikan dengan baik dan terpelihara dengan baik agar selalu aman. Kami memiliki kontrol yang ketat di tempat dan memantau indikator yang berfokus pada kekuatan kontrol ini untuk mencegah insiden. Kami mengikuti standar industri untuk mengukur kinerja keselamatan kami. Tujuan kami mencapai Kecelakaan Nihil.

Kami memahami bahwa kinerja keselamatan kami bukanlah keunggulan, kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan kebijakan keselamatan kami. Sebagai prosedur kami, kami melakukan evaluasi menyeluruh setelah kejadian dan kecelakaan. Selain itu, kami memastikan orang-orang kami menyadari dan menerapkan prosedur operasi berbasis K3, sesuai dengan standar yang terakreditasi.

Tingkat Kecelakaan Kerja 2017

UNIT USAHA	KECELAKAAN MAYOR 2017	KECELAKAAN MINOR 2017	LOST TIME INJURY (LTI) 2017
BBI	0	8	8
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	1	0
BPI (termasuk Seapi)	0	0	0
BA (BA, BUMM, BMC)	0	14	19
TOTAL	**-**	**23**	**27**

Tingkat Kecelakaan Kerja 2016

UNIT USAHA	KECELAKAAN MAYOR 2016	KECELAKAAN MINOR 2016	LOST TIME INJURY (LTI) 2016
BBI	4	6	8
BMI (BFU, BCONs, Construction Site Projects)	0	27	0
BPI (termasuk Seapi)	0	5	0
BA (BA, BUMM, BMC)	0	26	242
TOTAL	**4**	**64**	**250**

Sertifikasi terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja

BAKRIE PIPE INDUSTRIES

Sertifikat Penghargaan – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Juli 2017 – Juli 2020

Sertifikat Penghargaan untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja secara resmi telah diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, M. Hanif Dhakiri. Sertifikat berdasarkarkan Surat Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 201 Tahun 2017 untuk menyatakan Bahwa PT Bakrie Pipe Industries telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan hasil pencapaian 96.38% untuk kategori tingkat lanjutan.

Sertifikat diraih pada 14 Juli 2017 dan berlaku sampai 14 Juli 2020.

BAKRIE PIPE INDUSTRIES
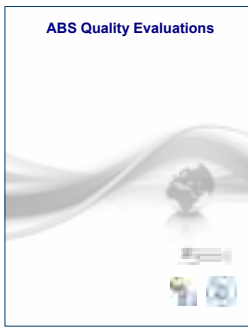
OHSAS 18001:2007

April 2016 – April 2019

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (ABS Quality Evaluations) untuk manufaktur *Fabricated Steel Pipe, Steel Poles, Coated Steel Pipes, Galvanized Steel Pipes, Rectangular and Square Pipes* diperoleh oleh PT Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 1 April 2016 hingga 1 April 2019.

SOUTH EAST ASIA PIPE INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

September 2017 – September 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜVRheinland) untuk industri pembuatan Pipa Baja Minyak dan Gas Bumi, Kimia, dan Konstruksi diperoleh oleh PT South East Asia Pipe Industries sejak 2 April 2007 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 25 September 2017 hingga 24 September 2020.

BAKRIE METAL INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Mei 2015 – April 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (AJA Registrars) diperoleh oleh PT Bakrie Metal Industries yang berlaku sejak 19 Mei 2015 hingga 17 April 2018.

BAKRIE CONSTRUCTIONS

OHSAS 18001:2007

Januari 2017 – Januari 2020

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (Beureau Veritas Certification) untuk pelayanan fabrikasi dan konstruksi bagi fasilitas MIGAS onshore/offshore, dan pertambangan diperoleh oleh PT Bakrie Construction sejak 25 November 2017 dan telah dilakukan resertifikasi yang berlaku mulai 20 Januari 2017 hingga 5 Januari 2020.

BAKRIE CONSTRUCTIONS

Contractor's Safety Management System

September 2015 – September 2017

Sertifikat Contractors Safety Management System (CSMS PT Pertamina) untuk Refinery Unit VI Balongan diperoleh PT Bakrie Construction pada tanggal 25 September 2015 yang berlaku hingga 23 September 2017

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Mei 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur dan desain bahan bangunan produk *fibrecement* (Harflex dan Versa) telah diperoleh oleh PT Bakrie Building Industries sejak 1 Juni 2015 dan yang berlaku hingga 31 Mei 2018.
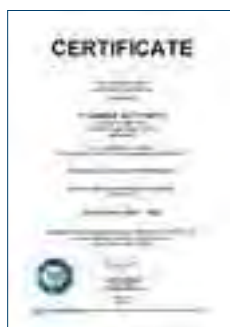
BAKRIE AUTOPARTS

OHSAS 18001:2007

Juni 2015 – Juni 2018

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System; OHSAS 18001:2007 (TÜV SÜD PSB) manufaktur Casted dan Machined Parts oleh PT Bakrie Autoparts (sebagai PT Bakrie Tosanjaya pada waktu tersebut) sejak 18 Juni 2015 sampai 18 Juni 2018.

PT BRAJA MUKTI CAKRA

OHSAS 18001:2007

November 2016 – November 2018

Sertifikasi Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007 (BSI, ANAB) untuk manufaktur *Machining Part untuk Engine, Drive Axle,* dan B*rake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 30 November 2016 hingga 29 November 2019.

Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan merupakan kegiatan CSR Grup BNBR yang berdimensi kemasyarakatan, dilaksanakan melalui program Cerdas Untuk Negeri, Sehat Untuk Negeri, Peduli Untuk Negeri serta Kemitraan Untuk Negeri. Melalui program-program tersebut, BNBR dan unit-unit perusahaannya berupaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dari aspek kesehatan, pendidikan serta ekonomi.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perusahaan mendukung pemberdayaan masyarakat menuju kemandirian secara berkelanjutan melalui pengembangan ekonomi kerakyatan. Anak-anak usaha BNBR di bidang manufaktur mempekerjakan masyarakat di sekitar pabrik mereka untuk membantu kegiatan operasional harian mereka, yaitu sebagai *office boy,* keamanan, sopir, jasa kebersihan dan pengelolaan kantin karyawan.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SEKITAR PERUSAHAAN

Pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada komunitas disekitar adalah salah satu program penting dalam BNBR yang dinamakan "Kemitraan Untuk Negeri". Program tersebut mencakupi kegiatan seperti mengizinkan UKM beroperasi di area pabrik yang disediakan agar dapat mencari penghasilan dari karyawan. Membangun dan menyediakan fasilitas olahraga di dalam pabrik dan membukanya secara umum dan gratis agar dapat dipakai masyarakat setempat, menyediakan bus bagi karyawan untuk mudik saat perayaan hari libur keagamaan, serta konsumsi untuk masyarakat saat perayaan keagamaan seperti hewan kurban saat Idul Adha.

Total pengeluaran **"Kemitraan untuk Negeri"** untuk tahun 2017 adalah sebesar Rp 267.532.034.

BNBR dan anak-anak usahanya sangat menaruh perhatian terhadap pembangunan manusia serta peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Di bidang kesehatan, secara internal grup BNBR mendorong pelaksanaan gaya hidup sehat bagi para pegawainya melalui penyediaan fasilitas olahraga bagi karyawan di perusahaan induk, sedangkan anak-anak usaha BNBR melaksanakan program senam pagi bersama setidaknya seminggu sekali. Bagi masyarakat sekitar, beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan di sekitar area BPI, donor darah dan *fogging* area pemukiman warga di sekitar pabrik PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI). Total dana yang disalurkan untuk mendukung program Sehat Untuk Negeri selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 121.856.676.

Perusahaan meyakini pendidikan merupakan alat pemberdaya manusia Indonesia dalam mencapai kemandirian dan keunggulan bangsa Indonesia. Beberapa kegiatan dalam bidang pendidikan yang telah dilakukan adalah pemberian pengalaman kerja melalui program magang bagi mahasiswa dan siswa setara SMA di BPI, serta pemberian beasiswa dan penyuluhan tentang dunia kerja bagi siswa-siswa berprestasi oleh BBI. Total dana yang disalurkan untuk mendukung program Cerdas Untuk Negeri selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 172.572.000.

PERBAIKAN PRASARANA SOSIAL DAN SUMBANGAN AMAL,

Sebagai bentuk kepedulian kepada sesama, berbagai kegiatan telah dilakukan sebagai bentuk perhatian, kepekaan sosial dan membina hubungan baik dengan masyarakat sekitar lokasi dan juga untuk meningkatkan kualitas fasilitas masyarakat di sekitar area operasi. Di bidang sosial dan keagamaan, grup BNBR melakukan beragam kegiatan, diantaranya partisipasi rutin dalam berbagai aktifitas seperti, pembangunan rumah ibadah, mendukung pelaksanaan hari raya agama serta penyediaan sarana dan prasarana administrasi bagi rakyat sekitar pabrik. Total dana yang disalurkan untuk mendukung program "**Peduli Untuk Negeri"** selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 446.972.000.

BENTUK DONASI LAINNYA

Melekat pada filosofi yang telah didirikan, BNBR juga berkontribusi membantu kehidupan masyarakat sekitar di luar perusahaan dengan bentuk amal lainnya.

Donor Darah

BPI, SEAPI, dan PT Bakrie Metal Industries (BMI) telah bekerja sama dengan PMI (Palang Merah Indonesia) dalam acara donor darah, dimana karyawan diberi kesempatan untuk menjadi donor.

Pemanfaatan lahan pabrik untuk menjadi lahan pertanian bagi warga setempat

Beberapa pabrik kelompok usaha memiliki lahan disekitar usaha operasi yang belum di kelola. Sementara lahan tersebut tidak dioperasionalkan, perusahaan memberi kesempatan untuk memanfaatkannya sebagai lahan agrikultur tanpa biaya apapun. Selama tahun 2017, area tersebut menjadi salah satu bagian dari lading padi masyarakat desa Program ini dilakukan oleh anak perusahaan BPI; SEAPI.

KOMUNIKASI MENGENAI KEBIJAKAN DAN PROSEDUR ANTI KORUPSI

BNBR telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui Kebijakan dan Prosedur No. 258/BNBR/III/2012 tentang Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing Systsem)*. Sistem Pelaporan Pelanggaran bertujuan untuk membangun loyalitas pada Perusahaan dan menciptakan iklim kerja yang kondusif, dengan mendorong pelaporan terhadap hal maupun tindakan yang dapat membawa kerugian finansial maupun non-finansial pada Perusahaan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra Perusahaan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan wujud penegakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, berkaitan dengan operasional usaha yang transparan, akuntabel dan bertanggung jawab. Sistem Pelaporan Pelanggaran diharapkan lebih berperan sebagai fungsi preventif dan deteksi terhadap potensi pelanggaran. Perusahaan menyediakan sistem ini sebagai sarana karyawan BNBR, anak perusahaan dan atau pihak eksternal, dalam memberi masukan, keluhan dan laporan mengenai hal, kejadian, ataupun tindakan yang tidak sesuai dengan pedoman perilaku Perusahaan, norma masyarakat, hukum dan peraturan perundangan yang berlaku. Sistem Pelaporan Pelanggaran dianggap sebagai salah satu cara yang paling aman, efektif dan efisien untuk mencegah, melaporkan, mengumpulkan bukti dan menindaklanjuti tindakan pelanggaran oleh karyawan maupun manajemen Perusahaan. Sistem ini melindungi identitas dan hak-hak pelapor untuk mendorong situasi tindak lanjut yang kondusif.

Uraian mengenai *Corporate Social Responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen

BNBR menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktivitas pembelian produk dan jasa yang dilakukannya, sehingga pelanggan merupakan mitra utama dalam mengembangkan

usaha di masa depan. Kebijakan perlindungan pelanggan di setiap unit usaha Perseroan memiliki mekanisme tersendiri yang disesuaikan dengan jenis layanan dan kelompok pelanggan yang dimiliki oleh tiap unit usaha, namun perwujudan tanggung jawab terhadap pelanggan di grup BNBR secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut.

INFORMASI PRODUK DAN TANGGUNG JAWAB KONSUMEN

Informasi tentang produk dan jasa grup BNBR dapat diakses setiap saat pada situs BNBR dan situs anak-anak usahanya. Selain itu anak-anak usaha dibidang manufaktur juga menyediakan brosur dan/ atau *company profile* versi cetak yang menjelaskan bisnis yang dijalankan Perusahaan secara singkat, dan jika diperlukan Perusahaan turut serta dalam pameran industri terkait untuk membuka pintu informasi bagi calon pelanggan tentang produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan.

BNBR dan anak-anak usahanya menyediakan alamat surel dan *hotline* sebagai sarana penghubung dengan pelanggan, selain itu Tim Komersial dan Kendali Mutu juga melakukan kunjungan kepada para pelanggan untuk mengetahui keluhan ataupun keinginan dari pelanggan secara langsung.

PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN DAN LAIN LAIN

Secara garis besar, prosedur penanganan keluhan konsumen dapat digambarkan sebagai berikut
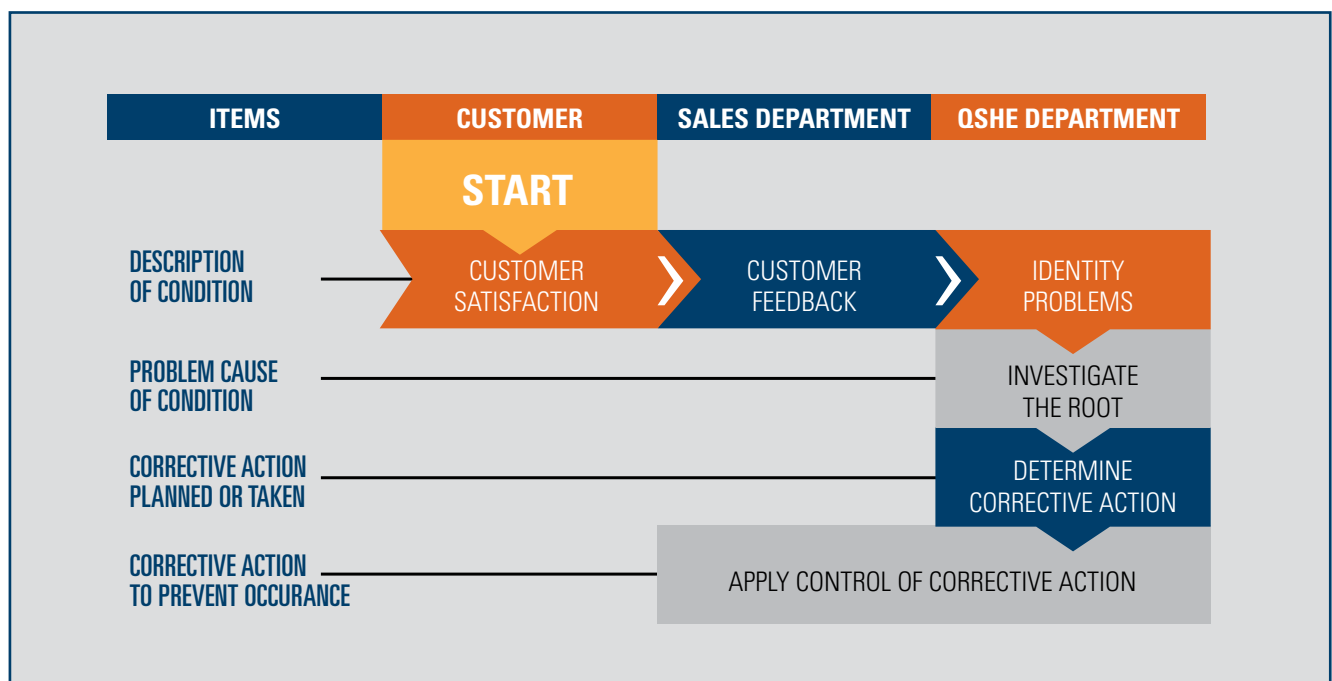
BUSINESS PARTNER AWARD

Business Partner Award (BPA) merupakan acara penghargaan tahunan yang diselenggarakan oleh PT Bakrie Building Industries sebagai metode apresiasi kepada para distributor yang telah mencapai target penjualan mereka, sekaligus sebagai motivator yang dapat meningkatkan produktivitas dan penjualan.

Pada tahun 2017, penghargaan tersebut diadakan di Seoul, Korea Selatan, dimana lebih dari 50 orang dari 21 distributor telah dinominasikan dan mendapatkan hadiah berupa liburan ke negara tersebut dimana biaya ditanggung oleh Perusahaan.

Tema BPA tahun ini dinamakan "Kita Bisa", terinspirasi dari keseluruhan industri properti yang sedang stagnan sepanjang tahun, dan bahwa perusahaan dan distributor tidak boleh menyerah.

Kategori penghargaan adalah:

- Best performance
- Best rookie
- Best regional
- Best Versa wood
- Best Versa board
- Best Harflex

SALURAN LAYANAN KONSUMEN

BNBR, melalui entitas anak usaha menyediakan saluran layanan
konsumen atau pelanggan berupa situs, call center dan alamat surel dengan rincian sebagai berikut:

Bakrie Autoparts

Situs : www.bakrie-autoparts.com
Call center : (+62 21) 8897 6601
Surel : info@bakrie-autoparts.com
commercial@bakrie-autoparts.com

Bakrie Building Industries

Situs : www.bakrie-building.com
Call center : (+62 21) 619 0208
Surel : sales@bakrie-building.com

Bakrie Construction

Situs : www.bakrieconstruction.com
Call center : (+62 254) 575 0351
Surel : info_bcon@bakrieconstruction.com

Bakrie Metal Industries

Situs : www.bakrie-metal.com
Call center : (+62 21) 2991 2120
Surel : info@bakriemetal.co.id

Bakrie Pipe Industries

Situs : www.bakrie-pipe.com
Call center : (+ 62 21) 2994 1270
Surel : commercial@bakrie-pipe.com

Informasi Tambahan

Alamat Entitas Anak dan Unit Bisnis

BAKRIE METAL INDUSTRIES

PT Bakrie Metal Industries

Head Office
Bakrie Tower 35th Floor, Jl HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Phone : (62 21) 2991 2120
Fax : (62 21) 2991 2211
www.bakrie-metal.com

Factory
Jl. Raya Kaliabang Bungur No. 86,
RT. 004 RW. 02, Kelurahan Harapan Jaya,
Kecamatan Bekasi Utara 17124, Indonesia
Phone : (62 21) 8895 8673
Fax : (62 21) 8895 8586

PT Bakrie Construction

Factory / Yard
Desa Sumuranja, Kec. Pulo Ampel,
Kab. Serang Banten 24256, Indonesia
Phone : (62 254) 575 0351
Fax : (62 254) 575 0350
www.bakrieconstruction.com

PT Bakrie Pipe Industries

Head Office
Bakrie Tower 7th Floor, Jl H.R Rasuna Said,
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Phone : (62 21) 2994 1270
Fax : (62 21) 2994 1267–68–69
www.bakrie-pipe.com

Factory
Jl. Raya Pejuang, Medan Satria,
Kota Bekasi 17131,Indonesia
Phone : (62 21) 887 1135
Fax : (62 21) 8898 6474

PT South East Asia Pipe Industries

Jl.Lintas Pantai Timur,
Bakau Kramat Desa Sumur, Kec. Ketapang, Bakauheni,
Lampung Selatan 35592, Indonesia
Phone : (62 727) 331 234
Fax : (62 727) 331 348
www.seapi.co.id

BAKRIE AUTOPARTS

PT Bakrie Autoparts

Head Office / Factory
Jl. Raya Bekasi KM.27 Pondok Ungu, Bekasi 17132, Indonesia
Phone : (62 21) 8897 6601
Fax : (62 21) 8897 6607
www.bakrie-autoparts.com

PT Braja Mukti Cakra

Jl.Desa Harapan Kita No. 4 Harapan Jaya,
Bekasi Utara 17124, Indonesia
Phone : (62 21) 887 1836
Fax : (62 21) 887 8949 / 887 1835
www.bmc.co.id

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa

Jl. EZ. Muttaqien Kelurahan Alam Jaya
Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten 15133, Indonesia
Phone : (62 21) 590 2488
Fax : (62 21) 590 0627
www.bumm.co.id

BAKRIE BUILDING INDUSTRIES

PT Bakrie Building Industries

Head Office / Factory
Jl. Daan Mogot Km 17,3 Jakarta 11850, Indonesia
Phone : (62 21) 619 0208
Fax : (62 21) 619 2950
www.bakrie-building.com

Marketing Office
Rasuna Office Park, Ground Floor 02,
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said,
Jakarta 12960, Indonesia
Phone : (62 21) 8379 7126

PT BAKRIE INDO INFRASTRUCTURE

PT Bakrie Indo Infrastructure

Head Office
Bakrie Tower 34th Floor, Jl HR Rasuna Said,
Jakarta Selatan, Jakarta 12940, Indonesia
Phone : (62 21) 299 12345
Fax : (62 21) 299 41955
http://www.bakrie-brothers.com/#/
our_business/infrastructure_projects

Lembaga dan Profesi Penunjang

SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

PT EDI INDONESIA

Divisi Biro Administrasi Efek
Wisma SMR, 10th Floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350
Phone : (62 21) 650 5829; (62 21) 652 1010
Fax : (62 21) 650 5987

PUBLIC ACCOUNTANT

Y. SANTOSA DAN REKAN

Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Phone : (62 21) 720 2605
Fax : (62 21) 7278 8954

NOTARY

HUMBERG LIE, SH, SE, MKN

Jl. Raya Pluit Selatan 103, Jakarta 14450
Phone : (62 21) 6669 7171/7272/7315/7316
Fax : (62 21) 667 8527

LEGAL COUNSELLOR

HADIPUTRANTO, HADINOTO & PARTNERS

The Indonesia Stock Exchange Building
Tower II, 21st Floor
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : (62 21) 2960 8888
Fax : (62 21) 2960 8999

Profil Eksekutif Senior

Hendrajanto Marta Sakti

EXECUTIVE VICE PRESIDENT OF CORPORATE FINANCE

Hendrajanto Marta Sakti, warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1972, berdomisili di Jakarta, Indonesia dan memperoleh gelar Master dalam bidang Business Administration dari University of Missouri, Amerika Serikat.

Beliau bergabung di PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) pada tahun 2016 sebagai Executive Vice President dan saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Madani Securities. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di industri keuangan dan pasar modal. Sebelum bergabung dengan BNBR, beliau menjabat sebagai Direktur di PT Capitalinc Investment Tbk (2013-2015), Komisaris di PT Batasa Capital (2005- 2007), Direktur Utama di PT Batasa Capital (2001- 2005), Vice President di PT Bhakti Capital Indonesia (2000-2001), Case Manager di Jakarta Initiative Task Force (JITF)-Departemen Keuangan, dan Manager di PT Trimegah Securities Tbk (1996-1999).

Anandh Haridh

CHIEF INVESTMENT OFFICER

Anandh Haridh lahir di India pada tahun 1967, berdomisili di Jakarta, Indonesia, dan meraih gelar MBA dari The Wharton School, Universitas Pennsylvania, gelar Master bidang Teknik Kimia dari Universitas Oklahoma dan gelar Sarjana Teknik (kehormatan) bidang Teknik Kimia dari B.I.T.S., Pilani, India. Beliau bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada Agustus 2010..

Beliau memiliki pengalaman dua dekade di pasar keuangan global, mulai dari New York, London dan Singapura hingga BNBR. Beliau memulai karirnya di bidang keuangan sebagai salah satu staf perdagangan derivatif di Merrill Lynch dan kemudian memegang beberapa jabatan penting di bidang pasar keuangan masih di Merrill Lynch, di mana jabatannya yang terakhir terkait dengan pengelolaan ekuitas dan ekuitas terkait pasar modal untuk wilayah Asia. Beliau juga pernah menjabat posisi manajer portofolio di salah satu perusahaan lindung nilai (hedge fund) yang berbasis di New York. Sebelum menjajaki karir keuangan, beliau pernah bekerja sebagai consulting engineer bagi perusahaan minyak di kawasan Los Angeles, AS.

Indra Ginting

CHIEF STRATEGIC BUSINESS DEVELOPMENT OFFICER

Indra Ginting, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1989 dan kemudian memperoleh gelar Master jurusan Manajemen Internasional, dari Universitas Indonesia pada tahun 1994.

Beliau bergabung dengan Perseoran sejak awal 2011, dengan jabatan semula sebagai Chief Investor Relations Officer. Pada bulan Januari 2013, beliau ditunjuk sebagai Chief Strategic Business Development Officer hingga saat ini. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Bakrie Power (Anak usaha Perseroan) sejak Februari 2017)/ Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Director of Investor Relations and Corporate Secretary, PT International Nickel Indonesia Tbk (sekarang PT Vale Indonesia Tbk) pada periode 2003 hingga awal 2011, sebagai Presiden Direktur dan Principal Fund Manager, PT MLC Investment Indonesia, Jakarta pada periode 1999 hingga 2003. Indra sebelumnya pernah menjadi analis ekuitas selama lima tahun di dua perusahaan sekuritas yang berbeda. Beliau memulai karirnya sebagai Manufacturing Engineer segera setelah memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia.

Manajemen Senior

Okder Pendrian
Head of Human Capital & Office Support

Bimo Bayu Nimpuno
Head of Corporate Communications

Christofer A Uktolseja
Head of Corporate Secretary & Corporate Legal

Memahami pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang sejalan dengan nilai-nilai yang dianut Perseroan. Kami mengacu pada praktik terbaik dalam penetapan proses bisnis, pengendalian dan prosedur operasi standar Perseroan.

Andri Kabul
Act. Head of
ERM Policy & Process
Bachril Bachtarudin
Head of Corporate
Finance
Ruddyar
Head of Group Accounting

PT Bakrie Metal Industries

Manajemen Senior Unit Usaha

Rachmat Harimurti
Chief Commercial Officer

Prama Prafitrarto
Chief Operations Officer

Dody Taufiq Wijaya
Chief Executive Officer

Bakrie Metal Industries (BMI) memulai bisnis manufaktur Pipa Baja pada tahun 1959 dengan nama "Talang Tirta", yang pada mulanya memproduksi pipa untuk pemakaian general. Pada tahun 1984, BMI memperluas bisnisnya ke layanan fabrikasi yang berbidang pada baja bergelombang dan jembatan. Pada tahun 1985 BMI mendirikan bisnis EPC yang beroperasi dengan fasilitas fabrikasi baja di Sumuranja, Banten. Kini, BMI dikenal sebagai produsen pipa baja berkualitas tinggi (MIGAS dan pemakaian general) serta diakui seluruh Indonesia sebagai ahli EPC dan fabrikasi.

Indra P. Jacobalis
Chief Corporate Affair Officer

Mila Wijaya Kusuma
Chief Financial Officer

PT Bakrie Pipe Industries

Manajemen Senior Unit Usaha

Iskandar I. Daulay
Chief Marketing Officer

R. Atok Hendrayanto
Chief Executive Officer

Ira Wibisono
Chief Financial Officer

Esti Rochyati
General Manager
Human Resources
& Admissions

Deddy Kurnia
Chief Operations Officer

Arief Djoko P
Chief Logistic Officer

Sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk, yang didirikan pada tahun 1981, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) menjadi produsen pipa baja terbesar dan terkemuka di Indonesia.

Memproduksi berbagai pipa baja dan mendirikan coating plant pada tahun 2013 untuk memperkuat BPI sebagai pemimpin bisnis pipa baja di Asia Tenggara. Penerapan teknologi terbaru dan profesional bermotivasi tinggi adalah titik terkuat fasilitas baru ini.

Berpengalaman dalam proses manufaktur selama lebih dari 54 tahun, dengan tim manajemen yang efisien dan efektif serta sumber daya yang kreatif, inovatif, profesional dan penuh integritas, membuat para pelanggan merasa tenang dan yakin dalam mengadakan kerja sama dengan BPI, bahkan untuk kontrak jangka panjang.

PT Bakrie Indo Infrastructure

Manajemen Senior Unit Usaha

AD Erlangga
Direktur Bakrie Indo Infrastructure

Andri Kabul
Direktur Mina Bahari

Krisnaraga Syarfuan
Direktur Bakrie Indo Infrastructure
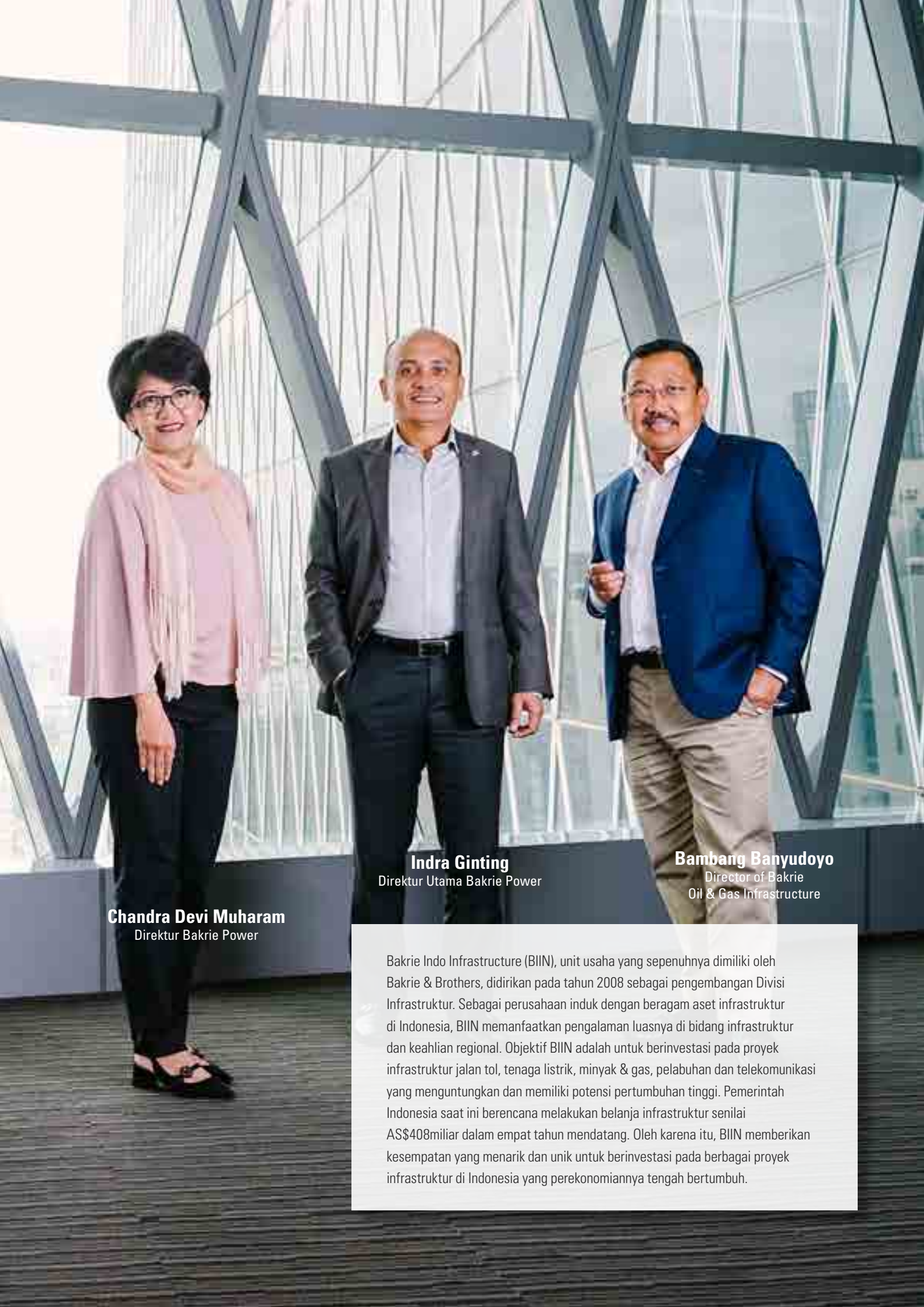
Bakrie Indo Infrastructure (BIIN), unit usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh Bakrie & Brothers, didirikan pada tahun 2008 sebagai pengembangan Divisi Infrastruktur. Sebagai perusahaan induk dengan beragam aset infrastruktur di Indonesia, BIIN memanfaatkan pengalaman luasnya di bidang infrastruktur dan keahlian regional. Objektif BIIN adalah untuk berinvestasi pada proyek infrastruktur jalan tol, tenaga listrik, minyak & gas, pelabuhan dan telekomunikasi yang menguntungkan dan memiliki potensi pertumbuhan tinggi. Pemerintah Indonesia saat ini berencana melakukan belanja infrastruktur senilai AS$408miliar dalam empat tahun mendatang. Oleh karena itu, BIIN memberikan kesempatan yang menarik dan unik untuk berinvestasi pada berbagai proyek infrastruktur di Indonesia yang perekonomiannya tengah bertumbuh.

PT Bakrie Building Industries

Manajemen Senior Unit Usaha

Didirikan sebagai Joint Venture dengan sebuah perusahaan Australia pada tahun 1976, PT Bakrie Building Industries (BBI) saat ini merupakan salah satu pionir produsen bahan bangunan di Indonesia yang menyediakan Total Building Solution bagi pasar domestik dan internasional. Kini BBI dikenal sebagai produsen bahan bangunan berkualitas tinggi seperti fiber semen untuk atap, plafon dan partisi serta produk pengganti kayu (wood substitution). Didukung oleh para ahli di industri bahan bangunan dan jaringan 80 distributor setia, BBI siap menjadi solution company di inovasi, efisiensi energi dan perlindungan lingkungan.

Erti Sri Santi
General Manager Finance

Yogi Pratomo Widhiarto
Chief Executive Officer

Jisman Hutasoit
Chief of Technology &
Operation Officer
Yayan Primayanto Apandi
General Manager Commercial
Cipto Firmansyah
General Manager
Business Development

PT Bakrie Autoparts

Manajemen Senior Unit Usaha

PT Bakrie Autoparts (BA) didirikan pada tahun 1975 dengan nama PT Bakrie Tubemakers, yang pada saat itu memproduksi Malleable Pipe, perusahaan lalu mengganti namanya menjadi PT Bakrie Tosanjaya (BTJ). Pada tahun 1983, BTJ menambah kapasitasnya dengan memproduksi komponen otomotif bagi kendaraan dan alat berat. Perusahaan terus memperluas keahliannya dalam produksi dan juga kapasitas, meraih kemitraan dengan perusahaan-perusahaan otomotif di seluruh dunia, dan memulai ekspor ke pasar luar negeri pada tahun 2003. Pada tahun 2014, BTJ berubah menjadi perusahaan manufaktur integrasi untuk komponen otomotif sebagai PT Bakrie Autoparts (BA).

Boy Andoko Purnadie
Director & CEO

Bambang Indra Maryono
Chief Strategic Business Development Officer

Irfan Andriadi
Chief Finance Officer
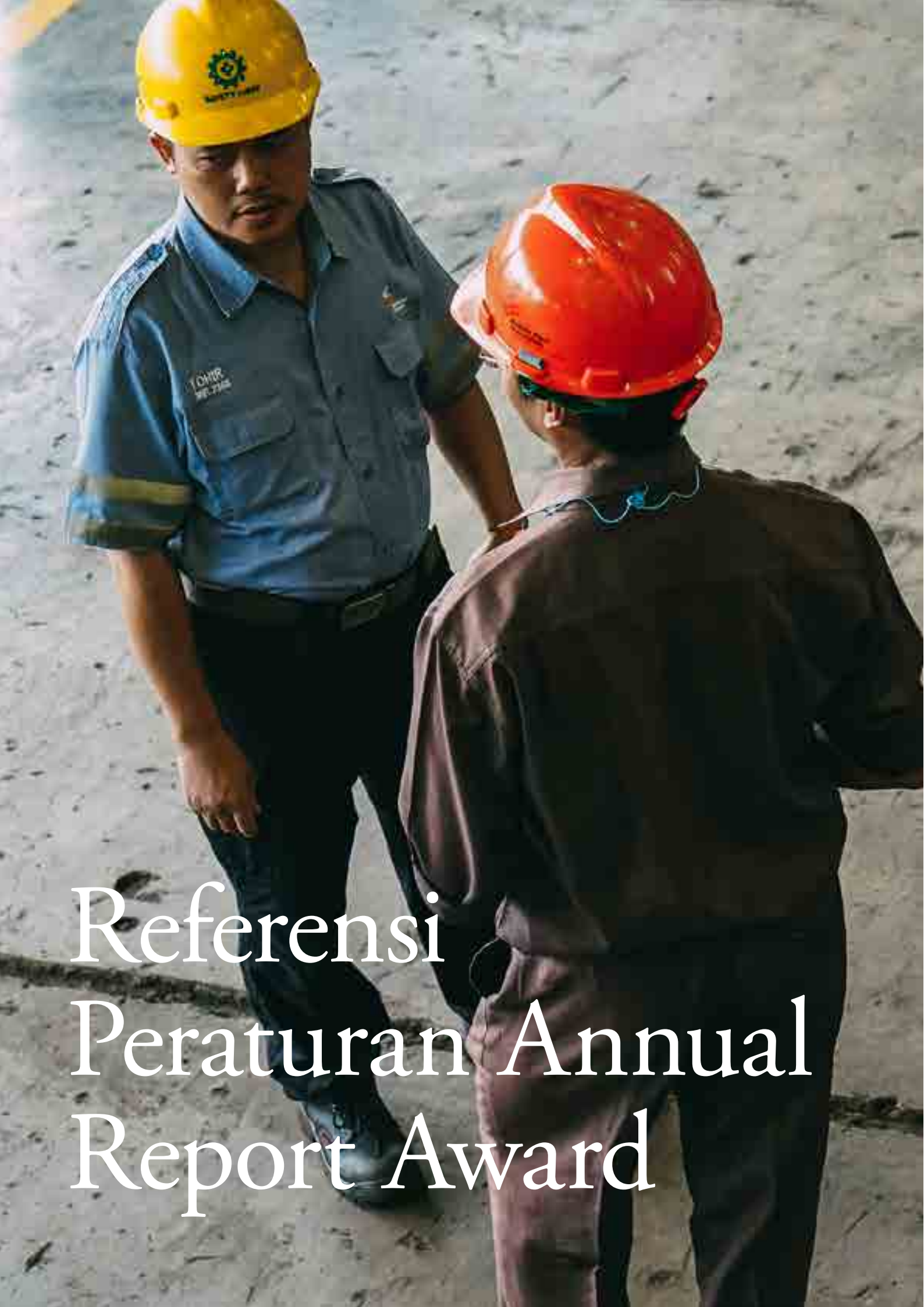
Referensi Peraturan Annual Report Award

Kriteria Annual Report Award 2017

I	Umum	Halaman
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Informasi memuat antara lain:	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	✓

II	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Halaman
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan non pengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan : a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	27
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	27
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	27
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.	28
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan .	N/A

III	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	Halaman
1	Laporan Dewan Komisaris Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	50-53
2	Laporan Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	60-65
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	72-73

IV	Profil Perusahaan	Halaman
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan website.	6
2	Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan.	7
3	Bidang usaha Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	6
4	Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	14-15
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah dikaji dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	10-11
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang Studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	56-59

7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (bidang studi dan lembaga pendidikan); 6. Pengalaman kerja (jabatan, instansi, dan periode menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	68-71
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	102-105
9	Komposisi pemegang saham Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	29
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	18-21
11	Struktur grup perusahaan Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	16-17
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing aksi korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing aksi korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	30
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/ imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	N/A
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.	223

15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi).	31-32
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	18-21
17	Informasi pada website perusahaan Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	✓
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	 127 136 145 148 149 151 154-155

V	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	Halaman
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	77-79
2	Uraian atas kinerja keuangan Perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	81-84
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	84

4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Penjelasan atas: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.	85
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.	85
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.	87
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.	87-88
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.	88
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	89-92
10	Uraian tentang aspek pemasaran Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.	93
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. Payout ratio; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	93
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	93

13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.	93
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.	95
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	96
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir Uraian memuat antara lain: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	96-97
17	Informasi kelangsungan usaha Pengungkapan informasi mengenai: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; 2. Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.	89-92

VI	Good Corporate Governance	Halaman
1	Uraian Dewan Komisaris Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).	124-131
2	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	125

3	Uraian Direksi Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; 2. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan 3. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).	132-140
4	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Memuat uraian mengenai: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016 agar diungkapkan.	117-118
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.	131 139
6	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Informasi memuat antara lain: 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. Untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	127-128
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.	16
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.	141

9	Komite Audit Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	143-146
10	Komite Nominasi dan/atau Remunerasi Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	146-148
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	148-151
12	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	151-158
13	Uraian mengenai Unit Audit Internal Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	162-165
14	Akuntan Publik Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.	165
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	166-181

16	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.	161-162
17	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.	207-210
18	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.	210-215
19	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2017 yang ditetapkan manajemen; 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 3. Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.	215-217
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Mencakup antara lain: 1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2017 ditetapkan manajemen; dan 2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.	217-219
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.	181
22	Akses informasi dan data perusahaan Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.	181

23	Bahasan mengenai kode etik Memuat uraian antara lain; 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan baawa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	181-183
24	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.	184-188
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	141

VII	Informasi Keuangan	Halaman
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.	255-256
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan	257-259
3	Deskripsi Auditor Independen di Opini Deskripsi memuat tentang: 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal Laporan Audit; dan 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.	259
4	Laporan keuangan yang lengkap Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).	260-268
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.	263-264
6	Laporan Arus Kas Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	267-268

7	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	275-300
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	357-360
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2017; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	348-351
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	316-319
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/ atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	360-362
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan; 4. Risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 5. Kebijakan manajemen risiko; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	366-367
13	Penerbitan laporan keuangan Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	255-256

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2017 and 2016

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi / ***Table of Contents***

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT LETTER OF DIRECTORS*
TENTANG / *CONCERNING*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2017
PERIOD 31 DECEMBER 2017
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 36, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
   Alamat Domisili *Address of Domicile* : Jl. Brawijaya XII No. 3 RT/RW : 005/003, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 – 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Ir. A. Amri Aswono Putro
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 36, Jl. H. R. Rasuna Said, Jakarta 12940
   Alamat Domisili *Address of Domicile* : Perum Lb. Bulus Riveria No. 12 RT/RW : 008/002, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 – 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brother Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; /*The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 21 Maret 2018 / *21 March 2018*
PT Bakrie & Brothers Tbk

METERAI TEMPEL 6000

Ir. Gafur Sulistyo Umar, MBA
Direktur Utama/ *President Director*

Ir. A. Amri Aswono Putro
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Y. Santosa dan Rekan

Head Office:
Jl. [illegible] No. [illegible] Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel: +62 21 720 2005 - Fax: +62 21 7[illegible]

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

<u>Laporan No. AD18/P.TY2/03.21.01</u>

<u>Report No. AD18/P.TY2/03.21.01</u>

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in capital deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: [illegible]

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha telah mengalami defisiensi modal dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total asetnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 45, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 45 juga mengungkapkan rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 45 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2017, the Group incurred capital deficiency and the total current liabilities of the Group exceeded its total assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 45, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Note 45 also describes management's plans in regard to these matters. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012
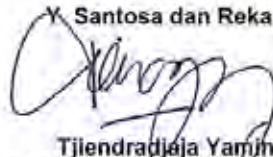
Y. Santosa dan Rekan

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.	*Our opinion is not qualified in respect of this matter.*

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.0384

21 Maret 2018 / *March 21, 2018*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3e,5	124.348	145.763	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,6			*Short-term investments - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		348.558	360.360	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,37a	161.187	196.285	*Related parties*
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7a			*Trade receivables - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		441.928	1.032.236	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,37b	14.439	14.280	*Related parties*
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,8			*Other receivables - net of allowance for impairment losses*
Pihak ketiga		658.823	445.498	*Third parties*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	558.791	680.133	*Inventories - net of allowance for inventory obsolescence*
Uang muka	10	242.283	133.950	*Advance payments*
Biaya dibayar dimuka	3h,11	4.549	8.730	*Prepaid expenses*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka - neto	3v	51.605	83.808	*Prepaid Value-Added Tax - net*
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,47a	-	39.020	*Disposal group classified as held for sale*
Total Aset Lancar		2.606.511	3.140.063	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,37c	256.538	224.062	*Due from related parties - net of allowance for impairment losses*
Piutang usaha jangka panjang - neto	3e,7b	468.014	-	*Long-term trade receivables - net*
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3i,12	201.187	37.568	*Investments in associates and jointly controlled entities - net of allowance for impairment losses*
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	251.825	154.201	*Other long-term investments*
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan	3k,3l,3n,3o,14	2.535.648	2.509.218	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset pajak tangguhan - neto	3v,34c	78.378	72.898	*Deferred tax assets - net*
Biaya pengembangan proyek - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3p,15	18.399	125.297	*Project development costs - net of allowance for impairment losses*
Biaya ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	3q,16	509	4.348	*Deferred charges - net of accumulated amortization*
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,17	187.876	290.783	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		3.998.374	3.418.375	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**6.604.885**	**6.558.438**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				***LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	3e,18	670.829	1.712.927	*Short-term loans*
Utang usaha	3e,19			*Trade payables*
Pihak ketiga		541.440	578.746	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,37e	2.276	16.549	*Related parties*
Utang lain-lain	3e,20			*Other payables*
Pihak ketiga		213.155	143.491	*Third parties*
Pihak berelasi	3f,37f	21.468	40.289	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	3e,3s,21	1.484.343	1.193.952	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	3s,22	128.901	44.213	*Customer deposits*
Utang pajak	3v,34a	73.532	50.842	*Taxes payable*
Liabilitas derivatif	3e,40	5.116.955	4.476.613	*Derivative liabilities*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	23	3.441.447	3.438.208	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	3n,24	334	661	*Finance lease payables*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,47b	-	19.107	*Liabilities directly associated with disposal group classified as held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		11.694.680	11.715.598	*Total Short-Term Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,34c	176.737	197.905	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	3t,35	392.136	320.385	*Employee benefits liabilities*
Utang pihak yang berelasi	3f,37g	199.112	223.400	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	23	137.367	151.316	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	3n,24	823	1.855	*Finance lease payables*
Total Liabilitas Jangka Panjang		906.175	894.861	*Total Long-Term Liabilities*
Total Liabilitas		12.600.855	12.610.459	*Total Liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
DEFISIENSI MODAL				***CAPITAL DEFICIENCY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				*Equity attributtable to owners of the Parent*
Modal saham - nilai nominal Rp2.850, Rp399, Rp114 dan Rp50 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D				*Share capital - Rp2,850, Rp399 Rp114 and Rp50 par value as of December 31, 2017 and 2016 for each A Series, B Series, C Series and D Series shares*
Modal dasar 451.451.975.120 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				*Authorized capital 451,451,975,120 shares as of December 31, 2017 and 2016*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 113.535.564.308 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 97.021.717.528 saham pada tanggal 31 Desember 2016	1b,25	13.254.241	12.428.548	*Issued and fully paid capital 113,535,564,308 shares as of December 31, 2017 and 97,021,717,528 shares as of December 31, 2016*
Tambahan modal disetor	3r,26	(2.026.305)	(2.256.948)	*Additional paid-in capital*
Obligasi wajib konversi	3e,27	1.037.497	822.905	*Mandatory convertible bonds*
Cadangan modal lainnya	3e, 3t, 3u, 3v, 28	375.198	384.388	*Other capital reserves*
Defisit	3aa	(18.611.142)	(17.405.708)	*Deficit*
Subtotal		(5.970.511)	(6.026.815)	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	(25.459)	(25.206)	*Non-controlling interest*
Defisiensi Modal - Neto		(5.995.970)	(6.052.021)	*Capital Deficiency - Net*
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		**6.604.885**	**6.558.438**	***TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENDAPATAN NETO	3s,30	2.459.736	2.075.909	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,31	2.045.392	1.979.810	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		414.344	96.099	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA	3s,32			***OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan		250.136	223.418	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi		164.732	271.818	*General and administrative expenses*
Beban penjualan		99.461	44.807	*Selling expenses*
Total Beban Usaha		514.329	540.043	*Total Operating Expenses*
RUGI USAHA		(99.985)	(443.944)	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Bagian atas laba (rugi) neto pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,12	137.874	(1.523.168)	*Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities*
Keuntungan atas pelepasan saham	1c,3b,47	12.701	30.507	*Gain on divestment*
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	3e,40	(594.970)	(340.359)	*Fair value changes of derivatives - net*
Beban bunga dan keuangan	33a	(434.027)	(268.591)	*Interest and financial expenses*
Beban pajak		(60.764)	(21.881)	*Tax expenses*
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	3e,7,8	(59.602)	(94.597)	*Write-off and provision for impairment of receivables*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	(54.009)	212.006	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Beban penyisihan penurunan nilai investasi	3e,6,12	-	(1.024.588)	*Provision for impairment losses of investments*
Beban penyisihan penurunan nilai biaya pengembangan proyek	3l	-	(100.231)	*Provision for impairment of project development costs*
Lain-lain	33b	(32.386)	(15.522)	*Others*
Beban Lain-lain - Neto		(1.085.183)	(3.146.424)	*Other Charges - Net*
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(1.185.168)	(3.590.368)	***LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	3v,34			***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini		(33.374)	(8.183)	*Current*
Tangguhan		19.548	(63.067)	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(13.826)	(71.250)	*Income Tax Expense - Net*
RUGI NETO		**(1.198.994)**	**(3.661.618)**	***NET LOSS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2017	2016	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will be reclassified to profit or loss:***
Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	3i,12	25.745	27.794	*Share in other comprehensive income of associates and jointly controlled entities*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	(7.199)	101.405	*Exchange differences due to financial statements translation*
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,6	(175)	125.078	*Net change in fair value of available-for-sale financial asset*
Subtotal		18.371	254.277	*Subtotal*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,35	(35.735)	(20.919)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait	3v,34	7.100	5.081	*Related income tax*
Subtotal		(28.635)	(15.838)	*Subtotal*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		(10.264)	238.439	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
RUGI KOMPREHENSIF NETO		**(1.209.258)**	**(3.423.179)**	***NET COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		(1.205.434)	(3.598.601)	*Owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	6.440	(63.017)	*Non-controlling interest*
Neto		**(1.198.994)**	**(3.661.618)**	***Net***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				***NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO***
Pemilik entitas induk		(1.214.624)	(3.414.783)	*Owners of parent*
Kepentingan nonpengendali	3b,29	5.366	(8.396)	*Non-controlling interest*
Neto		**(1.209.258)**	**(3.423.179)**	***Net***
RUGI NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	3x,36	**(11,02)**	**(37,09)**	***BASIC/DILUTED LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Modal Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent*													
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*				Other Capital Reserves *Cadangan Modal Lainnya*							
	Modal Saham/ *Share Capital*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Selisih atas Pengampunan Pajak/ *Paid-in Capital from Tax Amnesty*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Restructuring of Entities Under Common Control*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bonds*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Kerugian Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Loss on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Defisiensi Modal - Neto/ *Capital Deficiency - Net*	
Saldo 1 Januari 2016	12.263.548	61.728	-	(2.621.572)	-	291.221	-	(78.577)	(13.807.107)	(3.890.759)	(16.810)	(3.907.569)	*Balance as of January 1, 2016*
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.598.601)	(3.598.601)	(63.017)	(3.661.618)	*Net loss for the year*
Penerbitan obligasi wajib konversi (Catatan 27)	165.000	-	-	-	822.905	-	-	-	-	987.905	-	987.905	*Issuance of mandatory convertible bonds (Note 27)*
Penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	70.910	125.078	-	-	195.988	58.289	254.277	*Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent periods*
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(12.170)	-	(12.170)	(3.668)	(15.838)	*Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods*
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	(12.074)	-	-	-	(12.074)	-	(12.074)	*Deconsolidation of subsidiary*
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 26)	-	-	302.896	-	-	-	-	-	-	302.896	-	302.896	*Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 26)*
Saldo 31 Desember 2016	**12.428.548**	**61.728**	**302.896**	**(2.621.572)**	**822.905**	**350.057**	**125.078**	**(90.747)**	**(17.405.708)**	**(6.026.815)**	**(25.206)**	**(6.052.021)**	***Balance as of December 31, 2016***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Defisiensi Modal Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Capital Deficiency Attributable to Owners of the Parent*												
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*				Other Capital Reserves *Cadangan Modal Lainnya*							
	Modal Saham/ *Share Capital*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Selisih atas Pengampunan Pajak/ *Paid-in Capital from Tax Amnesty*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Restructuring of Entities Under Common Control*	Obligasi Wajib Konversi/ *Mandatory Convertible Bonds*	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Kerugian Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Loss on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Defisiensi Modal - Neto/ *Capital Deficiency - Net*	
Saldo 1 Januari 2017,	12.428.548	61.728	302.896	(2.621.572)	822.905	350.057	125.078	(90.747)	(17.405.708)	(6.026.815)	(25.206)	(6.052.021)	*Balance as o January 1, 2017*
Laba (rugi) neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.205.434)	(1.205.434)	6.440	(1.198.994)	*Net profit (loss for the year*
Penerbitan saham melalui konversi Obligasi Wajib (OWK) (Catatan 25 dan 27)	825.693	-	-	-	(822.905)	-	-	-	-	2.788	-	2.788	*Issuance of shares throug conversion of mandatory convertible bonds (MCB) (Notes 25 and 27)*
Penerbitan OWK (Catatan 27)		-	-	-	1.037.497	-	-	-	-	1.037.497	-	1.037.497	*Issuance of MC (Note 27)*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	18.712	(175)	-	-	18.537	(166)	18.371	*Other comprehensiv income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent periods*
Rugi komprehensif lain yang tidak direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	-	-	(27.727)	-	(27.727)	(908)	(28.635)	*Other comprehensive los not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods*
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.619)	(5.619)	*Deconsolidatic of subsidiary*
Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 26)	-	-	230.643	-	-	-	-	-	-	230.643	-	230.643	*Additional paid-in capital from tax amnesty (Note 26)*
Saldo 31 Desember 2017	**13.254.241**	**61.728**	**533.539**	**(2.621.572)**	**1.037.497**	**368.769**	**124.903**	**(118.474)**	**(18.611.142)**	**(5.970.511)**	**(25.459)**	**(5.995.970)**	***Balance as o December 31, 2017***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.573.964	2.134.144	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok dan karyawan	(2.366.599)	(2.155.804)	*Payments to suppliers and employees*
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	207.365	(21.660)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Penerimaan dari:			*Cash received from:*
Pajak	50.868	7.827	*Taxes*
Bunga	2.780	7.618	*Interest income*
Pembayaran untuk:			*Cash paid for:*
Pajak	(87.336)	(137.936)	*Taxes*
Bunga	(50.667)	(70.816)	*Interest expense*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	33	10.374	*Receipts from other operating activities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	123.043	(204.593)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:			*Receipts from:*
Penjualan investasi jangka pendek	35.352	-	*Sale of short-term investments*
Penjualan aset tetap	1.071	395	*Sale of fixed assets*
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	(24.768)	253	*Net decrease (increase) in due from related parties*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Penambahan aset tetap	(78.601)	(80.347)	*Acquisition of fixed assets*
Biaya pengembangan proyek	(8.808)	(7.441)	*Project development costs*
Investasi jangka pendek	-	(11.267)	*Short-term investment*
Kas neto Entitas Anak yang didekonsolidasi	-	(357)	*Net cash of deconsolidated Subsidiaries*
Pembayaran untuk aset tidak lancar lainnya	-	(567)	*Payments for other non-current assets*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(75.754)	(99.331)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:			*Proceeds from:*
Utang jangka pendek	373.231	298.446	*Short-term loans*
Utang jangka panjang	41.570	16.890	*Long-term loans*
Penarikan kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	64.705	59.951	*Withdrawals of restricted cash in banks - net*
Pembayaran untuk:			*Payments for:*
Utang jangka pendek	(478.153)	(270.987)	*Short-term loans*
Utang jangka panjang	(69.101)	(59.147)	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	(2.362)	(2.066)	*Finance lease payables*
Penurunan neto utang pihak berelasi	(2.191)	(2.584)	*Net decrease in due to related parties*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(72.301)	40.503	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities*
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(25.012)	(263.421)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	3.597	(8.916)	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	145.763	418.100	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**124.348**	**145.763**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 46 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 dari Notaris Sie Khwan Djioe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277,9 miliar saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633,6 miliar saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi perdagangan umum, jasa konstruksi, pertanian, pertambangan, industri, terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, sistem telekomunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lain.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djioe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277.9 billion Series C shares with par value of Rp114 per share into 633.6 billion Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

According to Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises general trading, construction, agriculture, mining, industry, especially steel pipe manufacturing, building materials and other construction products, telecommunication systems, electronic and electrical goods and investment including equity investment in other companies.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/ *August 28, 1989*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)*
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk *Company Listing*	16.150.000	9 Maret 1990/ *March 9, 1990*	*Listed founders' shares in the form of Company Listing*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Private Placement I	978.969	27 November 1991/ *November 27, 1991*	*Private Placement I*
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/ *January 10, 1992*	*Private Placement II*
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ *June 4, 1993*	*Rights Issue I with Pre-emptive Rights*
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ *June 22, 1994*	*Bonus Shares I*
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ *July 14, 1994*	*Rights Issue II with Pre-emptive Rights*
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ *August 7, 1995*	*Stock Split*
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ *January 17, 1997*	*Bonus Shares II*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ *October 31, 2001*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ *March 17, 2005*	*Reverse Stock Split I*
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ *May 6, 2005*	*Rights Issue III with Pre-emptive Rights*
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ *March 6, 2008*	*Reverse Stock Split II*
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ *March 24, 2008*	*Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I*
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ *April 1, 2011*	*Expiry of Warrant Exercise Period*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ *November 30, 2016*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ *March 31, 2017*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ *September 11, 2017*	*Additional Capital through Non-preemptive Rights*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

c. Struktur Entitas Anak, Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"), entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi:

***1. GENERAL** (Continued)*

c. Structure of the Subsidiaries, Joint Venture and Associates

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"), jointly controlled entities and associates:

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017 (%)	2016 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2017	2016
Entitas Anak/*Subsidiaries*							
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ *Fiber cement building*	1974	99,99	99,99	760.524	839.596
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "*multiplate*"/ *Corrugated metal products and multiplate*	1982	99,99	99,99	2.658.174	2.455.336
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ *Foundry and automotive component*	1976	99,99	99,99	800.887	765.910
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ *Steel Construction*	1996	70,00	70,00	37.728	37.728
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and services*	2008	99,99	99,96	379.414	422.126
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi/*Investment*	2008	100,00	100,00	351.156	348.253
Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan/*Trading*	2009	100,00	100,00	231.318	53.752
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri/ *Trading, Services, Industry*	2010	99,99	99,99	4.186	4.983
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2009	99,99	99,99	-	-
Asia Asset Manager Ltd. (AAM)	Cayman Islands	Investasi/*Investment*	2012	100,00	100,00	-	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui BMI/*Through BMI*							
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ *Steel pipe manufacturer*	1979	99,99	99,99	2.217.711	1.807.926
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ *Steel Construction*	1986	97,57	97,57	366.441	431.805
PT Bina Inspeksi Ujiprima (BIU)	Jakarta	Laboratorium/ *Laboratory service*	2014	60,00	60,00	-	-
PT Bina Proteksiprima Pipabaja (BPP)	Jakarta	Jasa Pelapisan/ *Coating Plant*	2014	60,00	60,00	-	-

*) Merger dengan BPI pada tanggal 31 Desember 2017.
**) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017.

**) Merged with BPI as of December 31, 2017.*
**) Deconsolidated as of December 31, 2017.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Nama Entitas/ ***Name of Entity***	**Domisili/** ***Domicile***	**Bidang Usaha/** ***Scope of Activities***	**Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha -** ***Year of Establishment/ Commercial Operations***	**Persentase Kepemilikan/** ***Percentage of Ownership*** 2017 (%)	2016 (%)	**Total Aset Sebelum Eliminasi/** ***Total Assets Before Elimination*** 2017	2016
Melalui BIIN/*Through BIIN*							
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and Gas Trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and Gas Trading*	2006	99,50	99,50	19.998	19.998
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and Gas Trading*	2006	99,99	99,99	498	498
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ *Oil and Gas Trading*	2006	99,50	99,50	9.998	9.998
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ *Energy and electrical power*	1994	99,99	99,99	364.026	404.080
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and Services*	2008	99,99	99,99	20.267	17.990
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and Services*	2008	99,99	99,99	1	1
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and Services*	2008	99,50	99,50	10.000	10.000
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and Services*	2008	99,99	99,99	4.679	4.679
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ *Development and Services*	2008	99,50	99,50	10.100	10.100
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	2017	70,00	-	10.145	-
Melalui BPI/*Through BPI*							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ *Steel pipe manufacturer*	2001	99,85	99,85	590.323	674.498
PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI) *)	Jakarta	Laboratorium/ *Laboratory service*	2014	-	99,99	-	8.789
PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP) *)	Jakarta	Jasa Pelapisan/ *Coating Plant*	2014	-	99,99	-	52.021
Melalui BA/*Through BA*							
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/ *Industries and trading*	2007	99,99	99,99	6.146	14.517
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	1986	50,00	50,00	229.461	238.949
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components*	1986	99,90	99,90	108.517	94.803
Melalui BEI/*Through BEI*							
PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)	Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultation*	2009	99,00	99,00	38.622	44.266
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan amonium nitrat/ *Trading in ammonium nitrate*	2009	100,00	100,00	-	-
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ *Singapore*	Perdagangan *Olein* / *Trading in Olein*	2009	100,00	100,00	-	-

*) Merger dengan BPI pada tanggal 31 Desember 2017.
**) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017.

*) *Merged with BPI as of December 31, 2017.*
*) *Deconsolidated as of December 31, 2017.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

1. GENERAL *(Continued)*

Nama Entitas/ *Name of Entity*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Scope of Activities*	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha - *Year of Establishment/ Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2017 (%)	2016 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination* 2017	2016
Melalui BKIV/*Through BKIV*							
PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) **)	Jakarta	Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri/*Industrial estated management*	2009	-	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Utama (BKU)	Jakarta	Industri pupuk buatan/ *Non-organic fertilizer industry*	2009	95,00	95,00	-	-
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/*Chemical Industries-organic chlor*	2009	45,00	45,00	-	-
Melalui BP/*Through BP*							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ *Energy and electrical power*	2011	98,00	98,00	431.112	422.428
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ *Energy and electrical power*	2010	99,00	99,00	2.865	2.866
Melalui KJU/*Through KJU*							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/*Chemical Industries-organic chlor*	2009	55,00	55,00	-	-
Melalui BBI/*Through BBI*							
PT Bangun Bantala Indonesia (BBIn)	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	2013	99,02	99,02	37.003	52.891
PT Pilar Agra Unggul (PAU)	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	2015	99,04	99,04	911.409	902.062
Melalui BIN/*Through BIN*							
PT Bakrie Mina Bahari	Jakarta	Perdagangan Umum/ *General Trading*	2017	30,00	-	10.145	-
Entitas Asosiasi/*Associates*							
Kepemilikan secara langsung/ *Direct Ownership*							
PT Petro Storindo Energi	Jakarta	Jasa/*Services*	2012	0,45	0,45	-	-
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui BEI/*Through BEI*							
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	Singapore	Perdagangan/*Trading*	2009	40,00	40,00	1.124.948	917.757
PT Bakrie Investa Eco Industri	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Industri/ *Trading, Services, Industry*	2012	40,00	40,00	-	-
Entitas Pengendalian Bersama/*Jointly Controlled Entities*							
Kepemilikan secara tidak langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui BP/*Through BP*							
PT Kalimantan Prima Power (KPP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ *Energy and electrical power*	2010	70,00	70,00	2.823.746	2.858.692
PT Guruh Agung	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ *Energy and electrical power*	2010	7,00	7,00	1.304.708	20.844
PT Citra Prima Buana	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ *Energy and electrical power*	2010	7,00	7,00	16.057	3.066

*) Merger dengan BPI pada tanggal 31 Desember 2017.
**) Telah didekonsolidasi pada tanggal 31 Desember 2017.

**) Merged with BPI as of December 31, 2017.*
**) Deconsolidated as of December 31, 2017.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM *(Lanjutan)*

PT Bina Karya Proteksi Pipabaja

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn tanggal 9 Mei 2017, PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP), menandatangani perjanjian merger dengan Perusahaan induknya, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), dimana BPI akan melanjutkan operasi dan kegiatan usaha serta mengambil alih dan menerima semua hak dan kewajiban BKPP. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari transaksi ini.

PT Bina Andalan Karya Inspeksi

Berdasarkan Akta Notaris No. 78 oleh Muchlis Patahn, S.H., M.Kn, tanggal 30 Oktober 2017, PT Bina Andalan Karya Inspeksi (BAKI), menandatangani perjanjian merger dengan Perusahaan induknya, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), dimana BPI akan melanjutkan operasinya dan kegiatan usaha serta mengambil alih dan menerima semua hak dan kewajiban BAKI. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang timbul dari transaksi ini

PT Bakrie Chemical Industrial Park

Pada tanggal 30 November 2017, PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) telah menandatangani Perjanjian Jual Beli atas saham di PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) sebesar 95% kepimilikan saham di BCIP. Lebih lanjut, efektif tanggal tersebut, BKIV telah kehilangan kendali dan pengaruh signifikan atas BCIP sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham atas BCIP. Sejak saat itu, BKIV tidak lagi mengkonsolidasi BCIP.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atas pelepasan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp4,8 miliar.

Entitas Bertujuan Khusus

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok Usaha menutup Bakrie International Finance Company BV, Bestday Assets Limited, Blue Cape BV, Infrastructure Capital International Limited, Bakrie Fund Pte Ltd, Bakrie Investment Pte Ltd, Helix Investment Holding Ltd.

Sehubungan penutupan tersebut, Kelompok Usaha mengakui keuntungan atas pelepasan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp30,5 miliar.

1. GENERAL *(Continued)*

PT Bina Karya Proteksi Pipabaja

Based on Notarial Deed No. 12 of Rakhmat Mushawwir Rasyidi, S.H., M.Kn. dated May 9, 2017, PT Bina Karya Proteksi Pipabaja (BKPP) and entered into a merger agreement with its parent company, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) wherein BPI will continue the operations and business activities as well as take over and receive all the rights and obligations of BKPP. There were no gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

PT Bina Andalan Karya Inspeksi

Based on Notarial Deed No. 78 of Muchlis Patahn, SH., Mkn. dated October 30, 2017, PT Bina Andala Karya Inspeksi (BAKI), entered into a merger agreement with its parent company, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) wherein BPI will continue the operations and business activities as well as take over and receive all the rights and obligations of BAKI. There were no gain or loss recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income arising from this transaction.

PT Bakrie Chemical Industrial Park

On November 30, 2017, PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) entered into a Sale and Purchase Agreement of shares in PT Batuta Chemical Industrial Park (BCIP) equivalent to 95% ownership in BCIP. Furthermore, effective on the same date, BKIV lost its control and significant influence over BCIP as a result of the change in ownership. Since then, BKIV deconsolidated BCIP.

The Group recognized gain on divestment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4.8 billion.

Special Purpose Entities

On December 31, 2016, the Group strike-off Bakrie International Finance Company BV, Bestday Assets Limited, Blue Cape BV, Infrastructure Capital International Limited, Bakrie Fund Pte Ltd, Bakrie Investment Pte Ltd, Helix Investment Holding Ltd.

In connection with the above strike-off, the Group recognized gain on divestment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp30.5 billion.

1. UMUM *(Lanjutan)*

***1. GENERAL** (Continued)*

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama/ Independen	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	*President/Independent Commissioner*
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	*Commissioner*
Komisaris	Nugroho I. Purbowinoto	Nugroho I. Purbowinoto	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Gafur Sulistyo Umar	Gafur Sulistyo Umar	*President Director*
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	*Director*
Direktur Independen	Dody Taufiq Wijaya	Dody Taufiq Wijaya	*Independent Director*
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	*Director*

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Aside from Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX.I.5, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Audit Committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX.I.5, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2017 and 2016, were as follows:

Ketua	Irwan Sjarkawi	*Chairman*
Anggota	Nugroho I. Purbowinoto	*Member*
Anggota	Lifransyah Gumay	*Member*
Anggota	Arief A. Dhani	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 3.129 karyawan dan 3.343 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and 2016, the Group employed 3,129 staffs and 3,343 staffs, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2018.

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 21, 2018.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statement of Issuers of Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2017 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi:

a. persyaratan materialitas dalam PSAK No. 1;
b. bahwa pos-pos tertentu dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan;
c. bahwa entitas fleksibel dalam membuat urutan ketika menyajikan catatan atas laporan keuangan;
d. bahwa bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara agregat sebagai item tersendiri, dan diklasifikasikan antara item yang akan atau tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
e. persyaratan yang berlaku ketika subtotal tambahan disajikan dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah atau Rp, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of amendment and improvements to statements effective January 1, 2017 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2017, the Group applied Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiatives. The amendment clarifies:

a. the materiality requirements in PSAK No.1;
b. that specific line items in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of financial position may be disaggregated;
c. that an entity has flexibility as to the order in which it presents the notes to the financial statements;
d. that the share of other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method must be presented in aggregate as a single line item, and classified between those items that will or will not be subsequently reclassified to profit or loss; and
e. the requirements that apply when additional subtotals are presented in the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah or Rp, which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. *Investor*, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas *(investee)*, menentukan apakah *investor* merupakan entitas induk dengan menilai apakah *investor* tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika *investor* terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

a. kekuasaan atas *investee*;
b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaanya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Investor menilai kembali apakah *investor* mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal *investor* memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika *investor* kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

a. memperoleh dana dari satu atau lebih *investor* dengan tujuan memberikan *investor* tersebut jasa manajemen investasi;
b. menyatakan komitmen kepada *investor* bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
c. mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) should present consolidated financial statements. Investors, apart of the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

a. power over the investee;
b. exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c. the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

a. obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
b. provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
c. measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the parent.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
b. mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received shall be recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position.
b. recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.
c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*, investasi dimiliki hingga jatuh tempo *(HTM)*, pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual *(AFS)*. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan FVTPL

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosures," which clarifies that the entity shall assess the nature of servicing contract fee to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether disclosure requirements related to continuing involvement are met. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan AFS

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga (3) kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari tanggal pelaporan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- *AFS financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three (3) preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within twelve (12) months from the reporting date.

Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date, whether any of its financial asset is impaired.

- *Financial assets measured at amortized cost*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized in profit or loss.

- Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti objektif bahwa aset *AFS* mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laba rugi.

- *AFS financial assets*

If there is objective evidence that an AFS asset is impaired, the cumulative loss previously recognized directly in equity is transferred from equity to profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

(2) Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran Selanjutnya

- Liabilitas keuangan

  Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent Measurement

- *Financial liabilities*

  Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Fasilitas Repo

Fasilitas repo diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga pembelian kembali dengan nilai nominal pinjaman diakui sebagai beban keuangan menggunakan metode suku bunga efektif.

(4) Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if the Group obligations are discharged, cancelled or expire.

(3) Repo Facility

Repo facility is recognized initially at fair value and inclusives of directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost. The difference between the repurchase price and the loan nominal value is recognized as financial charges using the effective interest method.

(4) Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a long-term liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

(5) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(6) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

a. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
b. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group qualifies the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

(5) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(6) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

a. in the principal market for the asset or liability; or
b. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

a. *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
b. *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
c. *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three (3) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

a. Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
b. Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
c. Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian *investor* atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** (Continued)*

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted-average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan bagian kepemilikan

Jika bagian pemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the ownership interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

k. Fixed Assets

The Group had chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Prasarana tanah	5 - 30	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan telekomunikasi	10 - 15	*Telecommunication equipment*
Alat-alat pengangkutan	3 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	*Office equipment*

Umur manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriated, at each financial year end.

Penyusutan mesin dan peralatan BPI dan SEAPI dihitung dengan menggunakan metode unit produksi keluaran.

The depreciation of BPI and SEAPI's machinery and equipment are computed using the unit of production output method.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Sedangkan hak atas tanah yang dimiliki SEAPI yang disusutkan selama 20 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Land is stated at cost and is not depreciated. While landrights owned by SEAPI are depreciated over 20 years using the straight method.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan biaya perolehan yang mencakup biaya pinjaman dari kredit untuk membiayai konstruksi aset selama periode pembangunan didistribusikan ke aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman berhenti pada saat aset selesai dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at acquisition cost, which includes borrowing cost from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development that attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and assets are ready for their intended use.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

l. Impairment of NonFinancial Assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with other PSAK. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

m. Non-Current Assets Held for Sale

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", yang mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Selanjutnya, perubahan metode ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations," which clarifies that the change from one disposal method to another disposal method is considered as a continuation of the original disposal plan and not as a new disposal plan. Furthermore, change in the method does not change the date of classification of the asset or disposal group. The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

o. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED** (Continued)*

Non-current assets (and disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

In the case of sale and leaseback that results in a finance lease, this is to be treated as two separated transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan produk ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat masing-masing biaya.

r. Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”, dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun “Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali” dan disajikan sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dan jasa

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan sesuai kontrak dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak konstruksi jangka panjang diakui berdasarkan metode akuntansi persentase penyelesaian dan diukur pada umumnya berdasarkan estimasi penyelesaian dari pekerjaan fisik atas kontrak konstruksi. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects declare failed.

q. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the product development are deferred and amortized using the straight-line method based on the estimated beneficial periods.

r. Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, “Business Combination Under Common Control,” by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as “Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control” and presented under “Additional Paid-in Capital” account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Sale of goods and services

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenues from services are recognized when the service is rendered in accordance to the terms of the contracts provided that the amount can be measured reliably. Revenues from long-term contruction contracts are recognized based on the percentage of completion method of accounting and measured principally on the basis of the estimated completion of physical proportion of contract works. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current year expense.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan di muka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja", yang mengklarifikasi bahwa pasar yang aktif dan stabil bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan mata uang dimana obligasi tersebut didenominasi dan bukan berdasarkan negara dimana obligasi tersebut berada. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the short-term liabilities section in the consolidated statement of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Group applied PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits," which clarifies that the market depth of high-quality corporate bonds is assessed based on the currency in which the obligation is denominated and not on the basis of the country where the obligation is located. The adoption of this improvement had no impact in the Group's consolidated financial statements.

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefits obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
a. biaya jasa dalam laba rugi;
b. bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
c. pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
a. keuntungan dan kerugian aktuarial;
b. imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
c. setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:
a. service cost in profit or loss;
b. net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
c. remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefit consists of:
a. actuarial gains and losses;
b. return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
c. any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense in an earlier of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang siginifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amending the terms of a defined benefit plan so a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (angka penuh):

The closing exchange rates used as of December 31, 2017 and 2016 were as follows (full amount):

	2017	2016	
Pound Sterling	18.218	16.508	*Pound Sterling*
Euro	16.174	14.162	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	13.548	13.436	*US Dollar*
Dolar Australia	10.557	9.724	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	10.134	9.299	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	120	115	*Japanese Yen*

v. Perpajakan

v. Taxation

(1) Pajak Penghasilan

(1) Income Taxes

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”, secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

<u>Pengukuran saat Pengakuan Awal</u>

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasrkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“Surat Keterangan”). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam akun “Tambahan Modal Disetor”. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applied PSAK No. 70, “Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty,” prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement becomes effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.

The Group had chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.

<u>Measurement at Initial Recognition</u>

The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the “Certificate”). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.

An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under “Additional Paid-in Capital” account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenakan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:
a. entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
b. entitas memperoleh pengendalian atas *investee.*

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

w. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Measurement after Initial Recognition

After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAK at the date of the Certificate.

The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.

Derecognition

Assets and liabilites under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAK for each type of asset and liability.

An entity reclassifies the assets and liabilties under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilties, when:
a. the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and
b. the entity obtains control over the investee.

An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilties to each other.

w. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Earning or Loss per Share

Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

Laba atau rugi per saham dasar dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang sifatnya disesuaikan dengan efek yang berpotensi untuk dilusi, dalam suatu periode.

Diluted earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares as adjusted for effects of all potential dilution, during the period.

y. Provisi dan Kontinjensi

y. Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividen

z. Dividends

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

aa. Kuasi-Reorganisasi

aa. Quasi-Reorganization

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN *(Lanjutan)*

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:
a) cadangan umum;
b) cadangan khusus;
c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 44, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED *(Continued)*

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:
a) legal reserve;
b) special reserve;
c) revaluation increment on assets and liabilities; and other revaluation increments
d) additional paid-in capital and the similar accounts, and
e) share capital.

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 44, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai, dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan pertimbangan dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its judgments and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pertimbangan dan estimasi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa; dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

The following judgments and estimates made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods and services; of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 and 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas pengendalian bersama, aset tetap dan biaya pengembangan proyek didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 14 dan 15.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jenis industri masing-masing Entitas Anak. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 3 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

***4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (Continued)*

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of investment in jointly controlled entities, fixed assets and project development costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 14 and 15.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and unit production basis over their estimated useful lives and the industry of each Subsidiary. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
  - *The legal form of the separate vehicle;*
  - *The terms of the contractual arrangement; and;*
  - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangment is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion from the assessment made was that the arrangement was a joint venture. Further details are disclosed in Note 12.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 12.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bias mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employement benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, salary increase rate, turn-over rate, disability rate, normal pension age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 34.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

Determining fair value and costs to sell, and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 47.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 47.

5. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2017	2016	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.252	1.078	*Rupiah*
Dolar AS	27	27	*US Dollar*
Dolar Singapura	2	2	*Singaporean Dollar*
Total kas	1.281	1.107	*Total cash on hand*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59.357	7.964	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.864	22.399	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	9.089	31.127	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.378	4.400	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Syariah	4.775	3.182	*PT Bank Negara Indonesia Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.226	3.269	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	798	1.661	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mega Tbk	303	14.836	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Permata Tbk	214	1.064	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	116	1.217	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.172	3.304	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	103.292	94.423	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Mega Tbk	3.649	833	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.422	14.541	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.748	2.193	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.035	1.287	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	393	7.136	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	392	20.126	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	9.441	3.513	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	19.080	49.629	*Subtotal*
Total kas di bank	122.372	144.052	*Total cash in banks*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / ***5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

	2017	2016	
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	695	604	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**124.348**	**145.763**	***Total***

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,00% sampai 5,25% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.00% to 5.25% for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents were with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Mata uang	**2017**	**2016**	***Currencies***
Rupiah	105.239	96.105	*Rupiah*
Dolar AS	19.052	49.585	*US Dollar*
Yen Jepang	55	71	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	2	2	*Singaporean Dollar*
Total	**124.348**	**145.763**	***Total***

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / ***6. SHORT-TERM INVESTMENTS***

	2017	2016	
Pihak Ketiga			***Third parties***
Dimiliki untuk diperdagangkan			***Held-for-trading***
Dana investasi (USD)			*Investment funds (USD)*
Purple Rain Resources Ltd.	346.358	343.494	*Purple Rain Resources Ltd.*
Skytrend Investments Holdings Ltd.	-	900.132	*Skytrend Investments Holdings Ltd.*
Subtotal	346.358	1.243.626	*Subtotal*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi	-	(900.132)	*Less allowance for impairment losses of investments*
Dimiliki untuk diperdagangkan - neto	346.358	343.494	***Held-for-trading - net***
Saham yang diperdagangkan			***Marketable securities***
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	1.250	*PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	1.148	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	1.110	*PT Waskita Beton Precast Tbk*
PT United Tractors Tbk	-	1.063	*PT United Tractors Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.051	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	1.046	*PT PP London Sumatra Indonesia Tbk*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	-	7.998	*Others (Below Rp1 billion)*
Subtotal	-	14.666	*Subtotal*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

	2017	2016	
Pinjaman dan piutang			***Loan and receivables***
Deposito berjangka			*Time deposits*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Pihak ketiga - neto	348.558	360.360	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 37a)			***Related parties (Note 37a)***
Efek tersedia untuk dijual			***Available-for-sale securities***
Efek ekuitas tercatat			*Quoted equity securities*
PT Bumi Resources Tbk (BUMI)	148.119	157.178	*PT Bumi Resources Tbk (BUMI)*
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)	6.078	18.643	*PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk (UNSP)*
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	*PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)*
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	*PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)*
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.240	14.710	*PT Darma Henwa Tbk (DEWA)*
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1	5	*PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)*
Total pihak berelasi	161.187	196.285	*Total related parties*
Neto	**509.745**	**556.645**	***Net***

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of short-term investments based on currencies were as follows:

Mata uang	**2017**	**2016**	***Currencies***
Dolar AS	346.358	343.494	*US Dollar*
Rupiah	163.387	213.151	*Rupiah*
Total	**509.745**	**556.645**	***Total***

Efek Tersedia untuk Dijual

Available-for-Sale Securities

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Company's share ownership in related parties are as follows:

Jumlah saham (dalam ribuan saham)	**2017**	**2016**	***Number of shares (in thousands of shares)***
Perusahaan			***Company***
BUMI	548.588	548.588	*BUMI*
UNSP	37.286	372.860	*UNSP*
ELTY	71.943	71.943	*ELTY*
BTEL	43.043	43.043	*BTEL*
DEWA	24.800	294.203	*DEWA*
ENRG	13	100	*ENRG*
Subtotal	725.673	1.330.737	*Subtotal*
Entitas Anak			***Subsidiary***
BUMI	-	17.298	*BUMI*
Total	**725.673**	**1.348.035**	***Total***

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Dalam hal terjadi perbedaan jumlah kepemilikan dengan laporan keuangan BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL dan DEWA, hal ini disebabkan oleh saham-saham yang dijadikan jaminan oleh Perusahaan ke kreditur telah berubah kepemilikan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sejumlah efek ekuitas pada BUMI sebesar 548,6 juta saham digunakan Perusahaan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18l dan 23i).

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp124,9 miliar dan Rp125,1 miliar.

Dimiliki untuk diperdagangkan

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. (“Purple Rain”), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen Kelompok Usaha memutuskan untuk melakukan penghapusan investasi dengan Skytrend Investment Holdings Ltd (Skytrend) sebesar Rp900,1 miliar, dimana penyisihan tersebut telah berlangsung selama tiga tahun. Manajemen menilai bahwa investasi tersebut tidak dapat terpulihkan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai buku neto investasi dimiliki untuk diperdagangkan sebesar USD25,6 juta (masing-masing setara dengan Rp346,4 miliar dan Rp343,5 miliar).

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penambahan penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS *(Continued)*

Differences in the Company’s ownership presented in the financial statements of BUMI, ELTY, ENRG, UNSP, BTEL and DEWA might arise due to shares pledged by the Company to the creditors wherein the ownership has been transferred.

As of December 31, 2017, certain number of equity securities in BUMI totaling 548.6 million shares were used as collateral for the Company’s short-term and long-term loans (Notes 18l and 23i).

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp124.9 billion and Rp125.1 billion, respectively.

Held-for-trading

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. (“Purple Rain”), company incorporated in British Virgin Islands, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

As of December 31, 2017, the Group’s management decided to write-off the investment with Skytrend Investment Holdings Ltd (Skytrend) amounting to Rp900.1 billion which was fully provided with allowance for impairment during the last three years. Management assessed that the investment can no longer be recovered.

As of December 31, 2017 and 2016, net book value of investments held-for-trading amounted to USD25.6 million (equivalent to Rp346.4 billion and Rp343.5 billion, respectively).

Loan and receivables

Time deposits represented placements with terms of four (4) to six (6) months and earned interest at annual rates ranging from 5.5% to 6.25%.

The management believed that there were no events or changes in circumstances that indicate any additional impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2017.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA / *7. TRADE RECEIVABLES*

a. Aset lancar / *a. Current assets*

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Inerco Global International	54.128	-	*PT Inerco Global International*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	39.356	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Alisan Catur Perkasa	23.445	28.796	*PT Alisan Catur Perkasa*
PT Pertamina EP	18.656	10.674	*PT Pertamina EP*
Husky CNOOC Madura ltd	17.671	41.517	*Husky CNOOC Madura ltd*
John Holland Pte. Ltd.	16.705	16.567	*John Holland Pte. Ltd.*
PT Pertamina (Persero)	16.186	8.886	*PT Pertamina (Persero)*
PT Krama Yudha Tiga Berlian	13.095	4.935	*PT Krama Yudha Tiga Berlian*
PT Punj Lloyd Indonesia	11.356	11.262	*PT Punj Lloyd Indonesia*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	11.104	13.684	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Catur Prima Perkasa	7.766	21.078	*PT Catur Prima Perkasa*
Piper Price & Company Limited	-	588.593	*Piper Price & Company Limited*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	304.074	334.512	*Others (below Rp10 billion)*
Total	533.542	1.080.504	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(91.614)	(48.268)	*Less allowance for impairment losses*
Subtotal	441.928	1.032.236	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 37b)	14.439	14.280	***Related parties*** *(Note 37b)*
Total	**456.367**	**1.046.516**	***Total***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	48.268	41.178	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	42.642	8.066	*Provision for impairment losses*
Penghapusan kerugian penurunan nilai	-	(10)	*Write-off impairment losses*
Selisih kurs	704	(966)	*Foreign exchange translation*
Saldo Akhir Tahun	**91.614**	**48.268**	***Balance at End of Year***

b. Aset tidak lancar / *b. Non-current assets*

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third party***
Piper Price & Company Limited	517.263	-	*Piper Price & Company Limited*
Diskonto yang belum diamortisasi	(49.249)	-	*Unamortized discount*
Neto	**468.014**	**-**	***Net***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

7. TRADE RECEIVABLES *(Continued)*

Rincian daftar umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	527.711	751.217	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	120.012	104.031	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	148.089	39.449	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	62.856	42.058	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	157.327	158.029	*Over 1 year*
Total	1.015.995	1.094.784	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(91.614)	(48.268)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**924.381**	**1.046.516**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Mata uang	2017	2016	*Currencies*
Rupiah	879.629	958.892	*Rupiah*
Dolar AS	44.752	87.624	*US Dollar*
Total	**924.381**	**1.046.516**	***Total***

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang akan dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir tanggal 30 September 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup penurunan nilai kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, which will be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2019.

The management believed that allowance for impairment losses on trade receivables was adequate to cover any impairment losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2017 and 2016, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	-	*PT Southeast Asia Capital Investment*
CV Inti Mandiri Sadaya	237.457	237.457	*CV Inti Mandiri Sadaya*
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	181.748	180.245	*TJA Power Corporation (Asia) Ltd.*
Pendapatan belum ditagih	19.577	44.119	*Unbilled revenues*
PT Suplaindo Sejahtera	15.035	15.035	*PT Suplaindo Sejahtera*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	47.999	47.699	*Others (below Rp10 billion)*
Total	741.816	524.555	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(82.993)	(79.057)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**658.823**	**445.498**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal	79.057	8.775	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Penyisihan penurunan nilai	3.413	70.282	*Provision for impairment losses*
Selisih kurs	523	-	*Foreign exchange translation*
Saldo Akhir	**82.993**	**79.057**	***Ending Balance***

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of others receivables based on currencies were as follows:

Mata uang	**2017**	**2016**	***Currencies***
Rupiah	539.364	257.140	*Rupiah*
Dolar AS	119.459	188.358	*US Dollar*
Total	**658.823**	**445.498**	***Total***

PT Southeast Asia Capital Investment

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries mengadakan perjanjian dengan PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI. Pinjaman ini dijamin dengan saham PT Diva Perdana Pesona, Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan dimiliki oleh PT North Auto Mega dan PT Gemilang Indo Raya. Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2018.

PT Southeast Asia Capital Investment

On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries, a subsidiary, entered into an agreement with PT Southeast Asia Capital Investment (SECI) to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes. The loan was secured by shares of PT Diva Perdana Pesona, a Company established under the law of the Republic of Indonesia domiciled in South Jakarta and owned by PT North Auto Mega and PT Gemilang Indo Raya. The loan will mature on November 15, 2018.

CV Inti Mandiri Sadaya

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh PT Bakrie Power (BP) kepada IMS.

CV Inti Mandiri Sadaya

On October 28, 2016, the Company recognized receivables from CV Inti Mandiri Sadaya (IMS) in relation to technical services provided by PT Bakrie Power (BP) to IMS.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

Pada tanggal 28 Maret 2012, Entitas Anak, BP memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:
a. perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
b. bunga pinjaman menjadi 5,5 persen pada tahun kedua, 6,0 persen pada tahun ketiga dan 6,5 persen pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp180 miliar dan Rp185 miliar).

Pendapatan belum ditagih

Pendapatan belum ditagih merupakan piutang dari pelanggan atas penjualan barang yang belum ditagihkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

TJA Power Corporation (Asia) Ltd.

On March 28, 2012, BP, a subsidiary provided a loan facility to TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA) amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and due on March 29, 2014.

On December 27, 2013, the loan agreement providing a loan facility to TJA was amended as follows:
a. extension of the loan period for another two years and will be due on March 28, 2016; and
b. annual interest on the loan shall be 5.5 percent for the second year, 6.0 percent for the third year and 6.5 percent for the fourth year.

On August 20, 2015, TJA made assignment to BP of its advances to PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied to the loan payable to BP.

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp180 billion and Rp185 billion, respectively).

Unbilled revenues

Unbilled revenues are receivables from customers for goods sold that are not yet billed.

The management believed that the allowance for impairment losses on other receivables was adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN / ***9. INVENTORIES***

	2017	2016	
Barang jadi	302.733	295.911	*Finished goods*
Bahan baku	139.293	227.264	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	73.851	75.198	*Indirect materials and spare-parts*
Barang dalam proses	64.491	89.035	*Work-in-process*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	103	103	*Others (below Rp1 billion)*
Total	580.471	687.511	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(21.680)	(7.378)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**558.791**	**680.133**	***Net***

9. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

***9. INVENTORIES** (Continued)*

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of the condition of inventories, the management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to the decline in the value of inventories.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah sebesar Rp169,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp176,0 miliar dan USD4,0 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

The management insured inventories against losses from fire and other risks under blanket policies. Total sum insured for inventories amounted to Rp169.1 billion as of December 31, 2017 and Rp176.0 billion and USD4.0 million, as of December 31, 2016. The insurance coverage for inventories of BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI and BBI are included in the blanket policies of insurance with fixed assets (Note 14). The management believed that the total sum insured was adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan bahan baku dan barang jadi yang dimiliki oleh BMI dan BA masing-masing sebesar Rp454,6 miliar dan Rp370,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

As of December 31, 2017 and 2016, raw materials and finished goods owned by BMI and BA amounting to Rp454.6 billion and Rp370.5 billion, respectively, were pledged as collateral for short-term and long-term loans (Notes 18 and 23).

10. UANG MUKA

10. ADVANCE PAYMENTS

	2017	2016	
Uang muka pembelian	174.593	53.327	*Advances for purchases*
Uang muka investasi	50.000	51.384	*Advances for investments*
Uang muka operasional	13.117	5.851	*Operational advances*
Uang muka proyek	2.545	7.494	*Advances for projects*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.028	15.894	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**242.283**	**133.950**	***Total***

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Advances for purchases consisted of advances for the purchases of raw materials.

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham pada perusahaan yang diperdagangkan di bursa tetapi masih menunggu pengalihan saham pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

Advances for investments consisted of advances paid to acquire shares in listed companies that are still awaiting transfer of shares as of completion date of the consolidated financial statements.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Asuransi	1.947	2.894	*Insurance*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.602	5.836	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**4.549**	**8.730**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Nilai tercatat dan mutasi investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Carrying value and changes of investment in associates and jointly controlled entities were as follows:

	2017					
	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Amounts at the Beginning of the Year*	Bagian atas Laba Rugi Neto/ *Share in Net Profit (Loss)*	Bagian atas Penghasilan Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amounts at the End of the Year*	
Asosiasi						***Associates***
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	5.972	158.084	25.745	-	189.801	*Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.*
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	*PT Bakrie Investa Eco Industri*
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	-	1.275	*PT Petro Storindo Energi*
Entitas Pengendalian Bersama						***Jointly Controlled Entities***
PT Kalimantan Prima Power	17.720	(17.720)	-	-	-	*PT Kalimantan Prima Power*
PT Guruh Agung	2.377	(2.377)	-	-	-	*PT Guruh Agung*
PT Citra Prima Buana	224	(113)	-	-	111	*PT Citra Prima Buana*
Total	**37.568**	**137.874**	**25.745**	**-**	**201.187**	***Total***

	2016					
	Jumlah Tercatat Awal Tahun/ *Carrying Amounts at the Beginning of the Year*	Bagian atas Laba Rugi Neto/ *Share in Net Profit (Loss)*	Bagian atas Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ *Share in Other Comprehensive Income (Loss)*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah Tercatat Akhir Tahun/ *Carrying Amounts at the End of the Year*	
Asosiasi						***Associates***
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	1.706.142	(1.748.196)	48.026	-	5.972	*Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.*
PT Bakrie Investa Eco Industri	10.000	-	-	-	10.000	*PT Bakrie Investa Eco Industri*
PT Petro Storindo Energi	1.275	-	-	-	1.275	*PT Petro Storindo Energi*
Entitas Pengendalian Bersama						***Jointly Controlled Entities***
PT Kalimantan Prima Power	754.806	202.498	(18.232)	(921.352)	17.720	*PT Kalimantan Prima Power*
PT Guruh Agung	84.486	22.305	(2.000)	(102.414)	2.377	*PT Guruh Agung*
PT Citra Prima Buana	821	225	-	(822)	224	*PT Citra Prima Buana*
Total	**2.557.530**	**(1.523.168)**	**27.794**	**(1.024.588)**	**37.568**	***Total***

Pada tahun 2016, Kelompok Usaha mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp1,0 triliun untuk mengurangi investasi di dalam entitas pengendalian bersama. Pada tanggal 31 Desember 2016, jumlah terpulihkan untuk investasi pada entitas pengendalian bersama adalah sebesar Rp20,3 miliar.

In 2016, the Group recognized impairment loss of Rp1.0 trillion for the write-down of the investment in jointly controlled entities. As of December 31, 2016, the recoverable amount of the investment in jointly controlled entities amounted to Rp20.3 billion.

Informasi keuangan entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Financial information of associates and joint control entities were as follows:

	2017				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan/ *Revenue*	Laba (rugi)/ *Profit (loss)*	
Asosiasi					***Associate***
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	1.124.948	925.983	-	385.572	*Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.*
Entitas Pengendalian Bersama					***Jointly Controlled Entities***
PT Kalimantan Prima Power	2.823.746	1.502.495	312.692	(149.515)	*PT Kalimantan Prima Power*
PT Guruh Agung	1.304.708	-	-	(164.036)	*PT Guruh Agung*
PT Citra Prima Buana	16.057	-	-	(1.658)	*PT Citra Prima Buana*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA *(Lanjutan)*

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES *(Continued)*

	2016				
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan/ *Revenue***	**Laba (rugi)/ *Profit (loss)***	
Asosiasi					***Associates***
Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.	917.757	903.302	-	(4.554.394)	*Bakrie Petroleum International Pte. Ltd.*
Entitas Pengendalian Bersama					***Jointly Controlled Entities***
PT Kalimantan Prima Power	2.858.692	1.332.561	558.014	290.559	*PT Kalimantan Prima Power*
PT Guruh Agung	20.844	1	-	(17)	*PT Guruh Agung*
PT Citra Prima Buana	3.066	-	-	(9)	*PT Citra Prima Buana*

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Investasi penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

	2017		
Penyertaan Saham	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Investment in Shares of Stock***
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 15)	20.00	110.045	*PT Kalimantan Jawa Gas (Note 15)*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	900	*PT Sokoria Geothermal Indonesia*
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	*PT Sarana Papua Ventura*
Total		**251.825**	***Total***

	2016		
Penyertaan Saham	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount***	***Investment in Shares of Stock***
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.00	128.908	*PT Seamless Pipe Indonesia Jaya*
PT Kalimantan Jawa Gas (Catatan 15)	20.00	13.321	*PT Kalimantan Jawa Gas (Note 15)*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	*PT Sarana Papua Ventura*
Total		**154.201**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (Lanjutan) / *13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS (Continued)*

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya / *b. Changes in other long-term investments*

	2017	2016	
Nilai tercatat awal tahun	154.201	153.286	*Carrying value at beginning of the year*
Penambahan (Catatan 15)	97.624	915	*Additions (Note 15)*
Total	**251.825**	**154.201**	***Total***

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

PT Kalimantan Jawa Gas

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 tanggal 24 Februari 2017 oleh Yulia, SH, pemegang saham PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) menyetujui untuk penambahan modal dasar dari Rp266,4 miliar menjadi Rp2.200,9 miliar serta modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp66,6 miliar menjadi Rp550,2 miliar. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0005063-AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 28 Februari 2017.

Berdasarkan Aktar Notaris tersebut, sisa saldo biaya pengembangan proyek di KJG sebesar Rp96,7 miliar dikonversi menjadi saham Perusahaan di KJG adalah sejumlah 1.100.453 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp110,0 miliar atau setara dengan 20% kepemilikan saham di KJG.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

PT Kalimantan Jawa Gas

Based on Notarial Deed No. 71 dated February 24, 2017 by Yulia, SH, the shareholders of PT Kalimantan Jawa Gas (KJG) approved the increase in KJG's authorized capital from Rp266.4 billion to Rp2,200.9 billion and issued and fully paid capital from Rp66.6 bilion to Rp550.2 billion. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005063-AH.01.02.Tahun 2017 dated February 28, 2017.

Also included in the above-mentioned Notarial Deed, the remaining project development costs in KJG amounting to Rp96.7 billion were converted into shares whereby total shares of the Company in KJG became 1,100,453 shares with nominal value amounting to Rp110.0 billion or equivalent to 20% share ownership in KJG.

As of December 31, 2017 and 2016, the management believed that there was no impairment in value of other long-term investments.

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1,* 2017	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31,* 2017	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	707.464	-	(9.378)	(475)	344	-	697.955	*Land*
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	-	36.691	*Landrights*
Prasarana tanah	41.643	218	-	(1.654)	-	-	40.207	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	509.745	977	-	8.375	502	-	519.599	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.498.477	66.685	(10.850)	6.941	1.019	-	2.562.272	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	39.458	4.732	(3.578)	125	49	-	40.786	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	149.321	2.311	(145)	12.025	364	-	163.876	*Office equipment furniture and fixtures*
Subtotal	3.982.799	74.923	(23.951)	25.337	2.278	-	4.061.386	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung								*Indirect ownership*
Aset sewaan								*Leased assets*
Alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.548	1.003	-	-	-	-	9.551	*Telecommunication and transportation equipment*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2017*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2017*	
Aset dalam Pengerjaan								*Assets under Construction*
Bangunan dan prasarana	11.591	-	(2.692)	(6.206)	-	-	2.693	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	18.052	3.679	-	(19.131)	-	-	2.600	*Machinery and equipment*
Subtotal	29.643	3.679	(2.692)	(25.337)	-	-	5.293	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	4.020.990	79.605	(26.643)	-	2.278	-	4.076.230	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Hak atas tanah	26.752	367	-	(454)	-	-	26.665	*Landrights*
Prasarana tanah	9.995	1.857	(100)	454	-	-	12.206	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	313.298	11.182	-	-	495	-	324.975	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	994.633	42.242	(3.752)	7.013	(52.131)	-	988.005	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	34.883	2.482	(2.620)	-	49	-	34.794	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	129.446	10.696	-	(7.013)	348	-	133.477	*Office equipment furniture and fixtures*
Subtotal	1.509.007	68.826	(6.472)	-	(51.239)	-	1.520.122	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung								*Indirect ownership*
Aset sewaan								*Leased assets*
Alat telekomunikasi dan pengangkutan	2.765	528	-	-	-	-	3.293	*Telecommunication and transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.511.772	69.354	(6.472)	-	(51.239)	-	1.523.415	***Total Accumulated Depreciation***
Penyisihan kerugian								***Allowance for impairment***
Mesin dan peralatan	-	17.167	-	-	-	-	17.167	*Machinery and equipment*
Jumlah Tercatat	**2.509.218**						**2.535.648**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2016*	
Biaya Perolehan								***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	691.161	17.054	-	350	(1.101)	-	707.464	*Land*
Hak atas tanah	36.691	-	-	-	-	-	36.691	*Landrights*
Prasarana tanah	37.816	2.173	-	1.654	-	-	41.643	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	496.006	2.660	(45)	12.736	(1.612)	-	509.745	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	2.399.509	32.169	-	70.142	(3.343)	-	2.498.477	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	40.015	2.545	(947)	(1.996)	(159)	-	39.458	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	139.298	15.696	-	(4.284)	(1.389)	-	149.321	*Office equipment furniture and fixtures*
Subtotal	3.840.496	72.297	(992)	78.602	(7.604)	-	3.982.799	*Subtotal*
Pemilikan tidak langsung								*Indirect ownership*
Aset sewaan								*Leased assets*
Alat telekomunikasi dan pengangkutan	8.052	496	-	-	-	-	8.548	*Telecommunication and transportation equipment*
Aset dalam Pengerjaan								*Assets under Construction*
Bangunan dan prasarana	9.539	11.629	(123)	(9.454)	-	-	11.591	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	70.692	16.508	-	(69.148)	-	-	18.052	*Machinery and equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	62	-	(62)	-	-	-	-	*Office equipment furniture and fixtures*
Subtotal	80.293	28.137	(185)	(78.602)	-	-	29.643	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	3.928.841	100.930	(1.177)	-	(7.604)	-	4.020.990	***Total Acquisition Costs***
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan langsung								*Direct ownership*
Hak atas tanah	26.061	464	-	227	-	-	26.752	*Landrights*
Prasarana tanah	8.398	1.824	-	(227)	-	-	9.995	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	298.265	16.567	-	-	(1.534)	-	313.298	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	991.395	49.881	-	-	(46.643)	-	994.633	*Machinery and equipment*
Alat pengangkutan	33.700	2.752	(947)	(470)	(152)	-	34.883	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	113.244	17.199	-	470	(1.467)	-	129.446	*Office equipment furniture and fixtures*
Subtotal	1.471.063	88.687	(947)	-	(49.796)	-	1.509.007	*Subtotal*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

14. FIXED ASSETS *(Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2016*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translation Adjustment*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidation*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2016*	
Pemilikan tidak langsung								*Indirect ownership*
Aset sewaan								*Leased assets*
Alat telekomunikasi dan pengangkutan	1.991	774	-	-	-	-	2.765	*Telecommunication and transportation equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	1.473.054	89.461	(947)	-	(49.796)	-	1.511.772	***Total Accumulated Depreciation***
Jumlah Tercatat	**2.455.787**						**2.509.218**	***Carrying Amounts***

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense was as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan	52.815	65.063	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	16.539	24.398	*General and administrative expenses (Note 32)*
Total	**69.354**	**89.461**	***Total***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction-in progress were as follows:

	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	
2017				***2017***
Bangunan dan prasarana	51-95	2.693	2018	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	51-95	2.600	2018	*Machinery and equipment*
Total		**5.293**		***Total***
2016				***2016***
Bangunan dan prasarana	51-95	11.591	2017	*Building and improvements*
Mesin dan peralatan	51-95	18.052	2017	*Machinery and equipment*
Total		**29.643**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 18 dan 23).

As of December 31, 2017 and 2016, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI were pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 18 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat nilai tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp629,8 miliar dan Rp610,1 miliar.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp2,0 triliun dan USD22,6 juta pada tanggal 31 Desember 2017 serta Rp1,1 triliun dan USD85,7 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC dan BIIN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset.

***14. FIXED ASSETS** (Continued)*

As of December 31, 2017 and 2016, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still used amounting to Rp629.8 billion and Rp610.1 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets was covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp2.0 trillion and USD22.6 million as of December 31, 2017 and Rp1.1 trillion and USD85.7 million as of December 31, 2016. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BCONS, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC and BIIN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believed that the sum insured was adequate to cover the possible losses from these insured risks.

Based on review of fixed assets, the management of the Group believed that there was no condition or event indicating a decline in assets value.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

	2017	**2016**	
Pipa dan besi baja - Kertapati	200.792	200.792	*Pipe and steel - Kertapati*
Kalimantan Jawa Gas (Catatan 13)	-	96.724	*Kalimantan Jawa Gas (Note 13)*
Lain-lain	105.021	115.195	*Others*
Total	305.813	412.711	*Total*
Dikurang penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(287.414)	(287.414)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**18.399**	**125.297**	***Net***

Pipa dan besi baja - Kertapati

Proyek pipa dan besi baja (Kertapati) merupakan proyek jaringan pipanisasi distribusi bahan bakar minyak (BBM) dari Kertapati ke Jambi sepanjang 300 km oleh PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, yang telah dimulai sejak tanggal 19 Mei 1997. Proyek tersebut berbentuk *"Build and Rent"* (B&R), dimana BHP merencanakan akan membangun dan mengoperasikan jaringan tersebut sedangkan PT Pertamina (Persero) akan menyewa jaringan tersebut dari BHP.

Akibat kondisi ekonomi yang memburuk, proyek tersebut untuk sementara dihentikan dan Pertamina bermaksud untuk menegosiasikan kembali proyek tersebut. Pada tahun 2001, BHP dan Pertamina telah menilai kewajiban Pertamina kepada BHP (Catatan 39b).

Pipe and steel - Kertapati

Pipe and steel project (Kertapati) is a pipeline project which distributes fuel oil from Kertapati to Jambi with a distance of 300 kilometers and was started on May 19, 1997. The project is a "Build and Rent" (B&R), whereby PT Bakrie Harper (BHP), a Subsidiary, planned to build and operate the network, which has been rented by PT Pertamina (Persero).

Due to the adverse economic condition, the project has been temporarily halted and PT Pertamina (Persero) intends to renegotiate the project. In 2001, BHP and Pertamina have evaluated Pertamina's obligation to BHP (Note 39b).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK *(Lanjutan)*

Pada tahun 2009, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan penuh sejumlah Rp200,8 miliar atas nilai proyek tersebut, karena belum ada kejelasan tentang kelanjutan proyek tersebut dan adanya ketidakpastian kapan dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai proyek tersebut dapat tertagih.

Pada tanggal 21 Februari 2017, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) telah memutuskan perkara antara PT Bakrie Harper selaku “Pemohon” dan PT Pertamina (Persero) selaku “Termohon”, adapun putusan tersebut berdasarkan adanya permohonan dari Pemohon untuk menyelesaikan pengakhiran perjanjian dan kewajiban Termohon terhadap Pemohon berdasarkan Perjanjian Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi No. SPB-1474A/C000/96 tertanggal 20 November 1996 (“Perjanjian”), dimana Pemohon telah melaksanakan proyek sesuai Perjanjian namun terhenti karena adanya permintaan dari Termohon untuk melakukan negosiasi dan menilai ulang nilai Perjanjian. Pada putusannya, BANI menetapkan antara lain bahwa Perjanjian dinyatakan berakhir dan Termohon wajib melakukan pembayaran atas pekerjaan yang telah dilakukan oleh Pemohon sesuai dengan permintaan dari Pemohon.

Kalimantan Jawa Gas

Pada tanggal 27 Juli 2006, Perusahaan telah memenangkan lelang khusus ruas transmisi gas bumi Bontang (Kalimantan Timur) ke Semarang (Jawa Tengah) berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. Perusahaan akan memulai konstruksi fisik proyek setelah pemerintah memutuskan alokasi produksi gas bumi untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor.

Pada tanggal 11 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pemesanan saham dengan PT Permata Graha Nusantara dimana biaya pengembangan proyek yang dikeluarkan oleh Perusahaan akan ditransfer dan diubah sebagai investasi dalam saham di PT Kalimantan Jawa Gas. Pada tahun 2017, biaya pengembangan proyek tersebut telah dikonversi menjadi penyertaan saham (Catatan13).

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS (Continued)

In 2009, the management decided to provide full allowance amounting to Rp200.8 billion due to the uncertainty as to whether the project will be continued and when the utilized funds to finance such project will be collectible.

On February 21, 2017, Badan Arbitrasi Nasional Indonesia (BANI) has decided the lawsuit between PT Bakrie Harper as "Plaintiff" and PT Pertamina (Persero) as "Defendant", while the decision is based on appeal from the Plaintiff to complete termination of agreement and obligations of the Defendant against the Plaintiff based on Agreement of Development, Operation, Leasing and Maintenance of Kertapati-Jambi Pipeline No. SPB-1474 A/C000/96 dated November 20, 1996 ("Agreement"), whereby the Plaintiff has carried out the project under the Agreement but was suspended due to appeal from the Defendant to negotiate and reassess the Agreement. In its decision, BANI stipulates, among others, that the Agreement is expired and the Defendant should make payment for the work which has been done by the Plaintiff in accordance with appeal from the Plaintiff.

Kalimantan Jawa Gas

On July 27, 2006, the Company was awarded a bid for natural gas transmission from Bontang (East Kalimantan) to Semarang (Central Java) according to Regulatory Agency for Oil and Gas Downstream (BPH Migas) Decree No. 042/Kpts/PL/BPHMigas/Kom/VII/2006. The Company will start the construction when the government has decided the natural gas allocation for domestic and export purposes.

On March 11, 2014, the Company entered into a share subscription agreement with PT Permata Graha Nusantara whereby project development costs incurred by the Company will be transferred and converted as investments in shares of stocks at PT Kalimantan Jawa Gas. In 2017, project development costs were converted into shares of stocks (Note 13).

16. BIAYA DITANGGUHKAN / *16. DEFERRED CHARGES*

	2017	2016	
Pengembangan pabrik dan produk	44.941	36.841	*Factory and product development*
Dikurangi akumulasi amortisasi	(44.432)	(32.493)	*Less accumulated amortization*
Neto	**509**	**4.348**	***Net***

16. BIAYA DITANGGUHKAN *(Lanjutan)*

Pengembangan pabrik dan produk merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan sertifikasi untuk pabrik "*New Submerged Arc Welded Pipe Mill*" yang dikeluarkan oleh American Petroleum Institute dan beban lain yang berhubungan dengan pengembangan atas produk baru.

16. DEFERRED CHARGES *(Continued)*

Factory and product development represents expenses incurred in respect of "New Submerged Arc Welded Pipe Mill" certification issued by American Petroleum Institute and other costs in relation to the development of a new product.

17. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

17. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2017	2016	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.810	14.320	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.224	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.313	1.410	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	500	500	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	287	287	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	77	77	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	13.409	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Subtotal	65.211	30.003	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currrencies*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.937	3.182	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	8.253	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	362	359	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	-	24.185	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	96.739	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Subtotal	24.552	124.465	*Subtotal*
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	154.468	*Total restricted cash in banks*
Taksiran restitusi pajak	78.042	109.921	*Estimated claims for tax refund*
Jaminan	9.480	10.250	*Guarantee deposits*
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 37d)	3.002	6.081	*Receivable from commissioners, directors and employees (Note 37d)*
Biaya riset dan pengembangan	2.887	4.288	*Research and development costs*
Jaminan	1.328	3.423	*Security deposits*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.374	2.352	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**187.876**	**290.783**	***Total***

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 23). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks were used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 23). All placements of restricted cash in banks were with third parties.

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK

18. SHORT-TERM LOANS

	2017	2016	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank			***Bank and Non-Bank Loans***
Rupiah			***Rupiah***
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	*Promissory Note II, Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	79.483	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	64.147	59.651	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia*
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	*Promissory Note I, Indonesia*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia	20.634	36.691	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk, Indonesia*
PT Timas Suplindo, Indonesia	20.190	-	*PT Timas Suplindo, Indonesia*
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	-	66.537	*PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	19.626	11.786	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	392.617	363.202	*Subtotal*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currrency (USD)***
Daley Capital Ltd, Kepulauan Cayman	118.202	40.308	*Daley Capital Ltd, Cayman Island*
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	60.840	88.986	*PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia*
Winn Metals Corporation, Indonesia	33.461	21.130	*Winn Metals Corporation, Indonesia*
Fountain City Investment Ltd, Kepulauan Marshall	30.483	-	*Fountain City Investment Ltd, Marshall Islands*
Credit Suisse AG, Singapura	-	1.166.456	*Credit Suisse AG, Singapore*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.226	5.845	*Others (each below Rp10 billion)*
Subtotal	251.212	1.322.725	*Subtotal*
Repo - Rupiah			***Repo - Rupiah***
PT Recapital Aset Indonesia (dahulu PT Recapital Securities), Indonesia	27.000	27.000	*PT Recapital Aset Indonesia (formerly PT Recapital Securities), Indonesia*
Total	**670.829**	**1.712.927**	***Total***

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Rupiah	7,5 % - 20,5 %	*Rupiah*
Dolar AS	3 % - 20 %	*US Dollar*

a. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo 90 hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

a. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within 90 days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders were as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

	Surat Sanggup Seri II/*Promissory Notes Series II*			
Pemberi pinjaman	**2017**	**2016**	**Nilai Penerbitan PN/ *Nominal PN Issued***	***Lenders***
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	*PT Prima Elok Makmur*
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	*PT Danpac Futures*
PT Batasa Capital	-	-	289.537	*PT Batasa Capital*
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	*PT Ciptadana Securities*
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	*HPAM Maestro Flexi 1*
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	*HPAM Maestro Flexi 2*
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	*MSN Tara Ltd*
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	*Others*
Total	**148.875**	**148.875**	**2.585.690**	***Total***

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through issuance of mandatory convertible bond.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp148,9 miliar.

Outstanding balance of these notes as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp148.9 billion.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA., No. 115, 116, 117, dan 118 pada tanggal 28 Agustus 2017, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas bank garansi. Fasilitas berlaku sampai dengan tanggal 10 Juni 2018, yang terdiri atas:
   i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor atau Penangguhan Jaminan Mata Uang Impor dengan batas maksimum kredit sebesar USD13 juta, dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit* ("L/C"), dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight/Usance Letter of Credit* maksimum 180 hari;
   ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* (W/A) sebesar Rp140 miliar, dalam bentuk tambahan modal kerja untuk proyek-proyek BPI yang membutuhkan bahan baku lokal (tidak termasuk proyek dan *general market*);

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed No. 115, 116, 117, and 118 of Dewantari Handayani S.H., MPA, dated August 28, 2017, PT Bakrie Pipe Industries (BPI) entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide working capital credit facility and bank guarantee facility. The facilities were extended until June 10, 2018, consisting of :
   i. Working Capital Loan Facility Import or Suspension of Guarantees Import Currency with maximum credit limit of USD13 million in the form of Letter of Credit ("L/C") facility and Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) in the form of Sight/Usance LC with maximum term of 180 days;
   ii. Withdrawal Working Capital Loan Facility Approval (W/A) amounting to Rp140 billion, in the form of additional working capital facility for local raw materials for BPI's projects (excluding project and general market);

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

iii. Fasilitas Bank Garansi sebesar USD16 juta; dan
iv. Fasilitas *Forex Line* sebesar USD20 juta, dalam bentuk transaksi forex untuk melakukan transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot, dan forward*), terkait dengan kegiatan operasional BPI.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC) dan barang jadi (pipa) milik BPI dan piutang dagang BPI atas proyek yang dibiaya dari fasilitas kredit BRI.
ii. Agunan tambahan ruang kantor yang berada di Bakrie Tower lt.7 dengan luas 533,10m2, tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat, Luas 122.745 m2 dan agunan kredit atas nama PT Bakrie Metal Industries.

Pada tahun 2017, BPI membayar pinjaman tersebut sejumlah Rp173,0 miliar.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018.

   Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta 2 bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Propinsi Lampung.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp79,5 miliar dan USD0.2 juta (setara dengan Rp2,3 miliar).

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. Pada tanggal 23 April 2014, BBI memperoleh perpanjangan atas fasilitas pinjaman promes berulang dengan *sublimit* bank garansi dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan batas kredit sebesar Rp60 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 21 April 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas milik BBI di Kalideres, Jakarta.

***18. SHORT-TERM LOANS** (Continued)*

iii. Bank Guarantee facility of USD16 million; and

iv. Forex Line facility of USD20 million, in the form of forex transactions to buy and sell foreign currency to the settlement currency within a certain period (value today, tomorrow, spot and forward), associated with the operations of BPI.

The facilities were secured by:
i. Principal collateral consisted of BPI's raw materials (HRC) and finished goods (pipe) inventories and BPI's receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m2, land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat, with area ofl 122,745 m2 and credit collateral under name of PT Bakrie Metal Industries

In 2017, BPI paid this loan in the amount of of Rp173.0 billion.

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeble with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility was due on November 27, 2018.

   This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and 2 land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of these loans amounted to Rp79.5 billion and USD0,2 million (equivalent to Rp2.3 billion).

c. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

1. On April 23, 2014, BBI obtained an extension on the existing revolving loan facility with sublimit bank guarantee from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) having maximum amount of Rp60 billion and matured on April 21, 2015. The loan is collateralized by BBI's land, building and facilities located at Kalideres, Jakarta.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman promes berulang ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 April 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2017. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

2. Pada bulan April 2017, Bantala memperoleh fasilitas kredit SKBDN dari BAG dengan total pinjaman sebesar Rp7,5 miliar. Fasilitas SKBDN ini digunakan untuk membiayai pembelian barang material Bantala dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2017.

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, BAG telah menyetujui untuk memperpanjang jatuh tempo dengan mengubah fasilitas SKBDN menjadi fasilitas kredit lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp64,1 miliar dan Rp59,6 miliar.

d. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam 45 hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

This revolving loan facility has been extended several times, the latest being on April 27, 2016 and was due on February 21, 2017. As completion date of the consolidated financial statements, the loan facility is in process of settlement.

2. On April 2017, Bantala has obtained SKBDN credit facility from BAG with total loan amounting to Rp7.5 billion. This SKBDN facility was used to finance the purchase of Bantala's raw material inventories and was due on August 2017.

   As of completion date of the consolidated financial statements, BAG has agreed to extend the maturity date with changes in the SKBDN facility to become another credit facility.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this loan amounted to Rp64.1 billion and Rp59.6 billion, respectively.

d. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within 45 days since the date of issuance.

Details of lenders were as follows:

	Surat Sanggup Seri I/*Promissory Notes Series I*			
Pemberi pinjaman	**2017**	**2016**	**Nilai Penerbitan PN/ *Nominal PN Issued***	***Lenders***
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	*PT Prima Elok Makmur*
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	*PT Ciptadana Securities*
PT Batasa Capital	-	-	71.885	*PT Batasa Capital*
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	*HPAM Maestro Flexi 1*
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	*HPAM Maestro Flexi 2*
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	*MSN Tara Ltd*
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	*Others*
Total	**39.662**	**39.662**	**642.191**	***Total***

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Perusahaan Surat Utang Jangka Menengah.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan obligasi wajib konversi.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 April 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin milik BA dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas kredit ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Maret 2018.

Pada tahun 2017, BA membayar pinjaman tersebut sejumlah Rp36,7 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp20,6 miliar dan Rp36,7 miliar.

f. PT Timas Suplindo

Pada tanggal 8 Maret 2017, PT Bakrie Construction menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Timas Suplindo untuk mendanai konsorsium PT Timas-PT Bakrie Construction untuk *MDA and MBH Fields Development Project* dengan tingkat bunga 2% setiap bulan. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp20,2 miliar.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

<u>Rupiah dan Dolar AS</u>

1. Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

These Promissory Notes were issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of mandatory convertible bond.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp39.7 million.

e. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On April 22, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp5.0 billion. This facility was secured with BA's inventories, trade receivables, land, building and machinery and was due on December 31, 2014.

The credit facility has been extended several times, the latest being until March 28, 2018.

In 2017, BA paid this loan in the amount of Rp36.7 billion.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp20.6 billion and Rp36.7 billion, respectively.

f. PT Timas Suplindo

On March 8, 2017, PT Bakrie Construction entered into a loan agreement with PT Timas Suplindo to fund the PT Timas-PT Bakrie Construction consortium work for MDA and MBH Fields Development Project at interest rate of 2% per month. This loan facility has no collateral.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2017 amounted to Rp20.2 billion.

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

<u>Rupiah and US Dollar</u>

1. *On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCons, BMI, BBI, BA and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) ("the Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

i. Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijaminkan dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.

ii. *Bank guarantee* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond*, *performance bond, advance payment bond, retention bond*, dan lainnya.

iii. *Contra guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk *tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond*, dan lainnya.

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangani perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 16 Februari 2017, dimana perjanjian ini efektif diperpanjang sampai dengan tanggal 27 November 2017.

Pada tahun 2017, Perusahaan, BPI, SEAPI, BMI, BBI dan BA telah membayar penuh saldo pinjaman sebesar Rp66,5 miliar dan USD2,1 juta (setara dengan Rp28,1 miliar)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sisa saldo fasilitas pinjaman ini masih dalam proses penyelesaian.

2. Pada tanggal 5 Februari 2013, Perusahaan, BA dan MKN mendapat penambahan fasilitas pinjaman masing-masing senilai Rp33,2 miliar, Rp29,1 miliar dan Rp12,4 miliar dari Bank MNC, Pinjaman tersebut merupakan bagian dari fasilitas Bank MNC untuk Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp50,0 miliar dan USD15,0 juta (setara dengan Rp230,0 miliar).

Saldo pinjaman dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar nihil dan Rp66,5 miliar. Saldo pinjaman dalam USD pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar USD4,5 juta dan USD6,6 juta (masing-masing setara dengan Rp60,8 miliar dan Rp89,0 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

i. Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing Sight Letter of Credit. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. Sight Letter of Credit and/or Usance Letter of Credit will be used by th Group for working capital.

ii. Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.

iii. Contra guarantee and/or Standby Letter of Credit that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

This loan facility has been amended several times, the latest being on February 16, 2017, wherein the agreement was extended and was due on November 27, 2017.

In 2017, the Company, BPI, SEAPI, BMI, BBI and BA has fully paid the outstanding loan balance amounting to Rp66.5 billion and USD2.1 million (equivalent to Rp28.1 billion).

As of completion date of the consolidated financial statements, the remaining balance of this loan facility is in the proess of settlement.

2. On February 5, 2013, the Company, BA and MKN received additional loan facility from Bank MNC amounting to Rp33.2 billion, Rp29.1 billion and Rp12.4 billion, respectively. This facility is a part of Bank MNC facility to the Group with a maximum amount of Rp50.0 billion and USD15.0 million (equivalent to Rp230.0 billion).

The outstanding balance in Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and Rp66.5 billion, respectively. The outstanding balance in USD as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD4.5 million and USD6.6 million, respectively (equivalent to Rp60.8 billion and Rp89.0 billion, respectively).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

h. Daley Capital Limited

Pada tanggal 20 Juli 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) sebesar USD3,0 juta. Pinjaman ini digunakan sebagai tambahan modal kerja Perusahaan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2017. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan. Pada tanggal 24 Maret 2017, fasilitas pinjaman ini telah diamendemen menjadi fasilitas tanpa bunga dan akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan Daley telah menandatangani perjanjian penyelesaian bahwa pinjaman akan dikonversi menjadi saham Perusahan senilai Rp39,9 miliar dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman baru senilai USD4,5 juta yang digunakan untuk penyelesaian fasilitas pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD0,8 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan Obligasi Wajib Konversi sebesar USD7,5 juta (setara dengan Rp99,7 miliar) kepada Daley dalam rangka konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D (Catatan 27).

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini akan jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar USD8,7 juta (setara dengan Rp118,2 miliar) dan USD3,0 juta (setara dengan Rp40,3 miliar).

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

h. Daley Capital Limited

On July 20, 2016, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) amounting to USD3.0 million. This loan was used as additional working capital of the Company and was due on July 20, 2017. This loan facility has no collateral. On March 24, 2017, the loan has been amended to a non-interest bearing loan and will be settled through issuance of the Company’s shares. On the same date, the Company and Daley signed the settlement agreement that the loan will be converted into the Company’s shares amounting to Rp39.9 billion with share price of Rp50.0 per share.

On March 15, 2017, the Company signed a new loan facility amounting to USD4.5 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be settled through conversion of the loan into Company’s shares at Rp50.0 per share.

On March 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD0.8 million that will be used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue Mandatory Convertible Bonds amounting to USD7.5 million (equivalent to Rp99.7 billion) to Daley for the conversion of loan to Company’s share series D (Note 27).

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that will be used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

Outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD8.7 million (equivalent to Rp118.2 billion) and USD3.0 million (equivalent to Rp40.3 billion), respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

i. Winn Metals Corporation

Pada tanggal 21 Maret 2016, PT Bakrie Construction (BCons) memperoleh fasilitas pinjaman dari Winn Metals dengan nilai maksimum USD2,0 juta. Pinjaman tersebut akan digunakan oleh BCons untuk membiayai kewajiban pelaksanaan pekerjaan dalam proses berdasarkan kontrak konstruksi dengan Husky CNOOC Madura Limited. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan kecuali pembayaran setelah penerimaan atas tagihan penyelesaian.

Pada tahun 2017, BCons membayar pinjaman tersebut sejumlah USD3,5 juta (setara dengan Rp46,8 miliar).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD2,5 juta (setara dengan Rp33,5 miliar) dan USD1,6 juta (setara dengan Rp21,1 miliar).

j. Fountain City Investment Ltd

Pada bulan Agustus 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman baru dari Fountain City Investment Ltd yang akan jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas ini tidak dijamin.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar USD2,3 juta (setara dengan Rp30,5 miliar) dan nihil.

k. Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 23 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kredit untuk memperoleh fasilitas pinjaman senilai USD86,8 juta dari Credit Suisse dan institusi keuangan lainnya (*Term Loan Facility*). Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu delapan (8) bulan dan dijamin dengan saham beberapa entitas anak.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan dan Credit Suisse AG, Cabang Singapura sepakat untuk merubah syarat dan ketentuan fasilitas kredit tanggal 23 Maret 2014 menjadi fasilitas baru senilai USD92,1 juta. Fasilitas ini akan diselesaikan dengan cara pembayaran tunai sebesar USD21,7 juta dan sisanya sebesar USD70,4 juta akan diselesaikan dengan cara konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50,0 per lembar. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut termasuk menerbitkan OWK sebesar USD70,4 juta (setara dengan Rp937,9 miliar) dalam rangka konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D (Catatan 26).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan USD87,0 juta (setara dengan Rp1,2 triliun).

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

i. Winn Metals Corporation

On March 21, 2016, PT Bakrie Construction (BCons) obtained loan facility from Winn Metals with a maximum amount of USD2.0 million. The loan will be used by BCons to fund the performance of work progress obligation under its construction contract with Husky CNOOC Madura Limited. This loan facility has no collateral except for repayment upon collection of progress billing.

In 2017, BCons paid this loan in the amount of USD3.5 million (equivalent to Rp46.8 billion).

Outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD2.5 million (equivalent to Rp33.5 billion) and USD1.6 million (equivalent to Rp21.1 billion), respectively).

j. Fountain City Investment Ltd

In August 2017, the Company obtained new loan facility from Fountain City Investment Ltd that will mature within one year.

Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD2.3 million (equivalent to Rp30.5 billion) and nil, respectively.

k. Credit Suisse AG, Singapore Branch

On March 23, 2014, the Company signed a credit agreement to obtain a loan facility from Credit Suisse and other financial institution (Term Loan Facility) amounting to USD86.8 million. This facility is due within eight (8) months and secured with the pledge shares of subsidiaries.

On March 6, 2017, the Company and Credit Suisse AG, Singapore agreed to amend the term and condition of loan facility that have been signed on March 23, 2014 to be new facility amounting to USD92.1 million. This facility will be settled by cash repayment amounting to USD21.7 million and remaining balance amounted to USD70.4 million convert to Company's shares at nominal amounts of Rp50.0 per shares. As of December 31, 2017, the Company has settled the loan facility including the issuance of MCB amounting to USD70.4 million (equivalent to Rp937.9 billion) for the conversion of loan into series D shares of the Company (Note 26).

Outstanding balance of the loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to nil and USD87.0 million (equivalent to Rp1.2 trillion), respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

l. PT Recapital Aset Indonesia (dahulu PT Recapital Securities)

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas repo dari Recapital sebesar Rp35,0 miliar. Pada tahun 2013, Perusahaan menilai kembali fasilitas ini sebesar harga pembelian dalam perjanjian kembali sebesar Rp36,9 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada 30 November 2013 dan dijamin dengan 322,8 juta saham UNSP (Catatan 6) dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 3 September 2014.

Pada tanggal 3 September 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebagian fasilitas repo kepada Recapital sebesar Rp9,9 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dengan nilai sisa sebesar Rp27,0 miliar telah diperpanjang beberapa kali, perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 5 Maret 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas ini sebesar Rp27 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

18. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

l. PT Recapital Aset Indonesia (formerly known as PT Recapital Securities)

On June 17, 2013, the Company obtained repo facility from Recapital amounting to Rp35.0 billion. In 2013, the Company revalued the facility using the repurchase price in the agreement amounting to Rp36.9 billion. This facility matured on November 30, 2013 and is secured by 322.8 million UNSP shares (Note 6) and has been extended until September 3, 2014.

On September 3, 2014, the Company has partially settled the repo facility to Recapital amounting to Rp9.9 billion.

This loan facility with remaining balance amounting to Rp27.0 billion has been extended several times, the latest being until March 5, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility amounted to Rp27 billion.

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	2017	2016	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bumi Kaya Steel	51.586	51.160	*PT Bumi Kaya Steel*
Samsung C&T Corporation	34.832	-	*Samsung C&T Corporation*
PT Fedsin Rekayasa Pratama	27.343	-	*PT Fedsin Rekayasa Pratama*
SK Network Co Ltd	22.194	-	*SK Network Co Ltd*
Ural Chrysotile, JSC	19.235	-	*Ural Chrysotile, JSC*
PT Bhakti Buana Makmur	19.088	11.758	*PT Bhakti Buana Makmur*
PT Intisumber Bajasakti	14.475	2.508	*PT Intisumber Bajasakti*
PT Subur Buana Raya	14.194	19.284	*PT Subur Buana Raya*
PT Sentra Karya Mandiri	12.903	-	*PT Sentra Karya Mandiri*
PT Semen Indonesia Logistik	12.331	-	*PT Semen Indonesia Logistik*
PT BMP Mandiri Sejahtera	10.672	16.242	*PT BMP Mandiri Sejahtera*
Worldwide Cargo Logistics Solution	8.706	16.762	*Worldwide Cargo Logistics Solution*
PT Steel Pipe Indonesia	8.682	46.916	*PT Steel Pipe Indonesia*
PT Indal Steel Pipe	5.228	48.831	*PT Indal Steel Pipe*
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	279.971	365.285	*Others (below Rp10 billion)*
Subtotal	541.440	578.746	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 37e)	2.276	16.549	*Related parties (Note 37e)*
Total	**543.716**	**595.295**	***Total***

19. UTANG USAHA / *19. TRADE PAYABLES*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	2017	2016	
Sampai dengan 1 bulan	132.250	170.444	*Up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	70.921	120.812	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	84.022	67.398	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	135.527	25.794	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	120.996	210.847	*over 1 year*
Total	**543.716**	**595.295**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on currencies were as follows:

Mata uang	2017	2016	*Currencies*
Rupiah	364.076	396.244	*Rupiah*
Dolar AS	179.535	198.875	*US Dollar*
Dolar Singapura	96	124	*Singapore Dollar*
Euro	9	8	*Euro*
Dolar Australia	-	44	*Australian Dollar*
Total	**543.716**	**595.295**	***Total***

20. UTANG LAIN-LAIN / *20. OTHER PAYABLES*

	2017	2016	
Pihak ketiga	213.155	143.491	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 37f)			*Related parties (Note 37f)*
Dana Pensiun Bakrie	18.739	38.913	*Dana Pensiun Bakrie*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.729	1.376	*Others (below Rp1 billion)*
Subtotal	21.468	40.289	*Subtotal*
Total	**234.623**	**183.780**	***Total***

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR / *21. ACCRUED EXPENSES*

	2017	2016	
Bunga	704.220	743.825	*Interest*
Denda	678.629	375.117	*Penalty*
Gaji, upah dan tunjangan	51.888	18.674	*Salaries, wages and allowances*
Jasa profesional	3.262	3.787	*Professional fees*
Listrik, air dan telepon	2.900	2.446	*Electricity, water and telephone*
Proyek	1.363	282	*Projects*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	42.081	49.821	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**1.484.343**	**1.193.952**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp128,9 miliar dan Rp44,2 miliar, semua dari pihak ketiga.

22. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2017 and 2016, customer deposits amounting to Rp128.9 billion and Rp44.2 billion, respectively, were all from third parties.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM LOANS

	2017	2016	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia	45.796	37.959	*PT Bank Negara Indonesia Syariah, Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia	42.753	46.032	*PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Indonesia*
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	32.188	37.044	*PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia	28.774	24.030	*PT Bank Rakyat Indonesia, Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	30.022	53.934	*PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia*
PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia	20.468	10.232	*PT Bank J Trust Indonesia, Indonesia*
PT Timur Properti Investindo, Indonesia	19.238	-	*PT Timur Properti Investindo, Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	13.452	21.524	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia*
Subtotal	232.691	230.755	*Subtotal*
Mata uang asing (USD)			***Foreign currrency (USD)***
Mitsubishi Corporation, Jepang	1.950.679	1.974.861	*Mitsubishi Corporation, Japan*
Eurofa Capital Investment Inc, Singapura	1.395.444	1.383.908	*Eurofa Capital Investment Inc, Singapore*
Subtotal	3.346.123	3.358.769	*Subtotal*
Total	3.578.814	3.589.524	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(3.441.447)	(3.438.208)	*Current portion*
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	**137.367**	**151.316**	***Long-Term Portion at Amortized Cost***

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

	2017 dan/*and* 2016	
Rupiah	12 % - 15 %	*Rupiah*
Dolar AS	2,5 % - 7%	*US Dollar*

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

1. Pada tanggal 19 Desember 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk *take over* pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari Bank J Trust Indonesia Tbk, *take over* pinjaman atas modal kerja dari Bank J Trust Indonesia Tbk, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

a. PT Bank Negara Indonesia Syariah

1. *On December 19, 2014, PT Braja Mukti Cakra (BMC) obtained Murabahah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling of amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, take over working capital loan from Bank J Trust Indonesia Tbk, and as investment for machinery purchasing and working capital.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan total jumlah sebesar Rp6,34 miliar dengan total margin Rp1,63 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijamin dengan:
a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
b. sebidang tanah, SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang akan dibiayai oleh Bank dengan kewajiban fidusia dengan total minimal senilai Rp10 miliar.

2. Pada tanggal 29 Februari 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank BNI Syariah dengan jumlah plafon sebesar Rp5,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku.

   Fasilitas ini dijamin dengan:
   a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
   b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
   c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar; dan
   d. obyek pembiayaan berupa persediaan yang akan dibiayai oleh Bank dengan kewajiban fidusia dengan total minimal senilai Rp5 miliar.

Pada tahun 2017, BMC dan BUMM telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp10,0 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah masing-masing sebesar Rp45,8 miliar dan Rp38,0 miliar.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

Pada tanggal 5 Desember 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) memperoleh fasilitas dari PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) dalam bentuk:

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

In 2017, the BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp6.34 billion and total margin of Rp1.63 billion. These facilities will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities were secured by:
a. All of movable property and non-movable property;
b. land, SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC that located in Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat;
c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and
d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp10 billion.

2. On February 29, 2016, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained Musyarakah Facility from PT Bank BNI Syariah with ceiling amounting to Rp5.0 billion. This facility will mature in 36 months. This facility was used to working capital purchase raw material.

   This facility is secured by:
   a. All of movable property and non-movable property;
   b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
   c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion; and
   d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5 billion.

In 2017, BMC and BUMM paid these facilities in the amount of Rp10.0 billion.

Outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp45.8 billion and Rp38.0 billion, respectively.

b. PT Bank Rakyat Indonesia Syariah

On December 5, 2012, PT Bakrie Autoparts (BA) obtained facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah) in the form of:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

1. Fasilitas Murabahah dengan plafon sebesar Rp80,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2017.
2. Fasilitas Musyarakah dengan plafon sebesar Rp12,0 miliar dan telah jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 18 bulan terhitung sejak bulan Desember 2013.

Fasilitas Murabahah digunakan untuk pembelian pabrik PT Korindo Casting yang terletak di Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, dan fasilitas Musyarakah digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional pabrik Casting.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah BA seluas 77.660m2 dan bangunan seluas 15.734m2 yang berlokasi di Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

Pada tahun 2017, BA telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp3,3 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp42,8 miliar dan Rp46,0 miliar.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), memperoleh fasilitas dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dalam bentuk Fasilitas Murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp14,0 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 48 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan pabrik.

Pada tahun 2014, BMC memperoleh tambahan fasilitas Murabahah dengan jumlah total sebesar Rp38,2 miliar dengan margin Muqosah sebesar Rp15,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi dan mesin tersebut juga dengan sebagai jaminan.

Pada tahun 2015, BMC, memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah total sebesar Rp29,5 miliar dan total margin Rp13,3 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank, antara lain:

a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.

***23. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

1. *Murabahah Facility with a ceiling of Rp80.0 billion and matured on December 5, 2017.*
2. *Musyarakah Facility with a ceiling of Rp12.0 billion and matured on December 5, 2013. This facility has been extended for 18 months since December 2013.*

The Murabahah facility was used to buy the factory of PT Korindo Casting which is located in Jl. Raya Serang KM 31, Kel. Gombong, Kec. Balaraja, Kab. Tangerang, Banten, and the Musyarakah facility was used for working capital of the Casting plant operations.

These facilities are secured by BA's land of 77,660m2 and building of 15,734m2 located in Jl. Raya Serang KM 31, Tangerang, Banten.

In 2017, BA paid these facilities in the amount of Rp3.3 billion.

Outstanding balance of these facilities as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp42.8 billion and Rp46.0 billion, respectively.

c. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 6, 2013, PT Braja Mukti Cakra (BMC), obtained facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk in the form of Murabahah Facility with a maximum amount of Rp14.0 billion and will mature in 48 months. This facility was used to purchase land and factory building.

In 2014, BMC obtained additional Murabahah facility with total amount of Rp38.2 billion with a margin of Muqosah amounting to Rp15.0 billion. This facility will mature in 60 months. These facilities were used to purchase production machines and the machines are used as collateral.

In, 2015, BMC, obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp29.5 billion and total margin of Rp13.3 billion. These facilities will mature in 60 months.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities wihout the prior written approval from the bank, among others:

a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC melakukan pembiayaan kembali atas Fasilitas Murabahah dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp33,33 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 64 bulan.

Pada tahun 2017, BMC telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp4,9 miliar.

Saldo fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp32,2 miliar dan Rp37,0 miliar.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) mengubah fasilitas kredit yang ada menjadi sebesar Rp8,0 miliar, untuk fasilitas Rekening Koran (KMK R/K), "*Construction Withdrawal Approval*" (KMK Konstruksi W/A), Rp23,0 miliar untuk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (KMK/PJ SKBDN) dan fasilitas bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan, mesin-mesin dan peralatan dan deposito milik BMI. Fasilitas pinjaman ini tersedia untuk BMI dari tanggal 14 November 2016 sampai dengan tanggal 14 November 2018.

Pada tahun 2017, BMI telah membayar fasilitas tersebut sejumlah Rp4,0 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp28,8 miliar dan Rp24,0 miliar.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 26 April 2013, Perusahaan dan PT Bakrie Building Industries (BBI) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") dengan batas kredit masing-masing sebesar Rp20,0 miliar dan Rp22,0 miliar dan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

   Pada tanggal 10 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman cicilan, dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp25,0 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

***23. LONG-TERM LOANS** (Continued)*

c. Change the composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
d. Sell the collateral assets to another party.

On March 14, 2017, the BMC refinanced the Murabahah Facility with a total amount of Rp33.33 billion. This facility will mature in 64 months.

In 2017, BMC paid these facilities in the amount of Rp4.9 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp32.2 billion and Rp37.0 billion, respectively.

d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On November 29, 2016, PT Bakrie Metal Industries (BMI) amended the existing loan agreement with changes pertaining to increase in the credit facility to become Rp8.0 billion, for the Bank Account, "Construction Withdrawal Approval", Rp23.0 billion for the Local Letter of Credit Facility, and bank guarantee facility with a maximum credit limit amounting to Rp3.0 billion.

This loan facility was secured with BMI's trade receivables, inventories, land and building, machinery and equipment and time deposit. This loan facility is available to BMI from November 14, 2016 until November 14, 2018.

In 2017, BMI paid these facilities in the amount of Rp4.0 billion.

Outstanding balance as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp28.8 billion and Rp24.0 billion, respectively.

e. PT Bank Bukopin Tbk

1. On April 26, 2013, the Company and PT Bakrie Building Industries (BBI) entered into a Facility Credit Investment Agreement with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin") with a credit limit of Rp20.0 billion and Rp22.0 billion, respectively, and will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

   On September 10, 2015, the Company obtained an installment loan facility, with maximum credit facility amounting to Rp25.0 billion and will mature on September 29, 2020.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 34 nomor BT.34-A dan lantai 36 nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

2. Pada tanggal 26 Juli 2013 dan 12 September 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) dan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan Bukopin masing-masing sebesar Rp25,0 miliar yang jatuh tempo dalam waktu 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian 2 unit bangunan kantor.

   Fasilitas ini dijamin dengan 2 unit bangunan kantor di Gedung Bakrie Tower lantai 35 nomor BT.35-A dan lantai 37 nomer BT.37-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Pada tahun 2017, Perusahaan, BA dan BBI membayar sejumlah Rp23,9 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp20,7 miliar dan Rp53,9 miliar.

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. Pada tanggal 13 Juni 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp30,0 miliar.

   Pinjaman ini digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

   Fasilitas ini dijamin dengan:
   a. Tanah, SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama BUMM, termasuk bangunan pabrik berlokasi di Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
   b. Semua sarana dan prasarana.
   c. Mesin dan peralatan berlokasi di Jatiuwung, Tangerang, Banten.
   d. Jaminan perusahaan dari BUMM.

2. Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp20,0 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan termasuk mesin dan peralatan di Cakung, Jakarta Timur. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu 60 bulan.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

These facilities are secured by 2 units of office building located at 34th floor number BT.34-A and 36th floor number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

2. On July 26, 2013 and September 12, 2013, PT Bakrie Autoparts (BA) and PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) entered into a Credit Facility Investment Agreement with Bukopin amounting to Rp25.0 billion which will mature in 5 years. This facility was used to acquire 2 units of office building.

   This facility was secured by 2 units of office building at 35th floor number BT.35-A and 37th floor number BT.37-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

In 2017, the Company, BA and BBI paid a total of Rp23.9 billion.

The outstanding balance of these loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp20.7 billion and Rp53.9 billion, respectively.

f. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

1. On June 13, 2011, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) obtained a loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp30.0 billion.

   This loan was used to purchase land and building including machinery and equipment at Jl. E.Z. Muttaqqien Kelurahan Alam Jaya, Jatiuwung, Tangerang, Banten. This facility will mature within 60 months.

   This facility was secured by:
   a. Land SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under the name of BUMM, including factory building, located at Jl. E.Z. Muttaqqien Kel. Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang, Banten.
   b. All structure and infrastructure.
   c. Machinery and equipment located at Jatiuwung, Tangerang, Banten.
   d. Corporate guarantee from BUMM.

2. On March 22, 2011, BA obtained an investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk with total maximum amount of Rp20.0 billion that will be used to purchase land and building including machinery and equipment in Cakung, East Jakarta. This facility will mature within 60 months.

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijamin dengan:
a. Tanah dengan luas 29.953m^2 berlokasi di Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Jakarta Timur.
b. Bangunan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.
c. Mesin dan peralatan berlokasi di Cakung, Jakarta Timur.

Pada tahun 2017, BA dan BUMM telah membayar pinjaman sejumlah Rp4,8 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp20,5 miliar dan Rp10,2 miliar.

g. PT Timur Properti Investindo

Pada tanggal 27 Oktober 2017, BA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang usaha, tanah, bangunan dan mesin-mesin milik BA dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebesar Rp19,2 miliar.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 24 April 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 172, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk pinjaman tetap dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk sebesar Rp56,5 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan fasilitas yang dimiliki oleh BBI di Kalideres, Jakarta.

Selama periode pinjaman, BBI tidak diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis dari BAG, antara lain:
a. Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
b. Mengubah bisnis usaha;
c. Menjadi penjamin dan menyerahkan aset yang telah diagunkan dari BAG kepada pihak ketiga;
d. Mendapatkan tambahan pinjaman dari lembaga keuangan lain yang terkait dengan agunan yang telah ditunjuk oleh BAG.

Pada tahun 2017, BBI telah membayar sejumlah Rp4,9 miliar.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp13,5 miliar dan Rp21,5 miliar.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

This facility was secured by:
a. Land of 29,953m^2 located in Jl. Tipar Cakung, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, East Jakarta.
b. Building located in Cakung, East Jakarta.
c. Machinery and equipment located in Cakung, East Jakarta.

In 2017, BA and BUMM paid this loan in the amount of Rp4.8 billion.

Outstanding balance of these loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp20.5 billion and Rp10.2 billion, respectively.

g. PT Timur Properti Investindo

On October 27, 2017, BA obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo in the form of bank overdraft facility with a credit limit of Rp25.0 billion. This facility was secured with inventories, trade receivables, land, building and machinery owned by BA and wiill be due on October 31, 2020.

The outstanding balance of loan as of December 31, 2017 amounted to Rp19.2 billion.

h. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On April 24, 2014, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained a fixed loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk based on Credit Agreement Deed No. 172, with credit ceiling of Rp56.5 billion and will mature on April 24, 2018. The loan was collateralized by land, building and facilities owned by BBI located in Kalideres, Jakarta.

During the period of the loan, BBI is not allowed to carry out the following activities without written approval from BAG, among others:
a. Execute merger or consolidation with other entities;
b. Change the core business;
c. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties;
d. Obtain an additional loan from another financial institution in respect of the collateral designated by BAG.

In 2017, the BBI has paid in the amount of Rp4.9 billion.

Outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp13.5 billion and Rp21.5 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

i. Mitsubishi Corporation

Pada tanggal 10 Agustus 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) dengan jumlah maksimal sebesar USD150,0 juta untuk investasi saham di PT Bumi Resources Tbk (BUMI), termasuk biaya transaksinya. Saldo pinjaman pada akhir periode ketersediaan harus dibayar kembali dalam enam kali angsuran tengah-tahunan dimulai sejak 30 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD149,9 juta dan digunakan untuk membeli 548,6 juta lembar saham BUMI.

Fasilitas pinjaman ini dijaminkan dengan saham BUMI yang telah diakuisisi (Catatan 6).

Pada tahun 2017, Perusahaan membayar sejumlah USD0,7 juta (setara dengan Rp10,0 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar USD144,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun) dan USD147,0 juta (setara dengan Rp2,0 triliun).

j. Eurofa Capital Investment Inc.

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. (“Eurofa”) yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan harus membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setiap saat pada atau setelah kejadian berikut ini:
a. Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
b. *Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
c. Gagal bayar terjadi dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6.0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar USD103,0 juta (setara dengan Rp1,4 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

i. Mitsubishi Corporation

On August 10, 2011, the Company entered into a Facility Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi) with a maximum amount of USD150.0 million for investment in PT Bumi Resources Tbk (BUMI) shares, including transaction costs. The loans outstanding at the end of availability period shall be repaid in six equal semi-annual installments starting from 30 months after the first utilization date.

The Company utilized the facility amounting to USD149.9 million and used it to purchase 548.6 million BUMI shares.

This loan facilty was secured by the pledge of acquired BUMI shares (Note 6).

In 2017, the Company paid in the amount of USD0.7 million (equivalent to Rp10.0 billion).

Outstanding balance of this loan as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD144.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion) and USD147.0 million (equivalent to Rp2.0 trillion), respectively.

j. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued Equity Linked Notes (Notes) amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. (“Eurofa”) that will mature on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company at any time on or after the occurrence of the following:
a. The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
b. The Notes are not redeemed on the maturity date; and
c. An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2017 and 2016 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.4 trillion).

As of December 31, 2017 and 2016, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

24. FINANCING LEASE PAYABLES

Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

The Group had finance lease payables as follows:

Perusahaan sewa pembiayaan	2017	2016	*Lessors*
PT Astra Sedaya Finance	857	1.071	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Dipo Star Finance	188	330	*PT Dipo Star Finance*
PT CIMB Niaga Auto Finance	-	834	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
Lain-lain	112	281	*Others*
Total	**1.157**	**2.516**	***Total***

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables are collateralized by assets financed by these payables (Note 14). Future minimum lease payments were as follows:

	2017		
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Future minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Present value of future minimum lease payments*	
Tidak lebih dari 1 tahun	751	334	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.614	823	*Over 1- 5 years*
Jumlah	**2.365**	**1.157**	***Total***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Liabilitas jangka pendek		334	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang		823	*Long-term liabilities*
Jumlah		**1.157**	***Total***

	2016		
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Future minimum lease payments*	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Present value of future minimum lease payments*	
Tidak lebih dari 1 tahun	786	661	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.861	1.855	*Over 1- 5 years*
Jumlah	**2.647**	**2.516**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG SEWA PEMBIAYAAN *(Lanjutan)*

24. FINANCING LEASE PAYABLES *(Continued)*

	2016		
	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Future minimum lease payments*	**Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ *Present value of future minimum lease payments***	
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Liabilitas jangka pendek		661	*Short-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang		1.855	*Long-term liabilities*
Jumlah		**2.516**	***Total***

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

	2017			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
Credit Suisse AG, Cabang Singapura S/A Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	17,84%	2.308.671	*Credit Suisse AG, Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte. Ltd.*
PT Solusi Sarana Sejahtera	8.663.147.700	7,63%	433.157	*PT Solusi Sarana Sejahtera*
BNYM S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fd	7.670.000.000	6,76%	874.380	*BNYM S/A For Mackenzie Cundill Recovery Fd*
PT Bakrie Investindo	26.230.295	0,02%	74.756	*PT Bakrie Investindo*
Aburizal Bakrie	665.950	0,00%	1.898	*Aburizal Bakrie*
Armansyah Yamin	167.989	0,00%	479	*Armansyah Yamin*
E J Abidin Monot	79.995	0,00%	228	*E J Abidin Monot*
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00%	217	*Reginald Edward Kreefft*
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00%	116	*Dewi Asmara Hamizar*
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00%	2	*Indra Usmansyah Bakrie*
Masyarakat	76.923.655.238	67,75%	9.560.337	*Public*
Total	**113.535.564.308**	**100,00%**	**13.254.241**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

25. SHARE CAPITAL *(Continued)*

	2016			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
Credit Suisse AG,				*Credit Suisse AG,*
Cabang Singapura S/A				*Singapore Branch S/A*
Bright Ventures Pte. Ltd.	20.251.500.000	20,87%	2.308.671	*Bright Ventures Pte. Ltd.*
BNYM S/A For Mackenzie				*BNYM S/A For Mackenzie*
Cundill Recovery Fd	8.530.000.000	8,79%	972.420	*Cundill Recovery Fd*
Interventures Capital Pte. Ltd.	4.814.695.351	4,96%	548.875	*Interventures Capital Pte. Ltd.*
PT Bakrie Investindo	24.541.151	0,03%	69.942	*PT Bakrie Investindo*
Aburizal Bakrie	665.950	0,00%	1.898	*Aburizal Bakrie*
Armansyah Yamin	167.989	0,00%	479	*Armansyah Yamin*
E J Abidin Monot	79.995	0,00%	228	*E J Abidin Monot*
Reginald Edward Kreefft	75.996	0,00%	217	*Reginald Edward Kreefft*
Dewi Asmara Hamizar	40.595	0,00%	116	*Dewi Asmara Hamizar*
Indra Usmansyah Bakrie	550	0,00%	2	*Indra Usmansyah Bakrie*
Masyarakat	63.399.949.951	65,35%	8.525.700	*Public*
Total	**97.021.717.528**	**100,00%**	**12.428.548**	***Total***

Susunan pemegang saham Perusahaan diatas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016, were maintaind by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized share capital as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017			
Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal (angka penuh)/ *Par Value (full amount)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shares***
Modal dasar				*Authorized Capital*
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.773	*Series A*
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	*Series B*
Seri C	89.846.677.600	114	10.242.521	*Series C*
Seri D	712.852.827.952	50	35.642.641	*Series D*
Total	**807.155.801.552**		**49.562.769**	***Total***
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and fully paid capital*
Seri A	193.752.000	2.850	552.193	*Series A*
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	*Series B*
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	*Series C*
Seri D	19.813.846.780	50	990.693	*Series D*
Total	**113.535.564.308**		**13.254.241**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

25. SHARE CAPITAL *(Continued)*

	2016			
Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Nilai Nominal (angka penuh)/ *Par Value (full amount)***	**Jumlah/ *Amount***	***Shares***
Modal dasar				*Authorized Capital*
Seri A	775.008.000	2.850	2.208.773	*Series A*
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	*Series B*
Seri C	367.740.292.000	114	41.922.393	*Series C*
Seri D	79.255.387.120	50	3.962.769	*Series D*
Total	**451.451.975.120**		**49.562.769**	***Total***
Modal ditempatkan dan disetor				*Issued and fully paid capital*
Seri A	193.752.000	2.850	552.193	*Series A*
Seri B	3.681.288.000	399	1.468.834	*Series B*
Seri C	89.846.677.528	114	10.242.521	*Series C*
Seri D	3.300.000.000	50	165.000	*Series D*
Total	**97.021.717.528**		**12.428.548**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 11 Agustus 2017 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai konversi 277.893.614.400 saham Seri C dengan nilai nominal Rp114 per saham menjadi 633.597.440.832 saham Seri D dengan nilai nominal Rp50 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 30 Agustus 2017 dan menunggu pengumuman dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 121 dated August 11, 2017 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. regarding the conversion of 277,893,614,400 Series C shares with par value of Rp114 per share into 633,597,440,832 Series D shares with par value of Rp50 per share. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0107820.AH.01.11.Tahun 2017 dated August 30, 2017 and is awaiting publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D, 16.458.094.820 lembar saham seri D dan 55.751.960 lembar saham seri D dan sejumlah Rp825,7 miliar (Catatan 27).

Changes in Paid-up Capital

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without preemptive right of 3,300,000,000 Series D shares, 16,458,094,820 Series D shares and 55,751,960 Series D shares, respectively, and totaling Rp825.7 billion (Note 27).

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	**2016**	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	*Paid-in capital in excess of par value*
Selisih atas pengampunan pajak	533.539	302.896	*Paid-in capital from tax amnesty*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.621.572)	(2.621.572)	*Difference in restructuring of entities under common control*
Total	**(2.026.305)**	**(2.256.948)**	***Total***

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Selisih atas pengampunan pajak

Pada tahun 2017, Kelompok Usaha mencatat sebesar Rp230,6 miliar yang merupakan penambahan aset Pengampunan Pajak (Catatan 34e).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali”.

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44.6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya di saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” sebesar Rp179,2 miliar.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak mencatat saldo “Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali” sebesar Rp24,3 miliar.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL *(Continued)*

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

In 2017, the Group has recorded an additional Rp230.6 billion representing the Tax Amnesty assets (Note 34e).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company’s share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as “Difference in Restructuring of Entities Under Common Control”.

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44,6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded “Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control” amounting to Rp179.2 billion.

c. Subsidiaries

As of December 31, 2017 and 2016, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under “Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control” amounting to Rp24.3 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

27. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Based on Mandatory Convertible Bond (MCB) Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham baru Seri D pada nilai nominal.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan OWK akan dipergunakan untuk pembayaran dan/atau modal kerja Perusahaan.

The fund from the issuance of MCB will be used for loan repayment and/or working capital of the Company.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

As of June 20, 2016, the Company has issued MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan September 30, 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan masing-masing sejumlah 3.300.000.000 lembar saham seri D, 16.458.094.820 lembar saham seri D dan 55.751.960 lembar saham seri D (Catatan 25).

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive right of 3,300,000,000 shares series D, 16,458,094,820 shares series D and 55,751,960 shares series D, respectively (Note 25).

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

As of December 22, 2017, the Company has issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

Kreditur	Jumlah OWK/ *MCB Amount (Rp)* 2017	2016	*Creditors*
Orchard Centar Master Ltd	223.670	-	*Orchard Centar Master Ltd*
D E Shaw Oculus Intl Inc	161.382	-	*D E Shaw Oculus Intl Inc*
Daley Capital Limited	99.661	265.370	*Daley Capital Limited*
Abraham Capital Limited	70.333	-	*Abraham Capital Limited*
Merill Lynch International	64.330	-	*Merill Lynch International*
Amsterdam Trade Banks	60.972	-	*Amsterdam Trade Banks*
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	-	*PT Sinarmas Sekuritas*
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	-	*ICE 1: EM CLO Ltd*
Interventures Capital Pte Ltd	-	373.755	*Interventures Capital Pte Ltd*
Smart Treasures Limited	-	90.836	*Smart Treasures Limited*
Harus Capital Limited	-	81.000	*Harus Capital Limited*
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	248.469	11.944	*Others (below Rp50 billion)*
Total	**1.037.497**	**822.905**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. CADANGAN MODAL LAINNYA

28. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ *Exchange Differences due to Financial Statements Translation*	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ *Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits*	Total/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2016	291.221	-	(78.577)	212.644	*Balance as of January 1, 2016*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	70.910	-	-	70.910	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(12.170)	(12.170)	*Remeasurements on defined benefits pension plan*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	125.078	-	125.078	*Net changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Dekonsolidasi entitas anak	(12.074)	-	-	(12.074)	*Deconsolidation of subsidiary*
Saldo 31 Desember 2016	350.057	125.078	(90.747)	384.388	*Balance as of December 31, 2016*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	18.712	-	-	18.712	*Exchange differences due to financial statements translation*
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	(27.727)	(27.727)	*Remeasurements on defined benefits pension plan*
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(175)	-	(175)	*Net changes in fair value of available-for-sale financial assets*
Saldo 31 Desember 2017	**368.769**	**124.903**	**(118.474)**	**375.198**	***Balance as of December 31, 2017***

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follows:

	2017	2016	
PT Bakrie Autoparts	41.793	36.009	*PT Bakrie Autoparts*
PT Bakrie Harper	(68.348)	(68.348)	*PT Bakrie Harper*
Lain-lain	1.096	7.133	*Others*
Total	**(25.459)**	**(25.206)**	***Total***

Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto Entitas Anak masing-masing sebesar Rp6,4 miliar dan Rp63,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Non-controlling interest in net profit or loss of Subsidiaries amounted to Rp6.4 billion and Rp63.0 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar Rp5,4 miliar dan Rp8,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Non-controlling interest in total comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp5.4 billion and Rp8.4 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

30. PENDAPATAN NETO

30. NET REVENUES

	2017	2016	
Infrastruktur dan manufaktur	2.452.043	2.072.391	*Infrastructure and manufacturing*
Perdagangan, jasa, dan investasi	7.693	3.518	*Trading, services, and investment*
Total	**2.459.736**	**2.075.909**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group has no customer/buyer with total sales of more than 10% of total consolidated revenues of the Group.

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUES

	2017	2016	
Infrastruktur dan manufaktur			***Infrastructure and manufacturing***
Bahan baku yang digunakan	1.249.185	1.200.124	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	197.993	160.213	*Direct labor*
Overhead	554.164	722.004	*Overhead*
Total beban produksi	2.001.342	2.082.341	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work-in-process*
Awal	89.035	47.657	*Beginning*
Akhir	(64.491)	(89.035)	*Ending*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	295.911	233.711	*Beginning*
Akhir	(302.733)	(295.911)	*Ending*
Total infrastruktur dan manufaktur	2.019.064	1.978.763	*Total infrastructure and manufacturing*
Perdagangan, jasa dan investasi			***Trading, services and investment***
Biaya pelayanan dan pemasangan	26.328	1.047	*Service and installation costs*
Total Beban Pokok Pendapatan	**2.045.392**	**1.979.810**	***Total Cost of Revenues***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha tidak memiliki *supplier* dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA / *32. OPERATING EXPENSES*

	2017	2016	
Beban penjualan			***Selling expenses***
Transportasi	66.565	11.148	*Transportation*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	14.621	15.949	*Salaries, wages and employee benefits*
Iklan, pameran dan promosi	977	5.230	*Advertising, exhibition and promotion*
Lain-lain	17.298	12.480	*Others*
Total	**99.461**	**44.807**	***Total***
Beban karyawan			***Personnel expenses***
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	**250.136**	**223.418**	*Salaries, wages and employees' benefits*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Pajak dan asuransi	20.728	19.432	*Taxes and insurance*
Honorarium tenaga ahli	17.841	10.159	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 14)	16.539	24.398	*Depreciation (Note 14)*
Perjalanan dinas	13.811	20.330	*Transportation and travel*
Pemeliharaan dan perbaikan	8.501	7.799	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	6.655	7.208	*Electricity, water and telephone*
Pos dan alat tulis	2.671	5.243	*Postage and stationery*
Sumbangan, hadiah dan hubungan masyarakat	2.198	2.440	*Donations, gifts and public relations*
Representasi dan jamuan	2.046	2.968	*Representation and entertainment*
Sewa	1.939	2.421	*Rent*
Latihan kerja dan penerimaan karyawan	985	1.716	*Training and recruitment of employees*
Lain-lain	70.818	167.704	*Others*
Total	**164.732**	**271.818**	***Total***

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN SERTA LAIN-LAIN / *33. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES AND OTHERS*

a. Beban bunga dan keuangan / *a. Interest and Financial Charges*

	2017	2016	
Denda keterlambatan bayar	297.837	94.796	*Penalty from late payment*
Beban bunga pinjaman	79.426	160.463	*Interest from loan*
Amortisasi diskonto	49.249	-	*Amortization of discount*
Beban bank dan lain-lain	7.515	13.332	*Bank charges and others*
Total	**434.027**	**268.591**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN SERTA LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

33. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES AND OTHERS (Continued)

b. Penghasilan (Beban) Lain-lain

b. Other Income (Expenses)

	2017	2016	
Penghasilan bunga	3.568	7.790	*Interest income*
Penurunan nilai atas aset tetap	(17.167)	-	*Impairment of fixed assets*
Lain-lain	(18.787)	(23.312)	*Others*
Total	**(32.386)**	**(15.522)**	***Total***

34. PERPAJAKAN

34. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	1.291	3.394	*Article 4 (2)*
Pasal 21	23.856	17.446	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	2.113	1.411	*Article 23 and 26*
Pasal 25	15	73	*Article 25*
Pasal 29	1.551	539	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	41.248	27.979	*Value-Added Tax*
SKPKB	113	-	*SKPKB*
Retribusi Pajak Daerah	3.345	-	*Regional Tax*
Total	**73.532**	**50.842**	***Total***

b. Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

b. *Reconciliation between loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated fiscal loss was as follows:*

	2017	2016	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.185.168)	(3.590.368)	*Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deduct:*
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	20.265	8.233	*Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions*
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	(1.205.433)	(3.598.601)	*Commercial loss before income tax expense attributable to the Company*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.600	(1.898)	*Retirement benefits*
Penyusutan aset tetap	(1.888)	8.300	*Depreciation of fixed assets*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

34. TAXATION *(Continued)*

	2017	2016	
Beda tetap			*Permanent differences*
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	158.950	3.094.429	*Equity in net loss of associates*
Beban imbalan kerja	4.639	4.361	*Employee benefits expenses*
Jamuan dan sumbangan	863	-	*Entertainment and donations*
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	352	406	*Interest and penalties for late payment of tax*
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.104)	(3.697)	*Interest income subjected to final tax*
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(1.038.021)	(496.700)	*Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation*
Rugi fiskal periode sebelumnya			*Fiscal loss of previous periods*
Tahun fiskal 2016	(496.700)	-	*Fiscal year of 2016*
Akumulasi rugi fiskal	(1.534.721)	(496.700)	*Accumulated fiscal loss*
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	33.374	8.183	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	**33.374**	**8.183**	***Total Income Tax Expense - Current***

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	2017					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited/ to other comprehensive income***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies***	**Pada akhir tahun/ *At end of year***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	49.907	6.581	5.432	-	61.920	*Employee benefits liabilities*
Aset tetap	6.551	1.362	-	-	7.913	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.064	2.842	-	-	6.906	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	10.536	(9.483)	-	-	1.053	*Fiscal loss*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.840	(1.542)	-	-	298	*Allowance for inventory obsolescence*
Akrual pesangon	-	288			288	*Accrued severance*
Aset pajak tangguhan	**72.898**	**48**	**5.432**	**-**	**78.378**	***Deferred tax assets***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

34. TAXATION *(Continued)*

	2017					
	Pada awal tahun/ ***At beginning of year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited/ to other comprehensive income***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/** ***Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies***	**Pada akhir tahun/** ***At end of year***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	14.646	335	1.668	-	16.649	*Employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	-	9.441	-	-	9.441	*Fiscal loss*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	4.573	-	-	4.573	*Allowance for inventory obsolescence*
Penyisihan piutang tak tertagih	2.023	1.121	-	-	3.144	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(214.574)	4.030	-	-	(210.544)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(197.905)**	**19.500**	**1.668**	**-**	**(176.737)**	***Deferred tax liabilities***

	2016					
	Pada awal tahun/ ***At beginning of year***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/** ***Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited/ to other comprehensive income***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/** ***Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies***	**Pada akhir tahun/** ***At end of year***	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Rugi fiskal	18.429	(7.632)	-	(261)	10.536	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan kerja	39.442	5.457	5.008	-	49.907	*Employee benefits liabilities*
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.045	3.019	-	-	4.064	*Allowance for impairment of receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1.840	-	-	1.840	*Allowance for inventory obsolescence*
Aset tetap	22.626	(16.075)	-	-	6.551	*Fixed assets*
Aset pajak tangguhan	**81.542**	**(13.391)**	**5.008**	**(261)**	**72.898**	***Deferred tax assets***
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						***Deferred tax assets (liabilities)***
Liabilitas imbalan kerja	14.240	333	73	-	14.646	*Employee benefits liabilities*
Rugi fiskal	44.197	(44.197)	-	-	-	*Fiscal loss*
Biaya ditangguhkan	2.439	(2.439)	-	-	-	*Deferred charges*
Penyisihan piutang tak tertagih	1.923	100	-	-	2.023	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	(211.101)	(3.473)	-	-	(214.574)	*Fixed assets*
Liabilitas pajak tangguhan	**(148.302)**	**(49.676)**	**73**	**-**	**(197.905)**	***Deferred tax liabilities***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

34. TAXATION *(Continued)*

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penyisihan atas kerugian fiskal seluruhnya karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation allowances for fiscal loss since management believed that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

d. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

d. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

Entitas Anak

Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2017, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN dan BP memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) sebagai berikut:

As of December 31, 2017, BA, BUMM, BMC, BBI, Bantala, BPI, BCons, BIIN and BP have Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) as follows:

	Pasal 21/ *Article 21*	**Pasal 23/ *Article 23***	**Pasal 25/29/ *Article 25/29***	**Pasal 4 (2)/ *Article 4 (2)***	**PPN/ *VAT***	**Total/ *Total***	
Tahun fiskal							*Fiscal years*
2011	-	-	-	-	4	4	*2011*
2012	-	-	-	-	8	8	*2012*
2013	-	-	1	-	83	84	*2013*
2014	36	15	5.939	32	3	6.025	*2014*
2015	-	-	834	-	2.302	3.136	*2015*
2016	2.496	115	1	-	17.817	20.429	*2016*
2017	2.230	12	107	6	13.189	15.544	*2017*
Total	**4.762**	**142**	**6.882**	**38**	**33.406**	**45.230**	***Total***

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, BPI, BCons dan BMC (Entitas Anak) telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp8,5 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

As of completion date of the consolidated financial statements, BPI, BCons and BMC settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp8.5 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Perusahaan dan Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun “Beban Usaha”. Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of “Operating Expenses” account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak masing-masing sebesar Rp533,5 miliar dan Rp302,9 miliar dan dicatat sebagai bagian dari akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 26).

As of December 31, 2017 and 2016, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp533.5 billion and Rp302.9 billion, respectively. which was also recorded as part of “Additional Paid-in Capital” account (Note 26).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendaanan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Employee benefits liabilities were calculated by independent actuary as follows:

	Nama Aktuaris/ *Actuary Name*	Tanggal Laporan/ *Date of Report*	
2017	PT Sienco Aktuarindo Utama	12 Februari/*February 12*, 2018	*2017*
	PT Emerald Delta Consulting	5 Februari/*February 5*, 2018	
	PT Sigma Prima Solusindo	31 Januari/*January 31*, 2018	
2016	PT Sienco Aktuarindo Utama	2 Februari/*February 2*, 2017	*2016*
	PT Emerald Delta Consulting	9 Januari/*January 9*, 2017	
	PT Sigma Prima Solusindo	31 Januari/*January 31*, 2017	

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *"Project Unit Credit"* dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Employee benefits liabilities were calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	6,60% - 10,00% per tahun/*per annum*	8,10% - 8,30% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6,00% - 12,00% per tahun/*per annum*	6,00% - 12,00% per tahun/*per annum*	*Salary growth rate*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities were as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	494.405	429.095	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(102.269)	(108.710)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas Imbalan Kerja	**392.136**	**320.385**	***Employee Benefits Liabilities***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

***35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liabilities were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	320.385	269.896	*Balance at beginning of year*
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			*Expenses charged in the consolidated statements of:*
Laba rugi	64.460	58.793	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	35.735	20.919	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(19.791)	(18.884)	*Benefits paid*
Kontribusi Kelompok Usaha	(8.653)	(10.339)	*Contribution of the Group*
Saldo Akhir Tahun	**392.136**	**320.385**	***Balance at End of Year***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to employee benefits liabilities were as follows:

	2017	2016	
Laba rugi			***Profit or loss***
Biaya jasa kini	38.493	34.449	*Current service costs*
Biaya bunga	33.440	31.961	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	497	419	*Past service costs*
Penghasilan bunga dari aset program	(8.268)	(8.971)	*Interest income from plan assets*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	298	935	*Remeasurement of employee benefits liabilities - net*
Subtotal	64.460	58.793	*Subtotal*
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Kerugian aktuarial pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	5.709	7.423	*Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net*
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(11.493)	14.326	*Experience assumptions from liability program*
Asumsi keuangan	40.074	4.905	*Financial assumptions*
Hasil yang diharapkan dari aset program	1.445	(5.735)	*Expected return on plan assets*
Subtotal	35.735	20.919	*Subtotal*
Total	**100.195**	**79.712**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	429.095	376.938	*Beginning of the year*
Beban diakui pada laporan konsolidasian:			*Expenses charged in the consolidated statements of:*
Laba rugi	72.728	67.762	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	34.290	16.893	*Other comprehensive income*
Pembayaran manfaat	(41.708)	(32.498)	*Benefits paid*
Saldo Akhir Tahun	**494.405**	**429.095**	***Balance at End of Year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements of the fair value of plan assets were as follows:

	2017	2016	
Saldo awal tahun	108.710	107.043	*Beginning of the year*
Penghasilan bunga	8.268	8.971	*Interest income*
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	(1.445)	5.735	*Remeasurements for expected return on plan assets*
Pembayaran manfaat	(22.284)	(23.352)	*Benefits paid*
Iuran pemberi kerja	9.020	10.313	*Employee's contribution*
Saldo Akhir Tahun	**102.269**	**108.710**	***Balance at End of Year***

Aset program terdiri dari:

Plan assets consist of:

	2017				
	Dikutip/ *Quoted*	**Tidak dikutip/ *Unquoted***	**Total/ *Total***	***%***	
Obligasi	36.438	-	36.438	39,01%	*Corporate Bonds*
Deposito Berjangka	29.397	-	29.397	31,47%	*Time Deposits*
Surat Berharga Negara	-	3.829	3.829	4,10%	*Government Bonds*
Saham	4.547	-	4.547	4,87%	*Shares of Stocks*
Reksadana	15.514	-	15.514	16,61%	*Investment Funds*
Sukuk	1.944	-	1.944	2,08%	*Islamic Bonds*
Deposito On Call	1.749	-	1.749	1,87%	*On Call Deposits*
	89.589	**3.829**	**93.418**	**100,00%**	

	2016				
	Dikutip/ *Quoted*	**Tidak dikutip/ *Unquoted***	**Total/ *Total***	***%***	
Obligasi	47.224	-	47.224	48,66%	*Corporate Bonds*
Deposito Berjangka	33.105	-	33.105	34,11%	*Time Deposits*
Surat Berharga Negara	-	5.716	5.716	5,89%	*Government Bonds*
Reksadana	3.879	-	3.879	4,00%	*Investment Funds*
Saham	3.822	-	3.822	3,94%	*Shares of Stocks*
Deposito On Call	2.434	-	2.434	2,51%	*On Call Deposits*
Sukuk	876	-	876	0,90%	*Islamic Bonds*
	91.340	**5.716**	**97.056**	**100,00%**	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

35. ***EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*** *(Continued)*

Kontribusi yang diharapkan untuk aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp22,5 miliar.

Expected contributions to plan assets for the year ended December 31, 2017 amounted to Rp22.5 billion.

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

(a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.

(b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

(a) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.

(b) Salary increment rate
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:

	2017		2016		
	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ *Salary Increase Rate*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ *Salary Increase Rate*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	461.228	530.879	402.519	460.753	*Increase in interest rate in 100 basis point*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	531.980	461.575	459.788	401.205	*Decrease in interest rate in 100 basis point*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension and employee benefits liabilities is as follows:

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	
Imbalan pensiun	-	30.878	70.663	305.240	*Pension benefits*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

***35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)*

	2017				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	
Imbalan pascakerja	-	23.670	59.065	733.963	*Post-employment benefits*
Total	**-**	**54.548**	**129.728**	**1.039.203**	***Total***

	2016				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than a year*	1 sampai 2 tahun/ *Between 1 - 2 years*	2 sampai 5 tahun/ *Between 2 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over than 5 years*	
Imbalan pensiun	-	38.016	63.943	305.316	*Pension benefits*
Imbalan pascakerja	-	27.445	37.130	537.538	*Post-employment benefits*
Total	**-**	**65.461**	**101.073**	**842.854**	***Total***

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

	2017	2016	2015	2014	2013	
Kewajiban imbalan pasti	494.405	429.095	376.938	376.889	314.999	*Defined benefit obligation*
Aset program	(102.269)	(108.710)	(107.043)	(106.219)	(100.402)	*Plan assets*
Surplus (defisit)	392.136	320.385	269.895	270.670	214.597	*Surplus (deficit)*
Penyesuaian atas						*Experience adjustment on*
Liabilitas program	21.080	11.442	(13.231)	(31.627)	(18.936)	*Plan liabilities*
Aset program	(1.253)	5.797	(1.747)	(3.090)	(2.564)	*Plan assets*

36. RUGI PER SAHAM

36. LOSS PER SHARE

a. Rugi Per Saham Dasar/Dilusian

a. Basic/Diluted Loss Per Share

	2017	2016	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.205.434)	(3.598.601)	*Loss attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	109.379	97.022	*Total weighted average number of shares for basic loss per share calculation*
Rugi Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka penuh)	**(11,02)**	**(37,09)**	***Basic/Diluted Loss per Share Attributable To Owners of Parent (Full amount)***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. RUGI PER SAHAM

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait *Equity Linked Notes* dijelaskan dalam Catatan 23j.

Obligasi konversi diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 27.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, potensi konversi dari *Equity Linked Notes* dan obligasi konversi menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

36. LOSS PER SHARE

b. *Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.*

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the Equity Linked Notes are disclosed in Note 23j.

The convertible bonds are assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to the convertible bonds are disclosed in Note 27.

For the years ended December 31, 2017 and 2016, the potential conversion of the Equity Linked Notes and convertible bonds into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Investasi jangka pendek (Catatan 6) / ***a. Short-term investments*** *(Note 6)*

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian / *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2017	**2016**	**2017**	**2016**	
PT Bumi Resources Tbk	148.119	157.178	2,24%	2,40%	*PT Energi Mega Persada Tbk*
PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk	6.078	18.643	0,09%	0,28%	*PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk*
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,05%	0,05%	*PT Bumi Resources Tbk*
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,03%	0,03%	*PT Bakrie Telecom Tbk*
PT Darma Henwa Tbk	1.240	14.710	0,02%	0,22%	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Energi Mega Persada Tbk	1	5	0,00%	0,00%	*PT Energi Mega Persada Tbk*
Total	**161.187**	**196.285**	**2,44%**	**2,99%**	***Total***

b. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7) / ***b. Trade receivables - related parties*** *(Note 7)*

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2017	**2016**	**2017**	**2016**	
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	**14.439**	**14.280**	**0,22%**	**0,22%**	***Others (below Rp1 billion)***

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang-piutang yang ada masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

The Group's management believed that the receivables can be collected and the allowance for impairment losses was adequate to cover possibility of losses from uncollectible receivables from related parties.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)* / *37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)*

c. Piutang pihak berelasi / *c. Due from related parties*

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian / *Percentage to Total Consolidated Assets*		
	2017	**2016**	**2017**	**2016**	
PT Tanjung Jati Power Company	210.172	201.624	3,18%	3,07%	*PT Tanjung Jati Power Company*
PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,33%	0,33%	*PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry*
PT Batuta Kimia Perdana	12.751	12.751	0,19%	0,19%	*PT Batuta Kimia Perdana*
Long Haul Holdings Ltd	2.328	2.328	0,04%	0,04%	*Long Haul Holdings Ltd*
PT Bakrie Mira Satmakura	1.344	1.344	0,02%	0,02%	*PT Bakrie Mira Satmakura*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	31.847	7.964	0,48%	0,12%	*Others (below Rp1 billion)*
Total	280.166	247.735	4,24%	3,78%	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(23.628)	(23.673)	-0,36%	-0,36%	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**256.538**	**224.062**	**3,88%**	**3,42%**	***Net***

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang-piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- *The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.*
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.
- *Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.*

d. Piutang kepada Komisaris, Direktur dan Karyawan (Catatan 17) / *d. Receivable from Commissioners, Directors and Employees (Note 17)*

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada direktur dan karyawan lainnya untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris, direksi dan karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp3,0 miliar dan Rp6,1 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group extended non-interest bearing loans to directors and other employees for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners, directors and employees as of December 31, 2017 and 2016, were Rp3.0 billion and Rp6.1 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

e. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 19) / *e. Trade payables - related parties (Note 19)*

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities*		
	2017	**2016**	**2017**	**2016**	
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	**2.276**	**16.549**	**0,02%**	**0,13%**	***Others (below Rp1 billion)***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

f. Utang lainnya - pihak berelasi (Catatan 20)

f. Other payables - related parties (Note 20)

	2017	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2017	2016	
Dana Pensiun Bakrie	18.739	38.913	0,15%	0,31%	*Dana Pensiun Bakrie*
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.729	1.376	0,02%	0,01%	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**21.468**	**40.289**	**0,17%**	**0,32%**	***Total***

Saldo utang lainnya kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

g. Utang pihak berelasi

g. Due to related parties

	2017	2016	Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian / *Percentage to Total Consolidated Liabilities* 2017	2016	
PT Petromine Energy Trading	109.906	115.258	0,87%	0,91%	*PT Petromine Energy Trading*
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,55%	0,55%	*PT Cimanggis Cibitung Tollways*
PT Bakrie Capital Indonesia	10.000	10.000	0,08%	0,08%	*PT Bakrie Capital Indonesia*
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,05%	0,05%	*PT Kalimantan Prima Power*
Others (below Rp1 billion)	3.198	22.134	0,03%	0,18%	*Others (below Rp1 billion)*
Total	**199.112**	**223.400**	**1,58%**	**1,77%**	***Total***

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

h. Kompensasi manajemen kunci

h. Key management compensation

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

2017	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of Directors*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	11.411	23.651	12.793	47.855	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	6.419	2.833	9.252	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	6.819	2.202	9.021	*Other long-term benefits*
Total	**11.411**	**36.889**	**17.828**	**66.128**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2016				
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	**Direksi/ *Board of Directors***	**Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel***	**Total/ *Total***	
Imbalan kerja jangka pendek	11.171	28.013	11.458	50.642	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	18.753	15.372	34.125	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	1.071	5.650	6.721	*Other long-term benefits*
Total	**11.171**	**47.837**	**32.480**	**91.488**	***Total***

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

38. SEGMEN OPERASI

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

38. OPERATING SEGMENT

The Group classifies its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

Information concerning the Group business segments is as follows:

	2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	**Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
PENDAPATAN NETO	2.452.043	7.693	-	2.459.736	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.019.064	26.328	-	2.045.392	***COST OF REVENUES***
LABA (RUGI) BRUTO	432.979	(18.635)	-	414.344	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	104.661	60.071	-	164.732	*General and administrative expenses*
Beban karyawan	166.824	83.312	-	250.136	*Personnel expenses*
Beban penjualan	99.342	119	-	99.461	*Selling expenses*
Total Beban Usaha	370.827	143.502	-	514.329	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	62.152	(162.137)	-	(99.985)	***OPERATING PROFIT (LOSS)***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

38. OPERATING SEGMENT *(Continued)*

	2017				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	**Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama	(20.211)	(865)	158.950	137.874	*Share in net profit (loss) of associates and jointly controlled entities*
Keuntungan atas pelepasan saham	7.855	4.846	-	12.701	*Gain on divestment*
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(594.970)	-	(594.970)	*Fair value changes of derivatives - net*
Beban bunga dan keuangan	(58.291)	(375.736)	-	(434.027)	*Interest and financial expenses*
Beban pajak	(60.412)	(352)	-	(60.764)	*Tax expenses*
Beban penghapusan dan penyisihan penurunan nilai piutang	(59.602)	-	-	(59.602)	*Write-off and provision for impairment of receivables*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	11.853	(65.862)	-	(54.009)	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain	(41.629)	9.243	-	(32.386)	*Others*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(220.437)	(1.023.696)	158.950	(1.085.183)	*Other Income (Expense) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(158.285)	(1.185.833)	158.950	(1.185.168)	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	(33.374)	-	-	(33.374)	*Current*
Tangguhan	20.720	(1.172)	-	19.548	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(12.654)	(1.172)	-	(13.826)	*Income Tax Expense - Net*
RUGI NETO	**(170.939)**	**(1.187.005)**	**158.950**	**(1.198.994)**	***NET LOSS***
Aset tetap - neto	2.162.600	37.905	335.143	2.535.648	*Fixed assets - net*
Aset segmen lainnya	2.473.964	2.466.754	(1.072.668)	3.868.050	*Other assets per segment*
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	165	2.555.775	(2.354.753)	201.187	*Investments in associated and jointly controlled entities - net*
TOTAL ASET	**4.636.729**	**5.060.434**	**(3.092.278)**	**6.604.885**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**2.305.396**	**11.082.246**	**(786.787)**	**12.600.855**	***TOTAL LIABILITIES***

	2016				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	**Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian/ *Consolidated***	
PENDAPATAN NETO	2.072.391	3.518	-	2.075.909	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.978.763	1.047	-	1.979.810	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR	93.628	2.471	-	96.099	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	231.583	40.235	-	271.818	*General and administrative expenses*
Beban karyawan	154.837	68.581	-	223.418	*Personnel expenses*
Beban penjualan	44.157	650	-	44.807	*Selling expenses*
Total Beban Usaha	430.577	109.466	-	540.043	*Total Operating Expenses*
RUGI USAHA	(336.949)	(106.995)	-	(443.944)	***LOSS FROM OPERATIONS***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)*

38. OPERATING SEGMENT *(Continued)*

	2016				
	Infrastruktur dan Manufaktur/ *Infrastructure and Manufacturing*	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ *Trading, Services, and Investment*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(10.280)	222.286	-	212.006	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba atas pelepasan saham	-	30.507	-	30.507	*Gain on divestment*
Bagian atas laba (rugi) neto dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	225.029	(4.842.626)	3.094.429	(1.523.168)	*Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities*
Beban bunga dan keuangan	(138.381)	(130.210)	-	(268.591)	*Interest and financial expenses*
Penyisihan penurunan nilai investasi	(1.024.588)	-	-	(1.024.588)	*Provision for impairment losses of investments*
Perubahan nilai wajar derivatif - neto	-	(340.359)	-	(340.359)	*Fair value changes of derivatives - net*
Beban penyisihan penurunan nilai biaya pengembangan proyek	(13.609)	(86.622)	-	(100.231)	*Provision for impairment of project development costs*
Beban penghapusan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(94.597)	-	-	(94.597)	*Write-off and provision for impairment losses*
Beban pajak	(20.931)	(950)	-	(21.881)	*Tax expenses*
Lain-lain	(3.042)	(12.480)	-	(15.522)	*Others*
Beban Lain-lain - Neto	(1.080.399)	(5.160.454)	3.094.429	(3.146.424)	*Other Expense - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1.417.348)	(5.267.449)	3.094.429	(3.590.368)	***INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(8.183)	-	-	(8.183)	*Current*
Tangguhan	(55.901)	(7.166)	-	(63.067)	*Deferred*
Total Beban Pajak Penghasilan	(64.084)	(7.166)	-	(71.250)	*Total Income Tax Expense*
RUGI NETO	**(1.481.432)**	**(5.274.615)**	**3.094.429**	**(3.661.618)**	***NET LOSS***
Aset tetap - neto	2.184.376	42.775	282.067	2.509.218	*Fixed assets - net*
Aset segmen lainnya	2.434.515	2.592.447	(1.015.310)	4.011.652	*Other assets per segment*
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama - neto	20.368	2.296.213	(2.279.013)	37.568	*Investments in associates and jointly controlled entities - net*
TOTAL ASET	**4.639.259**	**4.931.435**	**(3.012.256)**	**6.558.438**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**2.077.749**	**11.192.771**	**(660.061)**	**12.610.459**	***TOTAL LIABILITIES***

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengangkutan Gas antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), Perusahaan dan Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) untuk Pembangkit Listrik Tambak Lorok

Perusahaan bersama PLN dan PCM, menandatangi *Gas Transportation Agreement* (GTA) ruas Kepodang-Tambak Lorok di Kantor Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group had outstanding significant agreements and commitments as follows:

a. Gas Transportation Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), the Company and Petronas Carigali Miurah Ltd. (PCM) for Tambak Lorok Power Plant

The Company, PLN and PCM signed a Gas Transportation Agreeement (GTA) segment Kepodang-Tambak Lorok in the office of Badan Pengelolaan Hulu (BPH-Migas).

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Penandatanganan ini merupakan tindak lanjut diterbitkannya SK Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 2700 K/11/MEM/2012 tentang Rencana Induk Jaringan Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Nasional (RIJTDGBN) Tahun 2015-2025 yang menyatakan bahwa pembangunan ruas Kalija (Kalimantan Timur-Jawa Tengah) dapat dilakukan bertahap dengan pertimbangan ketersediaan pasokan gas bumi. Perusahaan, sebagai pemenang lelang ruas transmisi Kalija pada tahun 2006, dapat memulai pembangunan ruas yang nantinya akan mengirimkan gas dari Kepodang-Tambak Lorok ke Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok milik PT PLN sebanyak 354 *Billion Cubic Feet* hingga tahun 2026.

b. Perjanjian-perjanjian Sehubungan dengan Proyek Konstruksi Pipa

Pada tanggal 16 Desember 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Entitas Anak, mengadakan perjanjian dengan Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd sebagai kontraktor untuk melaksanakan Proyek Pipanisasi Kertapati - Jambi. Nilai kontrak atas proyek tersebut adalah sebesar USD152,5 juta, termasuk setoran jaminan proyek sebesar USD37,0 juta atau setara dengan Rp262,7 miliar, untuk periode dua puluh empat (24) bulan sejak tanggal efektifnya perjanjian tersebut. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd telah mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya dalam proyek ini kepada PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) setelah PLI berdiri di bawah hukum Indonesia.

c. Perjanjian Kontrak Konstruksi

1. Perjanjian kontrak konstruksi antara Husky dengan CNOOC Madura Limited dimana BCons merupakan bagian dari pihak konsorsium. Bentuk kontrak tersebut termasuk jasa teknik, pengadaan, konstruksi dan instalasi (EPCI) untuk proyek MDA dan MBH Fields Development.

   Kontrak dijadwalkan akan dimulai pada bulan November 2015 untuk jangka waktu dua puluh enam (26) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dan variasi sebesar USD34.991.520, tidak termasuk PPN, dan jumlah biaya yang terjadi sebesar USD27.859.837.

   Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai 69,98%.

2. Kontrak konstruksi dengan Black & Veatch International Company untuk baja struktural dan aneka logam Proyek Pembangkit Tenaga Uap Lontar Extension Coal.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

The signing was as the follow-up of the Ministry of Energy Mineral Resources (EMR) Decree Number 2700 K/11/MEM/2012 regarding the Master Plan for Transmission Network and National Gas Distribution (RIJTDGBN) Year 2015-2025 which states that the construction of Kalija section (East Kalimantan-Central Java) can be performed gradually with consideration of the availability of natural gas supply. The Company, as the bid winner of Kalija transmission segment in 2006, was able to start the segment construction which will transmit gas from Kepodang-Tambak Lorok to Pembangkit Listrik Tenaga Gas Tambak Lorok owned by PT PLN as much as 354 Billion Cubic Feet up to 2026.

b. Agreements Related to Pipeline Construction Projects

On December 16, 1996, PT Bakrie Harper (BHP), Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd as the contractor for the Kertapati - Jambi Pipeline Project. The contract price of this project amounted to USD152.5 million including a project security deposit of USD37.0 million or equivalent to Rp262.7 billion and covering a twenty-four (24) month period commencing from the effective date of the agreement. Punj Lloyd (Malaysia) Sdn Bhd was entitled to assign its rights and obligation in the project in favor of PT Punj Lloyd Indonesia (PLI) after PLI was established and organized under the laws of the Republic of Indonesia.

c. Construction Contract Agreement

1. *Construction contract agreement between Husky-CNOOC Madura Limited wherein BCons is part of a consortium.-The agreement included engineering, procurement, construction and installation (EPCI) for the MDA and MBH Fields Development.*

   The contract was scheduled to commence in November 2015 for a period of twenty-six (26) months. As of December 31, 2017, the total original contract and variation amounted to USD34,991,520, excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD27,859,837.

   As of completion date of the consolidated financial statements, the project was 69.98% complete.

2. *Construction contract with Black & Veatch International Company for the structural steel and miscellaneous metal of Lontar Extension Coal Fired Steam Power Plant Project.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Kontrak dijadwalkan akan dimulai pada bulan Desember 2016 untuk jangka waktu sebelas (11) bulan. Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai kontrak dan variasi sebesar Rp133,85 miliar (USD9.962.208), tidak termasuk PPN, dan jumlah biaya yang terjadi sebesar USD959.378.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek tersebut sudah selesai 10,95%.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

The contract was scheduled to commence in December 2016 for a period of eleven (11) months. As of December 31, 2017, the total original contract and variation amounted to Rp133.85 miliar (USD9,962,208), excluding VAT, and total costs incurred amounted to USD959,378.

As of completion date of the consolidated financial statements, the project was 10.95% complete.

40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai 6 bulan dan terakhir 30 bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap 6 bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp5,1 triliun dan Rp4,5 triliun. Perubahan atas nilai wajar dari liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing rugi sebesar Rp595,0 miliar dan Rp340,4 miliar pada tahun 2017 dan 2016.

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting 6 months until 30 months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every 6 months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp5.1 trillion and Rp4.5 trillion, respectively. Net changes in fair value of derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to loss of Rp595.0 and Rp340.4 billion in 2017 and 2016, respectively.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2017		2016		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	**Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)***	**Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar AS	1.406.314	19.052	3.690.458	49.585	*US Dollar*
Yen Jepang	454	55	615	71	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	153	2	215	2	*Singaporean Dollar*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING *(Lanjutan)*

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES *(Continued)*

	2017		2016		
	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Mata Uang Asing (angka penuh)/ *Original Currency (full amount)*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Investasi jangka pendek					*Short-term investments*
Dolar AS	25.565.197	346.358	25.565.198	343.494	*US Dollar*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Dolar AS	3.303.183	44.752	6.521.658	87.624	*US Dollar*
Piutang pihak berelasi					*Due from related parties*
Dolar AS	15.677.504	212.398	15.164.930	203.756	*US Dollar*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Dolar AS	8.817.493	119.459	14.018.905	188.358	*US Dollar*
Kas yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in bank*
Dolar AS	1.809.201	24.512	9.260.196	124.420	*US Dollar*
Yen Jepang	334	40	389	45	*Japanese Yen*
Dolar AS	56.578.892	766.531	74.221.345	997.237	*US Dollar*
Yen Jepang	788	95	1.004	116	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	153	2	215	2	*Singaporean Dollar*
Total Aset		**766.628**		**997.355**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar AS	13.251.801	179.535	14.801.652	198.875	*US Dollar*
Euro	582	9	565	8	*Euro*
Dolar Singapura	9.485	96	13.335	124	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	-	-	4.525	44	*Australian Dollar*
Utang lain-lain					*Other payables*
Dolar AS	751.173	10.176	697.082	9.366	*US Dollar*
Biaya masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Dolar AS	83.659.065	1.133.413	86.827.776	1.166.618	*US Dollar*
GBP	9.400	171	9.400	155	*Pound Sterling*
Dolar Singapura	1.785	18	421	4	*Singapore Dollar*
Pinjaman jangka pendek					*Short-term loans*
Dolar AS	18.542.354	251.212	98.446.263	1.322.725	*US Dollar*
Liabilitas derivatif					*Derivative liabilities*
Dolar AS	377.690.803	5.116.955	333.180.485	4.476.613	*US Dollar*
Pinjaman jangka panjang					*Long-term loans*
Dolar AS	246.982.790	3.346.123	249.982.807	3.358.769	*US Dollar*
Dolar AS	740.877.986	10.037.414	783.936.067	10.532.966	*US Dollar*
Euro	582	9	565	8	*Euro*
Dolar Singapura	11.270	114	13.756	128	*Singapore Dollar*
GBP	9.400	171	9.400	155	*Pound Sterling*
Dolar Australia	-	-	4.525	44	*Australian Dollar*
Total Liabilitas		**10.037.708**		**10.533.301**	***Total Liabilities***
Liabilitas - Neto		**(9.271.080)**		**(9.535.946)**	***Net Liabilities***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position:

	2017		2016		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Nilai Wajar/ *Fair values***	**Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts***	**Nilai Wajar/ *Fair values***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Dimiliki untuk diperdagangkan					*Held-for-trading*
Dana investasi	346.358	346.358	343.494	343.494	*Investment fund*
Saham yang diperdagangkan	-	-	14.666	14.666	*Marketable securities*
Subtotal	346.358	346.358	358.160	358.160	*Subtotal*
Kas	1.281	1.281	1.107	1.107	*Cash on hand*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and receivables*
Kas di bank dan setara kas	123.067	123.067	144.656	144.656	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200	*Time deposit*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak ketiga	441.928	441.928	1.032.236	1.032.236	*Third parties*
Pihak berelasi	14.439	14.439	14.280	14.280	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	658.823	658.823	445.498	445.498	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	256.538	256.538	224.062	224.062	*Due from related parties*
Piutang jangka panjang	468.014	468.014	-	-	*Long-term receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya					*Other non-current financial assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	89.763	154.468	154.468	*Restricted cash in banks*
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan	3.002	3.002	6.081	6.081	*Receivable from commissioners, directors and employees*
Jaminan	1.328	1.328	3.423	3.423	*Security deposits*
Subtotal	2.059.102	2.059.102	2.026.904	2.026.904	*Subtotal*
Aset keuangan tersedia untuk dijual					*Available-for-sale financial assets*
Efek ekuitas tercatat	161.187	161.187	196.285	196.285	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	251.825	154.201	154.201	*Unquoted equity securities*
Subtotal	413.012	413.012	350.486	350.486	*Subtotal*
Total aset keuangan	**2.819.753**	**2.819.753**	**2.736.657**	**2.736.657**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan pada FVTPL					*Financial liability at FVTPL*
Liabilitas derivatif	5.116.955	5.116.955	4.476.613	4.476.613	*Derivative liabilities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Pinjaman jangka pendek	670.829	670.829	1.712.927	1.712.927	*Short-term loan*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga	541.440	541.440	578.746	578.746	*Third parties*
Pihak berelasi	2.276	2.276	16.549	16.549	*Related parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	213.155	213.155	143.491	143.491	*Third parties*
Pihak berelasi	21.468	21.468	40.289	40.289	*Related parties*
Beban masih harus dibayar	1.484.343	1.484.343	1.193.952	1.193.952	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	3.578.814	3.578.814	3.589.524	3.589.524	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	1.157	1.157	2.516	2.516	*Finance lease payables*
Utang pihak berelasi	199.112	199.112	223.400	223.400	*Due to related parties*
Subtotal	6.712.594	6.712.594	7.501.394	7.501.394	*Subtotal*
Total Liabilitas Keuangan	**11.829.549**	**11.829.549**	**11.978.007**	**11.978.007**	***Total Financial Liabilities***

42. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

  Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

  Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

  Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang tidak dikuotasikan).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset keuangan tidak lancar lainnya.

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

***42. FINANCIAL INSTRUMENTS** (Continued)*

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

  These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

  The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and finance lease payables).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Other non-current financial assets.*

  Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, *CEO* dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*lost opportunity*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/ menurun 50 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp31,9 miliar dan Rp6,6 miliar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

- *Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.*
- *In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.*
- *Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.*

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 50 basis points, compared to the interest rate at December 31, 2017 and 2016.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2017 and 2016 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp31.9 billion and Rp6.6 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 0,4% dan 3,5% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 0,5% untuk tahun 2017 dan 0,4% untuk tahun 2016 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp46,1 miliar dan Rp71,4 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 30% dan 20% pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas akhir tahun akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp15,3 miliar dan Rp74,5 miliar.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Yen may weaken/strengthen within a range of up to 0.4% and 3.5% compared to the exchange rate as of December 31, 2017 and 2016.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 0.5% for 2017 and 0.4% for 2016 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp46.1 billion and Rp71.4 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 30% and 20% for December 31, 2017 and 2016 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years ended would have been higher/lower amounting to Rp15.3 billion and Rp74.5 billion, respectively.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers, the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (benchmarking) with similar industry, as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

	2017	**2016**	
Dimiliki untuk diperdagangkan			*Held-for-trading*
Dana Investasi	346.358	343.494	*Investment fund*
Saham yang diperdagangkan	-	14.666	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas di bank dan setara kas	123.067	144.656	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	2.200	2.200	*Time deposits*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak ketiga	441.928	1.032.236	*Third parties*
Pihak berelasi	14.439	14.280	*Related parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	658.823	445.498	*Other receivables - third parties*
Piutang pihak berelasi	256.538	224.062	*Due from related parties*
Piutang jangka panjang	468.014	-	*Long-term receivables*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	154.468	*Restricted cash in banks*
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan	3.002	6.081	*Receivable from commissioners, directors and employees*
Jaminan	1.328	3.423	*Security deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual			*Available-for-sale financial assets*
Efek ekuitas tercatat	161.187	196.285	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	154.201	*Unquoted equity securities*
Total	**2.818.472**	**2.735.550**	***Total***

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and were past due at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

2017

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Dimiliki untuk diperdagangkan							***Held-for-trading***
Dana investasi	346.358	-	-	-	-	346.358	*Investment fund*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							***Loans and receivables***
Kas di bank dan setara kas	122.372	695	-	-	-	123.067	*Cash in banks and equivalents*
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	*Time deposits*
Piutang usaha	41.390	138.319	148.089	62.856	65.713	456.367	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	240.000	-	-	418.823	658.823	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	256.538	-	-	-	-	256.538	*Due from related parties*
Piutang jangka panjang	468.014	-	-	-	-	468.014	*Long-term receivables*
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	89.763	-	-	-	-	89.763	*Restricted cash in banks*
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan	3.002	-	-	-	-	3.002	*Receivable from commissioners, directors and employees*
Jaminan	1.328	-	-	-	-	1.328	*Security deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual							***Available-for-sale financial assets***
Efek ekuitas tercatat	161.187	-	-	-	-	161.187	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	251.825	-	-	-	-	251.825	*Unquoted equity securities*
Total	**1.743.977**	**379.014**	**148.089**	**62.856**	**484.536**	**2.818.472**	***Total***

2016

	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due but Not Impaired*				Total/ *Total*	
		Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 bulan - 1 tahun/ *6 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*		
Dimiliki untuk diperdagangkan							***Held-for-trading***
Dana investasi	343.494	-	-	-	-	343.494	*Investment fund*
Saham yang diperdagangkan	14.666	-	-	-	-	14.666	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan dan piutang							***Loans and receivables***
Kas di bank dan setara kas	144.052	604	-	-	-	144.656	*Cash in banks and equivalents*
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	-	2.200	*Time deposits*
Piutang usaha	751.217	104.031	39.449	42.058	109.761	1.046.516	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	-	445.498	445.498	*Other receivables*
Piutang pihak berelasi	224.062	-	-	-	-	224.062	*Due from related parties*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

	2016						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ ***Neither Past Due nor Impaired***	**Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/** ***Past Due but Not Impaired***					
		Kurang dari 3 bulan/ ***Less than 3 months***	**3 bulan - 6 bulan/** ***3 months - 6 months***	**6 bulan - 1 tahun/** ***6 months - 1 year***	**Lebih dari 1 tahun/** ***Over 1 year***	**Total/** ***Total***	
Aset tidak lancar lainnya							*Other non-current assets*
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	154.468	-	-	-	-	154.468	*Restricted cash in banks*
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan	6.081	-	-	-	-	6.081	*Receivable from commissioners, directors and employees*
Jaminan	3.423	-	-	-	-	3.423	*Security deposits*
Aset keuangan tersedia untuk dijual							***Available-for-sale financial assets***
Efek ekuitas tercatat	196.285	-	-	-	-	196.285	*Quoted equity securities*
Efek ekuitas tidak tercatat	154.201	-	-	-	-	154.201	*Unquoted equity securities*
Total	**1.994.149**	**104.635**	**39.449**	**42.058**	**555.259**	**2.735.550**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp198,2 miliar dan Rp151,0 miliar terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

As of December 31, 2017 and 2016, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp198.2 billion and Rp151.0 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas. Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability. Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukakan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- *Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (stress testing);*
- *The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;*
- *Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.*

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

		Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*			
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years***	
Tanggal 31 Desember 2017					***As of December 31, 2017***
Pinjaman jangka pendek	670.829	670.829	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	543.716	543.716	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	234.623	234.623	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.484.343	1.484.343	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	3.578.814	3.441.447	137.367	-	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	1.157	334	823	-	*Finance lease payable*
Utang pihak berelasi	199.112	-	199.112	-	*Due to related parties*
Total	**6.712.594**	**6.375.292**	**337.302**	**-**	***Total***

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)***

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

***43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ *Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	
Tanggal 31 Desember 2016					***As of December 31, 2016***
Pinjaman jangka pendek	1.712.927	689.166	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	595.295	604.505	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	183.780	152.784	-	-	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.193.952	1.455.333	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	3.589.524	3.371.008	191.810	-	*Long-term loans*
Utang sewa pembiayaan	2.516	236	786	-	*Finance lease payable*
Utang pihak berelasi	223.400	-	223.400	-	*Due to related parties*
Total	**7.501.394**	**6.273.032**	**415.996**	**-**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ration were as follows:

	2017	2016	
Pinjaman berbunga			*Interest-bearing borrowings*
Ekuitas yang dapat diatribusikan	4.250.466	5.304.306	*Equity attributable to owners*
kepada pemilik entitas induk	(5.970.511)	(6.026.815)	*of the parent*
Rasio Utang terhadap Modal	**(0,71)**	**(0,88)**	***Debt-to-Equity Ratio***

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2017 dan 2016.

The Group was not subject to externally imposed capital requirements in 2017 and 2016.

44. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

44. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	30 Juni/*June 30,* 2011	
Defisit	(27.664.605)	*Deficit*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	*Difference in value from restructuring transactions of entities under common control*
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	*Unrealized loss on short-term investments*
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	*Revaluation surplus of fixed assets*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	*Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries*
Tambahan modal disetor	24.471.354	*Additional paid-in capital*
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	*Share premium from decline in par value of share*
Neto	-	***Net***

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen per tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

44. KUASI-REORGANISASI *(Lanjutan)*

44. QUASI-REORGANIZATION *(Continued)*

	30 Juni/*June 30,* 2011	
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	*Revaluation surplus of fixed assets*
Diatribusikan kepada:		*Attributable to:*
Pemilik entitas induk	993.308	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	140.475	*Non-controlling interest*
Total	**1.133.783**	***Total***

45. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan operasinya. Kelompok Usaha mengalami defisiensi modal sebesar Rp6,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2017. Disamping itu, total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total asetnya pada tanggal 31 Desember 2017. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosisi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2017, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.
e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

45. GOING CONCERN

The Group incurred recurring losses from its operations. The Group is in a capital deficiency position amounting to Rp6.0 trillion as of December 31, 2017. Furthermore, the total liabilities of the Group exceeded its total assets as of December 31, 2017. These conditions are mainly caused by the impairment losses of investments, nett loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2017, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure its loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

a. Debt restructuring through debt to equity conversion.
b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.
c. Reduction in investment in shares.
d. Focus in growing the manufacturing business operations.
e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company still in process finalization of the restructuring with the creditors in the conversion of debt into shares.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

	2017	2016	
Penyelesaian pinjaman jangka pendek dengan Obligasi wajib konversi (OWK)	1.037.497	527.699	*Settlement of short-term loan through Mandatory Convertible bonds (MCB)*
Penerbitan saham dengan OWK	822.905	-	*Issuance of shares through MCB*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION *(Continued)*

	2017	2016	
Reklasifikasi biaya pengembangan proyek menjadi investasi jangka panjang lain-lain	96.724	-	*Reclassification of project development costs to other long-term investments*
Reklasifikasi bunga yang masih harus dibayar menjadi pinjaman jangka pendek	73.793	-	*Reclassification of accrued interest to short-term loans*
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	25.337	78.602	*Reclassification of construction-in-progress to fixed assets*
Utang pihak berelasi termasuk dalam keuntungan dari kelompok pelepasan	21.235	-	*Due to related parties included as gain from disposal group*
Reklasifikasi biaya pengembangan proyek menjadi piutang lain-lain	18.981	-	*Reclassification of project development costs to other receivables*
Pelepasan tanah melalui pengampunan pajak	9.378	-	*Disposal of land through tax amnesty*
Reklasifikasi kelompok lepasan menjadi jangka panjang lain-lain	900	-	*Reclassification of disposal group to other long-term investments*
Penyelesaian bunga dan denda masih harus dibayar dengan OWK	-	460.206	*Settlement of accrued interest and penalty through MCB*

47. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 1 Agustus 2016, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan KS Orka Renewables Pte. Ltd. (KSO) (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB), dimana BP akan menjual 15.000 sahamnya dengan kepemilikan 50% di PT Sokoria Geothermal Indonesia dengan imbalan sebesar USD1 dan mengalihkan utang BP kepada SGI sebesar Rp15 miliar yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak menandatangani Perjanjian Komitmen Pembayaran. Dimana KSO berkewajiban melakukan pembayaran tambahan sebesar USD1,05 juta kepada BP yang tunduk kepada beberapa persyaratan terkait dengan kapasitas.

Pada tanggal 13 Januari 2017, BP telah menyelesaikan penjualan saham tersebut berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Abu Tafsir, S.H., M.Kn. Dengan demikian, BP memiliki 3% kepemilikan saham di SGI yang dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal penjualan sebesar Rp900 juta. Sejak saat itu, BP tidak lagi mengkonsolidasi SGI dan sisa investasi tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi Jangka Panjang".

47. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

On August 1, 2016, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and KS Orka Renewables Pte. Ltd. (KSO) (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell its 15,000 shares representing 50% ownership interest in PT Sokoria Geothermal Indonesia for initial consideration of USD1 and transfer of BP's payables to SGI amounting to Rp15 billion subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

On the same date, both parties entered into a Payment Commitment Agreement. Whereby, KSO is obliged to make an additional payment equivalent to USD1.05 million to BP subject to certain conditions related to capacity.

On January 13, 2017, BP completed the sale of shares based on Notarial Deed No. 2 of Abu Tafsir, S.H., M.Kn. Accordingly, BP has 3% remaining ownership interest in SGI which was accounted for at its fair value at the date of sale amounting to Rp900 million. Since then, BP deconsolidated SGI and the remaining investment has been classified as "Long-term Investment".

47. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIK UNTUK DIJUAL *(Lanjutan)*

47. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

a. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

a. Assets of disposal group classified as held for sale

	2017	2016	
Kas di bank	-	87	*Cash in banks*
Aset lancar lainnya	-	224	*Other current assets*
Aset tetap	-	50	*Fixed assets*
Biaya pengembangan proyek	-	14.701	*Project development costs*
Aset tidak lancar lainnya	-	23.958	*Other non-current assets*
Total	**-**	**39.020**	***Total***

b. Liabilitas atas kelompok lepasan yang terkait langsung dengan aset dimiliki untuk dijual

b. Liabilities of disposal group directly associated with assets classified as held for sale

	2017	2016	
Utang lain-lain	-	16.684	*Other payables*
Aset tidak lancar lainnya	-	2.423	*Due to related party*
Total	**-**	**19.107**	***Total***

Sehubungan dekonsolidasi SGI tersebut, BP mengakui keuntungan atas penjualan saham dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp7,9 miliar.

In connection with the deconsolidation of SGI, BP recognized gain on sale of investment in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp7.9 billion.

48. REKLASIFIKASI

48. RECLASSIFICATIONS

Beberapa angka pebandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan arus kas pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2017. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position and cash flows as of December 31, 2016 and for the year then ended have been reclassified to conform to the 2017 consolidated financial statements presentation. These reclassifications were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2016			
	Dilaporkan Sebelumnya/ *Previously Reported*	**Penyesuaian/ *Adjustments***	**Direklasifikasi/ *As Reclassified***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Liabilitas jangka pendek				***Short-term liability***
Utang lain-lain - pihak ketiga	54.991	88.500	143.491	*Other payables - third parties*
Liabilitas jangka panjang				***Long-term liability***
Utang pihak berelasi	311.900	(88.500)	223.400	*Due to related parties*
Laporan posisi arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(99.584)	253	(99.331)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	40.756	(253)	40.503	*Net Cash Flows Provided by Financing Activities*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

48. REKLASIFIKASI *(Lanjutan)*

Manajemen berpendapat bahwa reklasifikasi akun tidak berdampak terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2016. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2016 tidak disajikan.

48. RECLASSIFICATIONS *(Continued)*

The management believed that the above reclasification of accounts have no impact on the presentation of the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016. Therefore, the consolidated statement of financial position as of January 1, 2016 was not presented.

49. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas”, tentang Prakarsa Pengungkapan.
- Amandemen PSAK No. 13, ”Properti Investasi”, tentang Pengalihan Properti Investasi.
- PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap”, tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan”, tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK No. 53, “Pembayaran Berbasis Saham”, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 69, “Agrikultur”.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards which are not yet effective for annual periods beginning January 1, 2018. However, earlier application is permitted.

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 were as follows:

- *Amendment to PSAK No. 2, “Statements of Cash Flows,” on Disclosure Initiatives.*
- *Amendment to PSAK No. 13, “Investment Property,” on Transfers of Investment Property.*
- *PSAK No. 15 (Improvement 2017), “Investments in Associates and Joint Ventures”.*
- *Amendment to PSAK No. 16, “Fixed Assets,” on Agriculture: Bearer Plants.*
- *Amendment to PSAK No. 46, “Income Taxes,” on Recognition of Deferred Tax Assets on Unrealized Losses.*
- *Amendment to PSAK No. 53, “Share-Based Payment,” on Classification and Measurement of Share-Based Payment Transactions.*
- *PSAK No. 67 (Improvement 2017), “Disclosure of Interests in Other Entities”.*
- *PSAK No. 69, “Agriculture”.*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such PSAK.

PT Bakrie & Brothers Tbk

Bakrie Tower, 35 – 37th Floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Tel : (62 21) 2991 2222
Fax : (62 21) 2991 2333